

Energizing the Marine Industry Towards a Sustainable Future

Membangkitkan Industri
Kelautan Menuju Masa Depan
yang Berkelanjutan



Energizing the Marine Industry Towards a Sustainable Future

Membangkitkan Industri Kelautan Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan



Tantangan perubahan iklim yang menjadi tantangan global saat ini, mendorong Pertamina Trans Kontinental (PTK) sebagai pelaku usaha pada *marine industry* untuk fokus dalam mengelola dampak Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social and Governance* (ESG). Pada *marine industry*, lingkungan, dekarbonisasi, program reduksi emisi menjadi faktor fundamental untuk diintegrasikan ke dalam strategi Perusahaan untuk senantiasa memberikan nilai dan manfaat serta terus tumbuh beradaptasi dengan tantangan.

Sebagai wujud nyata terhadap komitmen membangkitkan energi baru dan mendorong peningkatan industri kelautan, PTK melakukan transisi ke energi baru dan terbarukan salah satunya melalui pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada Armada yang mampu menghasilkan efisiensi penggunaan energi dan mampu menekan emisi. Inovasi ini pun sejalan dengan program dekarbonisasi PT Pertamina (Persero) dalam mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060, yang diharapkan berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), guna mencapai tujuan besar PTK menuju *green company* dalam membangun masa depan yang berkelanjutan bagi industri kelautan dan masyarakat secara keseluruhan.

Challenge of climate change as current global challenge, has encouraged Pertamina Trans Kontinental (PTK) as a marine industry business player to focus on impact management of Environmental, Social and Governance (LST) or Environmental, Social and Governance (ESG). In the marine industry, the environment, decarbonization, emission reduction programs are fundamental factors that must be integrated into the Company's strategy to always provide value and benefits and continue to grow as well as adapt to the challenges.

PTK actualizes its commitment to producing new energy and encouraging the improvement of the maritime industry through a transition towards new and renewable energy, including by installing a Solar Power Plant (PLTS) on the fleets that are able to produce efficient energy use and to reduce emissions. This innovation is also in line with decarbonization program by PT Pertamina (Persero) in achieving Net Zero Emission (NZE) by 2060, which is expected to bring direct impacts on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), in order to achieve this goal. PTK major goal is to become a green company in building a sustainable future for the marine industry and society as a whole.

Daftar Isi

Table of Contents

Pendahuluan Keberlanjutan Sustainability Introduction



Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Achievement Highlights	4
Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2023 Awards and Certifications in 2023	7
Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2023 Sustainability Significant Events in 2023	10
Tentang Laporan Ini About This Report	13
Sambutan Direktur Utama Foreword From Our President Director	18
Mengoptimalkan Komitmen, Strategi dan Peran Bagi Pembangunan Berkelanjutan Optimizing Commitments, Strategies, and Roles for Sustainable Development	24
Profil Perusahaan Company Profile	28

EKONOMI ECONOMY

Mengoptimalkan Kinerja dan Manfaat bagi Pembangunan Ekonomi Optimizing Performance and Benefits for Economic Development



Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasi Comparison of Target and Realization of Financial and Operating Performance	42
Mengoptimalkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi Optimizing the Acquisition and Distribution of Economic Value	43
Mengoptimalkan Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Optimizing the Management of Indirect Economic Impacts	44

LINGKUNGAN ENVIRONMENT

Mengoptimalkan Peran Menjaga Keberlanjutan Lingkungan Optimizing The Role of Maintaining Environmental Sustainability



Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management Policy and System	50
Biaya Pengelolaan, Pemantauan dan Pelestarian Lingkungan Costs for Environmental Management, Monitoring and Conservation	51
Mengelola Penggunaan dan Efisiensi Energi Managing Energy Use and Efficiency	51
Mengendalikan Emisi Controlling Emissions	53
Mengelola Air dan Air Limbah Managing Water and Wastewater	55
Meminimalisir Limbah Minimizing Waste	57
Pencegahan dan Penanganan Tumpahan Spill Prevention and Handling	59
Menjaga dan Melestarikan Keanekaragaman Hayati Maintaining and Preserving Biodiversity	59
Menangani Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints Handling	61

SOSIAL SOCIAL

Mengoptimalkan Manfaat Bagi Pembangunan Sosial Optimizing Benefits For Social Development



Mengembangkan Sumber Daya Manusia Unggul Developing Excellent Human Resources	64
Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prioritizing Occupational Health and Safety	81
Mengoptimalkan Mutu Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan Optimizing the Best Quality of Service to the Customers	94
Mengembangkan Masyarakat yang Berdaya dan Sejahtera Developing an Empowered and Prosperous Society	100

TATA KELOLA GOVERNANCE

Mengoptimalkan Penerapan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan Optimizing the Implementation of Sustainability Governance



Struktur Tata Kelola Governance Structure	114
Kode Etik Perusahaan Company Code of Conducts	116
Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management	117
Menerapkan Komitmen Anti Korupsi Implementing Anti-Corruption Commitments	118
Melibatkan Pemangku Kepentingan Involving the Stakeholders	121
<i>Whistle Blowing System</i>	123
Permasalahan dan Tantangan terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan Issues and Challenges to Implementing Sustainable Business	125

Lampiran Appendix



Indeks Konten GRI Standards GRI Standards Content Index	128
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021	136
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	139

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Achievement Highlights

[OJK B.1, B.2, B3]

Pencapaian Kinerja Aspek Ekonomi

Achievement of Economic Aspect Performance

[OJK B.1]



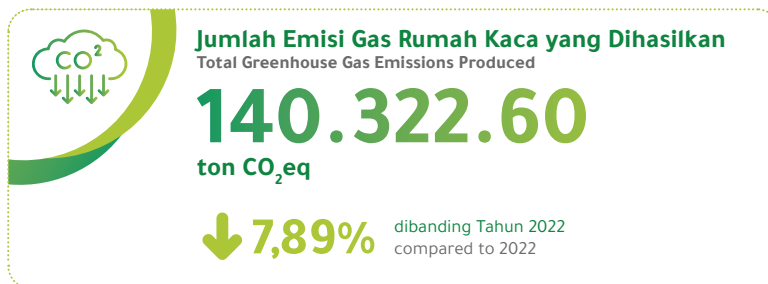
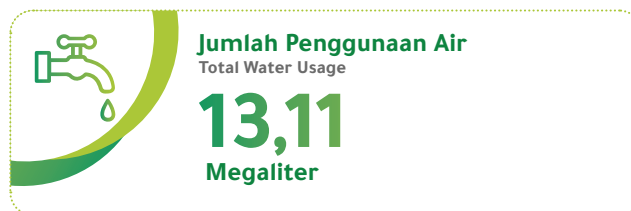
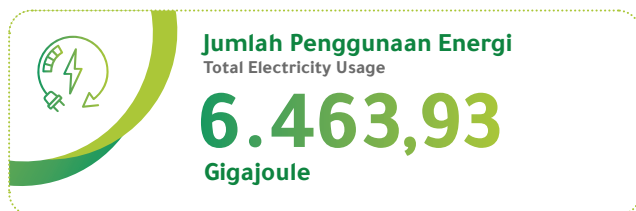
Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Usaha Revenue	Rp Juta Rp Million	6.746.509	4.784.913	3.800.987
Shipping Activities	Rp Juta Rp Million	2.598.318	2.019.115	1.851.164
Marine Services	Rp Juta Rp Million	3.766.450	2.435.771	1.652.735
Logistics Services	Rp Juta Rp Million	381.740	330.026	297.088
Lab a Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	1.051.494	733.028	530.539
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to Stakeholders	Rp Juta Rp Million	5.775.000	4.852.126	3.332.221
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit Produk Product Unit	N/A	N/A	N/A
Kinerja Operasi Operational performance				
Shipping Activities				
Armada Kapal Milik Owned Ships	unit	369	369	344
Commission Days Kapal Milik Commission Days of Owned Ships	hari day	118.344	112.270	83.281
Commission Days Kapal Back-to-back Commission Days of Back-to-back Ships	hari day	21.395	19.664	8.582
Commercial Days Kapal Milik Commercial Days of Owned Ships	hari day	121.924	115.930	82.883
Marine Services				
Keagenan Tanker Pihak Ketiga Third Party Tanker Agency	call	3.385	2.282	2.194
Keagenan Charter Milik Pertamina Pertamina Chartered Agency	call	21.840	22.403	20.425
Keagenan Umum General Agency	call	3.034	5.505	5.833
Logistics Services				
Cargo Handling	ton	346.887	304.063	*
Vessel Berthing	call	10.797	2.258	*
Cover Storage	m ²	356.926	346.935	*
Open Storage	m ²	849.300	744.428	*
Waste Management	ton	5.674	2.984	*
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact				
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Pemasok Supplier	145	251	123
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Supplier	145	251	123
Persentase Pelibatan Pemasok Lokal Percentage of Local Supplier Involvement	%	100%	100%	100%
Nilai Pengadaan Procurement Value	Rp Juta Rp Million	1.879.500	2.275.535	1.380.525

* Belum dilakukan perhitungan calculations have been made

Pencapaian Kinerja Aspek Lingkungan

Achievement of Environmental Aspect Performance

[OJK B.2]



Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pengelolaan Sumber Daya Alam Natural Resources Management				
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	Gigajoule	6.463.93	5.503,22	6.046,26
Intensitas Penggunaan Energi Energy Usage Intensity	Gigajoule/orang Gigajoule/person	1,75	1,38	3,36
Penggunaan Air Water Usage	Megaliter	13,11	12,52	7,17
Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Management				
Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Inventory	ton CO ₂ eq	140.322,60	152.334,54	182.387,11
Pengurangan emisi GRK yang dihasilkan Reduction of GHG Emissions Generated	ton CO ₂ eq	12.011,94	30.052,57	Unidentified
Intensitas Emisi Emission Intensity	ton CO ₂ eq/ Commission Days	1,00	1,15	1,99
Inventarisasi Emisi Gas Buang Exhaust Gas Emission Inventory	ton/tahun ton/year	136.579,74	150.790,40	181.502,32
Pengelolaan Limbah dan Sumber Daya Air Management of Waste and Water Resources				
Pengurangan Limbah Waste Reduction	Ton	N/A	N/A	N/A
Pengurangan Efluen (Air Limbah) yang Dihasilkan Reduction Effluent (Wastewater) Produced	Megaliter	N/A	N/A	N/A
Pencegahan dan Penanganan Tumpahan Spill Prevention and Handling				
Tumpahan Minyak Oil Spill	liter	0	0	0
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation				
Mangrove Mangrove	Jenis konservasi yang dilakukan Types of conservation carried out	<ul style="list-style-type: none"> Peresmian rumah pembibitan berkapasitas 2.045 bibit Mangrove Penanaman 2.023 bibit Mangrove Inauguration of a seedling house with a capacity of 2,045 Mangrove seedlings Planting of 2,023 Mangrove seedlings 	<ul style="list-style-type: none"> Penanaman 1.000 Pohon Mangrove Planting of 1,000 Mangrove 	-

Pencapaian Kinerja Aspek Sosial

Achievement Of Social Aspect Performance

[OJK B.3]



Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Aspek Masyarakat Community Aspect				
Realisasi Penyaluran Dana CSR Realization of CSR Fund Disbursement	Rp Juta Rp Million	2.370	1.915	1.588
Aspek Sumber Daya Manusia Human Resources Aspect				
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang Person	3.703	3.978	1.798
Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Aspect				
Jumlah Jam Kerja Total Working Hours	Juta Jam Million Hours	12.832.816	12.350.968	8.075.496
Jam Kerja Selamat Safe Working Hours	Jam Hours	8.788.200	1.112.160	6.326.040
Total Hari Kerja Hilang Total Lost Work Days	Hari Day	232	16	16
Number of Accident/NOA	Kejadian Accident	-	-	1
Fatalitas Fatality	Kejadian Accident	-	-	1
Total Recordable Incident Rate/TRIR	rate	0,23	0,16	0,12
Aspek Pelanggan Customer Aspect				
Skor Survei Kepuasan Pelanggan Score of Customer Satisfaction Survey	Skala Likert Likert Scale	4,0	4,1	4,0

Pencapaian Kinerja Aspek Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan Achievement Of Sustainability Governance Aspect Performance



100%

Dewan Komisaris, Direksi, pegawai dan mitra kerja mendapatkan sosialisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi/gratifikasi/ *fraud*

The Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and partners receive socialization on anti-corruption/gratuity/ fraud policies and procedures



Mendapatkan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016

Received the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016 Certification

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2023 Awards and Certifications in 2023

Penghargaan Awards



18 Maret 2023
March 18, 2023



Perolehan penghargaan *Global Youth Leadership* pada ajang *Global Youth Leadership Summit & Award (GYLSA) 2023* oleh *Global Youth Parliament (GYP)*
Achieved the *Global Youth Leadership award* at the *2023 Global Youth Leadership Summit & Award (GYLSA)* by the *Global Youth Parliament (GYP)*



25 Mei 2023
May 25, 2023



Perolehan penghargaan *Top CEO in Service Excellence* pada forum *Indonesia Most Popular CEO Awards 2023* oleh *Iconomics*
Achieved the *Top CEO in Service Excellence award* at the *Indonesia Most Popular CEO Awards 2023 forum* by *Iconomics*




23 Mei 2023
May 23, 2023



Perolehan penghargaan *Best CSR in Marine Logistics Sector Industry 2023* pada ajang *Indonesia Best CSR Awards 2023* oleh *The Iconomics dan Axia Research*
Awarded *Best CSR in the Marine Logistics Sector Industry 2023* at the *Indonesia Best CSR Awards 2023* by the *Iconomics and Axia Research*



 **16 Juni 2023**
June 16, 2023



Perolehan penghargaan:

1. *The best HSE team 2023* untuk kategori *Oil & Gas Industries*
2. *The best innovation for HSE 2023* kategori *Oil & Gas Industries*
3. *The best CEO for HSE corporate excellence of the year 2023* untuk *Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan*.

Pada ajang *Health, Safety & Environment (HSE) Indonesia Awards 2023* oleh HSE Magazine

Awards Achievement:

1. The best HSE team 2023 for the Oil & Gas Industries category
 2. The best innovation for HSE 2023 in the Oil & Gas Industries category
 3. The best CEO for HSE corporate excellence of the year 2023 for PTK's President Director, Nepos MT Pakpahan.
- At the Health, Safety & Environment (HSE) Indonesia Awards 2023 event by HSE Magazine

 **4 Oktober 2023**
October 4, 2023



Penghargaan kepada *Direktur Keuangan & SDM PTK, Bapak Afan Aftory* pada kategori *Indonesia Best Chief Financial Officer 2023* oleh *Majalah SWA*
Award to PTK's Director of Finance & HR, Mr. Afan Aftory, in the category of *Indonesia Best Chief Financial Officer 2023* by *SWA Magazine*

 **24 Oktober 2023**
October 24, 2023



Penghargaan tingkat *Asia Pasifik* atas inisiasi PTK dalam menjalankan operasional *port* berbasis lingkungan atau *green port* oleh *APEC Port Services Network (APSN)*
Asia Pacific level award for PTK's initiation in running environmentally-based port operations or green ports by *APEC Port Services Network (APSN)*

 **8 November 2023**
November 8, 2023



Perolehan Kategori:

1. *Best Overall Digital Innovation and Achievement 2023*
 2. *Best Digital GCG and IoT Implementation 2023 In Maritime Logistic*
 3. *Best CEO Indonesia Digital Innovation And Achievement Of The Year 2023*
- Pada ajang *Indonesia Digital Innovation and Achievement (IDIA) Awards 2023* oleh *Business Asia Magazine*

Category Achievement:

1. Best Overall Digital Innovation and Achievement 2023
 2. Best Digital GCG and IoT Implementation 2023 In Maritime Logistic
 3. Best CEO Indonesia Digital Innovation and Achievement of the Year 2023
- At the *Indonesia Digital Innovation and Achievement (IDIA) Awards 2023* event by *Business Asia Magazine*

 **13 Desember 2023**
December 13, 2023



Penghargaan bintang 4 (empat) "*Green and Smart Port Award*" dari *Kemenko Marves* dalam event *Perayaan Hari Nusantara* di *Tidore*.
4 (four) star award "*Green and Smart Port Award*" from *Kemenko Marves* in the *Nusantara Day Celebration* event in *Tidore*.



Sertifikasi Certification



ISO/IEC 27001:2013

Sertifikasi verifikasi kesesuaian Sistem Manajemen Keamanan Informasi ("SMKI") sesuai dengan standar internasional. Verification certification in conformity with the Information Security Management System ("ISMS") according to international standards.

04 July 2023
July 4, 2023

31 October 2025
October 31, 2025

PT Intertek Utama Services



ISO 9001:2015

Quality Management System

19 Desember 2016
December 19, 2016

18 Desember 2025
December 18, 2025

RINA



ISO 45001:2018

Occupational Health & Safety Management System

13 November 2014
November 13, 2014

12 November 2026
November 12, 2026

RINA



ISO 14001:2015

Environmental Management System

7 November 2014
7 November 2014

6 November 2026
6 November 2026

RINA



ISO 37001:2016

Sertifikasi verifikasi kesesuaian Sistem Manajemen Anti Penyuapan ("SMAP") sesuai dengan standar internasional. Verification Certification in conformity with the Anti-Bribery Management System ("SMAP") according to international standards.

28 Desember 2021
December 28, 2021

27 Desember 2028
December 27, 2028

TÜV NORD Indonesia



Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2023

Sustainability Significant Events in 2023



10 Januari
January

PTK mengadakan *Workshop "Safety Culture and Leadership Shifting from Proactive to Generative HSE Culture"*.
PTK held a Workshop on "Safety Culture and Leadership Shifting from Proactive to Generative HSE Culture".



24 Januari
January

Penandatanganan perjanjian induk antara PTK dengan PT Pelindo Jasa Maritim dalam rangka memperkuat dan memperluas layanan jasa *marine* di Indonesia.
The signing of a master agreement between PTK and PT Pelindo Jasa Maritim to strengthen and expand marine services in Indonesia.



22 Februari
February

PTK turut berpartisipasi pada kegiatan *fire safety challenge* dengan mengikutsertakan dua tim, yaitu tim Fire Safety (FS) PTK Pusat dan tim Peteka Shorebase Tanjung Batu (PSTB).
PTK participated in the fire safety challenge by including two teams, namely the PTK Central Fire Safety (FS) team, and the Peteka Shorebase Tanjung Batu (PSTB) team.



28 Februari
February

Penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* kemitraan strategis antara PTK dengan Go Marine Group Pty.Ltd. terkait proyek pengembangan bisnis, skema *merger* dan akuisisi *asset*.
Signing of the Memorandum of Understanding (MoU) of strategic partnership between PTK and Go Marine Group Pty.Ltd. regarding business development projects, merger schemes, and asset acquisitions.



2 Maret
March

Penandatanganan kerja sama dengan PT Industri Kapal Indonesia (Persero), meliputi kerja sama pada jasa perbaikan kapal (*ship repair*) dan jasa pendedokan kapal (*docking repair*).
The signing of a cooperation with PT Industri Kapal Indonesia (Persero), covering cooperation in ship repair and docking repair services.



7 Maret
March

PTK bersama dengan Pertamina Port and Logistics (PPL) jalin kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Pelindo) meliputi pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal pada 11 lokasi yang telah ditetapkan.
PTK, together with Pertamina Port and Logistics (PPL), established cooperation with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Pelindo), covering guiding services and ship delays at 11 designated locations.



23 Mei
May

PTK menggelar *exercise International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code Oil Spill Recovery (OSR) Tier-1* yang meliputi cara penanganan keadaan darurat dari dua aspek yaitu keamanan dan tumpahan minyak.
PTK held an International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code Oil Spill Recovery (OSR) Tier-1 exercise, which includes how to handle emergencies from two aspects, namely security and oil spills.



14 Juni
June

Penandatanganan perjanjian jasa penyewaan kapal dan pengelolaan *Ship to Ship FAME* antara PTK dengan APROBI.
The signing of the Ship to Ship FAME charter and management service agreement between PTK and APROBI.



26 Juni
June

Launching *SHEVIA (Safety Health Education Virtual Immersive Application)* karya Perwira - Perwira PTK pada acara *IGNITE: Unleashing New Ventures* yang diadakan oleh Fungsi New Ventures Direktorat Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero) bertempat di Ballroom Graha Pertamina.
Launching SHEVIA (Safety Health Education Virtual Immersive Application) by PTK Officers at the IGNITE event: Unleashing New Ventures held by the New Ventures Function of the Directorate of Strategy, Portfolio, and Business Development of PT Pertamina (Persero) at Graha Pertamina Ballroom.





3 Juli
July

Pengangkatan Direktur Utama Baru PT Pertamina Trans Kontinental.
Appointment of New President Director of PT Pertamina Trans Continental.



7 Juli
July

Perolehan Sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 sebagai Komitmen PTK dalam menerapkan manajemen keamanan informasi.
Achieved the ISO/IEC 27001:2013 Certification as PTK's Commitment in implementing information security management.



17-18 Juli
July

Pelaksanaan lokakarya penyusunan *blue print* pengembangan *green port* Peteka Shorebase Tanjung Batu (PSTB).
Implementation of the workshop on blue print development of the Peteka shorebase Tanjung Batu (PSTB) green port.



2 September
September

Kolaborasi antara PTK dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang dalam aksi pembersihan sampah di sepanjang pesisir Kampung Nelayan Tambakrejo.
Collaboration between PTK and the Semarang City Environmental Agency in cleaning up trash along the coast of Tambakrejo Fisherman Village.



21 September
September

Pelaksanaan *Vendor Day* 2023 dalam rangka mendukung Kinerja Mitra dan Perusahaan.
Implementation of *Vendor Day* 2023 to support Partner and Company Performance.



26 September
September

Penanaman sebanyak 2.023 bibit mangrove dan peresmian rumah pembibitan berkapasitas 2.045 bibit mangrove dalam rangka mendukung ekosistem karbon biru.
Planting of 2,023 mangrove seedlings and inauguration of a seedling house with a capacity of 2,045 mangrove seedlings to support the blue carbon ecosystem.



9 Oktober
October

Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PTK periode 2023-2025.
The signing of the PTK Collective Labor Agreement (PKB) for the period 2023-2025..



16-21 Oktober
October

PTK mengadakan latihan bersama penanggulangan tumpahan minyak di laut, yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan dan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut pada acara *National Marpolex (Marine Pollution Exercise)*.
PTK held a Joint Exercise on Oil Spill Response at Sea, organized by the Ministry of Transportation and the Directorate General of Sea Transportation at the *National Marpolex (Marine Pollution Exercise)* event.



19 Oktober
October

Pemasangan PLTS di Kapal Derek FC Dwipangga oleh PTK sebagai langkah menuju *Green Company*.
Installation of SPP on the FC Dwipangga Crane Ship by PTK as a step towards *Green Company*.





19 Oktober
October

Penandatanganan *Joint Operation Agreement* antara PTK dan PT Marcopolo Shipyard dalam rangka Perkuat Segmen Bisnis *Marine*.
Signing of the Joint Operation Agreement between PTK and PT Marcopolo Shipyard to Strengthen the Marine Business Segment.



24 Oktober
October

Peluncuran Program Desa Energi Berdikari di Kelurahan Tanjungsari, Jambi dengan tujuan pemberian akses Energi Terbarukan (ET) kepada masyarakat.
The launch of the Berdikari Energy Village Program in Tanjungsari Urban Village, Jambi, with the aim of providing access to Renewable Energy (RE) to the community.



26 Oktober
October

Penandatanganan Kontrak kerjasama antara PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur dengan Konsorsium PTK dan PT Pertamina Port and Logistics (PPL) dalam rangka Mendukung Pengeboran dan pencapaian target produksi migas nasional.
The signing of a cooperation contract between PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur with PTK Consortium and PT Pertamina Port and Logistics (PPL) to support Drilling and the achievement of national oil and gas production targets.



1 November
November

PTK melakukan lakukan *Management Walkthrough* PTK Shorebase Tanjung Batu (PSTB) sebagai bentuk komitmen penguatan bisnis *shorebase* dan segmen bisnis *marine*.
PTK conducted a Management Walkthrough of PTK Shorebase Tanjung Batu (PSTB) as a form of commitment to strengthening the shorebase business and marine business segment.



6 November
November

Peluncuran Digitalisasi *Procurement* melalui program SMART-GEP untuk Efisiensi, Efektivitas dan Transparansi dalam Pengadaan.
Launching of Procurement Digitalization through SMART-GEP program for Efficiency, Effectiveness, and Transparency in Procurement.



9 November
November

Penandatanganan kontrak kerjasama *Ship Agency Services* (keagenan kapal) antara PTK dengan PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG).
The signing of the Ship Agency Services cooperation contract between PTK and PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG).



Tentang Laporan Ini

About This Report

Tahun 2023 merupakan tahun kesembilan laporan keberlanjutan PTK diterbitkan sejak pertama kali dilakukan untuk Tahun Buku 2015. Dimana pada tahun sebelumnya, laporan keberlanjutan PTK diterbitkan pada Mei 2023 untuk Tahun Buku 2022. Laporan ini mengungkapkan kebijakan, komitmen, tantangan, pencapaian kinerja dan dampak kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan kepada pemangku kepentingan selama periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023, data tahun yang telah lalu, juga gagasan strategi keberlanjutan di masa mendatang untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs). PTK akan terus berkomitmen menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya. [GRI 2-3]

Untuk memudahkan penyebutan PT Pertamina Trans Kontinental, dalam laporan ini memuat kata "PTK" dan "Perusahaan". Laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan yaitu <https://www.pertamina-ptk.com/Stakeholder/Investors/Sustainability>. Laporan ini disusun dengan menggunakan standar pelaporan keberlanjutan sebagai berikut: [GRI 1]

- GRI Standards, dimana PTK telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; serta
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Untuk menghasilkan laporan keberlanjutan yang berkualitas, Laporan ini telah disusun dengan menerapkan prinsip pelaporan sesuai GRI Standards sebagai berikut: [GRI 3-1]

The year 2023 is the ninth year that PTK's sustainability report has been published since it was first conducted for the 2015 Financial Year. Whereas in the previous year, the PTK sustainability report was published in May 2023 for Financial Year 2022. This report discloses the Company's policies, commitments, challenges, performance achievements, and impacts of economic, social, and environmental performance to stakeholders during the period January 1, 2023 - December 31, 2023, past year's data, as well as ideas for future sustainability strategies to support the achievement of global development goals, namely the Sustainable Development Goals (SDGs). PTK will continue to commit to publishing sustainability reports periodically every year. [GRI 2-3]

This report contains the words "PTK" and "the Company" to simplify the mention of PT Pertamina Trans Kontinental. This report is available in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English, which can be viewed and downloaded on the Company's official website, <https://www.pertamina-ptk.com/Stakeholder/Investors/Sustainability>. This report is prepared using the following sustainability reporting standards: [GRI 1]

- GRI Standards, where PTK has reported in accordance with GRI Standards for the period January 1, 2023 - December 31, 2023;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and
- Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

To produce a quality sustainability report, this Report has been prepared by applying the reporting principles in accordance with the GRI Standards as follows: [GRI 3-1]

GRI Reporting Principles

[GRI 3-1]

<p>Akurasi Accuracy</p> <p>Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi. This report has disclosed truthful and sufficiently detailed information that has gone through an internal verification process to ensure the accuracy of the information</p>	<p>Keseimbangan Balance</p> <p>Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan. This report has disclosed balanced information about the positive and negative impacts of the Company's business activities and operations</p>	<p>Kejelasan Clarity</p> <p>Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan. This report has presented information clearly in 2 (two) languages that are accessible and understandable to stakeholders</p>	<p>Keterbandingan Comparability</p> <p>Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2023) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2021 dan 2022), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Perusahaan. This report has presented information for the current reporting period (2023) and 2 (two) previous periods (2021 and 2022) so as to illustrate changes in the management of the impacts of the Company's activities.</p>
<p>Kelengkapan Completeness</p> <p>Menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Perusahaan. Providing adequate information in accordance with the reference guidelines used so that it can describe the management of the Company's impact</p>	<p>Konteks Keberlanjutan Sustainability Context</p> <p>Mengungkapkan informasi tentang dampak Perusahaan bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan <i>materiality assessment</i> yang melibatkan pemangku kepentingan. Disclosing information about the Company's impact on sustainable development by conducting a materiality assessment involving stakeholders</p>	<p>Ketepatan Waktu Timeliness</p> <p>Melaporkan Laporan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan. Reporting this Report regularly and on time for information users to make decisions</p>	<p>Keterverifikan Verifiability</p> <p>Mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya. Collecting, recording, compiling, and analyzing information in this Report correctly so that the information can be examined to determine its quality</p>



Kemudian, prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diimplementasikan ke dalam 5 (lima) tahapan penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

Then, the principles of sustainability reporting are implemented into 5 (five) stages of preparing a sustainability report as follows:

Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan
Five Steps to Prepare a Sustainability Report
[GRI 3-1]



Proses untuk Menentukan Topik Material dan *Boundary* Laporan
Process to Determine Material Topics and Report Boundaries
[GRI 3-1, 3-2]

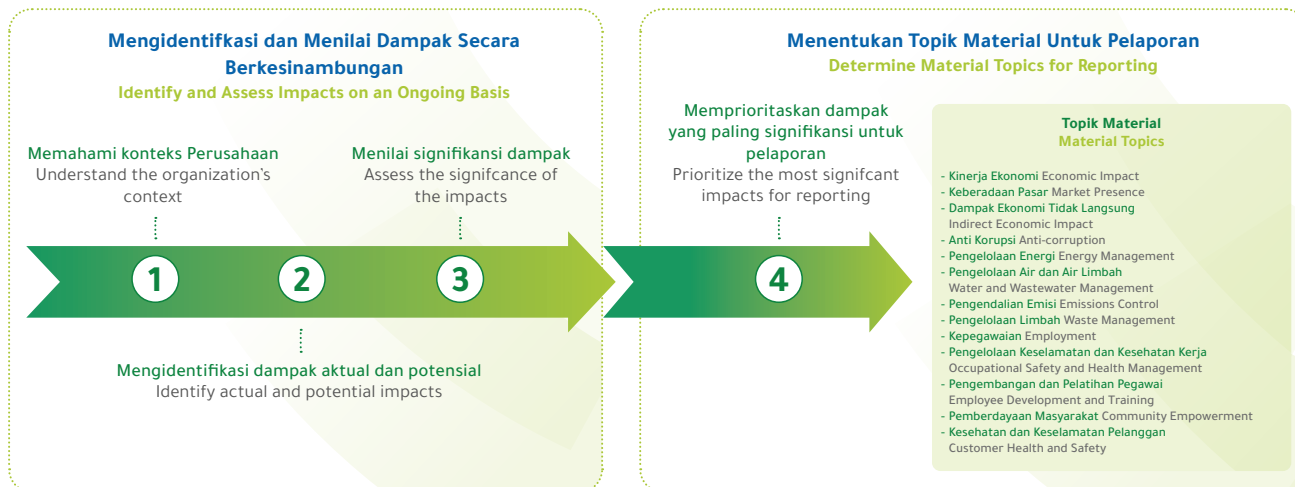
Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh topik keberlanjutan yang relevan dan dijalankan Perusahaan. Dalam menentukan topik-topik material tersebut, PTK melakukan identifikasi berbagai isu ESG yang penting dan relevan dengan memperhatikan dampaknya terhadap aktivitas bisnis dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kemudian, PTK melakukan penilaian signifikansi dampak dari topik-topik material tersebut, dan memberikan skala prioritas dampak yang paling signifikan untuk dituangkan dalam laporan keberlanjutan ini. [GRI 3-1, 3-2]

All material topics presented in this report cover all relevant sustainability topics carried out by the Company. In determining these material topics, PTK identified various important and relevant ESG issues by considering their impact on the Company's business activities and stakeholders. Then, PTK assesses the significance of the impact of these material topics, and prioritizes the most significant impacts to be included in this sustainability report. [GRI 3-1, 3-2]

Proses untuk Menentukan Topik Material

Process to Determine Material Topics

[GRI 3-1, 3-2]



Berdasarkan hasil dari proses penentuan topik material yang telah dilakukan, pada laporan tahun ini PTK mengungkapkan sebanyak 13 topik material, yang mengalami perubahan dibandingkan topik material tahun lalu sebanyak 5 topik. Untuk topik kinerja ekonomi yakni data-data keuangan, diperoleh dari laporan keuangan PTK dan Entitas Anak yang telah diaudit. Dalam laporan ini tidak terdapat penyajian ulang informasi (*restatement*) atas data tahun lalu, namun terdapat penguatan informasi yang lebih dalam sesuai pemenuhan atas pedoman, standar dan peraturan pelaporan keberlanjutan. Pemetaan topik-topik GRI yang penting bagi PTK maupun Pemangku Kepentingan Perusahaan adalah sebagai berikut: [GRI 2-2, 2-4]

Based on the results of the material topic determination process, in this year's report PTK discloses 13 material topics, which have changed compared to last year's material topics of five topics. For economic performance topics, namely financial data, is obtained from the audited financial statements of PTK and its subsidiaries. In this report, there is no restatement of the previous year's data; however, there is a further strengthening of information in accordance with the fulfillment of sustainability reporting guidelines, standards, and regulations. The mapping of GRI topics that are important for PTK and the Company's Stakeholders is as follows: [GRI 2-2, 2-4]

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

List of Material Topics and Report Boundaries

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why this Topic is Material	Boundary		
		PTK	Anak Perusahaan Subsidiary	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Impact	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan Significant impact on the Company's business and stakeholders	√	√	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact on employees	√	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan Significant impact on the Company's business and stakeholders	√	-	-
Anti Korupsi Anti-corruption	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan Significant impact on the Company's business sustainability	√	-	-
Pengelolaan Energi Energy Management	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and health	√	-	-
Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Wastewater Management	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and health	√	-	-
Pengendalian Emisi Emissions Control	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and health	√	√	-
Pengelolaan Limbah Waste Management	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and health	√	-	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact on employees	√	-	-
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact on employees	√	√	-
Pengembangan dan Pelatihan Pegawai Employee Development and Training	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact on employees	√	-	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significant impact on community	√	-	-
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak signifikan bagi pelanggan Significant impact on customers	√	-	-

Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi 3 (tiga) tingkatan, yaitu *High*, *Medium* dan *Low* yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Furthermore, the material topics are prioritized into 3 (three) levels, namely High, Medium, and Low which can be seen in the following chart.

Grafik Materialitas
Chart of Materiality
[GRI 3-2]



Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik

Response to Feedback Sheet

[OJK G.3]

PTK telah menerima masukan dari pemangku kepentingan Perusahaan atas laporan keberlanjutan tahun lalu yang telah dipublikasikan, sebagai bahan perbaikan pada laporan keberlanjutan Perusahaan tahun ini. Atas masukan perbaikan yang diberikan, PTK telah melakukan tindak lanjut dengan memperkuat kualitas informasi yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan ini, diantaranya yaitu penambahan informasi terkait pendekatan manajemen pada setiap topik material serta adanya pengungkapan bagian kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang lebih komprehensif.

PTK has received feedback from the Company's stakeholders on last year's sustainability report that has been published as material for improvement in the Company's sustainability report this year. PTK has followed up on the feedback by strengthening the quality of information disclosed in this sustainability report, including the addition of information related to the management approach on each material topic, as well as the disclosure of more comprehensive economic, environmental, and social performance sections.

Kontak Pelaporan

Reporting Contact

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

To improve the quality of this Sustainability Report, all stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and responses through the Feedback Sheet, which can be found at the end of this Report or by contacting: [GRI 2-3]

PT Pertamina Trans Kontinental

Jl. Yos Sudarso No.32-34 Jakarta Utara 14320, Indonesia

(+6221) 80678500

pusat.ptk@pertamina.com

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Trans Kontinental Tahun 2023

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to the 2023 Sustainability Report of PT Pertamina Trans Kontinental

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Trans Kontinental telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini [GRI 2-14]

We, as the Board of Commissioners and Directors of PT Pertamina Trans Kontinental, have evaluated the content of this Sustainability Report, and declared that this report has covered all material sustainability aspects for the Company and the Company's stakeholders. We are fully accountable for the accuracy of the content in this Sustainability Report. [GRI 2-14]

Jakarta, Mei May 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Amir Hamzah
Komisaris Utama
President Commissioner
(Periode 01 Januari 2023 - 31 Desember 2023)
(Period January 01, 2023 - December 31, 2023)



Andi Salfur Hani
Komisaris
Commissioner
(Periode 01 Januari 2023 - 31 Desember 2023)
(Period January 01, 2023 - December 31, 2023)



Khalid Zabidi
Komisaris
Commissioner
(Periode 01 Januari 2023 - 31 Desember 2023)
(Period January 01, 2023 - December 31, 2023)



Agusnur Bensik Lomboan
Komisaris
Commissioner
(Periode 01 Januari 2023 - 01 November 2023)
(Period January 01, 2023 - November 01, 2023)

Direksi
Board of Directors



Nepos MT Pakpahan
Direktur Utama
President Director
(Periode 01 Januari 2023 - 02 Juli 2023)
(Period January 01, 2023 - July 02, 2023)



I Ketut Laba
Direktur Utama
President Director
(Periode 03 Juli - 31 Desember 2023)
(Period July 03, 2023 - December 31, 2023)



Afan Aftory
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HR
(Periode 01 Januari 2023 - 31 Desember 2023)
(Period January 01, 2023 - December 31, 2023)



Slamet Harianto
Direktur Operasi
Director of Operation
(Periode 01 Januari 2023 - 31 Desember 2023)
(Period January 01, 2023 - December 31, 2023)



Andy Arvianto
Direktur Pemasaran
Director of Marketing
(Periode 21 Juli 2023 - 31 Desember 2023)
(Period July 21, 2023 - December 31, 2023)

Sambutan Direktur Utama

Foreword From Our President Director

[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1, E.5]

I Ketut Laba
Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan sebuah kebanggaan bagi Kami untuk dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan periode Tahun 2023. Melalui laporan ini, seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat menilai pencapaian Kami dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta meninjau seberapa besar kontribusi Kami dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Kami memaknai keberlanjutan sebagai peran untuk dapat menjaga keseimbangan antara keberhasilan pencapaian kemakmuran ekonomi dalam menjalankan bisnis, perlindungan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Dalam konteks global saat ini, isu keberlanjutan semakin mendapat perhatian yang meningkat, terutama mengingat dampak yang semakin terasa dari perubahan iklim dan pertumbuhan populasi yang terus meningkat. Isu ini tidak hanya menjadi fokus utama bagi pemerintah, tetapi juga bagi dunia bisnis. Sebagai entitas bisnis, PTK turut mengambil peran aktif dalam mewujudkan operasional perusahaan yang berkelanjutan. Transformasi menuju industri yang lebih hijau dan lebih bersih menjadi prioritas dalam upaya menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Tantangan dan Strategi dalam Merespon Tantangan Keberlanjutan Challenges and Strategies in Responding to Sustainability Challenges

Pertumbuhan bisnis PTK dihadapkan pada berbagai tantangan dan permasalahan yang kompleks. Salah satunya adalah tantangan lingkungan, dimana operasi Perusahaan dalam industri pelayaran dan logistik dapat berdampak negatif pada lingkungan, termasuk polusi air dan udara, serta resiko tumpahan minyak atau bahan berbahaya lainnya.

Permasalahan lainnya adalah tantangan sosial, dimana PTK harus memastikan bahwa operasional Perusahaan dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat dan komunitas yang terkena dampak. Hal ini meliputi program pemberdayaan masyarakat, perlindungan hak tenaga kerja dan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial dan ekonomi di daerah operasional.

Selain itu, PTK juga dihadapkan pada tantangan ekonomi, terutama peningkatan biaya operasional seiring dengan peningkatan regulasi dan permintaan akan standar keberlanjutan yang lebih tinggi. Untuk mengatasi permasalahan dan tantangan ini, PTK mengadopsi pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Hal ini termasuk pengembangan kebijakan dan praktik bisnis yang ramah lingkungan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, inovasi dalam implementasi teknologi dan energi yang ramah lingkungan dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi Perusahaan secara menyeluruh.

Dear Shareholders and Stakeholders,

It is our honorary to be able to submit 2023 Sustainability Report. Through this report, all shareholders and stakeholders may assess our achievements in economic, social and environmental aspects and review how fabulous our contribution is in achieving the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). We interpret sustainability as the role of maintaining balance among successfully achieving economic prosperity in running a business, environmental protection and social welfare.

In the current global context, sustainability issues are receiving increasing attention, especially considering the increasingly pronounced impacts of climate change and increasing population growth. This issue is not only the main focus for the government, but also for the business world. As a business entity, PTK takes an active role in realizing sustainable company operations. Transformation towards a greener and cleaner industry is a priority in the efforts to create positive impacts on the environment and society.

PTK's business growth is faced with various challenges and complex issues. One of them is environmental challenges, where the Company's operations in the shipping and logistics industry can have a negative impact on the environment, including water and air pollution, as well as the risk of oil spills or other hazardous materials.

Another issue is social challenges, where PTK is obliged to ensure that the Company's operations is able to provide positive benefits for local people and the affected communities. This includes community empowerment programs, protection of labor rights and positive contributions to social and economic development in operational areas.

Moreover, PTK is also faced with economic challenges, especially increasing operational costs along with the increasing regulations and demands for higher sustainability standards. In order to overcome these issues and challenges, PTK adopts a holistic and sustainable approach. This includes developing environmentally friendly policies and business practices, strengthening relationships with stakeholders, innovation in the implementation of environmentally friendly technology and energy, as well as integrating sustainability principles into strategies of the Company as a whole.



Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Achievement

Selama tahun 2023, manajemen dan pegawai PTK telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

During 2023, PTK management and employees made every effort to perform sustainable activities by harmonizing the achievements of economic, environmental and social aspects. These efforts achieved the following results:

Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect Performance

Secara umum, PTK berhasil mewujudkan target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2023. Laba bersih tercatat sebesar Rp1,05 triliun atau 165,73% dari target sebesar Rp634,47 miliar; aset Perusahaan tercapai 109,40% menjadi sebesar Rp9,02 triliun dari target sebesar Rp8,25 triliun. Adapun, Pendapatan usaha tercatat sebesar Rp6,75 triliun atau 86,08% dari target sebesar Rp7,83 triliun.

In general, PTK succeeded in realizing the target set in the 2023 RKAP. Net profit was recorded at Rp1.05 trillion or 165.73% of the target of Rp634.47 billion; Company assets reached 109.40% to Rp9.02 trillion from the target of Rp8.25 trillion. Meanwhile, business income was recorded at Rp6.75 trillion or 86.08% of the target of Rp7.83 trillion.

Dengan kinerja ekonomi di atas, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan dapat disampaikan dengan hasil sebagai berikut:

With the economic performance above, direct economic value produced, the economic value distributed, and the economic value saved can be delivered with the following results:

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan berupa pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan tercatat sebesar Rp6,82 triliun, tumbuh 40,43% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp4,86 triliun. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan beragam pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji pegawai, pajak, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sejalan dengan perkembangan usaha, nilai ini juga tumbuh 19,02% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,85 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp5,77 triliun pada tahun 2023.

Direct economic value generated in the form of income obtained from the Company's business activities was recorded at Rp6.82 trillion, increased by 40.43% compared to 2022 which reached Rp4.86 trillion. Meanwhile, distributed economic value is a variety of expenditures distributed as manifestation of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and welfare of the stakeholders, such as payment of employee salaries, taxes, dividends, as well as the realization of funds for the community as a form of realization of Social and Environmental Responsibility (CSR). In line with business development, this value also grew 19.02% from the previous year of Rp4.85 trillion in 2022 to Rp5.77 trillion in 2023.

Sementara itu, nilai ekonomi yang ditahan, yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan, mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp1,05 triliun dibanding tahun 2022 yakni sebesar Rp7,33 miliar.

Meanwhile, retained economic value, namely the difference between the economic value produced minus the distributed economic value, which is used for the Company's business development, increased to Rp1.05 trillion compared to 2022, namely Rp7.33 billion.

Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance

PTK menunjukkan komitmen konkret terhadap pelestarian lingkungan dengan mematuhi berbagai regulasi terkait dan menjalankan operasional yang ramah lingkungan. Langkah-langkah nyata yang diambil oleh PTK termasuk adopsi dan implementasi Sistem Manajemen Lingkungan Hidup ISO 14001 dan *International Safety Management Code* (ISM-Code), standar internasional untuk manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran lingkungan laut yang ditetapkan oleh Dewan Keselamatan Marine. Dengan langkah-langkah ini, PTK berusaha memastikan keamanan dan keselamatan operasional kapal serta mencegah dampak negatif terhadap lingkungan laut.

PTK brings out a concrete commitment to the environmental preservation by complying with various related regulations and applying environmentally friendly operations. The Company undertakes concrete steps, including the adoption and implementation of the ISO 14001 Environmental Management System and the International Safety Management Code (ISM-Code), international standards for safety management and prevention of marine environmental pollution established by the Marine Safety Council. With these steps, PTK seeks to ensure the safety and security of vessels operations and prevent negative impacts on the marine environment.



Selain itu, PTK juga menerapkan kebijakan pro-lingkungan lainnya dengan melakukan berbagai langkah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca yang menjadi penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Langkah-langkah ini termasuk pemasangan Panel Surya Tenaga Matahari (PLTS) di armada milik perusahaan, serta implementasi *Green Port*. Selain itu, PTK melakukan manajemen lingkungan yang meliputi pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) & non B3, pengendalian emisi & kualitas udara ambien, pencegahan dan penanganan tumpahan serta efisiensi energi dan air. Dengan kebijakan ini, PTK berusaha secara aktif untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya dan mendukung upaya mitigasi perubahan iklim secara global. Untuk mengurangi risiko dan dampak terhadap lingkungan, PTK mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp857 juta pada tahun 2023.

Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance

PTK memenuhi tanggung jawab terhadap aspek sosial melalui berbagai program sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Kepada pegawai dan manajemen, PTK melanjutkan keberhasilan tahun sebelumnya dengan mewujudkan hubungan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa ketenagakerjaan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif pegawai lainnya, seperti kerja paksa, pekerja anak, pemberian upah minimum regional dan sebagainya. Selain itu, Perusahaan juga konsisten melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi pegawai dan mengutamakan budaya K3 di seluruh aspek operasional Perusahaan.

Kepada pelanggan, PTK berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa, serta menjaga dan menjamin standar kualitas layanan untuk memberikan pengalaman pelanggan yang optimal. Selain itu, PTK juga responsif dalam menanggapi keluhan atau pengaduan pelanggan, serta memberikan solusi terbaik atas permasalahan yang muncul. Dengan komitmen ini, tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan produk dan jasa PTK mencapai 4 dari skala 1-5.

Terkhusus kepada masyarakat, PTK telah merealisasikan pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui program CSR Terpadu "Pertamina Transko Care" dengan 4 (empat) pilar utama yakni Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan dan Energi Terbarukan, Inklusi Pendidikan yang merata dan Sosial dan Kesehatan Masyarakat. Pada tahun 2023, PTK telah merealisasikan dana CSR sebesar Rp2,37 miliar.

Also, PTK implements other pro-environmental policies by taking various steps to reduce greenhouse gas emissions which are the cause of global warming and climate change. These steps include the installation of solar panels (PLTS) on the Company's fleet, as well as the *Green Port* implementation. Furthermore, PTK carries out environmental management which includes managing Hazardous and Toxic (B3) & non-B3 waste, controlling emissions & ambient air quality, spill prevention and response as well as energy and water efficiency. With this policy, PTK is actively trying to reduce the environmental impact of its operations and support global climate change mitigation efforts. In order to reduce risks and impacts on the environment, PTK disbursed environmental costs of Rp857 million in 2023.

PTK fulfills its responsibilities towards social aspects through various programs according to the needs of each stakeholder. To employees and management, PTK continues the success of the previous year by realizing harmonious industrial relations so that there are no complaints or employment disputes. Also, PTK recorded no incidents of discrimination and violations of other normative employee rights, such as forced labor, child labor, regional minimum wages and so on. Furthermore, the Company also consistently holds various education and training programs to develop employee competency and prioritize OHS culture in all operations aspects of the Company.

PTK is committed to providing the best services to the customers by innovating and developing products/services, as well as maintaining and guaranteeing services quality standards to provide optimal customers experience. In addition, PTK is also responsive in responding to the customers complaints or complaints, as well as providing the best solutions to the arising issues. With this commitment, the level of customers satisfaction with PTK products and services reaches 4 on a scale of 1-5.

Especially for the community, PTK realized the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program through the Integrated CSR program "Pertamina Transko Care" with 4 (four) main pillars, namely Economy and Community Empowerment, Environment and Renewable Energy, and evenly Educational Inclusion, as well as Socially and Public Health. In 2023, PTK realized CSR funds amounting to Rp2.37 billion.



Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan dan Komitmen Anti Korupsi Implementation of Sustainability Governance and Anti-Corruption Commitment

PTK berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam implementasi tata kelola perusahaan yang tidak hanya memperluas cakupan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada aspek keuangan dan operasional, tetapi juga menanamkan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai pilar utama. Sehingga penerapan GCG di Perusahaan tidak hanya mengoptimalkan kinerja finansial, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, yang mencerminkan komitmen PTK terhadap keberlanjutan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan didukung oleh struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama dan pendukung yang telah memiliki tanggung jawab dan tugasnya masing-masing dalam pelaksanaan tata kelola. Kami juga telah memiliki manajemen risiko, kode etik, komitmen anti gratifikasi dan anti korupsi dan peraturan internal lainnya yang menjadi landasan pedoman pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola, PTK telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* sebagai sarana pengaduan atas praktik penyimpangan dan kecurangan serta pelanggaran atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku.

Kemudian, dalam rangka memperkuat pencegahan praktik korupsi, suap dan gratifikasi, PTK telah memiliki pedoman dan kebijakan terkait pengelolaan manajemen anti suap dan gratifikasi dan pengelolaan pengaduan yang telah disosialisasikan secara internal dan eksternal. PTK juga senantiasa memberikan program pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh insan Perusahaan dan mitra kerja mengenai komitmen, kebijakan dan prosedur anti-korupsi/gratifikasi/*fraud* dan menyediakan sarana pengaduan melalui WBS yang dapat diakses setiap saat oleh para pemangku kepentingan. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh PTK tersebut menghasilkan kinerja positif yang dibuktikan melalui tidak terdapatnya insiden terkait korupsi yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

PTK is committed to integrating sustainability principles in the implementation of corporate governance which not only expands the scope of Good Corporate Governance (GCG) implementation in financial and operational aspects, but also embeds social and environmental responsibility as the main pillars. Therefore, GCG implementation in the Company does not only optimize financial performance, but also creates positive impacts on the society and the environment, which reflects PTK commitment to sustainability.

The implementation of sustainable corporate governance is supported by corporate governance structure consisting of main and supporting organs which have their respective responsibilities and duties in implementing governance. We also have risk management, code of conducts, anti-gratification and anti-corruption commitments and other internal regulations which form the basis for guidelines for implementing good and sustainable corporate governance. In addition, to improve the quality of governance implementation, PTK has a violation reporting system or *whistle blowing system* as facility of reporting irregularities and fraudulent practices as well as violations of applicable corporate governance principles.

Furthermore, in order to strengthen the prevention of corruption, bribery and gratification practices, PTK has guidelines and policies related to anti-bribery and gratification management and complaint management which have been socialized internally and externally. PTK also continues to provide training and outreach programs to all Company personnel and work partners regarding anti-corruption/gratification/fraud commitments, policies and procedures and provides a complaint facility through the WBS which can be accessed at any time by the stakeholders. PTK efforts in turn generated positive performance as evidenced by the absence of incidents related to corruption occurring within the Company.

Peluang dan Prospek Usaha Keberlanjutan Sustainability Business Opportunities and Prospects

Dalam *World Economic Outlook* Januari 2024, International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan global sebesar 3,1% untuk tahun 2023 dan 2024, dengan proyeksi ekonomi dunia tahun 2024 digambarkan sebagai "tangguh meskipun lambat". IMF memperkirakan penurunan harga komoditas bahan bakar dan non-bahan bakar pada 2024-2025 serta penurunan suku bunga di negara-negara maju. Harga minyak bumi diprediksi turun 2,3% dan harga komoditas non-bahan bakar turun 0,9% pada 2024. Suku bunga bank sentral di AS, Eropa, dan Inggris diperkirakan turun mulai semester kedua 2024 seiring dengan melandainya inflasi, dengan proyeksi inflasi global turun dari 6,8% pada 2023 menjadi 5,8% pada 2024. Sementara itu, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di angka 5%, jauh di atas rata-rata proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan di atas pertumbuhan ekonomi *emerging market* seperti China. Oleh karena itu, kebijakan berkelanjutan yang diambil menjadi kunci pertumbuhan perekonomian ke depan walaupun kita menyadari ada risiko-risiko ke depan.

In the *World Economic Outlook* period of January 2024, the International Monetary Fund (IMF) predicted global growth of 3.1% for 2023 and 2024, with the 2024 world economic projection described as "resilient although slow". IMF estimates a decline in fuel and non-fuel commodity prices in 2024-2025 as well as a reduction in the interest rates in the developed countries. Petroleum prices are predicted to decrease by 2.3% and non-fuel commodity prices to decrease by 0.9% in 2024. Central bank interest rates in the US, Europe and the UK are expected to fall starting in the second semester of 2024 in line with sloping inflation, with global inflation projections down from 6.8% in 2023 to 5.8% in 2024. Meanwhile, the IMF predicts Indonesia's economic growth at 5%, far above the average global economic growth projection and above the economic growth of emerging markets such as China. Therefore, sustainable policies taken are the key for future economic growth despite we are aware that there are risks in the future.

Pada tahun 2024, Indonesia memasuki fase menarik dalam industri *shipping* dan *marine*, terutama di pasar *support vessel* dengan meningkatnya kebutuhan dari sektor *upstream*, khususnya penambahan sumur minyak oleh Pertamina. Ini memberikan peluang strategis bagi perusahaan *shipping* dan *marine* untuk memperluas operasional dan mendapatkan kontrak jangka panjang. Pertumbuhan bisnis *marine* diproyeksikan akan didorong oleh program kemitraan yang berkembang, membuka peluang kerja sama dengan perusahaan global berpengalaman. Perusahaan *shipping* dan *marine* di Indonesia diharapkan memanfaatkan momentum ini dengan mengidentifikasi peluang bisnis baru, berinvestasi dalam armada *support vessel modern*, dan terlibat dalam program kemitraan yang baik untuk meningkatkan daya saing dan akses pasar global. Namun, diperlukan adanya pertimbangan terhadap tantangan ke depan seperti ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga minyak, dan perubahan regulasi. Dengan strategi matang dan adaptabilitas, Perusahaan industri *shipping* dan *marine* dapat menghadapi tahun 2024 sebagai periode pertumbuhan menjanjikan.

In 2024, Indonesia is going to get into interesting phase in the shipping and marine industry, especially in the support vessel market with increasing demand from the upstream sector, especially the addition of oil wells by Pertamina. This provides a strategic opportunity for shipping and marine companies to expand operations and obtain long-term contracts. Marine business growth is projected to be driven by a developing partnership program, opening up opportunities for collaboration with the experienced global companies. Shipping and marine companies in Indonesia are expected to take advantage of this momentum by identifying new business opportunities, investing in a fleet of modern support vessels, and engaging in good partnership programs to increase competitiveness and global market access. However, it is necessary to consider future challenges such as global economic uncertainty, oil price fluctuations and regulatory changes. With mature strategies and adaptability, shipping and marine industry companies are able to face 2024 as a promising growth period.

Komitmen dan Apresiasi Commitment and Letter of Appreciation

Prestasi PTK dalam membukukan kinerja optimal tahun 2023 merupakan hasil dari kebijakan dan inisiatif strategis yang tepat, serta dukungan kuat dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Untuk itu, Kami atas nama Direksi PTK mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang diberikan, kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, dan kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan loyalitas mereka. Apresiasi juga Kami sampaikan kepada mitra, pemasok, pelanggan, pemerintah, regulator dan masyarakat yang terus mendukung keberlangsungan Perusahaan. Kami berharap dukungan ini terus berlanjut agar PTK semakin maju dan berkembang dalam mewujudkan visi menjadi Perusahaan Jasa *Marine* yang Terintegrasi dengan Skala Global dan Tumbuh Berkelanjutan.

PTK achievement in posting optimal performance in 2023 is the result of appropriate strategic policies and initiatives, as well as strong support from internal and external stakeholders. For this reason, on behalf of the PTK Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners for the supervision and direction provided, to the shareholders for the trust given, and to all employees for dedication and loyalty. We also appreciate our partners, suppliers, customers, government, regulators and the community who keep supporting the Company sustainability. We expect that this support will continue so that PTK will progress and develop in realizing its vision of becoming an Integrated Marine Services Company with a Global Scale and Sustainable Growth.

Jakarta, Mei 2024
Jakarta, May 2024

Atas Nama Direksi PT Pertamina Trans Kontinental
On behalf of the Board of Directors of PT Pertamina Trans Kontinental



I Ketut Laba
Direktur Utama
President Director



Mengoptimalkan Komitmen, Strategi dan Peran Bagi Pembangunan Berkelanjutan

Optimizing Commitments, Strategies, and Roles for Sustainable Development

[OJKA.1]

Urgensi untuk berperan dalam mengendalikan perubahan iklim dan pembangunan rendah karbon menjadi tantangan dan isu strategis bagi PTK. Atas tantangan tersebut, PTK telah melakukan pengoptimalan komitmen, strategi dan peran untuk terus berinovasi dan mendorong pengembangan bisnis *green energy* di lini jasa maritim yang terintegrasi terutama di tiga segmen bisnis utama yaitu *shipping activities*, *marine services* dan *logistic services*. Sebagai perwujudan komitmen tersebut, pada tahun 2023 PTK telah melakukan berbagai inisiatif strategi keberlanjutan secara masif, diantaranya yaitu: [OJK A.1, E.5]

The urgency to take part in controlling climate change and low-carbon development is a challenge and strategic issue for PTK. For this challenge, PTK has optimized its commitment, strategy, and role to continuously innovate and encourage the development of green energy businesses in integrated maritime services, particularly in the three main business segments, namely shipping activities, marine services, and logistics services. As a manifestation of this commitment, in 2023, PTK has carried out various massive sustainability strategy initiatives, including: [OJK A.1, E.5]

1

Melakukan penerapan program dekarbonisasi di operasional Perusahaan melalui *Energy Substitution Shore Connection* dengan memasang *Shore Connection (SC)* di lokasi port Plaju yang berfungsi sebagai sumber listrik kapal ketika bersandar di port, dimana listrik ini untuk menggantikan penggunaan *Auxiliary Engine (AE)* atau generator kapal, sehingga generator tidak perlu dinyalakan dan bisa mereduksi gas CO₂ saat keadaan berlabuh. Hasilnya, PTK mampu mereduksi 35,02 Ton Gas CO₂ per tahun dan menghemat penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Implemented a decarbonization program in the Company's operations through Energy Substitution Shore Connection by installing Shore Connection (SC) at the Plaju port location, which serves as a source of electricity for ships when docked at the port, where this electricity is to replace the use of Auxiliary Engine (AE) or ship generators so that generators do not need to be turned on and can reduce CO₂ gas when docked. As a result, PTK was able to reduce 35.02 tons of CO₂ gas per year and save the use of fuel oil (BBM)

2

Melakukan penerapan program dekarbonisasi di operasional Perusahaan melalui pemasangan PLTS pada Armada *Floating Crane (FC)* atau Kapal Derek Dwiwangga dengan kapasitas 6,4 Kilowatt peak (kWp) yang mampu menghasilkan efisiensi penggunaan BBM sebesar 3,26 Kilo Liter (KL) dan mampu menekan emisi gas buang sebesar 7,3 Ton CO₂

Implemented a decarbonization program in the Company's operations through the installation of SPP on the Floating Crane (FC) Fleet or Dwiwangga Crane Ship with a capacity of 6.4 Kilowatt peak (kWp) which can produce fuel efficiency of 3.26 Kilo Liters (KL) and can reduce exhaust emissions by 7.3 Tons of CO₂

3

Melakukan *Green Mangrove Action Program* dengan menanam sebanyak 2.023 bibit mangrove berjenis *Rhizophora Mucronata* dan meresmikan rumah pembibitan berkapasitas 2.045 bibit mangrove yang bertujuan untuk mencegah abrasi pantai dan menjaga ekosistem pesisir guna mendukung ekosistem karbon biru

Conducted the Green Mangrove Action Program by planting 2,023 *Rhizophora mucronata* mangrove seedlings and inaugurating a seedling house with a capacity of 2,045 mangrove seedlings which aims to prevent coastal abrasion and maintain coastal ecosystems to support blue carbon ecosystems

4

Meluncurkan Program Desa Energi Berdikari di Kelurahan Tanjungsari, Kota Jambi, yaitu pengembangan pengelolaan sampah organik berbasis energi bersih dimana seluruh operasional pengelolaan sampah organik tersebut menggunakan PLTS. Program ini berkontribusi pada penurunan emisi karbon melalui transformasi energi dengan memberikan akses energi terbarukan bagi masyarakat di tingkat lokal, termasuk mengurangi sampah rumah tangga baik anorganik maupun organik, sehingga kita bisa mengurangi sampah dari sumber pertama

Launched the Berdikari Energy Village Program in Tanjungsari Urban Village, Jambi City, which is the development of clean energy-based organic waste management where all organic waste management operations use solar power plants. This program contributes to the reduction of carbon emissions through energy transformation by providing access to renewable energy for communities at the local level, including reducing household waste, both inorganic and organic so that we can reduce waste from the first source



Inisiatif strategi keberlanjutan ini merupakan bentuk penerapan konsep *Environmental, Social dan Governance* (ESG) PTK dalam mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060, yang diharapkan berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), guna mencapai tujuan besar PTK menuju *green company* dalam membangun masa depan yang berkelanjutan bagi industri kelautan dan masyarakat secara keseluruhan.

This sustainability strategy initiative is a form of application of PTK's *Environmental, Social, and Governance* (ESG) concept in achieving *Net Zero Emission* (NZE) by 2060, which is expected to have a direct impact on the achievement of the *Sustainable Development Goals* (SDGs), to achieve PTK's big goal towards a *green company* in building a sustainable future for the marine industry and society as a whole.





PTK juga telah mengintegrasikan berbagai capaian program keberlanjutan di tahun 2023 dengan SDGs, dengan rincian sebagai berikut:

PTK has also integrated various sustainability program achievements in 2023 with the SDGs, with the following details:


Integrasi Capaian Program Keberlanjutan PTK Dalam Mendukung SDGs














Integration of PTK's Sustainability Program Achievement in Supporting SDGs

[OJK F.25]

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Tahun 2023 2023 Program Achievement	GRI Standards
EKONOMI: Mengoptimalkan Kinerja Dan Manfaat Bagi Pembangunan Ekonomi Negeri ECONOMY: Optimizing Performance and Benefits for the Nation's Economic Development			
Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan Distributing economic value to the company's stakeholders		<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan pendapatan usaha sebesar Rp6.746.509 juta, berhasil meningkat 41,00% dari tahun 2022 Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp5.775.000 juta, berhasil meningkat 19,02% dari tahun 2022 Generating revenue of Rp6,746,509 million, successfully increased by 41.00% from 2022 Distribution of economic value to stakeholders of Rp5,775,000 million, successfully increased by 19.023% from 2022 	GRI 201-1
Mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung Optimizing indirect economic impact		<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan lapangan kerja yang bisa diisi oleh pekerja lokal Menjalin kerjasama dengan 145 pemasok lokal atau 100% dari total pemasok Melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat sekitar Melakukan pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang berkontribusi meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan pemerataan pembangunan, serta meningkatkan kesejahteraan, produktivitas dan kualitas hidup masyarakat Providing jobs that can be filled by local workers Collaborating with 145 local suppliers or 100% of total suppliers Performing community economic empowerment by improving the skills and knowledge of the surrounding community Conducting sustainable infrastructure development that contributes to increasing economic growth, creating equitable development, and improving the welfare, productivity, and quality of life of the community. 	GRI 203-1, 203-2
LINGKUNGAN: Mengoptimalkan Peran Menjaga Keberlanjutan Lingkungan ENVIRONMENT: Optimizing the Role of Maintaining Environmental Sustainability			
Pengelolaan dan penggunaan dan efisiensi energi Energy management, use, and efficiency		<ul style="list-style-type: none"> Intensitas penggunaan energi sebesar 1,75 gigajoule/orang Melakukan upaya efisiensi energi, antara lain yaitu penerapan <i>energy conservation</i> di atas kapal dengan melakukan kecepatan ekonomis, melakukan penghematan penggunaan BBM dengan cara menggunakan mesin kapal sesuai dengan kebutuhan operasional secara ekonomis dan <i>safety</i> Energy usage intensity of 1.75 gigajoules/person Making energy efficiency efforts, including the application of energy conservation on board by carrying out economical speed, saving the use of fuel by using ship engines according to operational needs economically and safety. 	GRI 302-1 GRI 302-3 GRI 302-4
Pengendalian emisi Emissions control		<ul style="list-style-type: none"> Intensitas emisi GRK sebesar 1,00 ton CO₂eq/Commission Days, berhasil menurun 13,04% dari tahun 2022 Melakukan upaya reduksi emisi GRK, antara lain yaitu pemasangan PLTS pada Armada, menghemat penggunaan BBM dan listrik GHG emission intensity of 1.00 ton CO₂eq/Commission Days successfully decreased by 13.04% from 2022 Making efforts to reduce GHG emissions, including the installation of the SPP on the Fleet, saving the use of fuel and electricity 	GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-4 GRI 305-5



Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Tahun 2023 2023 Program Achievement	GRI Standards
Pengelolaan air dan air limbah Water and wastewater management	  	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong upaya konservasi air, antara lain yaitu melakukan pengecekan saluran air, keran atau valve, dan segera melakukan perbaikan secepatnya apabila terjadi kebocoran atau kerusakan Tidak melakukan penarikan, penggunaan maupun pembuangan air ke lokasi-lokasi daerah <i>water-stress area</i> Pengukuran kualitas air limbah (effluen) menunjukkan bahwa nilai-nilai pada parameter yang diuji berada di bawah baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan Melakukan pencegahan dan penanganan tumpahan (<i>oil spill</i>) melalui mekanisme <i>Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP)</i> dengan capaian 2023 tidak adanya insiden tumpahan Encouraging water conservation efforts, including checking water lines, taps, or valves, and immediately making repairs as soon as possible if there is a leak or damage Not collecting, using, or discharging water to locations in water-stressed areas Measurement of wastewater (effluent) quality shows that the values of the tested parameters are below the quality standards set in the regulations Prevented and handled oil spills through the Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) mechanism with achievement no spill incident in 2023 	GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5
Pengelolaan limbah Waste management	  	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengelolaan limbah cair, limbah padat kapal dan limbah padat gedung Melakukan pemanfaatan limbah, diantaranya yaitu 4R (<i>Reduce, Reuse, Recycle, Recovery</i>) kegiatan daur ulang sampah anorganik dan pemanfaatan Maggot dalam mengolah sampah makanan Melakukan aksi <i>Coastal Clean Up</i> yang mengumpulkan 12,6 ton sampah Managing liquid waste, ship solid waste, and building solid waste Conducting waste utilization, including 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery), inorganic waste recycling activities and the utilization of Maggot in processing food waste Performing Coastal Clean Up action that collected 12.6 tons of waste 	GRI 306-3 GRI 303-4 GRI 306-5
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>Green Mangrove Action Program</i> dengan peresmian rumah pembibitan berkapasitas 2.045 bibit mangrove dan penanaman 2.023 bibit mangrove Conducting the Green Mangrove Action Program with the inauguration of a seedling house with a capacity of 2,045 mangrove seedlings and planting 2,023 mangrove seedlings 	GRI 304-1 GRI 304-3 GRI 304-4
SOSIAL: Mengoptimalkan Dampak bagi Pembangunan Sosial SOCIAL: Optimizing Impact for Social Development			
Mengoptimalkan mutu pelayanan terbaik kepada pelanggan Optimizing the best quality of service to customers		<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan standar internasional dengan memiliki sertifikasi ISM Code, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 dalam menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan Tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan terkait dampak keamanan, keselamatan, dan kesehatan pelanggan akibat produk dan layanan yang disediakan oleh Perusahaan Implementing international standards by having the ISM Code, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007 certifications in maintaining customer safety and health There are no incidents of non-compliance with regulations related to the impact of security, safety, and health of customers due to products and services provided by the Company 	GRI 416-1 GRI 416-2

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Tahun 2023 2023 Program Achievement	GRI Standards
Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja Prioritizing occupational safety and health	  	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan <i>safety culture</i> • Memiliki pedoman <i>Quality Health Safety Security Environment Management System (QHSSE-MS)</i> • Penerapan ISM Code dan sertifikasi ISO 45001:2018 (<i>Occupational Health and Safety Management Systems</i>) • Menyediakan akses dan komunikasi K3 kepada pegawai dan pemangku kepentingan • Adanya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebanyak 12 orang • Melakukan identifikasi pekerjaan berisiko tinggi untuk meminimalkan dan mencegah potensi bahaya risiko kecelakaan di tempat kerja dan penyakit akibat kerja • Melakukan program pengelolaan K3 pegawai dan mitra • Melakukan peningkatan kompetensi bidang K3 melalui program pelatihan dan sertifikasi K3 kepada pegawai • Mencapai jumlah jam kerja selamat sebanyak 8.788.200 jam • Tidak terjadi insiden kematian yang diakibatkan oleh pekerjaan (<i>zero fatality accident</i>) • Improving safety culture • Having the guidelines for the Quality Health Safety Security Environment Management System (QHSSE-MS) • Implementation of the ISM Code and ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management Systems) certification • Providing OHS access and communication to employees and stakeholders • The existence of an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) of 12 people • Identifying high-risk jobs to minimize and prevent potential hazards of workplace accidents and occupational diseases. • Conducting OHS management programs for employees and partners • Increasing competence in the OHS sector through OHS training and certification programs for employees • Achieved a total of 8,788,200 hours of safe working hours • No incidents of work-related fatalities (zero fatality accident) 	<p>GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-5 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10</p>
Mengembangkan sumber daya manusia unggul Developing excellent human resources	    	<ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan gaji pegawai <i>entry level</i> dengan upah minimum adalah sebesar 2,01 • Tingkat rekrutmen pegawai sebesar 0,35% • Tingkat perputaran pegawai sebesar 0,24% • Melakukan program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai, dengan rata-rata jam pelatihan 127,02 jam/orang • Sebanyak 144 orang pegawai mendapat promosi jabatan • Comparison of entry-level employee salary with minimum wage is 2.01 • Employee recruitment rate is 0.35% • Employee turnover rate is 0.24% • Conducting employee training and competency development programs, with an average training hour of 127.02 hours/person • A total of 144 employees received promotions 	<p>GRI 202-1 GRI 401-1 GRI 404-1 GRI 404-3</p>
Menciptakan nilai bagi masyarakat Creating value for the community	   	<ul style="list-style-type: none"> • Merealisasikan Program CSR Terpadu “Pertamina Transko Care” • Menyalurkan dana TJSI sebesar Rp2.370 juta • Realizing Integrated CSR Program “Pertamina Transko Care” • Submitting CSR funds of Rp2,370 million 	<p>GRI 413-1 GRI 413-2</p>
TATA KELOLA: Mengoptimalkan Penerapan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan GOVERNANCE: Optimizing the Implementation of Sustainable Governance			
Penerapan tata kelola (governansi) berkelanjutan Implementation of Sustainable Governance		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi dan keahlian badan tata kelola terkait keberlanjutan • Memiliki dan menerapkan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) • Pelaksanaan pelatihan anti korupsi kepada 39 orang pegawai • Enhancing the competence and expertise of sustainability-related governance bodies • Possessing and implementing the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) • Implementation of anti-corruption training to 39 employees 	<p>GRI 2-17 GRI 205-2</p>



Profil Perusahaan

Company Profile

Visi, Misi dan Tata Nilai Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values and Culture

[GRI 2-23] [OJK C.1]

Visi Vision



Menjadi Perusahaan Jasa *Marine* yang Terintegrasi dengan Skala Global pada Tahun 2026

To be an Integrated Marine Service Company on Global Scale in 2026

Misi Mission



Melaksanakan kegiatan bisnis yang berorientasi pada aspek HSE, Keandalan Operasional dan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan dalam bidang:

1. Penyediaan jasa perkapalan sektor energi;
2. Penyediaan layanan *marine*;
3. Penyediaan jasa logistik.

Carrying out business activities oriented to HSE aspects, operational reliability and prioritizing customer satisfaction in the fields of:

1. Providing shipping services in the energy sector;
2. Providing marine services;
3. Providing logistics services.

Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

[GRI 2-23] [OJK C.1]

PTK sebagai salah satu Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) melakukan penyalarsan nilai dan budaya Perusahaan yakni "AKHLAK" yang diterapkan di lingkungan Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental No. Kpts-1344/PTK0000/2021-S0 tentang Penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di Lingkungan PT Pertamina Trans Kontinental Group tanggal 07 Desember 2021. Adapun nilai dan pedoman perilaku AKHLAK sebagai *Core Value* BUMN yang harus diterapkan Insan Perusahaan adalah sebagai berikut:

PTK, as one of the subsidiaries of PT Pertamina (Persero), aligns the values and culture of the Company, namely "AKHLAK" which is implemented within the Company following the Decree by the President Director of PT Pertamina Trans Kontinental No. Kpts-1344/PTK0000/2021-S0 concerning the Implementation of AKHLAK Core Values within PT Pertamina Trans Kontinental Group dated December 7, 2021. The values and guidelines for AKHLAK behavior as a SOE Core Value that must be applied by Company employees are as follows:

AKHLAK

Amanah Trustworthy

Integritas, Tulus,
Konsisten, Dapat
Integrity, Sincere,
Consistent, Reliable

Yaitu memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan pedoman perilaku sebagai berikut:

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

namely upholding the trust given, with the following code of conduct:

- Fulfilling promises and commitments;
- Responsible for the tasks, decisions, and actions taken;
- Adhering to moral and ethical values.

Kompeten Competent

Kinerja Terbaik, Sukses,
Keberhasilan, Learning
Agility, Ahli di Bidangnya
Best Performance,
Success, Accomplishment,
Learning Agility, Expert in
the Field

Yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan pedoman perilaku sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

namely continuously learning and developing capabilities, with the following code of conduct:

- Increasing self-competence to respond to ever-changing challenges;
- Helping others learn;
- Completing tasks with the best quality.

Harmonis Harmonious

Peduli, Perbedaan
Caring, Differences

Yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan, dengan pedoman perilaku sebagai berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

namely caring for each other and respecting differences, with the following code of conduct:

- Respecting everyone regardless of background;
- Likes to help others;
- Building a conducive work environment.

Loyal

Komitmen, Dedikasi,
Kontribusi
Commitment, Dedication,
Contribution

Yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, dengan pedoman perilaku sebagai berikut:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

namely dedicated and prioritizing the interests of the Nation and State, with the following code of conduct:

- Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State;
- Willing to make sacrifices to achieve a greater goal;
- Obeying the leaders as long as it does not conflict with law and ethics.

Adaptif Adaptive

Inovasi, Antusias
Terhadap Perubahan,
Proaktif
Innovation, Enthusiasm
for Change, Proactivity

Yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, dengan pedoman perilaku sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- Bertindak proaktif.

namely continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change, with the following code of conduct:

- Quickly adjust to become better;
- Continuously make improvements following technological developments;
- Acting proactively.

Kolaboratif Collaborative

Kesediaan Bekerjasama,
Sinergi Untuk Hasil yang
Lebih Baik
Willingness to Work
Together, Synergy for
Better Results

Yaitu membangun kerjasama yang sinergis, dengan pedoman perilaku sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagi sumber daya untuk tujuan Bersama

namely building synergistic cooperation, with the following code of conduct:

- Providing opportunities for various parties to contribute;
- Open in working together to produce added value;
- Mobilizing the use of various resources for common goals.



Identitas Perusahaan Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company Name

[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.6]

PT Pertamina Trans Kontinental



Nama Panggilan Perusahaan

Common Name

PTK atau Perusahaan PTK or the Company

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

9 September 1969 9 September 1969

Bentuk Hukum dan Kepemilikan

Legal Form and Ownership

[GRI 2-1]

Status Badan Hukum

Legal Entity Status

Perseroan Terbatas ("PT"); Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN")

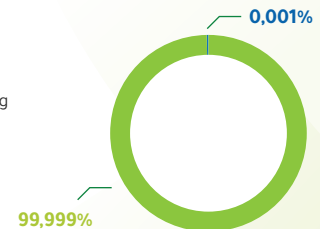
Limited Liability Company ("PT"), Domestic Investment ("PMDN")

Kepemilikan Saham

Share Ownership

[GRI 2-1] [OJK C.3.c]

- PT Pertamina International Shipping
- PT Pertamina Pedeve Indonesia



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

- Akta No 3 Tanggal 9 September 1969 dibuat dihadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta.
- Deed No. 3 dated September 9, 1969, made before Notary Tan Thong Kie in Jakarta.
- Akta No. 012 tanggal 26 Oktober 2011 dibuat di hadapan Dewantari Handayani, MPA., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 November 2011, nama PT Pertamina Tongkang berubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental.
- Deed No. 012 dated October 26, 2011, made before Notary Dewantari Handayani, MPA., approved under the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree No: AHU-58581.AH.01.01 Year 2011 dated November 29, 2011, the name PT Pertamina Tongkang was changed to PT Pertamina Trans Kontinental.

Kantor Pusat

Head Office

[GRI 2-1] [OJK C.2]

Kantor Pusat PT Pertamina Trans Kontinental Head Office of PT Pertamina Trans Kontinental

Jl. Kramat Raya No. 29
Jakarta Pusat 10450, Indonesia

*Korespondensi Correspondence

Jl. Yos Sudarso No. 32-34
Jakarta Utara 14320, Indonesia
☎ (+6221) 80678500
✉ pusat.ptk@pertamina.com

Anak Perusahaan

Subsidiaries

[OJK C.3.d]

- PT Pertamina Marine Engineering
- PT Pertamina Port and Logistics
- PT Pertamina Marine Solutions

Perusahaan Patungan

Joint Venture

[OJK C.3.d]

PT Trans Yeong Maritime

Negara Tempat Beroperasi

Country of Operations

[GRI 2-1]

Indonesia

Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Perusahaan

Company Activities, Brands, Products and Services

[GRI 2-6] [OJK C.4]

PTK bergerak di Pelayanan Jasa Terminal Petikemas dengan informasi layanan yang ditawarkan sebagai berikut:

PTK is engaged in Container Terminal Services with information on the services offered as follows::

Jasa Perkapalan Shipping Services	Jasa Maritim Maritime Services	Jasa Logistik Logistics Services
<ul style="list-style-type: none"> Usaha-usaha dalam bidang pengangkutan hasil industri pertambangan dan umum; Usaha dalam bidang pengangkutan laut antar pelabuhan serta jasa penunjangnya, baik dalam maupun luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau perkapalan yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal serta jasa penunjangnya; Usaha di bidang perkapalan/ pengangkutan khusus peralatan dan kebutuhan pengeboran migas, muatan batu bara, muatan cair dan gas serta kargo umum lainnya; Menjalankan usaha penunjang bidang perkapalan; Usaha di bidang jasa manajemen kapal/ship management services (ship crewing, ship operator, dan ship maintenance); Menjalankan usaha penyewaan kapal (ship chartering dan brokerage); Menjalankan usaha keagenan kapal (ship agencies); STS Provider Dockyard Ship Vetting Usaha salvage dan penundaan kapal; Jasa pemeliharaan peralatan perkapalan (navigasi). Business in the transport of mining and general industry products sector; Business in the inter-port sea transport as well as supporting services, whether domestic or overseas, performed permanently and regularly and/or impermanent and irregular shipping using all types of vessels and supporting services sector; Business in the specific shipping/ freight of oil and gas drilling equipment and needs, coal cargo, liquid and gas cargo, as well as other general cargo; Conducting the shipping sector supporting business; Business in the ship management services sector (ship crewing, ship operator, ship maintenance); Conducting the ship charter business (ship chartering & brokerage); Conducting the ship agency business (ship agencies); STS Provider; Dockyard; Ship Vetting; Ship salvaging and Tug business; Navigation equipment maintenance services (navigation). 	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen dan operasional pelabuhan; Izin dan lisensi kepelabuhanan; Melakukan pembelian dan penjualan alat-alat transportasi dan/atau logistik termasuk suku cadangnya, tapi tidak terbatas pada kapal tanker, supply vessel, tongkang, kapal tunda dan RIB; Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan general cargo; Penanganan tumpahan minyak di perairan; Melaksanakan bunker service berupa pengisian dan/atau pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kapal baik di laut maupun di darat; Melakukan jasa pengolahan dan penyediaan air untuk keperluan kapal dan industri; Melaksanakan kegiatan distribusi dan supply bahan bakar dan air untuk kebutuhan kapal-kapal, depot-depot dan industri; Melakukan usaha pembuatan dan perbaikan kapal serta penyediaan suku cadang kapal dan alat transportasi lainnya; Melakukan jasa perencanaan, pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan kapal-kapal, alat-alat apung dan konstruksi-konstruksi bangunan di lepas pantai dan di bawah air beserta peralatannya; Jasa tank cleaning dan pengelolaan limbah (sludge); Melakukan usaha jasa bongkar muat barang di kapal; Melakukan usaha bidang kepelabuhanan dan administrasi pelabuhan khusus; Jasa pemeliharaan fasilitas pelabuhan; Mooring Master dan POAC Jasa Recognize Security Organization (RSO); Survei kelautan mengenai arus dan kedalaman laut (Hydrography Oceanography dan Pemetaan/HOP); Konstruksi bawah air berupa pemasangan dan pemeliharaan pipa dan kabel bawah laut dan lain-lain; Jasa pengerukan dan reklamasi pantai; Jasa perawatan pekerjaan minyak dan gas bawah air; Jasa penyelaman dan pekerjaan bawah air. Port Management & Operations; Port Permits and Licenses; Purchasing and selling of transportation and/or logistic equipment including spare parts but are not limited to tankers, supply vessels, barges, tug boats, and RIB; Liquid, gas, and general cargo transport and storing business; Handling of Oil Spills in Waters Providing bunker services, including fuel oil refilling and/or distribution for vessels, whether on or offshore; Conducting water processing and supply services for vessels and industry needs; Conducting fuel and water distribution and supply activities for vessels, depots, and industry needs; Conducting the ship manufacturing and repair business as well as provision of spare parts for ships and other means of transportation; Conducting the business of planning, construction, repair, and maintenance services for vessels, flotation devices, and construction of offshore and underwater constructs and their equipment; Tank cleaning and waste management (sludge) services; Ship loading and unloading services; Port Activities and Special Port Administration; Port facility maintenance services; Mooring Master and POAC Recognized Security Organization (RSO) services; Maritime survey on ocean stream and depth (Hydrographic and Oceanographic Prediction/HOP); Underwater construction service as submarine pipe and cable installation and maintenance and other services; Seabed dredging and beach reclamation service; Subsea oil and gas project maintenance service; Commercial diving and underwater work services. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan general cargo; Jasa ekspor impor barang dan jasa pengurusan dokumen ekspor impor (customs clearance); Mengadakan usaha di bidang Freight Forwarding, tidak terbatas pada jasa pengangkutan, pengiriman, dan pendistribusian barang; Ship Chandler; Penyewaan alat-alat berat dan atau peralatan kerja serta produksi; Melakukan kegiatan usaha penyimpanan, pergudangan, pengangkutan dan penyaluran berbagai jenis barang serta usaha lainnya (logistic base); Jasa penyewaan dan pengelolaan gedung dan perkantoran. Seluruh kegiatan di atas telah dilaksanakan oleh Perusahaan. Conducting the liquid, gas, and general cargo transportation and storing business; Export, import, and customs clearance services; Freight Forwarding business, not limited to logistics; delivery, and distribution services; Ship Chandler; Heavy equipment and/ or production equipment rental; Storage, warehouse, logistics, and distribution services of various commodities and other services (logistics base); Building and office rental and management services. All of the above activities have been implemented by the Company.



Diantara banyaknya jasa yang ditawarkan Perusahaan yang telah disebutkan diatas, PTK mengelompokkan beberapa layanan yang ditawarkan sebagai bisnis utama perusahaan, yaitu:

- Penyediaan Kapal;
- *Charter & Brokerage*;
- Keagenan Kapal;
- Pemanduan Kapal;
- Pengelolaan Pelabuhan;
- *Bunker Agent*;
- *Offshore & Onshore Logistic Base*;
- *Recognized Security Organization (RSO)*.

Among the many services offered by the Company mentioned above, PTK categorizes some of the services offered as the Company's core business, namely:

- Vessel Provider
- Charter & Brokerage
- Vessel Agency
- Pilotage Services
- Port Management
- Bunker Agent
- Offshore & Onshore Logistic Base
- Recognized Security Organization (RSO).

Skala Usaha Perusahaan

Company Business Scale

[GRI 2-6] [OJK C.3.a, C.6]

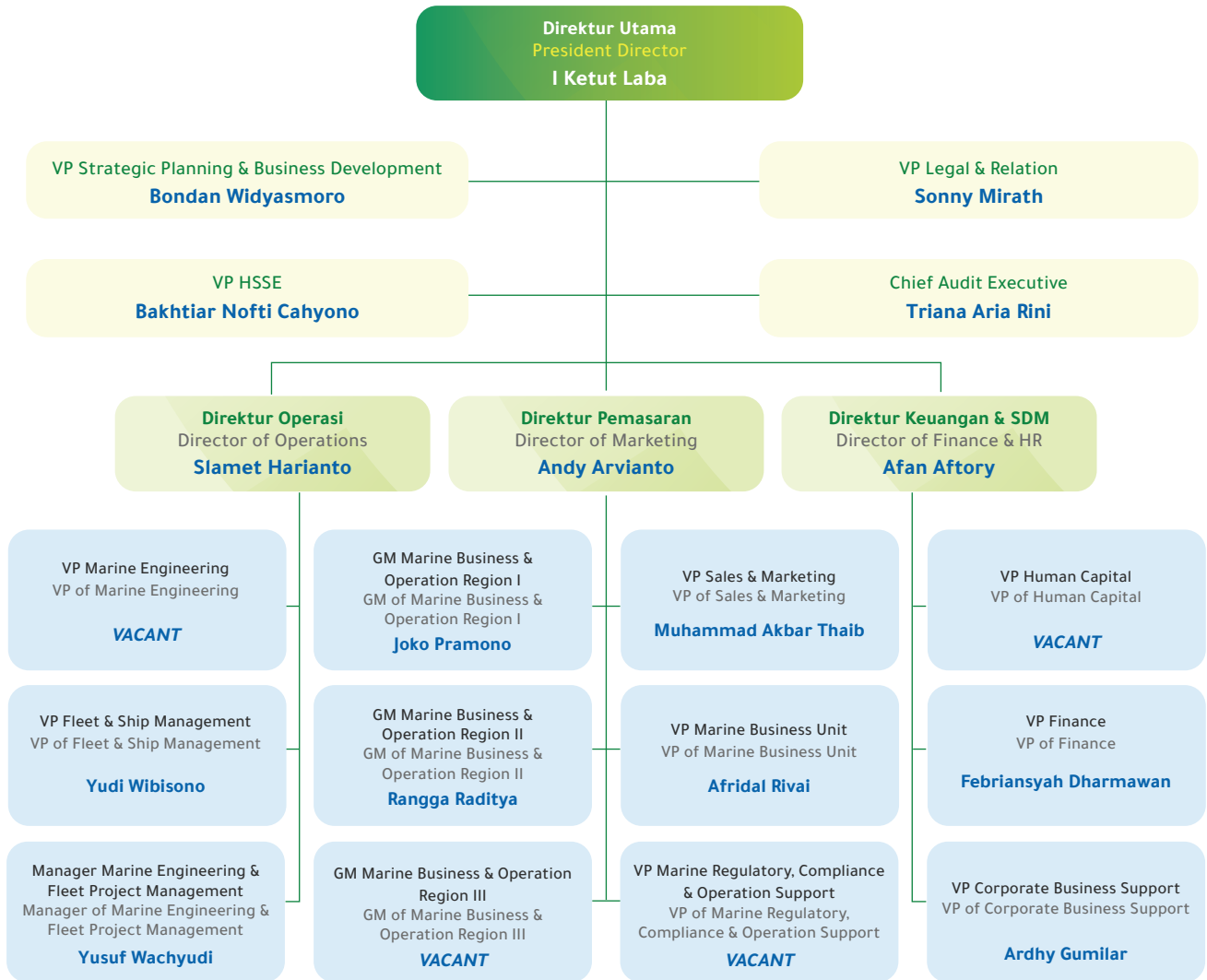
Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2023	2022	2021
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang Person	3.701	3.978	1.978
Jumlah Pegawai Tetap/PWTT Number of Permanent Employees/PWTT	Orang Person	545	567	596
Jumlah Pegawai Kontrak /PWT Number of Contract Employees /PWT	Orang Person	547	602	638
Jumlah Pegawai Tidak Tetap/TKJP Number of Non-permanent Employees /TKJP	Orang Person	2.609	2.809	564
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	Rp Juta Rp Million	6.746.509	4.784.913	3.800.987
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	1.051.494	733.028	530.539
Kapitalisasi Capitalisation				
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	9.024.799	8.202.571	7.801.861
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	4.384.414	4.594.992	4.352.747
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	4.640.385	3.607.579	3.449.114
Kepemilikan Saham Share Ownership				
PT Pertamina International Shipping	%	99,999	99,999	99,999
PT Pertamina Pedeve Indonesia	%	0,001	0,001	0,001

Struktur Organisasi Perusahaan Company's Organizational Structure

[GRI 2-9] [GRI 2-6, 2-9] [OJK C.6]

Struktur organisasi PTK ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-511/C0000/2021-S0 Tanggal 11 Mei 2021 Tentang Struktur Organisasi BOD-1 Kebawah PT Pertamina Trans Kontinental. Berikut struktur organisasi PTK disertai nama pejabat PTK per 31 Desember 2023:

The organizational structure of PTK is stipulated in President Director Decree No. Kpts-511/C0000/2021-S0 dated May 11, 2021, concerning the Organizational Structure of BOD-1 and Below of PT Pertamina Trans Kontinental. The following is the organizational structure of PTK, along with the names of PTK officials as of December 31, 2023:

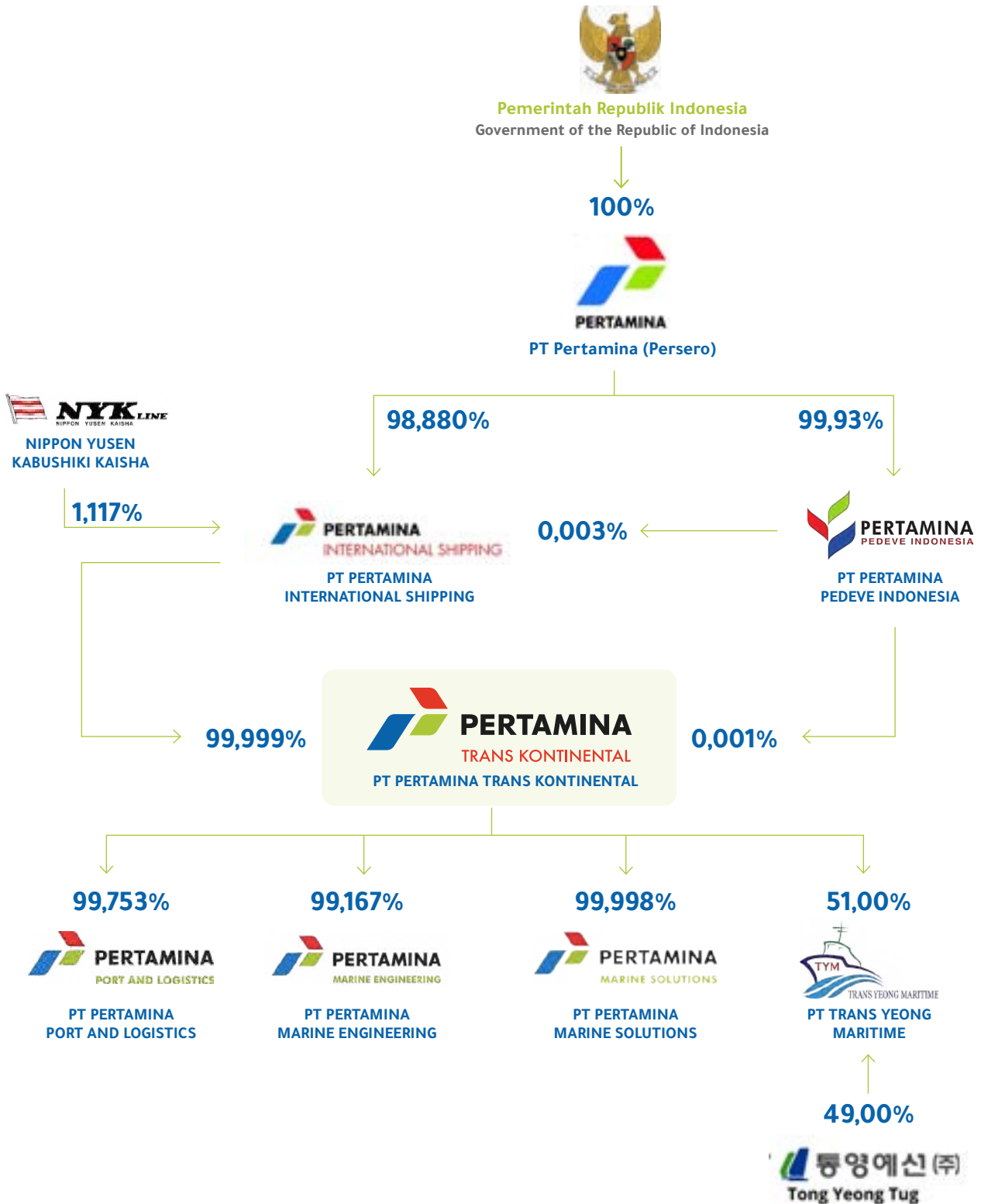


Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure

[GRI 2-9]

PTK merupakan Anak Perusahaan PT Pertamina International Shipping yang digambarkan sebagai berikut:

PTK is a Subsidiary of PT Pertamina International Shipping which is described as follows



Pangsa Pasar

Market Share

[GRI 2-6]

Sejak adanya restrukturisasi Pertamina pada bulan Mei 2021, PTK membagi layanan bisnisnya menjadi 3 (tiga) kategori utama yaitu jasa *Shipping Activities*, *Marine Services* dan *Logistics Services* dengan jenis segmen pasar yang dilayaninya terbagi menjadi dua kelompok yaitu Pertamina dan non-Pertamina. Untuk menjaga segmen pasar yang telah dimiliki, PTK secara konsisten memelihara hubungan baik dengan pelanggan *existing* melalui pemenuhan kebutuhan kapal dengan cara akuisisi kapal baru, pembelian *secondhand ship* serta penyediaan kapal sementara dengan mekanisme kerjasama B2B.

Since Pertamina's restructuring in May 2021, PTK has divided its business services into 3 (three) main categories, namely Shipping Activities, Marine Services, and Logistics Services, with the types of market segments it serves divided into two groups, namely Pertamina and non-Pertamina. To maintain the market segment that has been owned, PTK consistently maintains good relations with existing customers through the fulfillment of ship needs by acquiring new ships, purchasing second hand ships, and providing temporary ships with B2B cooperation mechanisms.

Pangsa Pasar Berdasarkan Profil Pelanggan PTK Tahun 2023

Market Share by PTK Customer Profile in 2023

[GRI 2-6]

Segmen Bisnis Business Segment	Pertamina (Rp miliar) Pertamina (Rp billion)	Non-Pertamina (3 rd Party) (Rp miliar) Non-Pertamina (3 rd Party) (Rp billion)	Total (Rp miliar) Total (Rp billion)	% per Segmen % per Segment
<i>Shipping Activities</i>	2.260.612	337.706	2.598.318	38,51%
<i>Marine Services</i>	2.770.267	996.183	3.766.450	55,83%
<i>Logistics Services</i>	190.563	191.178	381.741	5,66%
Total	5.221.442	1.525.067	6.746.509	100,00%
% per Pelanggan % per Customer	77,39%	22,61%	100,00%	-

Rantai Pasokan Perusahaan

Company's Supply Chain

[GRI 2-6]

Selama tahun 2023, PTK bekerjasama dengan berbagai kelompok penyedia barang/jasa dengan total penyedia sebanyak 145 penyedia yang terdiri dari penyedia barang dan jasa. Adapun lokasi geografis penyedia barang/jasa tersebut berasal dari Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

During 2023, PTK cooperated with various groups of goods/services providers, with a total of 145 providers consisting of goods and services providers. The geographical locations of the goods/services providers are from Indonesia, with the following details:

Rantai Pasokan PTK

PTK Supply Chain

[GRI 2-6]

No	Jenis Penyedia Type of Provider	Lokasi Penyedia Provider Location	Jenis Aktivitas Type of Activity	Jenis Hubungan Bisnis dengan Penyedia Type of Business Relationship with Provider	2023		2022		2021	
					Jumlah Penyedia Total Supplier	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)	Jumlah Penyedia Total Supplier	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)	Jumlah Penyedia Total Supplier	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)
1	Barang Goods	Indonesia	Penyediaan material Material procurement	Jangka pendek dan jangka panjang Short and long-term	52	70.809	45	652.176	12	145.763
2	Jasa Services	Indonesia	Penyediaan jasa Service provision	Jangka pendek dan jangka panjang Short and long-term	93	1.808.691	206	1623.357	111	1.234.762
Jumlah Total					145	1.879.500	251	2.275.535	123	1.380.525

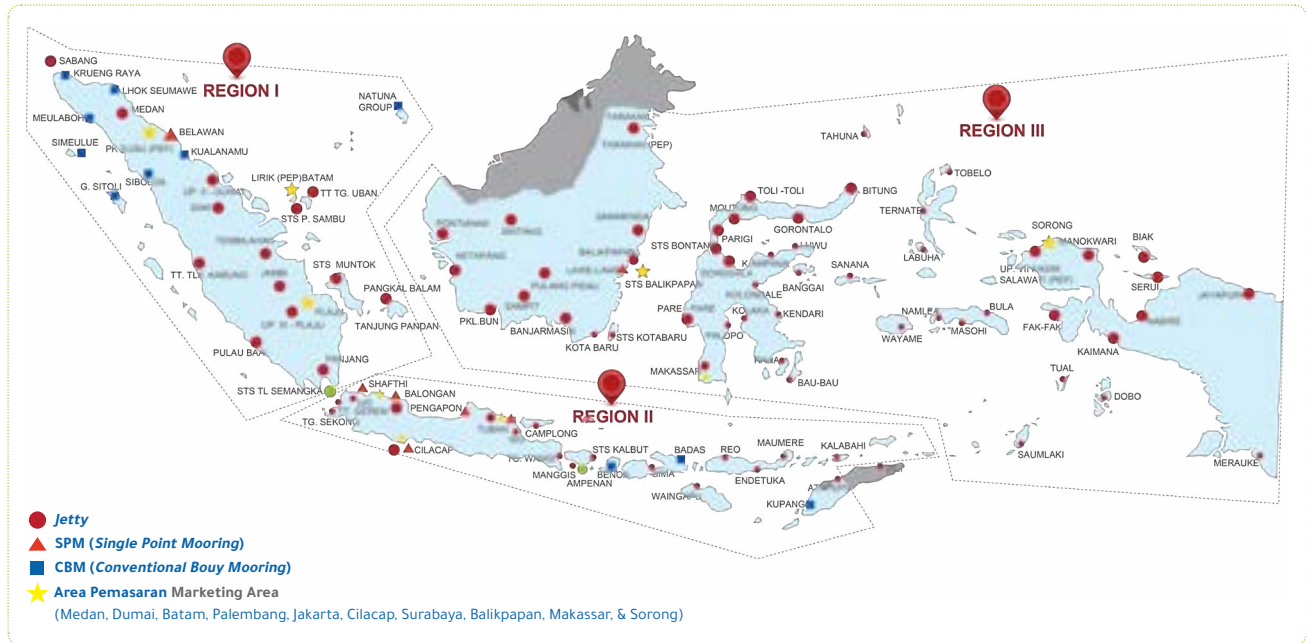
Wilayah Operasi

Operations Area

[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]

Wilayah operasi PTK tersebar di seluruh Indonesia, dengan peta wilayah kerja sebagai berikut:

PTK's operating areas are spread throughout Indonesia, with a map of the working areas as follows:



Perubahan Signifikan Tahun 2023

Significant Changes in 2023

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Selama tahun 2023, terdapat perubahan signifikan yang dilakukan PTK, diantaranya yaitu:

1. Perubahan komposisi Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 7 November 2023. Melalui keputusan tersebut, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Agustinus Bensik Lomboan sebagai Komisaris Perusahaan. Posisinya kemudian diisi oleh Bapak Andi Saiful Haq sebagai Komisaris Perusahaan sejak 11 Oktober 2023; serta
2. Perubahan susunan keanggotaan Direksi berdasarkan KPSSS tanggal 3 Juli 2023. Dalam keputusan tersebut, Pemegang Saham menyetujui pemberhentian Sdr. Nepos MT Pakpahan selaku Direktur Utama dan mengangkat Sdr. I Ketut Laba sebagai Direktur Utama Perusahaan yang baru. Selanjutnya, Pemegang Saham juga mengangkat Sdr. Andy Arvianto sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan KPSSS tanggal 21 Juli 2023

During 2023, there were significant changes made by PTK, including:

1. Changes in the composition of the Board of Commissioners as stipulated by Circular Shareholders' Resolution as stated in Notarial Deed No. 09 dated November 7, 2023. Through this resolution, the Shareholders honorably dismissed Agustinus Bensik Lomboan as the Company's Commissioner. His position was then filled by Mr. Andi Saiful Haq as the Company's Commissioner since October 11, 2023; and
2. Changes in the composition of the Board of Directors based on KPSSS dated July 3, 2023. In the resolution, the Shareholders approved the dismissal of Mr. Nepos MT Pakpahan as President Director and appointed Mr. I Ketut Laba as the new President Director of the Company. Furthermore, the Shareholders also appointed Mr. Andy Arvianto as Director of Marketing based on KPSSS dated July 21, 2023.

Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Keikutsertaan PTK pada keanggotaan dalam asosiasi tertentu menjadi salah satu strategi penting bagi perusahaan untuk memperluas jaringan, memperoleh informasi industri yang relevan serta memperluas relasi atau jaringan kemitraan strategis terkait bisnis pelayanan jasa terminal petikemas dan isu-isu keberlanjutan. Adapun informasi keikutsertaan PTK pada berbagai asosiasi adalah sebagai berikut:

PTK's participation in membership in particular associations is one of the crucial strategies for the Company to expand its network, obtain relevant industry information, and expand relations or strategic partnership networks related to container terminal services business and sustainability issues. The information on PTK's participation in various associations is as follows:

Nama Organisasi Organization Name	Lingkup Scope	Status
Indonesian National Shipowner Association (INSA)	Nasional National	Anggota Member
Kamar Dagang Indonesia Indonesian Chamber of Commerce	Nasional National	Anggota Member







EKONOMI **ECONOMY**

Mengoptimalkan Kinerja dan Manfaat Bagi Pembangunan Ekonomi Negeri

Optimizing
Performance and
Benefits for the
Nation's Economic
Development

Memasuki usia ke-54 tahun di tahun 2023 ini, PTK terus berkolaborasi melakukan perbaikan, menciptakan terobosan, melanjutkan dan mengakselerasi rencana ekspansi bisnis serta berinovasi untuk keunggulan kinerja guna mewujudkan visi menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global yang berkontribusi lebih besar untuk masyarakat luas dan berkontribusi dalam membangun negeri.

Entering its 54th year in 2023, PTK continues to collaborate to make improvements, create breakthroughs, continue and accelerate business expansion plans, and innovate for performance excellence to realize the vision of becoming an integrated maritime services company on a global scale that contributes more to the broader community and contributes to building the nation.



Pendekatan Manajemen: Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management Approach: Economic Performance and Indirect Economic Impacts Topics

[GRI 3-2, 3-3]

PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

PTK senantiasa melakukan pengelolaan dampak kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung guna meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif dari keberadaan Perusahaan. Dampak negatif yang dikelola dari kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung yakni untuk mencegah terjadinya penurunan kinerja operasi dan keuangan yang dapat menimbulkan kerugian dan mengancam keberlangsungan bisnis Perusahaan, menurunnya pendistribusian nilai atau manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan, serta meningkatnya angka pengangguran. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PTK senantiasa melakukan berbagai upaya dan strategi yaitu meningkatkan kompetensi pada segmen bisnis yang ada, memperkuat sinergi untuk mencapai target jangka panjang, mengakselerasi rencana ekspansi bisnis Perusahaan, menyediakan lapangan kerja yang bisa diisi oleh pekerja lokal, menjalin kerja sama dengan pemasok lokal dan melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan melakukan upaya dan strategi tersebut, PTK yakin akan senantiasa menciptakan dampak positif yaitu tercapainya target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sehingga dapat menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan, dan juga dapat mewujudkan PTK menjadi penyedia jasa maritim & operator pelabuhan terbaik di Indonesia, beroperasi dengan skala global, dan berkontribusi lebih besar untuk masyarakat luas yang menggerakkan kehidupan ekonomi masyarakat untuk tumbuh dan berkembang. [GRI 2-27, 3-3]

PTK always manages the impact of economic performance and indirect economic impacts to minimize negative impacts and optimize positive impacts of the Company's existence. The negative impacts managed from economic performance and indirect economic impacts are to prevent a decline in operating and financial performance that can cause losses and threaten the sustainability of the Company's business, decrease the distribution of economic value or benefits to stakeholders, and increase unemployment. To prevent these negative impacts, PTK always makes various efforts and strategies, namely increasing competence in existing business segments, strengthening synergies to achieve long-term targets, accelerating the Company's business expansion plan, providing jobs that can be filled by local workers, collaborating with local suppliers, and empowering the community economy. By making these efforts and strategies, PTK believes it will always create a positive impact, namely the achievement of the performance targets set in the Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP) and the Company's Long Term Plan (RJPP) so as to maintain the sustainability of the Company's business, and can also realize PTK to become the best marine service provider & port operator in Indonesia, operating on a global scale, and contributing more to the broader community that drives the economic life of the community to grow and develop. [GRI 2-27, 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS POLICIES THAT HAVE BEEN SPECIFICALLY DEVELOPED

Kebijakan PTK terkait Kinerja Ekonomi:

- Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Periode 2022-026
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023
- Kebijakan TJSL

Kebijakan PTK terkait Kinerja Ekonomi mengacu pada Ketentuan Umum:

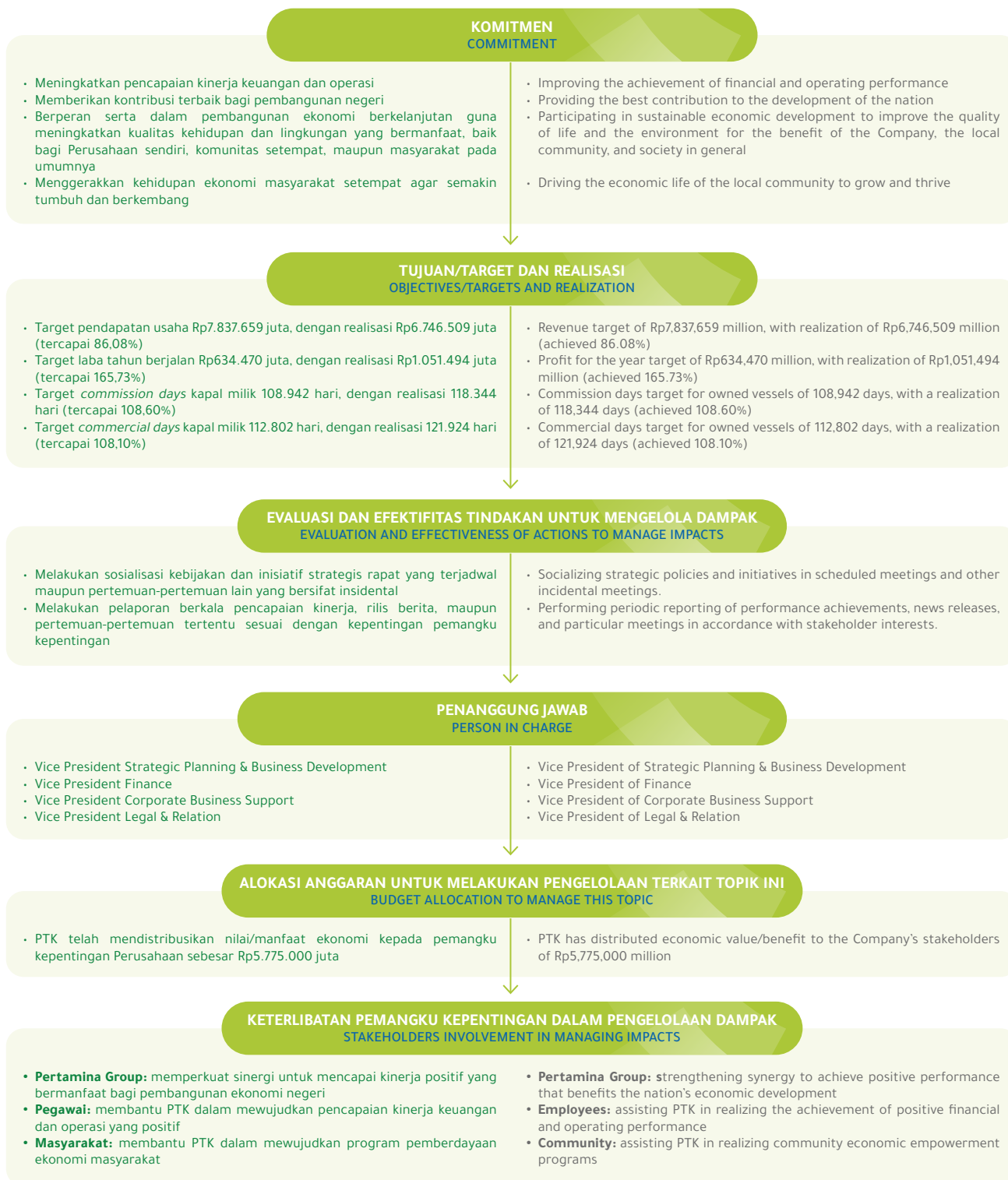
- Perundang-Undangan dan Peraturan yang berhubungan dengan Keuangan yang berlaku
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

PTK's Policy on Economic Performance:

- The Company's Long Term Plan (RJPP) Period 2022-2026
- The Company's 2023 Annual Budget and Operational Plan (ABOP)
- CSR Policy

PTK's policy on Economic Performance refers to the General Provisions:

- Applicable Laws and Regulations related to Finance
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies



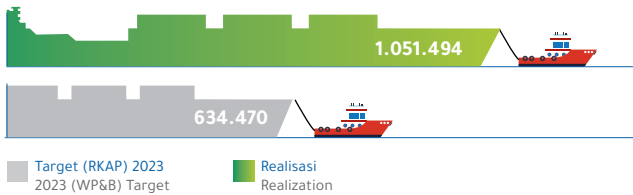
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasi

Comparison of Target and Realization of Financial and Operating Performance

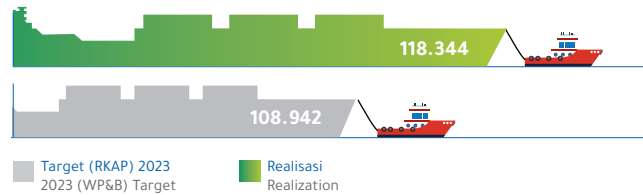
PTK kembali mencatatkan kinerja gemilang di tahun 2023, yakni berhasil mencetak laba bersih senilai 1.051.487 juta atau 165,73% di atas target RKAP 2023. Hal ini turut didukung dengan pendapatan usaha senilai Rp6.746.509 juta diraih atas penguatan tiga segmen bisnis PTK yaitu jasa perkapalan (*shipping activities*), jasa maritim (*marine services*) dan jasa logistik (*logistics services*), serta dukungan dari anak usaha maupun *joint venture*. Pencapaian kinerja ekonomi yang berhasil dicetak di sepanjang tahun 2023 ini merupakan hasil dari perwujudan upaya dan strategi PTK mewujudkan visi menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global dan berkontribusi dalam membangun negeri.

PTK again recorded a brilliant performance in 2023, which managed to score a net profit of 1,051,487 million, or 165.73% above the 2023 ABOP target. This was also supported by revenues of Rp6,746,509 million, achieved by strengthening PTK's three business segments, namely the shipping activities, maritime services, and logistics services, as well as support from subsidiaries and joint ventures. The economic performance achievements made throughout 2023 are the result of the realization of PTK's efforts and strategies to realize the vision of becoming an integrated maritime services company on a global scale and contributing to building the nation.

Laba Tahun Berjalan (Rp juta)
Profit for the Year (Rp million)



Commission Days Kapal Milik (hari)
Commission Days of Owned Ships (day)



Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Operasi dan Pemasaran
Comparison of Financial, Operations, and Marketing Targets and Performance
[OJK F.2, F.3]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023			2022			2021		
		Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Kinerja Keuangan Financial Performance										
Pendapatan usaha Revenue	Rp juta Rp million	7.837.659	6.746.509	86,08%	5.278.874	4.784.913	90,64%	4.488.093	3.800.987	84,69%
Laba tahun berjalan Profit for the Year	Rp juta Rp million	634.470	1.051.494	165,73%	559.244	733.028	131,07%	515.518	530.539	102,91%
Aset Assets	Rp juta Rp million	8.249.267	9.024.799	109,40%	8.768.398	8.202.571	93,55%	6.527.512	7.801.861	119,52%
Kinerja Operasi dan Pemasaran Operations and Marketing Performance										
Commission Days kapal milik Commission Days of owned ships	hari day	108.942	118.344	108,63%	109.820	112.270	102,23%	79.964	83.281	104,15%
Commercial Days kapal milik Commercial Days of owned ships	hari day	112.802	121.924	108,09%	121.135	115.930	95,70%	83.700	82.883	99,02%
Call Keagenan/Agency Call Agency Call	call	29.581	28.259	95,53%	24.762	30.231	122,09%	1.670	2.194	131,39%

Mengoptimalkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Optimizing the Acquisition and Distribution of Economic Value

Perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi PTK dihitung menggunakan ketentuan perhitungan sesuai dengan pedoman GRI Standards, dengan data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Trans Kontinental dan Entitas Anak yang telah diaudit. Pada tahun 2023, PTK berhasil mencatatkan perolehan nilai ekonomi atau nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp6.824.124 juta, tumbuh 40,43% dari tahun 2022 sebesar Rp4.859.455 juta. Dari perolehan nilai ekonomi tersebut, PTK semakin mengoptimalkan pendistribusian nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan yaitu untuk biaya kepegawaian, pembayaran pajak kepada Pemerintah dan pengeluaran untuk masyarakat, dengan nilai total sebesar Rp5.775.000 juta, tumbuh 19,02% dari tahun 2022 sebesar Rp4.852.126 juta. [GRI 201-1]

The acquisition and distribution of PTK's economic value is calculated using the calculation provisions in accordance with the guidelines for GRI Standards, with the data used sourced from the audited consolidated financial statements of PT Pertamina Trans Kontinental and Subsidiaries. In 2023, PTK successfully recorded an economic value gain or direct economic value generated of Rp6,824,124 million, increased by 40.43% from 2022 of Rp4,859,455 million. From the acquisition of economic value, PTK further optimized the distribution of economic value to the Company's stakeholders, namely for personnel costs, tax payments to the Government, and expenditures for the community, with a total value of Rp5,775,000 million, an increase of 19.02% from 2022 of Rp4,852,126 million. [GRI 201-1]

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta)

Table of Economic Value Generated and Distributed (Rp Million)

[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	Tahun Year		
	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan usaha Revenue	6.746.509	4.784.913	3.800.987
Pendapatan lain-lain Other income	-	25.531	25.543
Pendapatan keuangan Finance income	46.690	23.565	6.597
Bagian atas laba bersih ventura bersama Share in net profit of joint venture	30.925	25.446	28.045
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	6.824.124	4.859.455	3.861.172
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban pokok pendapatan* Cost of revenue*	3.570.208	2.620.633	1.885.103
Beban umum dan administrasi* General and administrative expenses*	317.713	213.359	173.577
Biaya kepegawaian Personnel cost	1.427.185	952.311	1.088.357
Beban lain-lain Other expenses	53.526	-	-
Beban keuangan Finance costs	97.270	99.799	54.172
Pembayaran pajak kepada Pemerintah (Beban pajak final, pajak penghasilan) Tax payment to the Government (Final tax expense, income tax)	306.728	240.325	129.424
Pembagian dividen kepada pemegang saham Dividend distribution to the shareholders	-	723.784	-
Pengeluaran untuk masyarakat (Biaya TJSL) Expenditure for the community (CSR Cost)	2.370	1.915	1.588
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	5.775.000	4.852.126	3.332.221
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	1.049.124	7.329	528.951

* Beban pokok pendapatan dan Beban umum dan administrasi di luar biaya kepegawaian
* Cost of revenue, and General and administrative expenses excluding personnel costs

Selama tahun 2023, PTK tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, insentif finansial maupun tunjangan finansial lainnya. [GRI 201-4]

In 2023, PTK didn't receive a financial assistance from the Government, either in the form of tax exemptions, subsidies, financial incentives, or other financial benefits. [GRI 201-4]

Mengoptimalkan Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Optimizing the Management of Indirect Economic Impacts

PTK berkomitmen untuk menghadirkan dampak atau manfaat ekonomi yakni menciptakan suatu perubahan dalam perekonomian yang berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya dan mempunyai prospek jangka panjang untuk pembangunan, atas keberadaan Perusahaan di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

PTK is committed to presenting economic impacts or benefits, namely creating a change in the economy that affects the welfare of the community or other stakeholders, and has long-term prospects for development for the Company's presence around the Company's operating areas.

Sampai dengan tahun 2023, PTK senantiasa mengoptimalkan manfaat atau dampak ekonomi tidak langsung di wilayah operasi PTK yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Dampak ekonomi tidak langsung yang diciptakan diantaranya yaitu menyediakan lapangan kerja yang bisa diisi oleh pekerja lokal, menjalin kerja sama dengan pemasok lokal, melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta melakukan pembangunan infrastruktur untuk menguatnya sektor transportasi, khususnya transportasi laut, maupun infrastruktur yang bersifat bantuan untuk mendukung sarana dan prasarana masyarakat.

Until 2023, PTK continuously optimized indirect economic benefits or impacts in PTK's operating areas spread across various regions in Indonesia. Indirect economic impacts created include providing employment opportunities that can be filled by local workers, establishing cooperation with local suppliers, conducting community economic empowerment, and carrying out infrastructure development to strengthen the transportation sector, particularly sea transportation, as well as infrastructure that is assistance to support community facilities and infrastructure.



Menyediakan Lapangan Kerja Bagi Pekerja Lokal

Providing Employment for Local Workers

Dalam rangka meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat, PTK berkomitmen untuk menyediakan lapangan kerja yang bisa diisi oleh pekerja lokal. Pekerja lokal adalah pekerja yang berdomisili di sekitar wilayah operasi PTK. Untuk senantiasa menciptakan tenaga kerja yang unggul, pekerja lokal yang direkrut harus tetap memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan dan mengikuti prosedur rekrutmen yang berlaku. [\[GRI 203-2\]](#)

In order to increase economic benefits for the local community, PTK is committed to providing employment opportunities that can be filled by local workers. Local workers are workers who reside in the vicinity of PTK's operational areas. To always create an excellent workforce, local workers recruited must still meet the predetermined qualifications and follow the applicable recruitment procedures. [\[GRI 203-2\]](#)



Menjalin Kerja Sama Dengan Pemasok Lokal

Establishing Cooperation with Local Suppliers

Untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan, PTK bekerjasama dengan pemasok barang dan jasa. Sebagai bentuk praktik pengadaan berkelanjutan, PTK berkomitmen untuk memberikan peluang kerjasama dengan pemasok lokal yaitu pemasok yang berdomisili di sekitar wilayah operasi PTK. Hal ini sebagai bentuk peran PTK dalam menggerakkan ekonomi lokal. Selama tahun 2023, PTK menjalin kerjasama dengan 145 pemasok lokal atau 100% dari total pemasok, dengan nilai pengadaan pemasok lokal sebesar Rp1.879.500 juta atau 100% dari total nilai pengadaan. [\[GRI 203-2\]](#)

To support the Company's business activities, PTK cooperates with suppliers of goods and services. As a form of sustainable procurement practices, PTK is committed to providing opportunities for cooperation with local suppliers, namely, suppliers domiciled around the PTK operating area. This is a form of PTK's role in driving the local economy. During 2023, PTK collaborated with 145 local suppliers, or 100% of the total suppliers, with a local supplier procurement value of Rp1,879,500 million or 100% of the total procurement value. [\[GRI 203-2\]](#)

Persentase Pemasok Lokal PTK

Percentage of PTK's Local Suppliers
[GRI 203-2]

Jenis Pemasok Type of Supplier	2023		2022		2022	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)
Pemasok Lokal Local Suppliers	145	1.879.500	251	2.275.535	123	1.380.525
Pemasok Luar Negeri Foreign Suppliers	0	0	0	0	0	0
Total	145	1.879.500	251	2.275.535	123	1.380.525
Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Supplier	100%		100%		100%	
Persentase Nilai Pengadaan Lokal Percentage of Local Procurement Value	100%		100%		100%	

Melakukan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Empowering the Economy of Surrounding Communities

PTK berkomitmen untuk melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat sekitar. Hal ini sebagai bentuk kontribusi PTK dalam memberikan dampak atau manfaat ekonomi tidak langsung atas keberadaan Perusahaan guna meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Rincian program pemberdayaan ekonomi masyarakat diungkapkan pada sub bab "Mengembangkan Masyarakat yang Berdaya dan Sejahtera" dalam laporan keberlanjutan ini. [GRI 203-2, 413-2]

PTK is committed to empowering the community's economy by improving the skills and knowledge of the surrounding community. This is a form of PTK's contribution in providing indirect economic impacts or benefits for the Company's existence to improve the independence and welfare of the surrounding community. Details of the community economic empowerment program are disclosed in the sub-chapter "Developing an Empowered and Prosperous Society" in this sustainability report. [GRI 203-2, 413-2]

Melakukan Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan Undertaking Sustainable Infrastructure Development

Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu bentuk dari kontribusi besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan pemerataan pembangunan, serta meningkatkan kesejahteraan, produktivitas dan kualitas hidup masyarakat. Untuk itu, PTK berkomitmen untuk melakukan pembangunan infrastruktur untuk memperkuat sektor transportasi, khususnya transportasi laut, dengan menambah jumlah kapal yang dioperasikan setiap tahun, dimana sampai tahun 2023 jumlah Armada Kapal PTK sebanyak 436 buah. Hal ini menciptakan manfaat atau dampak ekonomi tidak langsung sebagai dukungan bagi kelangsungan para pelaku usaha di bidang pengembangan kapal serta turut menghidupkan industri perkapalan nasional. Selain itu, PTK juga melakukan pembangunan infrastruktur yang bersifat bantuan dengan melakukan pembangunan maupun perbaikan sarana dan prasarana umum bagi masyarakat. Rincian pembangunan infrastruktur yang dilakukan PTK selama tahun 2023 diungkapkan pada sub bab "Mengembangkan Masyarakat yang Berdaya dan Sejahtera" dalam laporan keberlanjutan ini. [GRI 203-1]

Infrastructure development is one of the major contributions to increasing economic growth, creating equitable development, and improving the welfare, productivity, and quality of life of the community. For this reason, PTK is committed to undertaking infrastructure development to strengthen the transportation sector, especially sea transportation, by increasing the number of ships operated each year, where during 2023, PTK added 436 ships. This creates indirect economic benefits or impacts as support for the continuity of business actors in the ship development sector and helps revive the national shipping industry. In addition, PTK also carries out infrastructure development in the form of assistance by building and repairing public facilities and infrastructure for the community. Details of the infrastructure development carried out by PTK during 2023 are disclosed in the sub-chapter "Developing an Empowered and Prosperous Society" in this sustainability report. [GRI 203-1]







LINGKUNGAN ENVIRONMENT

Mengoptimalkan Peran Menjaga Keberlanjutan Lingkungan

Optimizing the Role of Maintaining Environmental Sustainability

PTK berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan pengelolaan praktik lingkungan yang bertanggung jawab. Hal ini sebagai langkah nyata dalam mewujudkan PTK sebagai perusahaan jasa maritim terintegrasi dengan skala global pada 2026 dan mencapai tujuan besar PTK menuju *green company* dalam membangun masa depan yang berkelanjutan bagi industri kelautan

PTK is committed to minimizing environmental impacts and preserving the environment in performing responsible environmental management practices. This is a concrete step in realizing PTK as an integrated maritime services company on a global scale by 2026 and achieving PTK substantial goal of becoming a green company in building a sustainable future for the maritime industry.



Pendekatan Manajemen: Topik Pengelolaan Lingkungan

Management Approaches: Environmental Management Topics

[GRI 3-2, 3-3]

PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

PTK senantiasa melakukan pengelolaan dampak lingkungan guna meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif dari keberadaan Perusahaan. Dampak negatif yang dikelola dari pengelolaan lingkungan yakni untuk mencegah pencemaran di darat, laut dan udara yang kian kronis, mencegah terjadinya bencana terkhusus bencana hidrometeorologi di antaranya kekeringan, banjir, badai, kebakaran hutan, *el nino, la nina*, tanah longsor dan berbagai bencana lainnya, hingga mencegah perubahan iklim. Bencana-bencana tersebut secara tidak langsung mempengaruhi aspek lain pada Perusahaan yaitu aspek ekonomi dan sosial, dimana bencana yang tidak terkendali mengakibatkan kerusakan infrastruktur, jaringan komunikasi dan jaringan distribusi yang mempengaruhi kinerja ekonomi serta respon sosial yang berpotensi mengancam eksistensi perusahaan.

Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PTK senantiasa melakukan berbagai upaya dan strategi menjaga keberlanjutan dan kelestarian lingkungan yaitu melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional Perusahaan yang ramah lingkungan, memiliki dan menerapkan ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, melaksanakan program dekarbonisasi serta melakukan sinergi dengan pemangku kepentingan guna mewujudkan kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan. Dengan melakukan upaya dan strategi tersebut, PTK yakin akan senantiasa menciptakan dampak positif yaitu meningkatkan kesadaran lingkungan, meningkatkan pemahaman tentang strategi pengembangan pelabuhan hijau (*green port*) untuk mencapai keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan, mengendalikan dampak perubahan iklim serta turut mendukung pemerintah dalam mengembangkan ekosistem karbon biru dan mencapai target *Net Zero Emission* (NZE). [GRI 2-27, 3-3]

PTK always manages environmental impacts in order to minimize negative impacts and optimize positive impacts of the Company's existence. PTK manages negative impacts from environmental management to prevent increasingly chronic pollution on land, sea and air, to prevent the occurrence of disasters, especially hydrometeorological disasters, including droughts, floods, storms, forest fires, El Niño, La Nina, landslides and various other disasters, up to prevent climate change. These disasters indirectly affect other aspects of the Company, including economic and social aspects, where the uncontrolled disasters result in damage to infrastructure, communication networks and distribution networks which affect economic performance and social responses which have the potential to threaten the Company's existence.

To prevent these negative impacts, PTK always applies various efforts and strategies to maintain sustainability and environmental sustainability, namely carrying out environmental management and monitoring, having environmental impact analysis (AMDAL), meeting environmental quality standards, prioritizing environmentally friendly company operations, owning and implementing ISO 14001 concerning Environmental Management Systems, implementing decarbonization programs and synergizing with the stakeholders to realize environmental sustainability and increase the environmental carrying capacity. By applying these efforts and strategies, PTK is confident to be always create positive impacts, including increasing environmental awareness, increasing understanding of green port development strategies to achieve a balance between economic development and environmental protection, controlling the impacts of climate changes and supporting the government in developing blue carbon ecosystem as well as achieving the Net Zero Emission (NZE) target. [GRI 2-27, 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS POLICIES THAT HAVE BEEN SPECIFICALLY DEVELOPED

Kebijakan PTK terkait Pengelolaan Lingkungan:

- Kebijakan *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE)
- Kebijakan *Greenport* PSTB

Kebijakan PTK terkait Pengelolaan Lingkungan mengacu pada Ketentuan Umum:

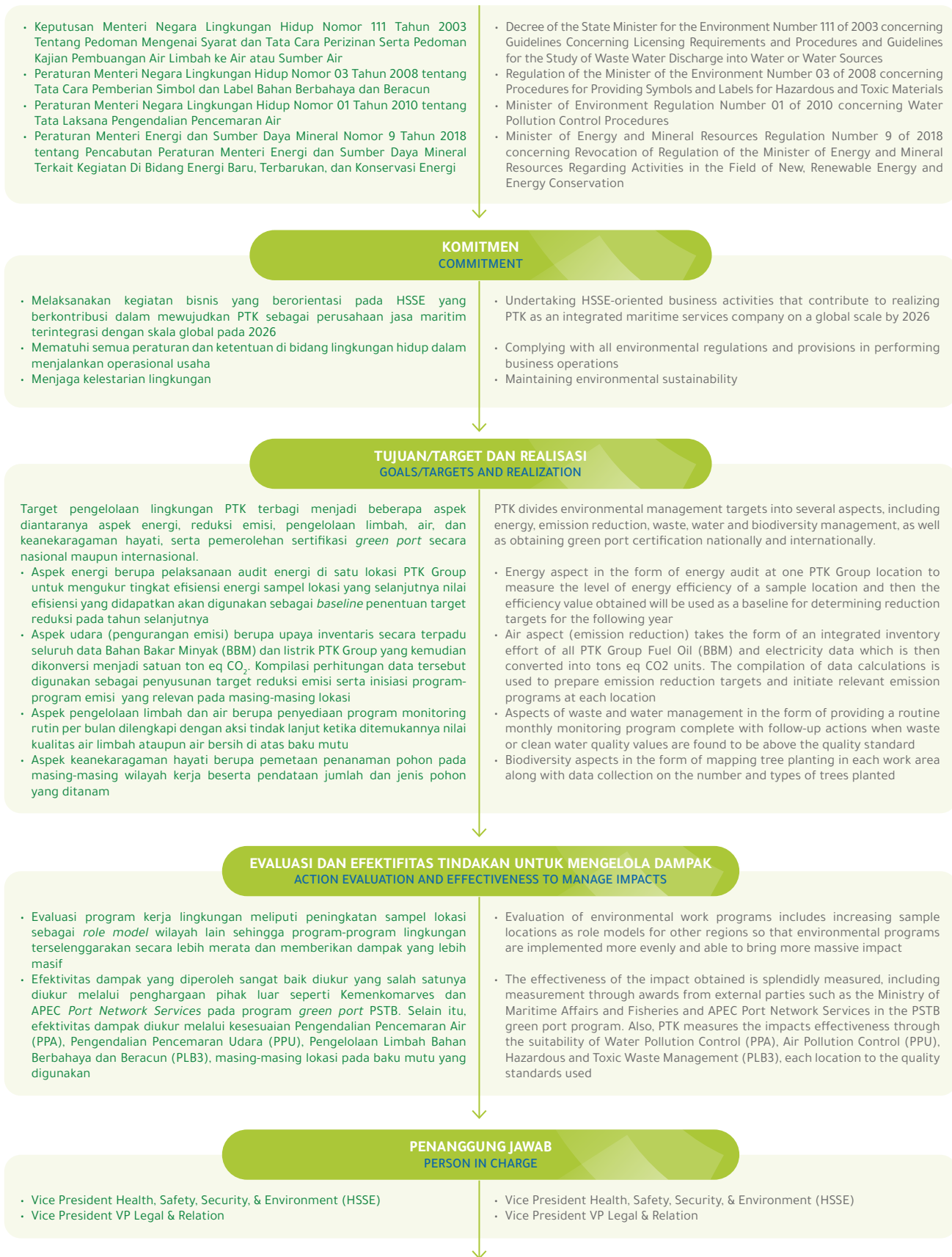
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Perubahannya Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun

PTK Policy regarding Environmental Management:

- *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE) Policy
- PSTB *Greenport* Policy

PTK policy regarding Environmental Management refers to the following General Provisions:

- Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and Amendments to Law (UU) Number 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
- Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy
- Government Regulation Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management
- Government Regulation Number 74 of 2001 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials



ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI
BUDGET ALLOCATION FOR MANAGEMENT RELATED TO THIS TOPIC

- PTK telah menganggarkan biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebesar Rp1,15 miliar, dengan realisasi Rp150 juta
- Dana CSR Lingkungan Rp857,83 juta yang digunakan untuk kegiatan penyediaan akses energi terbarukan dan kepedulian terhadap lingkungan
- PTK established budget for environmental management and monitoring costs of Rp1.15 billion with realization of Rp150 million
- Environmental CSR funds of Rp857.83 million which were used for activities to provide access to the renewable energy and care for the environment

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK
THE STAKEHOLDERS INVOLVEMENT IN THE IMPACTS MANAGEMENT

- Pertamina Group dalam memperkuat sinergi dalam berbagai program pengelolaan dan pelestarian lingkungan
- Pegawai dan Mitra Kerja PTK
- Masyarakat di sekitar area operasi kerja
- Regulator seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan lain-lain
- Pertamina Group in strengthening synergies in various environmental management and conservation programs
- PTK Employees and Work Partners
- Communities around the work operation area
- Regulators such as the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), Environmental Service (DLH) and others

Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan

Environmental Management Policy and System



Sebagai pedoman bagi PTK dalam memastikan pemenuhan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan dan persyaratan tentang lingkungan yang berlaku serta untuk mencegah dampak lingkungan, PTK telah mengadopsi dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan Hidup (SML) ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

Penerapan SML di PTK di tahun 2023 dilakukan melalui serangkaian audit seperti audit internal ISO 14001: 2015 *Environmental Management System* di Minggu III-IV Oktober 2023 dengan area audit *Top Management*, seluruh fungsi kantor pusat, *Marine Business & Operation Region* I-II-III, Peteka Shorebase Tanjung Batu, Port (Plaju, Surabaya, Wayame), dan Kapal Milik (ASD Transko Dara 3206 dan TB Wonokromo). Proses audit tersebut dilakukan guna melakukan *monitoring* implementasi SML pada masing-masing lokasi.

Hasil dari penerapan SML berdampak baik pada lokasi-lokasi seperti diantaranya peningkatan komitmen terhadap aspek-aspek lingkungan oleh pekerja, perencanaan lingkungan yang lebih baik, peningkatan proses operasional lingkungan secara terpadu, serta dipastikannya telah dilakukan pengawasan dan perbaikan secara berkelanjutan.

As a guideline for PTK in ensuring the Company compliance with applicable environmental regulations and requirements and to prevent environmental impacts, PTK adopts and implements the ISO 14001:2015 Environmental Management System (MSL).

PTK implemented EMS in 2023 through a series of audits, such as the ISO 14001: 2015 Environmental Management System internal audit in Weeks III-IV October 2023 with the Top Management audit area, all head office functions, Marine Business & Operation Region I-II-III, Peteka Shorebase Tanjung Batu, Ports (Plaju, Surabaya, Wayame), and Owned Ships (ASD Transko Dara 3206 and TB Wonokromo). Audit process was purposed to monitor EMS implementation at each location.

The results of EMS implementation brought positive impact on locations, including increasing commitment to environmental aspects by employees, better environmental planning, improving integrated environmental operational processes, and ensuring continuous monitoring and improvement.

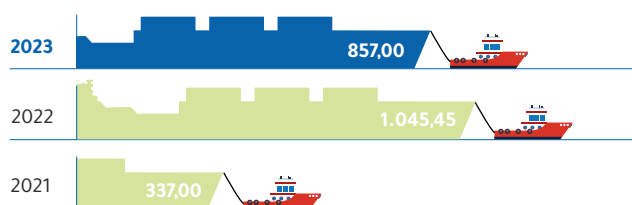
Biaya Pengelolaan, Pemantauan dan Pelestarian Lingkungan

Costs for Environmental Management, Monitoring and Conservation

Selama tahun 2023, PTK telah merealisasikan biaya pengelolaan, pemantauan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp857 juta untuk mengurus sertifikasi pelabuhan berwawasan (*green port*).

During 2023, PTK realized management, monitoring and environmental conservation costs Rp857 million to process the green port certification.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp Juta)
Environmental Management and Preservation Costs (Rp Million)
[OJK F.4]



Mengelola Penggunaan dan Efisiensi Energi

Managing Energy Use and Efficiency

Sebagai bahan baku dalam menjalankan operasional usaha, PTK memanfaatkan tiga sumber energi utama, yaitu Bahan Bakar Minyak (BBM), *Liquidified Natural Gas* (LNG) dan listrik. BBM jenis *High Speed Diesel* (HSD) dimanfaatkan sebagai sumber energi kapal; BBM jenis solar dan bensin digunakan untuk kendaraan operasional/moda transportasi darat; sedangkan listrik digunakan sebagai penerangan dan sumber energi berbagai sarana dan prasarana elektronik kantor, seperti komputer, laptop, *lift*, mesin fotokopi, dan lain-lain.

As raw materials for running business operations, PTK utilizes three main energy sources, namely Fuel Oil (BBM), *Liquidified Natural Gas* (LNG) and electricity. High Speed Diesel (HSD) fuel is used as a vessel energy source; Diesel and petrol fuels are used for operational vehicles/land transportation modes; while electricity is used as lighting and an energy source for various office electronic facilities and infrastructure, such as computers, laptops, elevators, photocopiers, etc.

Dalam perkembangannya, sejak tahun 2020 PTK melakukan konversi dari HSD menjadi *Bahan Bakar Ganda-Diesel Dual Fuel* (DDF), yaitu bahan bakar HSD dan LNG. Selain untuk mendukung kebijakan Pemerintah mengurangi impor HSD, pemanfaatan LNG juga bermakna positif bagi lingkungan karena lebih ramah lingkungan karena dapat mengurangi emisi sekitar 85%. Dalam rangka meminimalkan dampak lingkungan, PTK juga berkomitmen mengoptimalkan penggunaan B30 (*Biodiesel 30*) sebagai komitmen PTK terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2006 Tentang Kebijakan Energi Nasional dan berkontribusi dalam pencapaian SDGs.

In its development, since 2020 PTK has converted from HSD to *Dual Fuel-Diesel Dual Fuel* (DDF), namely HSD and LNG fuel. Apart from supporting the Government's policy of reducing HSD imports, the use of LNG also has positive meaning for the environment since it is more environmentally friendly because it can reduce emissions by approximately 85%. In order to minimize environmental impacts, PTK is also committed to optimizing the use of B30 (*Biodiesel 30*) as PTK commitment to the Republic of Indonesia Presidential Regulation Number 5 of 2006 concerning National Energy Policy and contributing to achieving the SDGs.

Terkait penggunaan listrik, selama tahun 2023 PTK mengonsumsi energi listrik sebanyak 6.463,93 gigajoule. Untuk mengetahui total penggunaan energi untuk setiap pegawai, PTK juga melakukan perhitungan intensitas energi dengan nilai di tahun 2023 sebesar 1,75 gigajoule/orang, meningkat 26,81% dari tahun 2022 yaitu sebesar 1,38 gigajoule/orang. Peningkatan ini dikarenakan terdapat kenaikan operasional kantor pasca pandemi Covid-19 (*Work From Office/WFO* secara penuh). Terkait penggunaan energi di luar Perusahaan diantaranya seperti penggunaan energi untuk perjalanan dinas pegawai dan transportasi untuk pulang pergi pegawai, sampai dengan tahun 2023 PTK belum melakukan perhitungan hal tersebut. Hal ini dikarenakan ketidaktersediaan data, dimana sumber data penggunaan energi di luar Perusahaan tidak berada di bawah kendali Perusahaan, melainkan membutuhkan pelibatan berbagai pihak sehingga membutuhkan validasi data yang lebih kompleks dimana hal tersebut belum dapat dilakukan di tahun 2023 ini. [GRI 302-1, 302-2, 302-3] [OJK F.5, F.6]

Regarding electricity use, PTK consumed 6,463.93 gigajoules of electrical energy during 2023. To find out the total energy use for each employee, PTK also calculated energy intensity with a value in 2023 of 1.75 gigajoules/person, increased by 26.81% from 2022 namely 1.38 gigajoules/person. The increase is caused by increased in office operations after the Covid 19 pandemic (full *Work From Office/WFO*). Regarding energy use outside the Company, including energy use for employee business trips and transportation for employees commuting, until 2023 PTK has not yet calculated this. This is due to the unavailability of data, where energy usage data sources outside the Company are not under the Company's control, but require the involvement of various parties, thus requiring more complex data validation, which were unable to be carried out in 2023.

[GRI 302-1, 302-2, 302-3] [OJK F.5, F.6]



Penggunaan Energi Dalam Perusahaan Berdasarkan Jenis Energi

Energy Use in Companies Based on Energy Type

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	Volume			Gigajoule		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	1.795.536,00	1.528.672,00	1.679.516,10	6.463,93	5.503,22	6.046,26
Total Penggunaan Energi Dalam Perusahaan (Gigajoule) Total Energy Use in the Company (Gigajoules)					6.463,93	5.503,22	6.046,26
Jumlah Pegawai (orang) Number of Employees (Person)					3.703	3.978	1.798
Intensitas Penggunaan Energi (Gigajoule/orang) Energy Use Intensity (Gigajoules/Person)					1,75	1,38	3,36

Catatan:

- Standar atau metodologi yang digunakan untuk perhitungan penggunaan energi adalah ISO 50001
- Pengukuran intensitas penggunaan energi dilakukan dengan cara membagi total penggunaan energi dengan jumlah karyawan

Faktor Konversi:

- Sumber faktor konversi menggunakan *General Converter for Energy* dari International Energy Agency (IEA), dengan faktor konversi:
- 1 kWh: 0,0036 Gigajoule

Notes:

- Standard or methodology used for calculating energy use is ISO 50001
- Energy use intensity is measured by dividing total energy use by the number of employees

Conversion Factor:

- The source of the conversion factor uses the *General Converter for Energy* from the International Energy Agency (IEA), with the following conversion factor:
- 1 kWh: 0,0036 Gigajoule

PTK berkomitmen untuk terus mendorong efisiensi energi dengan melakukan program sebagai berikut: [OJK F.7]

- Menyelenggarakan rapat tertentu dengan sistem *online* untuk menghemat penggunaan solar dan bensin pada alat transportasi darat;
- Kampanye hemat energi melalui pelatihan dan penggunaan listrik dan air oleh setiap *crew*, khususnya pada jam istirahat dan penerapan *energy conservation* di atas kapal dengan melakukan kecepatan ekonomis;
- Kapal melakukan penghematan penggunaan BBM dengan cara menggunakan mesin kapal sesuai dengan kebutuhan operasional secara ekonomis dan *safety*;
- Mengganti unit *Air Conditioning* (AC) konvensional ke unit AC *inverter* dan *Refrigerant* non CFC;
- Mengganti lampu dengan tipe LED yang lebih hemat energi (lampu kawasan/*outdoor*);
- Mematikan AC *central*, lampu, dan berbagai piranti elektronik saat sudah tidak digunakan;
- Menggunakan sistem pencahayaan alami di gedung *Warehouse*;
- Menghentikan operasional *Genset* (program elektrifikasi dan penghematan konsumsi BBM solar) dan beralih ke sistem suplai listrik dari penyedia listrik (PT Kariangau Power);
- Mengoptimalkan sinar matahari sebagai sumber penerangan di siang hari; serta
- Penggunaan PLTS *rooftop* kapasitas 200 kWp sebagai sumber energi terbarukan di PSTB.

Atas program efisiensi yang dilakukan, sampai dengan tahun 2023 PTK belum dapat melakukan perhitungan jumlah pengurangan energi yang dibutuhkan dan perhitungan jumlah efisiensi energi yang berhasil dicapai di tahun 2023. Hal ini dikarenakan ketidaktersediaan data dimana PTK belum dapat mengakomodir hal tersebut. [GRI 302-4, 302-5]

PTK is committed to keeping at encouraging energy efficiency by implementing the following programs: [OJK F.7]

- Organizing certain meetings using an online system to save on the use of diesel and petrol for the land transportation;
- Energy saving campaign through training as well as the use of electricity and water by each crew, especially during the rest hours and the implementation of energy conservation on board the ship by applying economical speeds;
- Vessels save fuel use by using vessel engines following the operational needs economically and safely;
- Replacing conventional Air Conditioning (AC) units with inverter AC units and non-CFC refrigerants;
- Replacing lights with more energy efficient LED types (area/outdoor lights);
- Turning off central AC, lights and various electronic devices when not in use;
- Using a natural lighting system in the Warehouse building;
- Stop generator operations (electrification program and save diesel fuel consumption) and switch to an electricity supply system from the electricity provider (PT Kariangau Power);
- Optimizing sunlight as a source of lighting during the day; as well as
- Use of rooftop PLTS with a capacity of 200 kWp as a renewable energy source at PSTB.

Due to the efficiency program carried out, as of 2023 PTK had not been able to calculate the amount of energy reduction needed and calculate the amount of energy efficiency achieved in 2023. This is due to the unavailability of data where PTK had not been able to accommodate this. [GRI 302-4, 302-5]

Mengendalikan Emisi

Controlling Emissions

Kualitas udara menjadi salah satu prioritas utama dalam pengelolaan lingkungan untuk pengoperasian pelabuhan dan kapal di seluruh dunia. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perkapalan khusus industri, PTK berkontribusi dalam menghasilkan emisi, terutama dari hasil pembakaran bahan bakar kapal. Selain itu, emisi juga bersumber dari penggunaan BBM kendaraan operasional moda transportasi darat, serta listrik. Untuk itu, PTK berkomitmen untuk senantiasa melakukan pengukuran dan pemantauan rutin emisi yang dihasilkan sebagai upaya meminimalkan dampak lingkungan dari operasi Perusahaan sekaligus mendukung Pemerintah dalam menurunkan target emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional.

Dalam melakukan perhitungan inventarisasi GRK, PTK menggunakan pendekatan sebagai berikut: [GRI 305-1, 305-2]

Air quality is one of the main priorities in environmental management for port and vessels operations throughout the world. As a company operating in the shipping services sector specifically for the industry, PTK contributes to producing emissions, especially from burning vessels fuel. Furthermore, emissions also come from the use of fuel from operational vehicles for land transportation modes, as well as electricity. For this reason, PTK is committed to always carrying out routine measurements and monitoring of emissions produced as the effort to minimize the environmental impact of the Company's operations while supporting the Government in reducing the GreenHouse Gas (GHG) emission targets as stated in Presidential Regulation Number 98 of 2021 concerning the Implementation of Carbon Economic Value for achieving Nationally Determined Contribution Targets and Controlling Greenhouse Gas Emissions in National Development.

In calculating the GHG inventory, PTK uses the following approach: [GRI 305-1, 305-2]

Tahun Dasar yang Digunakan Untuk Perhitungan <i>Baseline</i> Emisi GRK Base Year Used for Baseline GHG Emission Calculation	Faktor Emisi GRK GHG Emission Factors	Standar Acuan dan Metodologi Emisi GRK Reference Standards and GHG Emission Methodology	Pendekatan Konsolidasi Emisi GRK GHG Emissions Consolidation Approach
<p>Tahun dasar 2021 karena data terkompilasi paling komprehensif dibanding tahun sebelumnya The base year is 2021 since the compiled data is the most comprehensive compared to the previous year</p>	<p>Untuk sumber faktor emisi GRK yang digunakan adalah Publikasi Intensitas Emisi Grid Kementerian ESDM Tahun 2018 dan Publikasi IPCC 2006 GHG emission factor sources used are the 2018 Grid Emission Intensity Publication by the Ministry of Energy and Mineral Resources and the 2006 IPCC Publication</p>	<ul style="list-style-type: none"> Emisi <i>Scope 1</i> merupakan emisi yang ditimbulkan secara langsung (<i>direct emission</i>) oleh kegiatan operasional perusahaan. <i>Scope 1</i> meliputi emisi <i>combustion</i> (<i>direct fuel consumption</i> seperti kapal, kendaraan, <i>gensets</i>, dll), fugitif (<i>leaked HFC/refrigerant</i>), <i>loading-unloading hydrocarbon</i> (<i>cargo loading, fuel loading</i>), dan <i>storage tank</i> (<i>throughput/HC</i>) Emisi <i>Scope 2</i> merupakan emisi yang ditimbulkan secara tidak langsung (<i>indirect emission</i>) oleh kegiatan operasional perusahaan. <i>Scope 2</i> meliputi <i>purchased electricity</i>, seperti misalnya menggunakan listrik dari pihak ketiga (PLN) <i>Scope 1</i> emissions are emissions that are caused directly (direct emissions) by the Company's operational activities. <i>Scope 1</i> includes combustion emissions (direct fuel consumption such as vessels, vehicles, generators, etc.), fugitive (leaked HFC/refrigerant), hydrocarbon loading-unloading (cargo loading, fuel loading), and storage tanks (throughput/HC) <i>Scope 2</i> emissions are emissions caused indirectly (indirect emissions) by the Company's operational activities. <i>Scope 2</i> includes purchased electricity, such as using electricity from the third party (PLN) 	<p>Perhitungan beban emisi GRK kegiatan operasional Pertamina PTK dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak yaitu Emission Calc v.3.0.5 2020 Portable. <i>Database</i> intensitas emisi GRK <i>scope 1</i> dan 2 yang digunakan dalam perangkat Emission Calc v.3.0.5 2020 Portable akan mengacu pada <i>baseline</i> emisi GRK 2023 di PTK GHG emission load for Pertamina PTK's operational activities is calculated using software, namely Emission Calc v.3.0.5 2020 Portable. The <i>scope 1</i> and 2 GHG emission intensity database used in the EmissionCalc v.3.0.5 2020 Portable tool will refer to the 2023 GHG emission baseline in PTK</p>



Selama tahun 2023, emisi GRK *Scope 1* dan *Scope 2* yang dihasilkan PTK sebesar 140.322,60 ton CO₂eq berhasil menurun 7,89% dari tahun 2022 sebesar 152.334,54 ton CO₂eq. PTK juga melakukan perhitungan intensitas emisi GRK dengan nilai di tahun 2023 sebesar 1,00 ton CO₂eq/*Commission Days* berhasil menurun 13,04% dari tahun 2022 sebesar 1,15 ton CO₂eq/*Commission Days*. Terkait emisi GRK *Scope 3* yang merupakan emisi yang ditimbulkan secara tidak langsung (*indirect emission*) saat pihak ketiga menggunakan produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut misalnya seperti kargo hidrokarbon sebagai pembakaran, sampai saat ini PTK belum mengakomodir hal tersebut dikarenakan ketidaktersediaan data. [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [OJK F.11]

During 2023, PTK *Scope 1* and *Scope 2* GHG emissions of 140,322.60 ton CO₂eq decreased by 7.89% from 2022 of 152,334.54 ton CO₂eq. PTK also calculated intensity of GHG emissions with a value in 2023 of 1.00 ton CO₂eq/*Commission Days*, successfully decreased by 13.04 from 2022 of 1.15 ton CO₂eq/*Commission Days*. Regarding *Scope 3* GHG emissions, which are emissions caused indirectly (*indirect emissions*) when third parties use products produced by the Company, for example hydrocarbon cargoes for combustion, as of now PTK has not accommodated this due to data unavailability. [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [OJK F.11]

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO₂eq)

Green House Gas Emissions Inventory (ton CO₂eq)

[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

Scope	Gas	2023	2022	2021
Scope 1: berasal dari pemakaian bahan bakar Scope 1: Sourced from fuel consumption	Karbon Dioksida (CO ₂) Carbon Dioxide	136.137,80	150.173,39	180.542,67
	Metana (CH ₄) Methane	137,76	151,98	182,74
	Nitrogen Oksida (N ₂ O) Nitrogen Oxide	328,42	362,32	435,66
	Total Emisi Scope 1 Total Emission Scope 1	136.603,98	150.687,69	181.161,06
Scope 2: bersumber dari penggunaan listrik Scope 2: Sourced from use of electricity	Karbon Dioksida (CO ₂) Carbon Dioxide	3.718,62	1.646,85	1.226,05
	Total Emisi Scope 2 Total Emission Scope 2	3.718,62	1.646,85	1.226,05
Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO₂eq) GreenHouse Gas Emissions (ton CO₂eq)		140.322,60	152.334,54	182.387,11
Commission Days (hari) Commission Days (day)		139.739	131.934	91.863
Intensitas Emisi (ton CO₂eq/Commission Days) Emission Intensity (ton CO₂eq/Commission Days)		1,00	1,15	1,99

Pada tahun 2023, PTK juga melakukan perhitungan emisi non GRK atau emisi gas buang, dengan nilai sebesar 136.579,74 ton/tahun berhasil menurun 9,42% dari tahun 2022 sebesar 150.790,40 ton/tahun. [GRI 305-7]

In 2023, PTK also calculated non-GHG emissions or exhaust emissions, with a value of 136,579.74 ton/year, successfully decreased by 9.42% from 2022 of 150,790.40 ton/year. [GRI 305-7]

Emisi Gas Buang

Exhaust Gas Emissions

[GRI 305-7]

Parameter	Beban Emisi (ton/tahun) Emission Load (ton/year)		
	2023	2022	2021
Nitrogen Oksida (NOx) Nitrogen Oxide	328,42	362,32	435,66
Partikulat (PM) Particulate Matter	-	-	-
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide	113,52	254,70	524,00
Karbon Dioksida (CO ₂) Carbon Dioxide	136.137,80	150.173,39	180.542,67
Jumlah Total	136.579,74	150.790,40	181.502,32

Catatan:

- Metode pengukuran emisi gas buang: Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pedoman Perhitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi, maupun dalam Pertamina Standar Perhitungan Beban Emisi Edisi ke-001 Tahun 2021 (PS-S-017-100-2021)
- Sumber faktor emisi yang digunakan: 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories Volume 2 for Energy

Notes:

- Exhaust gas emission measurement method: Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia Number 12 of 2012 concerning Guidelines for Calculating Emission Loads for Oil and Gas Industry Activities, or in the Pertamina Standard for Emission Load Calculation, 001st Edition of 2021 (PS-S-017- 100-2021)
- Source of emission factors used: 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories Volume 2 for Energy

PTK juga mengidentifikasi sumber penghasil emisi lain, yaitu emisi yang menyebabkan kerusakan ozon (Bahan Perusak Ozon/BPO). Emisi ini, antara lain, bersumber pada *refrigerant* mesin pengatur suhu ruangan (AC) yang menggunakan *freon* berbahan *chlorofluorocarbon* (CFC) dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang menggunakan halon. Oleh karena itu, sebagai alternatif pengganti, PTK menggunakan refrigeran R419 A yang lebih ramah lingkungan karena tidak mengandung BPO. Sementara itu, untuk APAR, PTK memilih yang tidak menggunakan bahan kimia halon. [GRI 305-6]

Sepanjang tahun 2023, PTK melakukan langkah strategis dalam mengurangi beban emisi yang dihasilkan, melalui program sebagai berikut: [OJK F.12]

- Menghemat penggunaan BBM dan listrik;
- Melakukan penanaman pohon
- Penggunaan *solar panel*

Atas program pengurangan emisi yang dilakukan, sampai dengan tahun 2023 PTK belum dapat melakukan perhitungan jumlah pengurangan emisi GRK yang berhasil dicapai di tahun 2023. Hal ini dikarenakan ketidaktersediaan data dimana PTK belum dapat mengakomodir hal tersebut. [GRI 305-5]

PTK also identified other sources of emissions, namely emissions that cause ozone damage (Ozone Depleting Substances/BPO). These emissions, among other things, come from refrigerants for room temperature control (AC) machines that use freon made from chlorofluorocarbon (CFC) and light fire extinguishers (APAR) that use halon. Therefore, as an alternative, PTK uses R419 A refrigerant which is more environmentally friendly since it contains no BPO. Meanwhile, for APAR, PTK chose one that uses no halon chemicals. [GRI 305-6]

In 2023, PTK applied strategic steps to reduce the emissions load produced, through the following programs: [OJK F.12]

- Saved fuel and electricity usage;
- Planted trees
- Used of solar panels

Due to the emission reduction program carried out, as of 2023 PTK had not been able to calculate the amount of GHG emission reduction achieved in 2023. This is due to data unavailability and PTK has not been able to accommodate this. [GRI 305-5]

Mengelola Air dan Air Limbah Managing Water and Wastewater

PTK membutuhkan air untuk operasional perkantoran maupun operasional pada saat memberikan pelayanan jasa perkapalan dan jasa marine. Air digunakan untuk berbagai keperluan, seperti MCK, dapur, kebutuhan area kantin pekerja, cafe, dan sebagainya. Untuk kebutuhan air perkantoran, PTK mendapat pasokan dari PDAM. Adapun kebutuhan sumber untuk kapal didapat dari pihak ketiga.

Seperti halnya listrik dan BBM, ketersediaan air bersih juga semakin berkurang. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan dan sebagainya. Apabila penggunaan air tidak diatur dengan baik, maka krisis air bersih niscaya menjadi kenyataan. Berkaitan dengan hal ini, Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau *'absolute scarcity'* tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Hal ini mendorong PTK untuk terus melakukan penghematan (efisiensi) dalam menggunakan air bersih dengan melakukan program sebagai berikut: [GRI 3-3, 303-1] [OJK F.8]

- Melakukan kampanye dan himbuan penghematan air;
- Melakukan pengecekan saluran air, keran atau *valve*, dan segera melakukan perbaikan secepatnya apabila terjadi kebocoran atau kerusakan; serta
- Melakukan penampungan air hujan untuk diolah dan digunakan kembali sesuai dengan baku mutu peruntukannya.

PTK needs water for office operations and operations when providing shipping and marine services. Water is used for various purposes, such as toilets, kitchens, employees canteen area needs, cafes, and so on. For office water needs, PTK receives supplies from PDAM. The source requirements for vessels are obtained from the third parties.

Like electricity and fuel, the availability of clean water is also decreasing. Raw materials supply for PDAMs is increasingly limited due to the fact that many sources of raw water are polluted, while the groundwater availability is also increasingly limited in line with increasingly massive extraction for various purposes, including for industry, factories, offices, hotels and so on. If water use is not properly regulated, a clean water crisis will undoubtedly become a reality. In this regard, Bappenas in the 2019 RPJM Strategic Environmental Study (KKLS) projects that water availability will reach absolute scarcity in 2040. Absolute scarcity is nothing more than the amount of water resources being insufficient to meet human needs and desires. This encourages PTK to continue to make savings (efficiency) in using clean water by implementing the following program: [GRI 3-3, 303-1] [OJK F.8]

- Water saving campaigns and appeals;
- Checking water lines, taps or valves, and immediately repairs them as soon as possible if leaks or damage occur; as well as
- Collecting rainwater to be processed and reused following the quality standards for its use.



Selama tahun 2023, PTK menggunakan air sebanyak 13.111 m³ atau 13,11 megaliter, meningkat 4,76% dari tahun 2022 yaitu sebanyak 12.515 m³ atau 12,52 megaliter. Peningkatan penggunaan air PTK disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional baik kapal maupun perkantoran. Hal ini didasari bahwa secara historis pada tahun 2021 merupakan periode pandemi Covid-19 sehingga sebagian besar pekerja belum beraktivitas langsung di kantor. Pemulihan pandemi selanjutnya berdampak pada peningkatan penggunaan air pada tahun 2022 maupun 2023.

[GRI 303-3, 303-5]

During 2023, PTK used 13,111 m³ or 13.11 megalitres of water, increased by 4.76% from 2022, namely 12,515 m³ or 12.52 megalitres. The increase in PTK water use is caused by increased operational activities for both vessels and offices. This is based on the fact that historically 2021 is the period of the Covid-19 pandemic so that most employees did not active directly in the office. The subsequent pandemic recovery brought impacts on increasing water use in 2022 and 2023. [GRI 303-3, 303-5]

Volume Penggunaan Air Berdasarkan Sumber (megaliter)

Volume of Water Use by Source (megalitres)

[GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

Sumber Air Water Source	Volume Penggunaan Air (m ³) Water Use Volume (m ³)			Volume Penggunaan Air (megaliter) Water Use Volume (megalitres)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Air PDAM PDAM	13.111	12.515	7.170	13,11	12,52	7,17
Jumlah Total	13.111	12.515	7.170	13,11	12,52	7,17

Catatan:

- Metode pengukuran menggunakan *flow meter* debit yang di pasang di titik-titik tertentu
- PTK tidak menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air [GRI 303-3]

Notes:

- The measurement method uses a discharge flow meter installed at certain points
- PTK uses no water sourced from water bodies located in areas experiencing water scarcity [GRI 303-3]



PTK juga senantiasa melakukan pengelolaan dampak terkait air limbah, dikarenakan jika tidak terkelola dengan baik akan menimbulkan dampak negatif seperti pencemaran tanah, merusak ekosistem perairan, berpengaruh pada sumber air minum masyarakat, menyebabkan bibit penyakit dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Hal ini akan berimplikasi pada masyarakat sekitar baik secara perekonomian masyarakat (akibat rusaknya fasilitas penunjang produksi) maupun Hak Asasi Manusia (HAM) akan lingkungan yang bersih dan sehat, dan juga akan berimplikasi bagi penurunan produktivitas bisnis akibat pencemaran air limbah terhadap fasilitas kapal yang menyebabkan berbagai kerusakan peralatan. Untuk mencegah dampak-dampak negatif tersebut, PTK melakukan implementasi 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, dan Recovery*) air limbah dan juga melakukan pemeriksaan kualitas air limbah terhadap air yang mengalir keluar melalui saluran drainase (*open drain*) menuju badan penerima atau outlet pabrik atau saluran yang langsung menuju badan air seperti sungai, air tanah dan lain-lain. Semua air limbah domestik yang dihasilkan PTK dibuang melalui sistem saluran drainase. [GRI 3-3, 303-1, 303-2, 302-4]

PTK also always manages impacts related to waste water, since if it is not managed well it will cause negative impacts such as soil pollution, damaging water ecosystems, affecting people's drinking water sources, causing diseases and creating unpleasant odors. This will have implications for the surrounding community, both in terms of the community's economy (due to damage to production supporting facilities) and human rights (HAM) for a clean and healthy environment, and will also have implications for decreasing business productivity due to waste water pollution of vessels facilities which causes various equipment damage issues. To prevent these negative impacts, PTK implements 4R (*Reduce, Reuse, Recycle and Recovery*) waste water and also checks the quality of wastewater on water that flows out through drainage channels (*open drain*) to the receiving body or factory outlet or channels that go directly to water bodies such as rivers, groundwater and others. All domestic wastewater produced by PTK is disposed of through the drainage system. [GRI 3-3, 303-1, 303-2, 302-4]

Meminimalisir Limbah

Minimizing Waste

Pengelolaan Dampak Terkait Limbah

Waste-Related Impacts Management

[GRI 3-3, 306-1, 306-2]

Limbah yang tidak terkelola dengan baik dapat memberikan dampak aktual dan potensial secara negatif berupa kerugian finansial Perusahaan akibat biaya ganti rugi pencemaran limbah yang ditimbulkan terhadap lingkungan masyarakat, penyebab timbulnya masalah kesehatan bagi warga sekitar yang terdampak, serta pelanggaran HAM terhadap lingkungan yang bersih dan sehat dimana hal ini telah diakui oleh PBB sebagai hak global. Selain itu juga dapat berdampak pada penurunan produktivitas bisnis akibat pencemaran limbah khususnya limbah B3 terhadap fasilitas kapal yang menyebabkan berbagai kerusakan peralatan. [GRI 3-3, 306-1, 306-2]

Meskipun memberikan dampak negatif, limbah juga dapat memberikan dampak positif apabila diolah dengan tepat. Pemanfaatan limbah kian marak diterapkan sehingga limbah dapat memiliki daya jual dan membuat peluang bisnis baru. PTK telah merumuskan rencana pengolahan limbah menjadi barang maupun produk yang bermanfaat untuk masa mendatang melalui proses 4R. Tindakan yang diambil untuk mencegah/memitigasi, menangani dan mengelola limbah dan dampak terkait adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 306-1, 306-2]

- *Reuse*: menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya;
- *Reduce*: mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah;
- *Recycle*: mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat; serta
- *Recovery*: mengambil komponen-komponen yang masih dapat dipergunakan.

Jenis limbah yang dihasilkan oleh PTK adalah limbah cair, limbah padat kapal dan limbah pada gedung. Proses pengumpulan dan pemantauan data terkait limbah dilakukan melalui kolaborasi beberapa fungsi seperti Fungsi Asset Management untuk lokasi kantor pusat, Fungsi Fleet untuk limbah di kapal, serta Fungsi HSSE pada masing-masing Anak Perusahaan, region dan *joint-venture*. Pada tahun 2023, PTK belum dapat mengungkapkan jumlah total limbah yang dihasilkan, limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir, maupun limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir dikarenakan ketidaktersediaan data dimana PTK belum dapat mengakomodir hal tersebut. Namun PTK telah melakukan pengelolaan limbah berdasarkan jenis limbah dengan rincian sebagai berikut: [GRI 306-2, 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Improperly managed waste may have actual and potential negative impacts in the form of financial losses to the Company due to compensation costs for waste pollution caused to the community environment, cause health issues for the affected local residents, as well as human rights violations against a clean and healthy environment where it has been recognized by the UN as a global right. Also, it may bring impacts on reducing business productivity due to waste pollution, especially B3 waste, on ship facilities which causes various equipment damage. [GRI 3-3, 306-1, 306-2]

Despite it has negative impacts, waste may also bring positive impact if it is processed properly. The use of waste is increasingly being implemented so that waste can have marketability and create new business opportunities. PTK already formulated plan to process waste into goods and products that are useful for the future through the 4R process. Actions taken to prevent/mitigate, handle and manage waste and related impacts are as follows: [GRI 3-3, 306-1, 306-2]

- *Reuse*: reusing waste that can still be used for the same or other functions;
- *Reduce*: reducing everything that causes waste;
- *Recycle*: reprocessing (recycle) waste into new, useful goods or products; as well as
- *Recovery*: retrieving components that can still be used.

The types of waste produced by PTK are liquid waste, vessel solid waste and building waste. PTK collects and monitors data related to waste through the collaboration of several functions, such as the Asset Management Function for head office locations, the Fleet Function for waste on vessels, as well as the HSSE Function in each Subsidiary, region and joint-venture. In 2023, PTK was unable yet to reveal the total amount of waste produced, waste diverted from final disposal, or waste sent to final disposal due to unavailability of data and PTK was unable to accommodate this. However, PTK has carried out waste management based on waste type with the following details: [GRI 306-2, 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]



Metode Pengelolaan Limbah (Ton)

Waste Management Method (Tons)

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Limbah Waste Type	Metode Pengelolaan Utilization Method
Limbah Cair Liquid Waste	Oli Bekas Used oil	Reuse diserahkan kepada fasilitas darat/pelabuhan pemanfaat berizin Reuse is handed over to the licensed land/port facilities
Limbah Padat: Kapal Solid Waste: Vessels	Plastik Plastic	Dibuang ke fasilitas darat/terminal yang kemudian akan didaur ulang Disposed of to the land/terminal facilities where it will further being recycled
	<i>Food Wastes</i>	Dibuang ke laut setelah dipotong-potong kecil kurang dari 1 cm, kemudian dibuang ke laut dengan jarak lebih dari 12 NM dari daratan terdekat Thrown into the sea after being cut into small pieces of less than 1cm, then thrown into the sea at a distance of more than 12 NM from the nearest land
	<i>Domestic Wastes: Sampah yang dihasilkan dari operasional harian kapal</i> <i>Domestic Wastes: Waste generated from the vessels daily operations</i>	Dikumpulkan di dalam kantong plastik besar kemudian bersamaan dengan sampah plastik dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat/terminal yang kemudian akan diolah kembali It is collected in a large plastic bag and then together with the plastic waste it is thrown into a land/terminal waste disposal facility where it will further being reprocessed.
	<i>Cooking Oil</i>	Dikumpulkan di dalam drum kemudian bersamaan dengan sampah plastik dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat/terminal yang kemudian akan diolah kembali It is collected in a drum and then together with the plastic waste it is thrown into a land/terminal waste disposal facility where it will further being reprocessed
	<i>Incinerator Ashes</i>	Dikumpulkan di dalam <i>cylinder</i> kemudian dikumpulkan di dalam kantong plastik besar kemudian bersamaan dengan sampah plastik dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat/terminal yang kemudian akan diolah kembali It is collected in a cylinder then collected in a large plastic bag and then together with the plastic waste it is thrown into a waste disposal facility on land/terminal where it will then be reprocessed
Limbah Padat: Gedung Solid Waste: Buildings	<i>Electronic Wastes</i>	Dikumpulkan di dalam kantong plastik besar kemudian bersamaan dengan sampah plastik dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat/terminal yang kemudian akan diolah kembali It is collected in a large plastic bag and then together with the plastic waste it is thrown into a land/terminal waste disposal facility where it will further being reprocessed.
	Lampu Light	Diserahkan kepada Pengelola Gedung untuk dikelola lebih lanjut Handed over to the Building Management for further management
	Cartridge Fotokopi Photocopy Cartridge	Diserahkan kembali kepada <i>vendor</i> IT untuk proses daur ulang Handed back to the IT vendor for the recycling process



Pencegahan dan Penanganan Tumpahan

Spill Prevention and Handling

[OJK F.15]

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan, kegiatan bisnis PTK berpotensi menimbulkan tumpahan minyak di laut, salah satunya dalam proses pengisian bahan bakar. Untuk mencegah terjadinya tumpahan, PTK melakukan upaya pencegahan tumpahan sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi Pedoman *Safety Management System* kepada seluruh awak kapal;
- Prosedur Kerja Aman di Atas Kapal; serta
- Pembuatan *Job Hazard Assessment* (JHA) kegiatan *bunkering* sesuai acuan wajib MARPOL.

Sementara itu, jika terjadi tumpahan, proses penanganan yang dilakukan PTK melalui mekanisme *Shipboard Oil Pollution Emergency Plan* (SOPEP) yang melibatkan seluruh awak kapal, Ditjen Perhubungan Laut dan pelabuhan. Komitmen seluruh Insan Perusahaan untuk mencegah terjadinya tumpahan membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan selama tahun 2023, baik tumpahan bahan bakar, bahan yang diangkut, tumpahan zat berbahaya dan lain-lain.

Based on business line carried out, PTK business activities have the potential to cause oil spills at sea, one of which is in the refueling process. To prevent spills, PTK carries out the following spill prevention efforts:

- Socializing the Safety Management System Guidelines to the entire vessels crews;
- Safe Working Procedures on Board Vessels; as well as
- Making a Job Hazard Assessment (JHA) for bunkering activities according to mandatory MARPOL references.

Meanwhile, in case a spill occurs, PTK carries out the handling process through the Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) mechanism which involves the entire crew, the Directorate General of Sea Transportation and the port. The commitment of all Company Personnel to preventing spills has resulted in the absence of significant spill incidents during 2023, whether fuel spills, transported materials, spills of hazardous substances and others.

Menjaga dan Melestarikan Keanekaragaman Hayati

Maintaining and Preserving Biodiversity

Hingga akhir tahun 2023, tidak ada area operasional PTK yang dekat atau berada di kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional PTK tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Namun PTK berkomitmen untuk senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dikarenakan membawa banyak dampak positif bagi manusia, seperti menyediakan air dan udara bersih, berkontribusi terhadap ketersediaan pangan dan sebagainya. Selama tahun 2023, program pelestarian keanekaragaman hayati PTK adalah sebagai berikut: [OJK F.9, F.10]

As of the end of 2023, no PTK operational areas were close to or located in the protected areas or areas with high biodiversity value. Thus, PTK operations results no impact on biodiversity. However, PTK is committed to always maintaining and preserving biodiversity since it has many positive impacts on humans, such as providing clean water and air, contributing to food availability and so on. During 2023, PTK performed biodiversity conservation program as follows: [OJK F.9, F.10]

Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati PTK Tahun 2023

PTK Biodiversity Conservation Program in 2023

[OJK F.9, F.10]

Lokasi Perlindungan Conservation Location	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status	Upaya Pelestarian Tahun 2023 Conservation Efforts in 2023
Kampung Wisata Mangrove Lantebung, Kecamatan Tamalanrea, Makassar Lantebung Mangrove Tourism Village, Tamalanrea District, Makassar	Mangrove	Rhizophora Mucronata	Risiko Rendah Least Concern	<ul style="list-style-type: none"> • Peresmian rumah pembibitan berkapasitas 2.045 bibit mangrove • Penanaman 2.023 bibit mangrove • Inauguration of a nursery with a capacity of 2,045 mangrove seedlings • Planting 2,023 mangrove seedlings



Pertamina Trans Kontinental Gelar Green Mangrove Action Program di Makassar Pertamina Trans Kontinental Holds Green Mangrove Action Program in Makassar



PTK mendukung ekosistem karbon biru dengan menanam sebanyak 2.023 bibit mangrove berjenis *Rhizophora Mucronata* dan meresmikan rumah pembibitan berkapasitas 2.045 bibit mangrove di Kampung Wisata Mangrove Lantebung, Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, pada 26 September 2023. Kegiatan yang bertajuk “*Green Mangrove Action Program*” ini merupakan bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) PTK di bawah pilar Pertamina Transko *Care Environment*, yaitu program TJSL yang berfokus pada pelestarian lingkungan. Kapasitas rumah bibit sejumlah 2.045 sejalan dengan rencana pemerintah dalam penerapan transformasi karbon biru pada 2045 mendatang.

Kegiatan penanaman dan konservasi mangrove ini bertujuan untuk mencegah abrasi pantai dan menjaga ekosistem pesisir guna mendukung ekosistem karbon biru. Selain itu, melalui kegiatan ini PTK berupaya memberdayakan masyarakat dan mendukung ekowisata mangrove di Desa Wisata Lantebung yang merupakan salah satu lokasi konservasi mangrove di wilayah Makassar. PTK juga menyediakan stan berbagai produk turunan mangrove yang diproduksi oleh masyarakat lokal. PTK berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan, khususnya di wilayah pesisir. Dengan penanaman dan dukungan terhadap konservasi mangrove ini, PTK berharap dapat berkontribusi bagi pelestarian ekosistem pesisir sekaligus mendorong ekowisata dan pemberdayaan bagi masyarakat lokal.

Untuk menyukseskan kegiatan ini, PTK berkolaborasi dengan kelompok binaan *Green Mangrove Action Program* dan berbagai *stakeholder*, di antaranya Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar, TNI/Polri, Akademisi dari Universitas Hasanuddin, kelompok binaan, komunitas lingkungan dan pemuda, kelompok UMKM masyarakat, dan masyarakat lokal. Kepala Bidang Keanekaragaman Hayati Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar, mengapresiasi inisiatif yang dilakukan oleh PTK dalam melestarikan kawasan pesisir dan diharapkan program ini dapat berkelanjutan. Keterlibatan, partisipasi aktif dan sinergitas antara kelompok binaan dan masyarakat menjadi hal yang penting sehingga kegiatan ini dapat dirasakan dampaknya secara berkelanjutan.

Sumber Source

<https://www.pertamina.com/id/news-room/csr-news/pertamina-trans-kontinental-gelar-green-mangrove-action-program-di-makassar>

PTK supported the blue carbon ecosystem by planting 2,023 *Rhizophora Mucronata* mangrove seedlings and inaugurating nursery with a capacity of 2,045 mangrove seedlings in the Lantebung Mangrove Tourism Village, Bira Village, Tamalanrea District, Makassar City, South Sulawesi, on September 26, 2023. The activity is entitled “*Green Mangrove Action Program*” is actualization of PTK Corporate Social Responsibility (CSR) under the Pertamina Transko Care pillar Environment, yaitu program TJSL yang berfokus pada pelestarian lingkungan. The seed house capacity is 2,045 in line with the government’s plan to implement the blue carbon transformation in 2045.

This mangrove planting and conservation activity purposes to prevent coastal erosion and maintain coastal ecosystems to support the blue carbon ecosystem. Moreover, through this activity, PTK seeks to empower the community and support mangrove ecotourism in the Lantebung Tourism Village, which is one of the mangrove conservation locations in the Makassar area. PTK also provides stands for various mangrove derivative products produced by local communities. PTK is committed to continuing to play an active role in preserving the environment, especially in coastal areas. By planting and supporting mangrove conservation, PTK expects to contribute to the preservation of coastal ecosystems while encouraging ecotourism and empowerment for local communities.

To make this activity a success, PTK collaborates with groups assisted by the *Green Mangrove Action Program* and various stakeholders, including the Makassar City Environmental Service, TNI/Polri, Academics from Hasanuddin University, assisted groups, environmental and youth communities, community MSME groups, and local communities. Head of the Biodiversity Division of the Makassar City Environmental Service, appreciated the initiatives carried out by PTK in preserving coastal areas and hopes that this program can be sustainable. Involvement, active participation and synergy among the target group and the community are important so as to bring sustainable impact from this activity.



Menangani Pengaduan Lingkungan

Environmental Complaints Handling

[GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]

PTK berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang lingkungan hidup dalam menjalankan operasional usaha. Sebagai bentuk tanggung jawab, PTK menyediakan layanan pengaduan kepada pemangku kepentingan terkait keluhan, pengaduan maupun saran melalui web "We-Care" dengan link www.complain.pptk-shipping.com, telepon (021 31923005), maupun email [email CCMS.ptk@pertamina.com](mailto:CCMS.ptk@pertamina.com). Pengaduan tersebut akan segera ditindaklanjuti oleh fungsi terkait secara terintegrasi dengan dikoordinir oleh Fungsi Customer Care.

Melalui pengelolaan lingkungan yang baik dan mematuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang lingkungan hidup, selama tahun 2023 PTK tidak menerima pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya terkait lingkungan hidup dan juga tidak menerima sanksi atau denda, baik material maupun non material, terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan.

PTK is committed to complying with all environmental regulations and provisions in performing business operations. PTK actualizes its responsibility by providing complaint services to the stakeholders regarding complaints and suggestions via the "We-Care" website with the link www.complain.pptk-shipping.com, telephone (021 31923005), or email [email CCMS.ptk@pertamina.com](mailto:CCMS.ptk@pertamina.com). These complaints will be immediately followed up by the relevant functions in an integrated manner, coordinated by the Customer Care Function.

Through good environmental management and complying with all rules and regulations in the environmental sector, PTK received no complaints from the public or other stakeholders regarding the environment and will also not receive sanctions or fines, both material and non-material, related to non-compliance with environmental regulations in 2023.







SOSIAL SOCIAL

Mengoptimalkan Manfaat Bagi Pembangunan Sosial

Optimizing Benefits For Social Development

Mengembangkan Sumber Daya Manusia Unggul

Developing Excellent Human Resources

Melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia yang merupakan elemen vital bagi PTK menjadi langkah strategis yang dilakukan Perusahaan dalam mencapai tujuan dan peningkatan nilai Perusahaan. Berbagai program komprehensif pengembangan SDM turut diupayakan PTK secara konsisten pada tahun 2023 agar SDM unggul dan berkualitas dapat selalu tercipta sehingga mampu memberikan dampak positif bagi keberlangsungan dan kelancaran operasional jangka panjang Perusahaan.

Developing Human Resources, which is a vital element for PTK, is a strategic step taken by the Company in achieving its goals and increasing the Company's value. Various comprehensive HR development programs are also pursued by PTK consistently in 2023; hence, excellent and quality human resources can always be created so that they can have a positive impact on the sustainability and smoothness of the Company's long-term operations.



Pendekatan Manajemen: Topik Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Management Approach to Human Resource Management Topics

[GRI 3-2, 3-3]

PTK menjadikan topik pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai topik keberlanjutan yang penting karena melalui pengelolaan SDM secara efektif diyakini Perusahaan mampu mendorong terbentuknya SDM unggul yang mampu memberikan kinerja optimum dan berkualitas kepada Perusahaan. Pengungkapan pengelolaan topik ini memberikan gambaran terkait upaya PTK dalam optimalisasi inklusivitas pada setiap aspek kepegawaian, pengelolaan rekrutmen dan *turnover* pegawai, pengelolaan komposisi pegawai, program kesetaraan dan kesejahteraan hingga penciptaan hubungan industrial yang positif. Dengan mengoptimalkan pengelolaan SDM, PTK meyakini bahwa keterlibatan dan kesejahteraan pegawai dapat meningkat sejalan dengan penguatan posisi Perusahaan di Industri usaha. [GRI 3-2]

PTK makes the topic of Human Resources (HR) management a crucial sustainability topic because it is believed that through effective HR management, the Company can encourage the establishment of excellent human resources that can provide optimum and quality performance to the Company. The disclosure of the management of this topic provides an overview of PTK's efforts in optimizing inclusiveness in every aspect of employment, managing employee recruitment and turnover, managing employee composition, equality and welfare programs, up to creating positive industrial relations. By optimizing HR management, PTK believes that employee engagement and welfare can increase in line with strengthening the Company's position in the business industry. [GRI 3-2]

PENGLOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

PTK telah melakukan pengelolaan dampak terkait pengelolaan SDM untuk meminimalkan dampak negatif potensial berupa ketidaksetaraan, diskriminasi, beban kerja berlebih, ketidaksesuaian remunerasi, pertikaian antar pegawai maupun implikasi buruk lainnya. Untuk mengantisipasi dampak negatif tersebut, PTK melakukan pengelolaan dampak terkait ketenagakerjaan dengan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang inklusif dan adil sesuai dengan peraturan yang berlaku, melakukan evaluasi kinerja secara rutin serta menetapkan hak dan kewajiban pegawai dalam dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang juga turut memperhatikan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Melalui upaya ini, PTK optimis dapat memberikan dampak positif bagi pegawai seperti kesejahteraan pegawai serta lingkungan kerja yang mendukung dan nyaman. [GRI 2-23, 2-27] [GRI 3-3]

PTK has conducted impact management related to HR management to minimize potential negative impacts in the form of inequality, discrimination, excessive workload, remuneration discrepancies, disputes between employees, and other adverse implications. To anticipate these negative impacts, PTK manages employment-related impacts by implementing inclusive and fair employment practices in accordance with applicable regulations, conducting regular performance evaluations, and determining employee rights and obligations in the Collective Labor Agreement (CLA) document, which also takes into account the principles of Human Rights (HAM). Through these efforts, PTK is optimistic that it can have a positive impact on employees, such as employee welfare and a supportive and comfortable work environment. [GRI 2-23, 2-27] [GRI 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS
POLICIES THAT HAVE BEEN SPECIFICALLY DEVELOPED

Kebijakan Perusahaan

- Perjanjian Kerja Bersama 2023-2025 (PKB) Pertamina Trans Kontinental:
 - Bab III terkait Pengupahan
 - Bab V terkait Perlindungan Pekerja
 - Bab VIII terkait Kesehatan dan Pengobatan
 - Bab X terkait Penugasan di Luar Sasaran Pekerja
 - Bab XI terkait Penghargaan Pekerja
 - Bab XIII terkait Penyelesaian Keluhan dan Penyelesaian Hubungan Industrial
 - Bab XVI terkait Jaminan Hari Tua
 - Bab XXI terkait Pembinaan dan Pengembangan SDM
 - Bab XXII terkait Pendidikan, Pelatihan dan Perlindungan Bagi Pekerja
- Surat Keputusan (SK) No. Kpts-291/PTK0000/2022-S8 tentang Peraturan Pengupahan Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) PT Pertamina Trans Kontinental

Ketentuan Umum

- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Konvensi ILO Ketenagakerjaan Maritime (*Maritime Labour Convention*) 2006
- Konvensi ILO No.: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan
- Konvensi ILO No.: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya

Company's Policies

- Collective Labor Agreement 2023-2025 (CLA) of Pertamina Trans Kontinental:
 - Chapter III on Wages
 - Chapter V on Worker Protection
 - Chapter VIII on Health and Medical Treatment
 - Chapter X on Assignment Outside the Worker's Target
 - Chapter XI on Worker Rewards
 - Chapter XIII on Grievance Resolution and Industrial Relations Settlement
 - Chapter XVI on Old Age Security
 - Chapter XXI on HR Coaching and Development
 - Chapter XXII on Education, Training, and Protection for Workers
- Decree (SK) No. Kpts-291/PTK0000/2022-S8 concerning Regulation of Wages for Indefinite Time Workers (PWTT) of PT Pertamina Trans Kontinental

General Provisions

- Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) Number 2 of 2022 on Job Creation
- Law No. 13 of 2003 on Manpower
- ILO Maritime Labor Convention 2006
- ILO Convention No.: 111/1958 on Discrimination in Employment and Occupation
- ILO Convention No.: 100/1951 on Equal Remuneration for Male and Female Workers for Work of Equal Value

KOMITMEN
COMMITMENT

PTK berkomitmen memberikan kesempatan yang adil dan setara bagi seluruh pegawai tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, usia, agama, atau faktor diskriminasi lainnya dengan turut serta memperhatikan aspek kesejahteraan Pegawai melalui program *work life balance*, pemberian pengakuan dan penghargaan atas kinerja optimal yang telah diberikan dan penciptaan lingkungan kerja yang sehat kepada seluruh pegawai.

PTK is committed to providing fair and equal opportunities for all employees regardless of background, gender, age, religion, or other discriminatory factors by taking into account aspects of Employee welfare through work-life balance programs, providing recognition and appreciation for their optimal performance, and creating a healthy work environment for all employees.

TUJUAN/TARGET
OBJECTIVES/TARGETS

Target pencapaian dari pengelolaan SDM terbagi sesuai dengan pendekatan strategi kunci:

- Menjadi partner terpercaya (*Reliable Partner*) terhadap strategi bisnis PTK
- Membangun *Best in Class Productivity* melalui budaya kerja produktif, peningkatan kualitas dan inovasi, dan *sharing session* pengetahuan kompetensi secara kontinu dan berdampak.
- Mengembangkan talenta terbaik PTK melalui *performance management*, penguatan kompetensi pekerja dan perencanaan karir yang dinamis.

The achievement targets of HR management are divided according to the key strategic approach:

- Become a *Reliable Partner* for PTK's business strategy.
- Establishing *Best in Class Productivity* through productive work culture, quality improvement and innovation, and continuous and impactful competency knowledge-sharing sessions.
- Developing PTK's best talents through performance management, strengthening worker competencies, and dynamic career planning.

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK
EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF ACTIONS TO MANAGE IMPACTS

Evaluasi terkait pengelolaan dampak SDM dilakukan melalui berbagai macam metode untuk memastikan adanya peningkatan berkelanjutan diantaranya:

- Penilaian *Key Performance Indicator* Fungsi Pengelola SDM (*Human Capital*) secara periodik (kuartal-tahunan).
- Pelaksanaan Survei Kepuasan Pekerja atas kinerja Fungsi Pengelola SDM (tahunan)
- Pelaksanaan Pencapaian *Living Core Values* (LCV) atas program budaya kerja PTK (bulanan-tahunan).
- Perhitungan Analisa Beban Kerja/*Workload Analysis* yang menjadi dasar penetapan organisasi dan kecukupan sumber daya kerja (*manpower*).

Evaluation related to HR impact management is conducted through various methods to ensure continuous improvement, including:

- Assessment of the *Key Performance Indicator* of the HC (*Human Capital*) Management Function periodically (quarterly).
- Implementation of an *Employee Satisfaction Survey* on the performance of the HC Management Function (annual).
- Implementation of *Living Core Values* (LCV) Achievement on PTK work culture program (monthly-annually).
- Calculation of *Workload Analysis*, which is the basis for determining the organization and adequacy of manpower.

PENANGGUNG JAWAB
PERSON IN CHARGE

- Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia
- Vice President Human Capital
- Fungsi Human Capital

- Director of Finance & Human Resources
- Vice President of Human Capital
- Human Capital Function



ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI
BUDGET CREATED FOR THE PURPOSES OF THIS TOPIC

PTK menetapkan alokasi anggaran sebesar Rp1.087.668 juta pada tahun 2023 dengan nilai realisasi dana untuk pengelolaan SDM sebesar Rp779.760 juta.

Pertamina Trans Kontinental set a budget allocation of Rp 1,087,668 million in 2023 with a realized value of funds for HR management of Rp779,760 million.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK
STAKEHOLDERS INVOLVEMENT IN MANAGING IMPACTS

Pemerintah:

- Membuat Undang-undang dan peraturan terkait ketenagakerjaan

Direksi:

- Menyetujui dan menetapkan kebijakan strategis pengelolaan SDM
- Menerbitkan aturan atau regulasi terkait kepegawaian yang kemudian dijadikan pedoman PTK dalam melakukan pengelolaan tenaga kerja

Vice President Human Capital:

- Mengkoordinasikan, merumuskan strategi dan kebijakan perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian visi, misi dan strategi bisnis Perusahaan.
- Merumuskan, menetapkan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan serta program kerja pengelolaan Human Capital yang meliputi antara lain *organizational development/business process/manpower planning/talent management/performance & competency management*.
- Mengelola dan mengendalikan kebutuhan dari Fungsi terkait dengan implementasi proses penyusunan perencanaan kebutuhan pekerja, penempatan pekerja, promosi/demosi, pelaksanaan *performance & competency management*, memfasilitasi proses *talent management*, dan pelaksanaan *training & development*.
- Merumuskan, menetapkan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan, program kerja, kegiatan *improvement, operation excellence*, implementasi *Quality & Innovation Management* Perusahaan serta tindak lanjut *change management* untuk memastikan tercapainya strategi dan tujuan perusahaan.

Seluruh pekerja PTK:

- Mematuhi seluruh Undang-undang dan peraturan terkait ketenagakerjaan
- Berpartisipasi secara aktif memberikan input/masukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman

Government:

- Establishing labor-related Laws and regulations

Board of Directors:

- Approving and determining strategic HR management policies
- Issuing rules or regulations related to employment, which are then used as guidelines for PTK in managing the workforce

Vice President Human Capital:

- Coordinating, formulating strategies and policies for human resource planning and development to support the achievement of the Company's vision, mission, and business strategy.
- Formulating, establishing, controlling, and developing policies and work programs for Human Capital management, which include organizational development/business process/manpower planning/talent management/performance & competency management).
- Managing and controlling the needs of the Functions related to the implementation of the process of preparing manpower planning, placement, promotion/demotion, implementation of performance & competency management, facilitating the talent management process, and implementation of training & development.
- Formulating, determining, controlling, and developing policies, work programs, improvement activities, operation excellence, implementation of the Company's Quality & Innovation Management, and follow-up change management to ensure the achievement of the Company's strategies and objectives.

All PTK Workers:

- Complying with all labor-related Laws and regulations
- Actively participate in providing input to create a safe and comfortable working environment



Visi dan Ambisi Perusahaan terkait Pengelolaan SDM

Company's Vision and Ambition related to HR Management

Visi pengelolaan SDM selaras dengan ambisi PTK untuk menjadi *Global Maritime Company* dengan komitmen menyokong tujuan bisnis perusahaan melalui pengembangan talenta yang mendukung keunggulan operasional (*operational excellence*) dan menghasilkan produktivitas terbaik (*best in class productivity*).

The HR management vision aligns with PTK's ambition to become a *Global Maritime Company* with a commitment to supporting the Company's business objectives through talent development that supports operational excellence and best-in-class productivity.

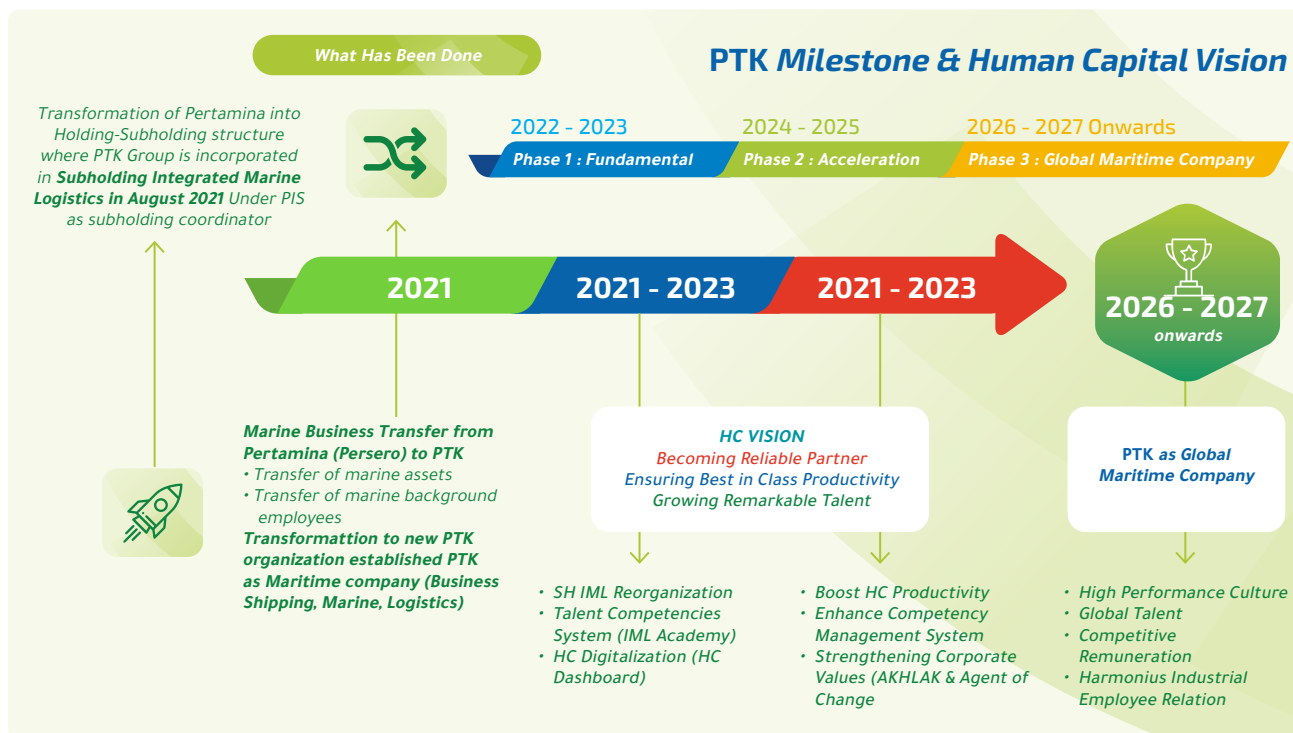
Perwujudan visi ini dituangkan ke dalam pernyataan misi pengelolaan SDM, yang berfokus pada 3 pilar:

- Membangun Kapabilitas Organisasi menuju perusahaan jasa maritim terpadu yang tangguh.
- Memperkuat Budaya Kerja Tangkas (*Agile*) & Hubungan Industrial-Karyawan yang Harmonis untuk mendorong tujuan strategis bisnis perusahaan.
- Digitalisasi Sistem Informasi Pengelolaan SDM untuk memperkuat budaya kerja digital yang terintegrasi.

The realization of this vision is outlined in the HR management mission statement, which focuses on three pillars:

- Building Organizational Capability towards a resilient integrated maritime services company.
- Strengthening Agile Work Culture & Harmonious Industrial-Employee Relations to drive the Company's strategic business objectives.
- Digitalization of the HR Management Information System to strengthen an integrated digital work culture.

Jejak Langkah PTK dan Visi Sumber Daya Manusia PTK PTK Milestone and Its Human Resource Vision



Menerapkan Budaya Keberlanjutan Implementing Sustainability Culture

[OK F.1]

Penerapan budaya keberlanjutan di lingkungan internal Perusahaan oleh pegawai dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dengan memanfaatkan berbagai media seperti *leaflet*, spanduk dan berbagai kegiatan rutin seperti acara temu antara manajemen dengan pegawai, rapat manajemen maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Budaya keberlanjutan ini mulai dikenalkan Perusahaan kepada pegawai sejak awal proses rekrutmen dan secara terus-menerus diinternalisasikan dalam berbagai kesempatan. Adapun kegiatan internalisasi budaya keberlanjutan Perusahaan yang dilakukan PTK pada tahun 2023 mencakup:

- *Community of Practice (COP)* di bidang Armada Kapal, *Marketing, Working Ethic*, dan *Safety & Service Excellence*.
- *Research & Development*, yaitu upaya-upaya dalam mewujudkan otomasi dalam pelaksanaan pekerjaan terutama pengembangan aplikasi yang dapat membantu pekerjaan.
- SEhaluan tanPA seKAT (SEPAKAT), yaitu forum diskusi antara *working level* dengan *Top Level* di Perusahaan.
- *Peer Assist*, yaitu kegiatan pembinaan secara khusus dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pimpinan dan bawahan di seluruh fungsi di Perusahaan.
- *AKHLAK Campaign*, yaitu kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya AKHLAK melalui forum sosialisasi dan *Campaign Project Charter Budaya & Budaya AKHLAK, Upgrading Agent of Change (AoC)*, serta pemasangan Artefak AKHLAK.

PTK juga mengintegrasikan budaya keberlanjutan dengan menyesuaikan pada implementasi Budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) serta menetapkan berbagai kebijakan dalam bidang keberlanjutan seperti pengelolaan operasional perusahaan yang ramah lingkungan dan lainnya sebagai panduan perilaku individu sekaligus penopang keberlanjutan Perusahaan.

The implementation of sustainability culture in the Company's internal environment by employees is carried out through socialization activities by utilizing various media such as leaflets, banners, and various routine activities such as meetings between management and employees, management meetings, and other incidental meetings. This culture of sustainability has been introduced by the Company to its employees since the beginning of the recruitment process and is continuously internalized on various occasions. The Company's sustainability culture internalization activities carried out by PTK in 2023 include:

- *Community of Practice (COP)* in the Vessel Fleet, Marketing, Working Ethic, and Safety & Service Excellence Fields.
- *Research & Development*, namely efforts to realize automation in the implementation of work, particularly the development of applications that can help work.
- SEhaluan tanpa seKAT (SEPAKAT), which is a discussion forum between the working level and the Top Level in the Company.
- *Peer Assist*, namely a special and sustainable coaching activity carried out by leaders and subordinates in all functions in the Company.
- *AKHLAK Campaign*, namely socialization and internalization of AKHLAK culture through socialization forums and Campaign Project Charter Culture & AKHLAK Culture, Upgrading Agent of Change (AoC), and installation of AKHLAK Artifacts.

PTK also integrates a culture of sustainability by adjusting to the implementation of the AKHLAK Culture (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) and establishing various policies in the field of sustainability such as environmentally friendly management of company operations and others, as a guide to individual behavior as well as supporting the sustainability of the Company.

Menciptakan Lingkungan Inklusif melalui Pengembangan Prinsip-Prinsip Keberagaman dan Kesetaraan

Creating an inclusive environment through the Development of the diversity and equality principles

[OJK F.18, F.19]

Menciptakan lingkungan inklusif pada seluruh kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) diyakini PTK mampu berpengaruh baik pada terciptanya inovasi dan memungkinkan adanya kontribusi maksimal yang diberikan oleh setiap pegawai sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Penciptaan budaya inklusif ini dilakukan Perusahaan dengan meningkatkan pemahaman setiap pegawai akan pentingnya menghargai perbedaan seiring dengan memastikan adanya kesetaraan kesempatan tanpa membedakan jenis kelamin, usia, suku, agama, ras, golongan dan faktor keberagaman lainnya pada seluruh proses pengelolaan ketenagakerjaan.

Sebagai hasil atas komitmen Perusahaan terhadap pencegahan praktik diskriminasi, PTK mengeluarkan Kebijakan *Respectful Workplace Policy* (RWP) serta memastikan adanya perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) maupun kepatuhan Undang-undang terkait ketenagakerjaan, setiap pegawai PTK mendapatkan hak untuk bergabung dengan serikat pekerja, tidak adanya pekerja anak atau di bawah umur, serta tercegahnya setiap pegawai dari praktik kerja paksa. Selama tahun 2023 tidak terjadi insiden diskriminasi yang dialami oleh pegawai PTK dan seluruh (100%) pegawai PTK telah terlindungi hak-haknya dalam PKB sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. [GRI 2-30] [OJK F.19]

Creating an inclusive environment in all Human Resources (HR) development activities is believed by PTK to be able to have a good effect on the creation of innovation and allow maximum contribution to be made by each employee according to their abilities and potential. The creation of this inclusive culture is carried out by the Company by increasing each employee's understanding of the importance of respecting differences, along with ensuring equality of opportunity regardless of gender, age, ethnicity, religion, race, class, and other diversity factors in the entire employment management process.

As a result of the Company's commitment to the prevention of discriminatory practices, PTK issued a *Respectful Workplace Policy* (RWP) and ensured the protection of Human Rights and compliance with labor-related Laws. Every PTK employee has the right to join a labor union, no child or underage labor, and prevents every employee from forced labor practices. During 2023, there were no incidents of discrimination experienced by PTK employees and all (100%) PTK employees had their rights protected in the PKB in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. [GRI 2-30] [OJK F.19]

Keberagaman Dalam Komposisi Pegawai Diversity in Employee Composition

PTK menghormati setiap perbedaan yang ada dalam komposisi pegawai dengan berfokus pada pemaksimalan potensi yang dimiliki. Hingga akhir periode tahun 2023, PTK didukung oleh 3.703 orang pegawai dengan berbagai keberagaman pada aspek usia, jenis kelamin (gender) dan tingkat pendidikan. Pegawai PTK terdiri dari Pekerja Tetap/PWTT, Pekerja Kontrak/PWT dan Pekerja Tidak Tetap/TKJP yang didalamnya termasuk pekerja alih daya (pekerja yang bukan pekerja langsung) yang menempati berbagai posisi seperti petugas keamanan, petugas kebersihan dan staf administrasi.

PTK respects every difference that exists in the composition of employees by focusing on maximizing their potential. Until the end of the 2023 period, PTK was supported by 3,703 employees with various diversities in terms of age, gender, and education level. PTK employees consist of Permanent Workers/PWTT, Contract Workers/PWT, and Non-Permanent Workers/TKJP, which includes outsourced workers (workers who are not direct employees) who occupy various positions such as security officers, cleaning staff, and administrative staff.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Employment Status and Gender

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Status Pekerja Employee Status	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pekerja Tetap (PWTT) Permanent Employee (PWTT)	461	85	546	484	83	567	500	100	600
Pekerja Kontrak (PWT)* Contract Employee (PWT)*	539	9	548	590	12	602	624	10	634
Pekerja Tidak Tetap (TKJP) Non-permanent Employee (TKJP)	2.379	230	2.609	2.590	219	2.809	470	94	564
Jumlah Total	3.379	324	3.703	3.664	314	3.978	1.594	204	1.798

Keterangan:

* Untuk pegawai PWT Pria terdiri dari Pekerja Kontrak (PWT) dan Awak Kapal Kontrak (AKK)

Remark:

* For PWT Male employees, it consists of Contract Workers (PWT) and Contract Ship Crew (AKK)

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah operasi

Number of Employees by Employment Status and Operational Area

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Wilayah operasi Operational Area	2023				2022				2021			
	PWTT PWTT	PWT PWT	TKJP TKJP	Jumlah Total	PWTT PWTT	PWT PWT	TKJP TKJP	Jumlah Total	PWTT PWTT	PWT PWT	TKJP TKJP	Jumlah Total
Head Office	220	8	165	393	272	24	123	390	284	25	108	417
MBOR 1	90	6	801	897	82	2	781	359	82	2	456	84
MBOR 2	87	2	833	922	83	-	799	882	81	-	-	81
MBOR 3 + PSTB	96	19	810	925	75	22	1.106	1.215	92	23	-	571
Laut Sea	53	513	-	566	55	554	-	609	57	588	-	645
Jumlah Total	546	548	2.609	3.703	567	602	2.809	3.978	596	638	564	1.798

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Education Level and Gender

[OJK C.3.b]

Tingkat Pendidikan Education Level	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pasca Sarjana Master's Degree	54	11	65	53	10	63	59	10	69
Sarjana Bachelor's Degree	569	181	750	564	145	725	355	134	489
Diploma	342	69	411	647	56	716	144	31	175
SMA dan setara Senior High School and equivalent	2.002	61	2.063	1.855	55	1.868	553	29	582
Lain-lain (ANT I-II/ATT I-II) Others (ANT I-II/ATT I-II)	412	2	414	545	48	606	483	-	483
Jumlah Total	3.379	324	3.703	3.664	314	3.978	1.594	204	1.798

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Position Level and Gender

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Level Jabatan Position Level	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Eksekutif Executive	16	1	17	12	1	13	20	2	22
Manager	68	7	75	68	7	75	51	7	58
Asisten Manager Assistant Manager	125	24	149	124	20	144	16	12	28
Staf dan Pekerja Laut Staff and Marine Workers	791	62	853	871	66	937	1.016	90	1.126
Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) Support Services Labor (TKJP)	2.379	230	2.609	2.589	220	2.809	491	93	564
Jumlah Total	3.379	324	3.703	3.664	314	3.978	1.594	204	1.798

Keterangan:

Proporsi manajer senior yang dipekerjaan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI).
[GRI 202-2]

Remark:

A high proportion of senior managers hired are Indonesian citizens (WNI). [GRI 202-2]

Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit kerja dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Work Unit and Gender

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Unit kerja Work Unit	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Non Direktorat Non-directorate	85	29	114	65	31	96	66	27	93
Direktorat Operasi Directorate of Operations	671	29	700	717	23	740	734	24	758
Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	2.564	226	2.790	2.798	215	3.013	713	96	809
Direktorat Keuangan & SDM Directorate of Finance & HR	59	40	99	50	38	88	55	52	107
Lain-Lain (Organisasi Project) Others (Project Organization)	-	-	-	34	7	41	26	5	31
Jumlah Total	3.379	324	3.703	3.664	314	3.978	1.594	204	1.798

Jumlah Pegawai berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Age and Gender

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Usia Age	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<20 tahun years old	11	-	11	13	4	17	2	-	2
21-30 tahun years old	553	86	639	731	74	805	355	37	392
31-40 tahun years old	1.193	143	1.336	1.263	141	1.403	461	121	582
41-50 tahun years old	1.049	65	1.114	1.203	54	1.257	525	17	565
51-55 tahun years old	521	23	544	432	26	459	221	24	245
>55 tahun years old	52	7	59	22	15	37	30	5	35
Jumlah Total	3.379	324	3.703	3.664	314	3.978	1.594	204	1.798

Melalui tabel informasi diatas, diketahui keberagaman pegawai Perusahaan pada tahun 2023 dapat dilihat dari jumlah pegawai berdasarkan level jabatan, dimana sebanyak 0,7% pegawai menduduki posisi eksekutif, 2% menduduki posisi manager, 4% menduduki posisi asisten manager, 23 % menduduki posisi staf dan pekerja laut dan 70,5% menduduki posisi pekerja tidak tetap/TKJP. Jika dilihat dari kelompok usia, pegawai PTK pada kelompok usia ≤30 tahun mewakili sebanyak 18% jumlah pegawai, pada kelompok usia 30-50 tahun sebesar 66% dan pada kelompok usia >50 tahun mewakili sebesar 16%.

Keberagaman komposisi pegawai juga terjadi pada badan tata kelola PTK, dimana pada tahun 2023 jumlah anggota badan tata kelola adalah sebanyak 3 Pekerja pada posisi dewan komisaris, 4 Pekerja pada posisi direksi. Sedangkan pada posisi komite diduduki oleh sebesar 6 Pekerja. Jika dilihat dari kelompok usia, seluruh (100%) badan tata kelola Perusahaan berada pada kelompok usia >50 tahun.

Through the information table above, it is known that the diversity of the Company's employees in 2023 can be seen from the number of employees by position level, where 0.7% of employees occupied executive positions, 2% occupied manager positions, 4% occupied assistant manager positions, 23% occupied staff and marine workers positions, and 70.5% occupied non-permanent workers/PTKJP positions. By age group, PTK employees in the ≤30 years old group represented 18% of the total number of employees, in the 30-50 years old group 66%, and in the >50 years old group represented 16%.

Diversity in employee composition also occurs in PTK's governance body, where in 2023, the number of governance body members was three Employees in the position of the Board of Commissioners and four Employees in the position of the Board of Directors. Meanwhile, the committee position was occupied by six Employees. By age group, all (100%) of the Company's governance bodies were in the age group >50 years.

Keberagaman dan Kesetaraan Dalam Rekrutmen dan Turnover Pegawai Diversity and Equity in Employee Recruitment and Turnover

Setelah pada 2 tahun kebelakang yaitu tahun 2021 dan 2022 PTK melakukan vakum sementara kegiatan rekrutmen, kegiatan rekrutmen kembali dilaksanakan Perusahaan pada tahun 2023 dengan total pegawai baru yang direkrut adalah sebanyak 13 (tiga belas) orang. Kegiatan rekrutmen yang dijalankan oleh PTK terbagi menjadi dua kategori yaitu kategori *fresh graduate* dan *experienced* (pegawai berpengalaman). Sebagai bentuk pendampingan akan masa transisi pegawai baru terhadap Perusahaan,

After the past two years, namely 2021 and 2022, PTK temporarily suspended recruitment activities. The Company carried out recruitment activities again in 2023 with a total of 13 (thirteen) new employees recruited. Recruitment activities carried out by PTK are divided into two categories, namely the fresh graduate and experienced categories (experienced employees). As a form of assistance for the transition period of new employees to the Company, each new employee will

setiap pegawai baru akan melaksanakan masa *on-job training* (OJT) selama tiga bulan. Dengan mekanisme OJT, pekerja akan menjalani pergerakan penempatan fungsi yang disusun oleh Fungsi HR Strategic. Selain itu, pekerja baru juga mendapatkan beberapa pembekalan sebelum OJT, antara lain *character building*, pengenalan proses bisnis, dan pelatihan wajib *Completed Staff Work* (CSW) serta komunikasi.

carry out an On-Job Training (OJT) period for three months. With the OJT mechanism, employees will undergo a movement of functional placement arranged by the HR Strategic Function. In addition, new employees also receive some training before OJT, including character building, introduction to business processes, and mandatory Completed Staff Work (CSW) and communication training.

Jumlah dan Tingkat Rekrutmen Pegawai Baru

Number and Recruitment Rate of New Employees

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen (%) Recruitment Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen (%) Recruitment Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen (%) Recruitment Rate (%)
Jenis Kelamin Gender						
Laki-laki Male	8	0,24	-	-	-	-
Perempuan Female	5	154	-	-	-	-
Jumlah Total	13	0,35	-	-	-	-
Usia Age						
< 30 tahun years old	3	0,46	-	-	-	-
30 - 50 tahun years old	10	0,41	-	-	-	-
> 50 tahun years old	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	13	0,35	-	-	-	-
Wilayah Operasi Operational Areas						
Head Office	9	2,29	-	-	-	-
MBOR 1	1	0,11	-	-	-	-
MBOR 2	2	0,22	-	-	-	-
MBOR 3 + PSTB	2	0,22	-	-	-	-
Laut Sea	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	13	0,35	-	-	-	-

PTK berkomitmen melakukan kegiatan rekrutmen tanpa diskriminasi sehingga dapat dipastikan bahwa Perusahaan menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan yakni tidak memandang unsur SARA (Suku Ras Agama dan Antar golongan). Kegiatan rekrutmen dilakukan Perusahaan secara terbuka, transparan dan dapat diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat dengan mengutamakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki serta kesesuaian kualifikasi pelamar kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan PTK.

PTK is committed to conducting recruitment activities without discrimination so that it can be ensured that the Company applies the principles of diversity and equality, which does not consider the elements of SARA (Ethnic, Race, Religion, and Intergroup). Recruitment activities are carried out by the Company in an open, transparent manner and can be followed by all levels of society by prioritizing the abilities and skills possessed and the suitability of the qualifications of job applicants with the qualifications required by PTK.

PTK menerapkan berbagai kebijakan peraturan usia batas minimum pegawai usia minimal pekerja seperti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 yang selaras dengan Konvensi ILO No: 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No: 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Penerapan berbagai kebijakan terkait ketenagakerjaan tersebut dilakukan Perusahaan sebagai bentuk komitmen PTK dalam melakukan perlindungan hak asasi manusia dengan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja anak di lingkungan Perusahaan. Hingga akhir tahun 2023 PTK mencatat tidak ada insiden terkait pekerja anak baik pada kegiatan operasi maupun pemasok. [OJK F.19]

PTK implements various policies on the minimum age for employees, such as the Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003, which aligns with ILO Convention No. 138/1973 on the Minimum Age for Admission to Employment, and ILO Convention No. 182/1999 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. The implementation of various policies related to employment is carried out by the Company as a form of PTK's commitment to protecting human rights by ensuring that there are no child laborers within the Company. Until the end of 2023, PTK recorded no incidents related to child labor in both operations and suppliers. [OJK F.19]

Di lain sisi, tingkat *turnover* yang terjadi di PTK pada tahun 2023 adalah sebesar 0,24% atau 9 pekerja dari total 3.703 pegawai. *Turnover* yang terjadi di tahun 2023 ini disebabkan oleh mengundurkan diri (*resignation*). [GRI 401-1]

On the other hand, the turnover rate in PTK in 2023 was 0.24%, or 9 employees out of a total of 3,703 employees. The turnover that occurred in 2023 was caused by resignation. [GRI 401-1]

Turnover Pegawai Tahun 2023

Employee Turnover in 2023

[GRI 401-1]

Keterangan Description	Pria Male	Wanita Female	Total
Jumlah pegawai (PWTT & PWT) tahun 2023 Number of employees (PWTT & PWT) in 2023	1.000	94	1.094
Jumlah rekrutmen pegawai baru Number of new employee recruitments	8	5	13
Jumlah pegawai yang mengundurkan diri (<i>resign</i>) Number of employees who resigned (<i>resign</i>)	8	1	9

Kesetaraan Dalam Program Kesejahteraan Pegawai Equality in Employee Welfare Program

PTK senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan pegawai setiap tahunnya melalui berbagai program kesejahteraan seperti remunerasi pegawai, cuti melahirkan dan program pensiun yang berkualitas dengan menerapkan prinsip kesetaraan tanpa memperhatikan perbedaan jenis kelamin, suku, ras maupun agama.

PTK continuously strives to improve employee welfare every year through various welfare programs, such as employee remuneration, maternity leave, and quality pension programs by applying the principle of equality without regard to differences in gender, ethnicity, race, or religion.

Remunerasi Pegawai Employee Remuneration

Dalam rangka menjaga kinerja optimum dan loyalitas pegawai, PTK secara konsisten memberikan remunerasi yang adil kepada seluruh pegawai dengan besaran remunerasi yang diberikan sepenuhnya dipertimbangkan pada aspek kompetensi, kinerja, golongan jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja. Oleh karena itu, rasio *basic salary* Perusahaan didapati sebesar 1:1 karena seluruh pegawai baik pria maupun wanita pada setiap kategori pegawai memiliki besaran remunerasi yang sama di setiap unit bisnis perusahaan.

In order to maintain optimum performance and employee loyalty, PTK consistently provides fair remuneration to all employees with the amount of remuneration provided fully considering on aspects of competence, performance, position group, length of service, workload, and work location. Therefore, the Company's basic salary ratio is calculated at 1:1 because all male and female employees in each employee category have the same amount of remuneration in each business unit of the Company.

Dalam pemenuhan hak dan pemberian gaji pegawai, PTK juga berkomitmen memaksimalkan kesejahteraan pegawai dengan memberikan gaji diatas upah minimum regional. Rata-rata rasio gaji pegawai baru dibandingkan upah minimum regional wilayah operasional Perusahaan sebesar 2,01 dengan rasio terkecil sebesar 1,25 dengan perbandingan antara upah *entry level* pegawai pada level terendah di Perusahaan untuk tahun 2023 dengan upah minimum provinsi masing-masing wilayah kerja adalah sebagai berikut: [GRI 202-1] [OJK F.20]

In fulfilling employee rights and granting salaries, PTK is also committed to maximizing employee welfare by providing salaries above the regional minimum wage. The average ratio of new employee salaries compared to the regional minimum wage of the Company's operational area is 2.01, with the smallest ratio of 1.25 with a comparison between the entry-level employee's wages at the lowest level in the Company for 2023 with the provincial minimum wage of each working area is as follows: [GRI 202-1] [OJK F.20]

Perbandingan gaji pegawai *entry level* PTK dengan Upah Minimum

Comparison of PTK entry-level employee's salary with Minimum Wage

[GRI 202-1] [OJK F.20]

Wilayah Operasi Operational Area	Provinsi Province	Gaji Pegawai <i>Entry Level</i> (Rp) Entry-Level Employee's Salary (Rp)	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Pegawai Baru Dibandingkan Upah Minimum Ratio of New Employee Salary to Minimum Wage
Head Office	DKI Jakarta	6.103.800	4.901.798	1,25
Region 1 Batam	Kepulauan Riau Riau Islands	6.305.100	3.279.194	1,92
Region 2 Surabaya	Jawa Timur East Java	6.030.900	2.040.244	2,96
Region 3 Balikpapan	Kalimantan Timur East Kalimantan	6.103.800	3.201.396	1,91
Rata-rata Average				2,01

Kesesuaian dalam pemberian remunerasi tidak hanya dioptimalkan PTK kepada Pekerja Tetap (PWTT) saja, melainkan juga kepada Pekerja Kontrak (PWT) dan Pekerja Tidak Tetap (TKJP). Hal ini karena PTK meyakini bahwa dengan memberikan besaran remunerasi yang sesuai dapat mendorong adanya kinerja maksimal yang membawa dampak baik kepada *output* Perusahaan. Untuk besaran remunerasi yang didapatkan oleh PWTT, dijelaskan oleh PTK dalam Perjanjian Kerja Bersama dan surat perjanjian kerja antara Perusahaan dan pegawai PWT dan TKJP dengan perbedaan remunerasi yang didapatkan sebagai berikut:

Conformity in the provision of remuneration is not only optimized by PTK for Permanent Employees (PWTT) but also for Contract Employees (PWT) and Non-Permanent Employees (TKJP). This is because PTK believes that providing the appropriate amount of remuneration can encourage maximum performance, which has a good impact on the Company's output. The amount of remuneration obtained by PWTT is explained by PTK in the Collective Labor Agreement and employment agreement letter between the Company and PWT and TKJP employees, with the difference in remuneration obtained as follows:

Perbedaan Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian

Differences in Remuneration Components by Employment Status

[GRI 401-2]

Kebijakan Policy	Benefit	Status Kepegawaian Employment Status		
		PWTT PWTT	PWT PWT	TKJP TKJP
Remunerasi Remuneration	Gaji/Imbalan Salary/Reward	✓	✓	✓
	Kompensasi Lembur Overtime Compensation	✓	✓	✓
	Uang Pelepasan Discharge Money	✓	-	-
	Tunjangan Hari Tua Old Age Allowance	✓	✓	✓
	Asuransi Insurance	✓	✓	-
Pemeliharaan Kesehatan Healthcare	Jaminan Kesehatan Health Guarantee	✓	✓	✓
	Tunjangan Kecelakaan Kerja Work Accident Allowance	✓	✓	✓
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Pendidikan Formal Formal Education	✓	-	-
	Pelatihan Training	✓	✓	-
Kebijakan Lainnya Other Policies	Bantuan Pemakaman dan Dukacita Funeral and Condolence Assistance	✓	✓	✓
	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance	✓	✓	✓
	Bantuan Fasilitas Sewa Rumah House Rental Facility Assistance	✓	✓	-

Cuti Melahirkan

Maternity Leave

PTK memberikan dukungan kepada pegawai wanita yang akan melahirkan dengan menyediakan cuti melahirkan (*maternity leave*) selama 3 (tiga) bulan dan juga memberikan izin kepada pegawai pria selama 5 (lima) hari untuk melakukan pendampingan (*paternity leave*) saat istrinya akan melahirkan. Ketentuan terkait cuti melahirkan (*maternity leave*) ini diatur secara formal dalam PKB Bab VI Perlindungan Pasal 37 tentang Izin Meninggalkan Pekerjaan Dengan Upah, dimana setiap pegawai yang mengambil cuti melahirkan atau pendampingan akan tetap menerima besaran upah penuh dan dijamin akan diterima kembali di perusahaan setelah masa cuti berakhir.

PTK provides support to female employees who are about to give birth by providing maternity leave for 3 (three) months and also permits male employees for 5 (five) days to provide assistance (paternity leave) when their wives are about to give birth. Provisions related to maternity leave are formally regulated in the PKB Chapter VI Protection Article 37 on Permission to Leave Work with Wages, where every employee who takes maternity or paternity leave will still receive the full amount of wages and is guaranteed to be re-accepted by the Company after the leave period ends.

Sepanjang tahun 2023, terdapat 7 (tujuh) orang pegawai wanita yang menggunakan hak cuti melahirkan dan 5 (lima) orang pegawai pria yang menggunakan hak cuti *paternity leave* dengan persentase pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir sebesar 100%.

Throughout 2023, there were 7 (seven) female employees who used their maternity leave rights and 5 (five) male employees who used their paternity leave rights, with the percentage of employees who returned to work after the leave period ended at 100%.

Realisasi *Maternity dan Paternity Leave* tahun 2023

Realization of *Maternity and Paternity Leave* in 2023

[GRI 401-3]

Keterangan Description	Pegawai Employees	
	Wanita Female (<i>Maternity Leave</i>)	Pria Male (<i>Paternity Leave</i>)
Jumlah pegawai yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to receive leave rights	7	5
Jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti Number of employees who use their leave rights	7	5
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees who return to work after the leave period ends	7	5
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees who return to work after the leave period ends, who are still re-employed 12 months after returning to work	7	5
Tingkat pegawai yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Rate of employees using leave rights who return to work (%)	100%	100%
Tingkat pegawai yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Rate of employees who returned after the leave period ends, who are still re-employed 12 months after returning to work	100%	100%



Program Pensiun

Pension Program

PTK telah menetapkan dan menginformasikan batas usia pegawai sejak awal pegawai masuk bekerja yaitu pada usia 56 (lima puluh enam) tahun. Dalam rangka menjadikan para pegawai siap memasuki masa purna bakti, PTK mengikutsertakan para pegawainya pada dua program yaitu Dana Pensiun Pertamina (DPP) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Pertalife (DPLK Pertalife). Adapun besaran iuran/persentase DPLK Keuangan Pertalife adalah sebesar 5,2260% berasal dari kontribusi dari Perusahaan dan sebesar 5,0000% dari kontribusi pekerja. [GRI 201-3]

Teruntuk pekerja yang telah mencapai usia minimum 46 (empat puluh enam) pada tahun anggaran berjalan dan masa kerja telah mencapai minimal 15 (lima belas), Pegawai tersebut memiliki hak untuk mendapatkan uang panjar penghargaan atas pengabdian (PAP) sebesar 10%, yang akan diperhitungkan pada saat PHK atau mencapai usia MPPK (55 Tahun). PAP 10% dapat dibayarkan kepada pekerja jika hasil perhitungan PAP 10% lebih kecil atau sama dengan perhitungan penghargaan Masa Kerja setelah dikurangi dengan kewajibannya kepada Perusahaan seperti hutang (jika ada).

Selain membekali pegawai yang akan menghadapi masa purna bakti dengan kesiapan dana yang matang, Perusahaan juga turut membekali para pegawai dengan berbagai program pelatihan seperti kewirausahaan maupun pengelolaan keuangan sehingga diharapkan setiap pegawai yang telah pensiun dapat terjaga tingkat kesejahteraannya sama seperti masa saat masih aktif bekerja. Adapun kegiatan yang diberikan Perusahaan terkait dengan persiapan/pendampingan pegawai yang akan memasuki masa purna bakti adalah sebagai berikut: [GRI 404-2]

PTK has set and informed the age limit of employees since the beginning of their employment, which is at the age of 56 (fifty-six) years. In order to make employees ready to enter their retirement period, PTK enrolls its employees in two programs, namely the Pertamina Pension Fund (DPP) and the Pertalife Financial Institution Pension Fund (DPLK Pertalife). The contribution amount/percentage of DPLK Pertalife Finance is 5.2260% from contributions from the Company and 5.0000% from employee contributions. [GRI 201-3]

For employees who have reached the minimum age of 46 (forty-six) in the current fiscal year and the service period has reached at least 15 (fifteen), the Employees have the right to get a down payment for service award (PAP) of 10%, which will be calculated at the time of layoff or reaching the age of MPPK (55 years). The 10% PAP can be paid to the employee if the result of the calculation of the 10% PAP is smaller or equal to the calculation of the Years of Service award after deducting his/her obligations to the Company, such as debts (if any).

In addition to equipping employees who will face retirement with mature financial readiness, the Company also provides employees with various training programs, such as entrepreneurship and financial management so that it is hoped that every employee who has retired can maintain the same level of welfare as when they were still actively working. The activities provided by the Company related to the preparation/assistance of employees who will enter retirement are as follows: [GRI 404-2]

Program Peningkatan Keterampilan/Pendampingan Masa Purna Bakti Pegawai

Employee Skills Enhancement/Retirement Assistance Program

Nama kegiatan Activity Name	Tanggal pelaksanaan Date of Implementation	Jumlah Peserta Number of Participants
Program Pelatihan Pembekalan Masa Purna Karya <i>Batch 1</i> Retirement Training Program Batch 1	27 Februari - 03 Maret 2023 February 27 - March 3, 2023	18 orang 18 person
Program Pelatihan Pembekalan Masa Purna Karya <i>Batch 2</i> Retirement Training Program Batch 2	13 - 17 Maret 2023 March 13 - 17, 2023	2 orang 2 person
Program Pelatihan Pembekalan Masa Purna Karya <i>Batch 4</i> Retirement Training Program Batch 4	5 - 9 Juni 2023 June 5 - 9, 2023	2 orang 2 person
Program Pelatihan Pembekalan Masa Purna Karya <i>Batch 13</i> Retirement Training Program Batch 13	11 - 15 September 2023 September 11 - 15, 2023	2 orang 2 person

Melalui pemberian Program Peningkatan Purna Bakti Pegawai ini, PTK membantu pekerja dalam mempersiapkan masa purna karya mulai dari segi kesiapan diri dan pasangan secara fisik dan mental, finansial, bisnis, pilihan aktivitas dan kesehatan. Materi disusun berdasarkan kebutuhan untuk mempersiapkan masa pensiun, baik secara psikologis dan non-psikologis. Aspek Pengelolaan Kesehatan, Aspek Pengelolaan Keuangan, Aspek Pengelolaan Psikologis, dan *Business Insight*. Selain itu, Peserta akan berkesempatan mendapatkan pengetahuan pengelolaan kesehatan dari praktisi kesehatan profesional serta pengelolaan psikologis dari konselor psikologi, begitupun untuk pengelolaan keuangan akan dihadirkan konselor *finance profesional*. Sementara untuk *business insight*, para peserta akan diajak berkunjung ke beberapa UMKM Lokal.

Program yang diberikan perusahaan terkait dengan pensiun tersebut didasari pada kepatuhan perusahaan akan kebijakan mengenai program pensiun pegawai yang tertuang pada PKB Pasal 81 tentang PHK Karena Mencapai Usia Purna Karya.

Through the provision of the Employee Retirement Enhancement Program, PTK assists workers in preparing for retirement, starting from the readiness of themselves and their spouses physically and mentally, financially, business, choice of activities and health. The material is organized based on the need to prepare for retirement, both psychologically and non-psychologically. Health Management Aspects, Financial Management Aspects, Psychological Management Aspects, and Business Insight. In addition, participants will have the opportunity to gain knowledge of health management from professional health practitioners and psychological management from psychologist counselors; likewise, for financial management, professional finance counselors will be presented. As for business insight, participants will be invited to visit several local MSMEs.

The program provided by the Company in relation to pensions is based on the Company's compliance with the policy regarding employee pension programs as stipulated in Article 81 of the Collective Labor Agreement (PKB) regarding Layoffs Due to Reaching the Retirement Age.

Membangun Hubungan Industrial yang Baik Building Good Industrial Relations

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Pasal 28E Ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur terkait HAM serta dalam rangka menjaga kelancaran kegiatan operasional di lingkungan kerja Perusahaan, PTK senantiasa melakukan pengelolaan berbasis berkeadilan, mematuhi segala bentuk regulasi ketenagakerjaan serta memperhatikan kesiapan pegawai dalam menghadapi berbagai situasi termasuk perubahan di lingkungan PTK.

Upaya PTK dalam membangun hubungan industrial yang baik diberikan Perusahaan melalui pemberian fasilitas forum diskusi serta wadah komunikasi untuk para pegawai agar dapat menyampaikan aspirasi dan turut membangun hubungan ketenagakerjaan yang kondusif sehingga hak-hak pegawai dapat terpenuhi secara menyeluruh. Terkait kebebasan berserikat dan berkumpul, terdapat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia PT Pertamina Trans Kontinental (SPSI PTK) yang turut dilibatkan pada berbagai kegiatan pembahasan kebijakan penting terkait pengelolaan SDM, kegiatan operasional dan berbagai aspek strategis lainnya. PTK juga melakukan penyusunan dan menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan perjanjian dimana hak dan kewajiban masing-masing manajemen dan pegawai dipaparkan demi terbinanya hubungan industrial yang harmonis dalam Perusahaan. [GRI 2-30]

As a form of the Company's compliance with Article 28E Paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which regulates human rights and maintains smooth operational activities in the Company's work environment, PTK continuously conducts fair-based management, complies with all forms of labor regulations and pays attention to employee readiness in facing various situations, including changes within PTK.

PTK's efforts in building good industrial relations are provided by the Company through the provision of discussion forum and communication forum facilities for employees to convey their aspirations and participate in building conducive labor relations so that employee rights can be fulfilled as a whole. Regarding freedom of association and assembly, there is an All Indonesian Trade Union of PT Pertamina Trans Kontinental (SPSI PTK), which is involved in various important policy discussion activities related to HR management, operational activities, and various other strategic aspects. PTK also prepares and agrees on Collective Labor Agreements (CLAs), which are agreements in which the rights and obligations of each management and employee are exposed for the development of harmonious industrial relations within the Company. [GRI 2-30]



Adapun agenda yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2023 sebagai upaya terbentuknya hubungan industrial yang baik oleh Perusahaan adalah:

1. Melaksanakan Penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PTK.
2. Menjalin Komunikasi melalui diskusi antara perwakilan Perusahaan dengan Perwakilan Serikat Pekerja.

The agenda that has been held throughout 2023 as an effort to establish good industrial relations by the Company is:

1. Carrying out the Collective Labor Agreement (PKB) of PTK.
2. Establishing Communication through discussions between Company representatives and Trade Union Representatives.

Mengoptimalkan Potensi Pegawai Optimizing Employee Potential



Pendekatan Manajemen: Topik Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai Management Approach to Employee Competency and Career Development Topics [GRI 3-2, 3-3]

PTK menjadikan topik pengembangan kompetensi dan karir pegawai sebagai topik keberlanjutan yang penting karena dengan memperhatikan pengembangan kompetensi dan karir pegawai diyakini PTK mampu mendorong kinerja optimal dan meningkatkan keahlian pegawai yang memungkinkan terciptanya inovasi baik dan meningkatkan kualitas pelayanan Perusahaan. Pengungkapan pengelolaan topik ini memberikan gambaran terkait Program peningkatan kompetensi dan keahlian, program penilaian kinerja dan pengembangan karir serta pengaduan pegawai. Dengan mengoptimalkan pengembangan kompetensi dan karir pegawai, PTK percaya bahwa tingkat keterlibatan pegawai kepada perusahaan akan meningkat, sejalan dengan peningkatan posisi Perusahaan dalam industri. [GRI 3-2]

PTK makes the topic of employee competency and career development an essential sustainability topic because by paying attention to employee competency and career development, PTK believes that it can boost optimal performance and improve employee skills that enable good innovation and improve the quality of the Company's services. Disclosure of the management of this topic provides an overview of the competency and expertise improvement Program, performance appraisal program and career development, and employee complaints. By optimizing employee competency and career development, PTK believes that the level of employee engagement with the Company will increase in line with the Company's improved position in the industry. [GRI 3-2]

AMBISI KAMI KE DEPAN OUR AMBITION GOING FORWARD

Perencanaan pengembangan kompetensi dan karir pegawai di PTK sejalan dengan arah dan kebijakan dari *Subholding Integrated Marine Logistics* dan juga PT Pertamina (Persero). Untuk menjawab tantangan transformasi dan restrukturisasi organisasi serta mendukung aspirasi pemegang saham, PTK memiliki program untuk penguatan dan pengembangan kapabilitas pegawai antara lain melalui Integrasi Kebijakan dan Prosedur, Standarisasi *Skill Group & Subskill Group*, *Standarisasi Competency Model (Leadership & Technical)*, serta Standarisasi *Learning Matrix & Individual Development Plan*. Program ini akan terkait dengan peningkatan Sistem Manajemen Kinerja yang terintegrasi dengan *Employee Development*. Upaya ini akan didukung dengan pengembangan *Human Capital Digitalization & People Analytics* untuk *real-time dashboard reporting* untuk mempercepat pengambilan keputusan bagi manajemen.

Employee competency and career development planning at PTK are in line with the direction and policies of the *Integrated Marine Logistics Subholding* and also PT Pertamina (Persero). To answer the challenges of transformation and organizational restructuring as well as to support the aspirations of shareholders, PTK has a program to strengthen and develop employee capabilities, among others, through Integration of Policies and Procedures, Standardization of Skill Group & Subskill Group, Standardization of Competency Model (Leadership & Technical), and Standardization of Learning Matrix & Individual Development Plan. This program will be related to the improvement of the Performance Management System integrated with Employee Development. This effort will be supported by the development of Human Capital Digitalization & People Analytics for real-time dashboard reporting to accelerate decision-making for management.

PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

PTK telah melakukan pengelolaan dampak terkait pengembangan kompetensi dan karir pegawai untuk meminimalkan dampak negatif potensial berupa ketidakmerataan pegawai yang mendapatkan program pelatihan, ketidakadilan pegawai dalam mendapatkan kesempatan peningkatan karir, ketidaksesuaian program pelatihan dengan kebutuhan kompetensi maupun implikasi buruk lainnya. Untuk mengantisipasi dampak negatif tersebut, PTK melakukan pengelolaan dampak terkait pengembangan kompetensi dan karir pegawai dengan melakukan kegiatan analisis terkait kebutuhan program pelatihan, sasaran pegawai penerima pelatihan hingga evaluasi efektivitas kegiatan pelatihan yang telah terlaksana. Selain itu, PTK juga secara konsisten melakukan penilaian kinerja secara adil setiap tahunnya kepada seluruh pegawai sehingga setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk yang mendapatkan pengembangan karir sesuai dengan hasil penilaian kinerja. Melalui upaya ini, PTK optimis dapat memberikan dampak positif bagi pegawai seperti kesetaraan dan keadilan dalam hal pengembangan kompetensi dan karir. [GRI 2-27] [GRI 3-3]

PTK has carried out impact management related to competency development and employee careers to minimize potential negative impacts in the form of inequality of employees who receive training programs, injustice in obtaining career advancement opportunities, mismatch of training programs with competency needs, and other adverse implications. To anticipate these negative impacts, PTK manages impacts related to competency development and employee careers by conducting analysis activities related to the needs of training programs, targeting employees receiving training up to evaluating the effectiveness of training activities that have been carried out. In addition, PTK also consistently conducts fair performance appraisals every year for all employees so that each employee has the same opportunity to receive career development according to the results of the performance appraisal. Through these efforts, PTK is optimistic that it can have a positive impact on employees, such as equality and fairness in terms of competency and career development. [GRI 2-27] [GRI 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS
POLICIES THAT HAVE BEEN SPECIFICALLY DEVELOPED

Kebijakan Perusahaan

- Rencana Jangka Panjang (RJPP) Pertamina 2020-2024;
- PKB PT Pertamina (Persero) tahun 2022-2024 Bab XI Pasal 122 tentang Pembinaan dan Pengembangan SDM;
- PKB PT Pertamina Trans Kontinental tahun 2023-2025 Bab XXI Pasal 104 tentang Pembinaan dan Pengembangan SDM;
- Surat Keputusan Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) No. Kpts-07/K00000/2022-S0 tentang Penyesuaian dan *Alignment* Struktur Karir *Holding Subholding*;
- Surat Keputusan Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) No. Kpts-35/K00000/2022-S0 tentang Penetapan *Skill Group & Sub Skill Group* di Lingkungan Perusahaan;
- Pedoman No. A09-001/K10000/2019-S9 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Ketentuan Umum

- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor Kep-311/BW/2002

Company's Policies

- Pertamina's Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024;
- PT Pertamina (Persero) CLA for 2022-2024 Chapter XI Article 122 on HR Development;
- PT Pertamina Trans Kontinental CLA for 2023-2025 Chapter XXI Article 104 on HR Development;
- Decree of Director of Human Resources of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-07/K00000/2022-S0 on Adjustment and Alignment of Subholding Holding Career Structure;
- Decree of the Director of Human Resources of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-35/K00000/2022-S0 on the Determination of Skill Groups & Sub Skill Groups within the Company;
- Guideline No. A09-001/K10000/2019-S9 on Human Resources Management.

General Provisions

- Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower
- Decree of the Director General of Industrial Relations and Supervision of Manpower Number Kep-311/BW/2002

KOMITMEN
COMMITMENT

- Membentuk Pegawai yang berkualitas, kompeten dan unggul untuk mendukung transformasi perusahaan
- Mengidentifikasi karakteristik, kompetensi dan potensi pegawai dengan tepat
- Menguatkan dan mengembangkan kapabilitas pegawai melalui peningkatan kompetensi teknis dan *leadership*
- Mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi terkait *Human Capital* untuk percepatan pengambilan keputusan

- Establishing qualified, competent, and excellent employees to support the Company's transformation
- Identifying the characteristics, competencies, and potential of employees appropriately
- Empowering and developing employee capabilities through increased technical and leadership competencies
- Developing the utilization of information technology related to Human Capital to accelerate decision-making

TUJUAN/TARGET
OBJECTIVES/TARGETS

- 100% pegawai memperoleh sertifikasi (*mandatory* dan *non mandatory*) yang mendukung pencapaian kinerja perusahaan
- 100% pegawai mencapai target *Individual Development Plan* untuk peningkatan kompetensi jabatan yang dipersyaratkan
- 100% pegawai memperoleh penilaian kinerja dan *feedback* rencana pengembangan karir melalui *dialog day*
- 100% pegawai melaksanakan program asesmen kompetensi *technical* dan *leadership* (berbasis Pertamina BEST).

- 100% of employees obtain certifications (mandatory and non-mandatory) that support the achievement of company performance
- 100% of employees achieve the Individual Development Plan target to improve the required position competencies
- 100% of employees obtain performance assessment and career development plan feedback through dialog day
- 100% of employees carry out technical and leadership competency assessment programs (based on Pertamina BEST).

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK
EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF ACTIONS TO MANAGE IMPACTS

- Penilaian dan Evaluasi Kinerja kepada seluruh pegawai
- *Monitoring* pengembangan kompetensi dan evaluasi pembelajaran
- Perhitungan Analisa Beban Kerja (ABK)
- *Leadership competency assessment* sesuai standar Pertamina BEST

- Performance Assessment and Evaluation to all employees
- Monitoring competency development and learning evaluation
- Calculation of Workload Analysis (ABK)
- Leadership competency assessment according to Pertamina BEST standard

PENANGGUNG JAWAB
PERSON IN CHARGE

- Vice President Human Capital & Business Support
- Manager Human Capital & Business Partner

- Vice President Human Capital & Business Support
- Manager Human Capital & Business Partner



**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK
STAKEHOLDERS INVOLVEMENT IN MANAGING IMPACTS**

Seluruh pegawai unit kerja:

- Aktif terlibat dalam program pelatihan dan memberikan umpan balik terhadap program yang telah dilaksanakan
- Menetapkan target *Individual Development Plan* yang terukur sebagai bagian dari penilaian kinerja

Atasan langsung Pegawai:

- Merencanakan program pengembangan kompetensi pegawai dengan turut melibatkan pegawai yang bersangkutan
- Menetapkan anggaran biaya untuk program pengembangan pegawai
- Melakukan evaluasi atas kinerja pegawai
- Memberikan *feedback* atas kinerja melalui *dialog day*

Manajemen:

- Memberikan dukungan dalam hal penetapan kebijakan yang mendukung program-program pengembangan pekerja

All employees of work unit:

- Actively engage in training programs and provide feedback on programs that have been implemented
- Setting measurable Individual Development Plan targets as part of performance assessment

Employee's direct supervisor:

- Planning employee competency development programs by involving the employees concerned
- Setting the budget for employee development programs
- Evaluating employee performance
- Providing feedback on performance through dialog day

Management:

- Providing support in terms of determining policies that support employee development programs

Memaksimalkan Program Peningkatan Kompetensi dan Keahlian Pegawai

Maximizing Employee Competency and Expertise Enhancement Program

Berbagai program pengembangan kompetensi dan keahlian pegawai diberikan Perusahaan kepada pegawainya tanpa memperhatikan suku, agama, ras, golongan, maupun gender dalam rangka meningkatkan kualitas kerja pegawai secara adil. Adapun jenis pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan mencakup: [GRI 404-2] [OJK F.22]

1. Program pelatihan *Mandatory*
2. Program pelatihan *Non Mandatory*

Selama tahun 2023, PTK telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan kepada pegawai PWTT dengan jumlah jam pelatihan mencapai 69.226 jam yang diikuti oleh sebanyak 524 orang pegawai. Dengan demikian, maka pada tahun 2023 rata-rata jam pelatihan yang didapatkan jika dibandingkan dengan total Pegawai PWTT PTK pada tahun 2023 sebanyak 546 pegawai adalah sebesar 127,02 jam per orang pegawai. Untuk total jumlah peserta pelatihan pada masing-masing program pelatihan dapat dilihat pada Laporan Tahunan PTK tahun 2023 pada bab Profil Perusahaan bagian Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai. [GRI 404-1]

Various employee competency and expertise development programs are provided by the Company to its employees without regard to ethnicity, religion, race, class, or gender to enhance the quality of employee work fairly. The types of education and training organized include: [GRI 404-2] [OJK F.22]

1. Mandatory training program
2. Non-Mandatory training program

During 2023, PTK has implemented employee education and training programs to PWTT employee with a total of 69,226 training hours participated by 524 employees. Accordingly, in 2023, the average training hours obtained if compared to the total PTK employees in 2023 of 546 PWTT employees was 127.02 hours per employee. The total number of training participants in each training program can be seen in the 2023 PTK Annual Report in the Company Profile chapter on the Employee Composition and Competency Development section. [GRI 404-1]

Optimalisasi Program Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Optimization of Performance Assessment and Career Development Program

Penilaian kinerja dan pengembangan karir senantiasa dilakukan secara rutin oleh PTK setiap tahunnya melalui *Forum People Review* dengan proses pelaksanaan penilaian kinerja terbagi dua kelompok, yaitu:

1. Penilaian kinerja pekerja menggunakan KPI yang ditujukan untuk jenjang jabatan manager ke atas;
2. Penilaian kinerja pekerja menggunakan SMK yang ditujukan untuk jenjang jabatan assistant manager ke bawah.

Dalam penilaian tersebut dilakukan dengan kaidah sebagai berikut:

1. Jenis kelompok kalibrasi dilakukan berdasarkan kelompok *layer* dan proses dilingkungan masing-masing (*supporting dan operation*).

Performance assessment and career development are always carried out routinely by PTK every year through the People Review Forum with the performance assessment implementation process divided into two groups, namely:

1. Employee performance assessment using the KPIs aimed at manager level and above;
2. Employee performance assessment using the SMK aimed at assistant manager level and below.

The assessment is carried out with the following rules:

1. The type of calibration group is carried out based on the layer and process group in each environment (supporting and operation).

- Hasil penilaian akhir adalah hasil penilaian awal yang telah dikalibrasi, baik yang menggunakan KPI maupun yang menggunakan SMK; a) metode kalibrasi KPI adalah diskusi kalibrasi, b) metode kalibrasi SMK adalah *anchoring*. *Anchoring* adalah suatu mekanisme proses kalibrasi, biasanya dilakukan untuk jumlah *evaluee* yang banyak, dimana yang dilakukan adalah menentukan *evaluee* yang menjadi *anchor*/patokan di setiap *rating* kinerja, misalnya dimulai dengan menentukan *evaluee* sebagai *best performance*, *lowest performance* dan seterusnya.
- Target distribusi yang digunakan sebagai pedoman *rating* ditetapkan perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, seluruh Pekerja Tetap (PWTT) PTK (100%) di seluruh level jabatan organisasi telah mendapatkan penilaian kinerja baik untuk pegawai pria maupun wanita. Dari hasil kinerja tersebut, didapati sebanyak 144 pegawai atau 26,37% dari total pegawai berhak mendapatkan promosi jabatan dan sebanyak 444 atau 81,32% pegawai mendapat rotasi. Data terkait pegawai yang menerima pengembangan karir melalui kegiatan rotasi dan promosi dapat dilihat pada tabel berikut: [GRI 404-3]

- The final assessment result is the initial assessment result that has been calibrated both using the KPI and SMK; a) the KPI calibration method is calibration discussion; b) the SMK calibration method is *anchoring*. *Anchoring* is a calibration process mechanism, usually conducted for a high number of *evaluees*, where it determines the *evaluee* that becomes the anchor in each performance rating, for example, starting with determining the *evaluee* as best performance, lowest performance, etc.
- The distribution targets used as rating guidelines are set by the Company.

Throughout 2023, all PTK Permanent Employees (PWTT) employees (100%) at all levels of organizational positions have received performance assessments for both male and female employees. From the performance results, 144 employees, or 26.37% of the total employees were entitled to promotions, and 444 or 81.32% of employees received rotations. Data related to employees who receive career development through rotation and promotion activities can be seen in the following table: [GRI 404-3]

Persentase Pegawai yang Menerima Pengembangan Karir

Percentage of Employees Receiving Career Development

[GRI 404-3]

Keterangan Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	Pegawai yang Mendapat Pengembangan Karir Employees Receiving Career Development			
		Rotasi Rotation	%	Promosi Promotion	%
Jenis Kelamin Gender					
Pria Male	461	366	79,39	126	27,33
Wanita Female	85	78	91,76	18	21,18
Jumlah Total	546	444	81,32	144	26,37
Kategori Pegawai Employee Category					
Eksekutif Executive	17	17	100	3	17,65
Manager	75	54	72,00	28	37,33
Assistant Manager	149	86	57,72	53	35,57
Staff	252	234	92,86	60	23,81
Pekerja Laut Sea Workers	53	53	100	-	-
Jumlah Total	546	444	81,32	144	26,37



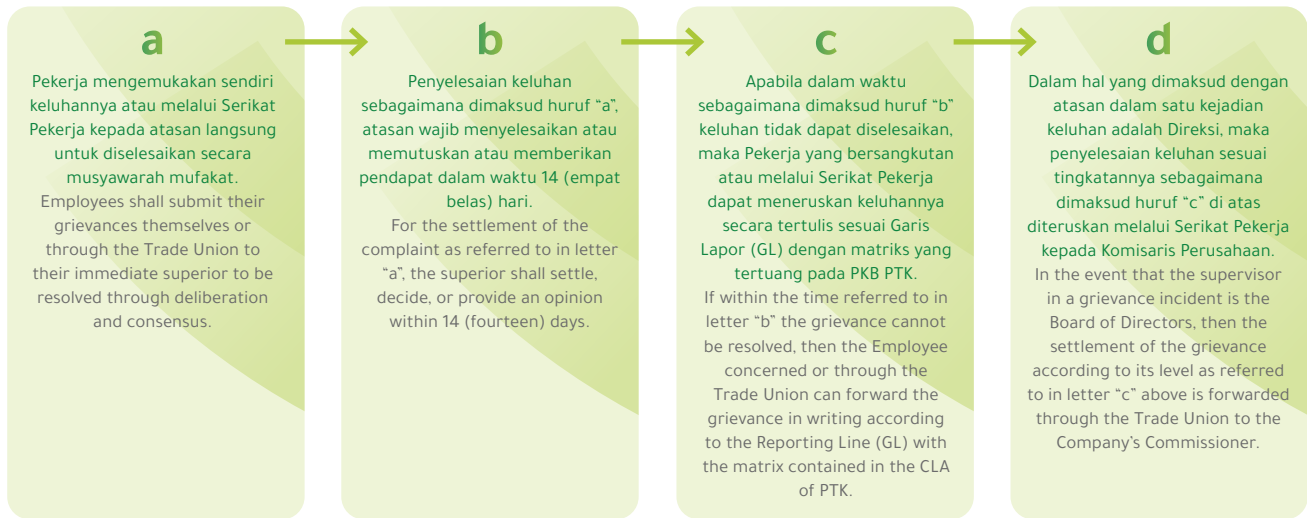
Penanganan Pengaduan Pegawai Employee Complaint Handling

[GRI 2-27, 3-3]

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang positif dan nyaman, PTK memfasilitasi para pegawainya untuk melakukan pengaduan terkait aspek ketenagakerjaan berdasarkan Kebijakan Perjanjian Kerja Kerja Bersama PTK Periode 2023-2025 dengan cara menyampaikan keluhan atau laporan tersebut kepada atasan, fungsi pengelola SDM dan/atau kepada serikat pekerja. Adapun mekanisme pengaduan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

In order to create a positive and comfortable working environment, PTK facilitates its employees to make complaints related to labor aspects based on the PTK Collective Labor Agreement Policy for the 2023-2025 Period by submitting complaints or reports to superiors, HR management functions, and/or to trade unions. The complaint mechanism that can be conducted is as follows:

Mekanisme Pengaduan Pegawai Employee Complaint Mechanism



Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Health and Safety

[OJK F.21]

Keselamatan dan kesehatan seluruh individu yang ada di lingkungan PTK menjadi prioritas utama bagi Perusahaan di atas kepentingan lainnya. Melalui pemaksimalan pengawasan Perusahaan terhadap setiap aktivitas yang dijalankan, penerapan *Safety Management System* sesuai peraturan keselamatan nasional dan internasional serta keterlibatan seluruh pihak akan tanggung jawabnya dalam menjaga keselamatan dan kesehatan bersama, PTK memastikan terciptanya *safety culture* dan tercapainya *zero accident*.

The safety and health of all individuals within PTK is a top priority for the Company above other interests. Through maximizing the Company's supervision of every activity carried out, implementing a Safety Management System according to national and international safety regulations, and involving all parties in their responsibilities in maintaining safety and health together, PTK ensures the creation of a safety culture and the achievement of zero accidents.



Pendekatan Manajemen: Topik Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) Management Approach to Occupational Health and Safety (OHS) Topic

[GRI 3-2, 3-3]

PTK menjadikan topik Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) sebagai topik keberlanjutan yang penting karena selain aspek Kesehatan dan keselamatan merupakan tanggung jawab seluruh individu, dengan mengelola topik ini secara efektif Perusahaan mampu menciptakan lingkungan yang aman, sehat dan nyaman sehingga aspek kesehatan dan keselamatan seluruh Insan di lingkungan PTK dapat terjaga. Pengungkapan pengelolaan topik ini memberikan gambaran terkait komitmen PTK dalam mengelola aspek K3 serta upaya Perusahaan dalam membangun kesiagaan dalam menghadapi bencana maupun situasi darurat lainnya. Dengan optimalisasi implementasi manajemen K3 dan perencanaan respons terhadap situasi darurat, PTK meyakini bahwa potensi yang mengancam kesempatan dapat ditekan sehingga lingkungan kerja yang stabil dan produktif dapat tercipta. [GRI 2-27, 3-3]

PTK makes the topic of Occupational Health and Safety (OHS) a crucial sustainability topic because, in addition to Health and safety aspects being the responsibility of all individuals, by managing this topic effectively, the Company can create a safe, healthy, and comfortable environment so that the health and safety aspects of all personnel within PTK can be maintained. Disclosure of the management of this topic provides an overview of PTK's commitment to managing OHS aspects as well as the Company's efforts in building preparedness in facing disasters and other emergencies. By optimizing the implementation of OHS management and planning responses to emergencies, PTK believes that the threatening potential of opportunities can be minimized so that a stable and productive work environment can be created. [GRI 2-27, 3-3]

AMBISI KAMI KE DEPAN OUR AMBITIONS GOING FORWARD

Seiring dalam upayanya untuk menjadi Perusahaan dibidang jasa kepelabuhanan dan pencarteran kapal sarana *Offshore* nasional dan kelas dunia, PTK dihadapi dengan adanya risiko tinggi berupa *incident* yang dapat menimbulkan keadaan darurat, *crisis* dan gangguan keberlangsungan bisnis PTK. Oleh karena itu PTK berambisi untuk terus melakukan pengembangan dan pemberlakuan pengelolaan keadaan darurat dan *crisis* dengan tujuan:

- Memudahkan setiap pihak dalam pengelolaan tanggap darurat, *management crisis* dan keberlangsungan bisnis
- Penanggulangan dilakukan berdasarkan strategi FISA (*Fact, Impact, Stakeholder* dan *Action*)
- Proses pemulihan

Along with its efforts to become a company in the port services and ship chartering sector of national and world-class *Offshore* facilities, PTK is faced with high risks in the form of incidents that can cause emergencies, crises, and disruption of PTK's business continuity. Therefore, PTK has the ambition to continue to develop and implement emergency and crisis management with the aim of:

- Facilitating every party in managing emergency response, crisis management, and business continuity
- Countermeasures are carried out based on the FISA strategy (*Fact, Impact, Stakeholder, and Action*)
- Recovery process



PENGELOLAAN DAMPAK
IMPACT MANAGEMENT

PTK secara konsisten melakukan pengelolaan dampak terkait topik Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) untuk meminimalkan dampak negatif potensial seperti penyakit akibat kerja maupun pekerjaan yang mengancam keselamatan individu. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PTK telah melakukan berbagai upaya mulai dari penerapan *Safety Management System* terintegrasi hingga melakukan pengelolaan QHSSE dengan pendekatan manajemen risiko untuk mencegah semua potensi insiden dan melakukan mitigasi terhadap dampak dari insiden tersebut. Selain itu, Perusahaan juga turut membekali setiap individunya dengan kesiapan tanggap darurat sehingga setiap individu mengetahui langkah pertama yang perlu dilakukan apabila terdapat insiden/bencana yang tidak diharapkan terjadi. Melalui berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang dilakukan secara efektif tersebut, PTK meyakini dampak positif seperti terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat bagi pegawai, tamu maupun mitra kerja dapat tercipta. [GRI 2-27, 3-3]

PTK consistently manages impacts related to Occupational Health and Safety (OHS) topics to minimize potential negative impacts, such as occupational diseases and hazards threatening individual safety. To prevent these negative impacts, PTK has made various efforts ranging from implementing an integrated Safety Management System to managing QHSSE with a risk management approach to prevent all potential incidents and mitigate the impact of these incidents. In addition, the Company also equips each individual with emergency response readiness so that each individual knows the first steps that need to be taken if an unexpected incident/disaster occurs. Through various strategies and sustainable actions carried out effectively, PTK believes that positive impacts, such as the creation of a comfortable, safe, and healthy work environment for employees, guests, and partners can be created. [GRI 2-27, 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS
POLICIES THAT HAVE BEEN SPECIFICALLY DEVELOPED

Kebijakan PTK terkait K3:

- Kebijakan QHSSE (*Quality, Health, Safety, Security & Environment*) Nomor K-0001/PTK0200/2023-SO Rev 6
- Kebijakan Penyalahgunaan Alkohol dan Obat-Obatan Terlarang Nomor K-0003/PTK0200/2023-SO Rev 3
- Kebijakan Penghentian Pekerjaan (*Stop Work Authority/SWA*) Nomor K-0005/PTK0200/2023-SO Rev 3
- Perjanjian Kerja Bersama Pertamina Trans Kontinental

Kebijakan PTK terkait K3 mengacu pada Ketentuan Umum:

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
- Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
- ISM Code
- ISO 9001: 2015 terkait Sistem Manajemen Mutu
- ISO 14001: 2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan; dan
- ISO 45001: 2018 terkait Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

PTK's policies on OHS:

- QHSSE (*Quality, Health, Safety, Security & Environment*) Policy Number K-0001/PTK0200/2023-SO 6th Rev concerning QHSSE (*Quality, Health, Safety, Security & Environment*) Policy
- Alcohol and Illegal Drug Abuse Policy Number K-0003/PTK0200/2023-SO 3rd Rev
- Stop Work Authority (SWA) Policy Number K-0005/PTK0200/2023-SO 3rd Rev
- Collective Labor Agreement of Pertamina Trans Kontinental

PTK's policy on OHS refers to the General Provisions:

- Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
- Law No. 23 of 1992 concerning Health
- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
- Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Occupational Diseases
- ISM Code
- ISO 9001:2015 related to Quality Management System
- ISO 14001: 2015 related to Environmental Management System
- and ISO 45001: 2018 related to Occupational Health and Safety (OHS) System

KOMITMEN
COMMITMENT

- Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua wilayah operasional Perusahaan
- Mengidentifikasi semua potensi bahaya, kerugian, risiko untuk menetapkan prioritas dan menyusun langkah pencegahan dan mitigasi yang diperlukan
- Mencegah cedera dan sakit akibat kerja serta memproteksi keamanan personil dan aset
- Mengembangkan dan memelihara rencana dan prosedur tanggap darurat
- Memastikan semua insiden dan ketidaksesuaian dilaporkan, diinvestigasi, dianalisis dan dilakukan tindakan perbaikan untuk ditindaklanjuti secara efektif serta dikomunikasikan sebagai pembelajaran

- Complying with all applicable laws and regulations in all operational areas of the Company
- Identifying all potential hazards, losses, risks to determine priorities and develop necessary prevention and mitigation measures
- Preventing occupational injuries and illnesses and protecting the safety of personnel and assets
- Developing and maintaining emergency response plans and procedures
- Ensuring all incidents and non-conformities are reported, investigated, analyzed, and corrective actions are taken to be followed up effectively and communicated as a learning process

TUJUAN/TARGET
OBJECTIVES/TARGETS

- Terciptanya nihil insiden dan tidak adanya penyakit akibat kerja di seluruh wilayah kerja PTK
- Keamanan personil dan aset
- Keandalan operasi (*nihil downtime*) dan efisiensi

- Zero incidents and zero occupational diseases in all PTK work areas
- Personnel and asset security
- Operation reliability (zero downtime) and efficiency

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK
EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF ACTIONS TO MANAGE IMPACTS

PTK melakukan evaluasi kinerja berupa rapat P2K3 secara rutin minimal sebanyak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk tingkat pusat serta minimal setiap bulan untuk tingkat Region & AP dan Lokasi Kerja/Kapal dengan disertai kegiatan evaluasi bulanan

PTK conducts performance evaluation in the form of P2K3 meetings routinely at least 1 (one) time in 3 (three) months for the central level and at least every month for the Region & AP and Work/Ship Site levels, along with monthly evaluation activities

PENANGGUNG JAWAB
PERSON IN CHARGE

- Vice President HSSE
- Divisi Health, Safety, Security & Environment (HSSE)

- Vice President HSSE
- Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Division

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK
STAKEHOLDERS INVOLVEMENT IN MANAGING IMPACTS

Pemerintah/Regulator:

- Membuat peraturan perundang-undangan terkait keselamatan dan kesehatan pekerja yang kemudian dijadikan pedoman bagi PTK dalam menjalankan kegiatan operasional

Government/Regulator:

- Establishing laws and regulations related to worker safety and health, which are subsequently used as guidelines for PTK in performing its operational activities

Pegawai dan Mitra Kerja:

- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk mencegah kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja

Employees and Partners:

- Implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) to prevent occupational accidents and diseases

Menghadapi Tantangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Strategi Terbaik

Facing Occupational Health and Safety Challenges with the Best Strategy

Berbagai tantangan termasuk aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak luput dihadapi oleh PTK sejalan dengan aktivitas kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan. Untuk menjadikan Perusahaan siap menghadapi tantangan terkait keselamatan dan kesehatan, PTK menyiapkan strategi efektif sebagai berikut:

Various challenges, including occupational health and safety aspects, are faced by PTK in line with the Company's business and operational activities. To ensure that the Company is ready to face challenges related to safety and health, PTK prepares effective strategies as follows:

Tantangan terkait Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Challenges related to Occupational Health and Safety Management



- Kompetensi pekerja
- Budaya kerja
- Rendahnya kehandalan sarana dan prasarana/fasilitas penunjang kerja
- Worker competence
- Work culture
- Low reliability of facilities and infrastructure/work support facilities

Strategi terkait Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Strategies related to Occupational Health and Safety Management



- Pemberian pelatihan terkait aspek K3
- Program peningkatan budaya melalui pelaksanaan inspeksi umum untuk menjamin kehandalan sarana prasarana di lingkungan operasi
- Provision of training related to OHS aspects
- Culture improvement program through the implementation of general inspections to ensure the reliability of infrastructure in the operating environment



Penguatan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Safety Culture*) Strengthening Occupational Health and Safety Culture (*Safety Culture*)

[GRI 3-3]

Penguatan budaya K3 (*safety culture*) senantiasa dilakukan PTK melalui peningkatan kesadaran tiap individu yang ada di lingkungan kerja Perusahaan akan tanggung jawabnya dalam menjaga keselamatan dan kesehatan bersama. Selain itu, PTK juga memberikan berbagai program peningkatan pengetahuan kepada seluruh Insan terkait aspek K3 sehingga budaya keselamatan dan kesehatan kerja pada diri setiap individu terus terjaga. Berbagai upaya yang dilakukan PTK pada tahun 2023 untuk meningkatkan *safety culture* pada seluruh Insan Perusahaan meliputi:

1. Program *Human Performance Initiatives* untuk meningkatkan *safety culture level* dan pelaksanaan *Training HSSE Culture & Leadership*.
2. Program pelatihan HSSE sebagai hasil dari *Training Need Analysis* (TNA) pegawai PTK meliputi topik SISK3, *HSSE Culture & Leadership*, *FC Verification & Validation* (V&V), *Incident Investigation* dan *Incident Command System* (ICS).
3. Program serial kampanye HSSE meliputi topik Kesehatan, keselamatan dan keamanan yang melibatkan *level Management* hingga *frontliner*.
4. Pemberian penghargaan berkaitan dengan aspek K3 untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi pekerja.
5. Pelaporan kondisi maupun perilaku yang tidak aman melalui aplikasi OBIT Card.
6. Melalui kegiatan *Learning from Event* sebagai proses pembelajaran dari kegagalan dan keberhasilan yang berkaitan dengan aspek K3.
7. Program Transko HSSE Forum sebagai wadah *sharing session* bagi para pimpinan untuk menyampaikan keberjalanan implementasi aspek K3 di fungsinya masing-masing.

PTK continues to strengthen the OHS culture (*safety culture*) by increasing the awareness of each individual in the Company's work environment of their responsibility in maintaining safety and health together. In addition, PTK also provides various knowledge improvement programs to all Employees related to OHS aspects so that the occupational health and safety culture in each individual is maintained. Various efforts made by PTK in 2023 to improve safety culture in all Company Employees include:

1. Human Performance Initiatives program to improve safety culture level and implementation of the HSSE Culture & Leadership Training.
2. HSSE training program as a result of Training Need Analysis (TNA) of PTK employees covering SISK3, HSSE Culture & Leadership, FC Verification & Validation (V&V), Incident Investigation, and Incident Command System (ICS) topics.
3. HSSE campaign serial program covering Health, safety, and security topics involving Management to frontliner levels.
4. Provision of awards related to the HSSE aspect to increase worker participation and motivation.
5. Reporting unsafe conditions and behaviors through the OBIT Card application.
6. Learning from Event activities as a learning process from failures and successes related to OHS aspects.
7. Transko HSSE Forum program as a sharing session platform for leaders to convey the implementation of OHS aspects in their respective functions.



Standar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System Standard

[GRI 3-3, 403-1]

PTK mengimplementasikan beberapa standar sistem manajemen seperti ISM Code, ISO 9001: 2015 terkait Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001: 2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001: 2018 terkait Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang terintegrasi dalam satu sistem manajemen terintegrasi berupa pedoman HSSE yaitu pedoman *Quality Health Safety Security Environment Management System* (QHSS-MS). Pengimplementasian sistem manajemen ini diterapkan oleh PTK dengan disertai berbagai program inisiasi seperti pengembangan, implementasi dan evaluasi SMK3 yang melibatkan partisipasi pegawai maupun mitra kerja dengan merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan yang dikerjakan oleh pegawai maupun mitra kerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan peraturan yang berlaku. [GRI 403-8]

PTK implements several management system standards such as the ISM Code, ISO 9001: 2015 related to Quality Management System, ISO 14001: 2015 related to Environmental Management System, and ISO 45001: 2018 related to Occupational Health and Safety (OHS) System which is integrated into one integrated management system in the form of HSSE guidelines, namely the Quality Health Safety Security Environment Management System (QHSS-MS) guidelines. The implementation of this management system is implemented by PTK with various initiation programs such as the development, implementation, and evaluation of the OHSMS, which involves the participation of employees and work partners by referring to Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems to ensure that all Company activities carried out by employees and work partners are in accordance with Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety and applicable regulations. [GRI 403-8]

Selain itu, sebagai upaya untuk memastikan adanya perbaikan terus-menerus dari manajemen kapal serta menghindari terjadinya *human error* agar praktik operasi selalu aman dan efisien, PTK telah menerapkan *Safety Management System* yang merupakan sistem yang dipersyaratkan sesuai peraturan keselamatan internasional (SOLAS) serta melengkapi Perusahaan dengan sertifikasi prakualifikasi rekanan aktif dari perusahaan KKKs seperti Pertamina Hulu Rokan, Pertamina Hulu Mahakam, Chevron, ENI, Mubadala, BP, PHE WMO, PHE OSES, dan lainnya. PTK juga telah menerapkan proses CSMS kepada mitra kerja guna menyeleksi dan mengelola kinerja HSSE kontraktor. Sistem Manajemen dan program inisiasi K3 diterapkan secara terencana, terstruktur dan terintegrasi di setiap kegiatan operasional oleh seluruh pegawai dan mitra kerja di seluruh unit Perusahaan.

In addition, in an effort to ensure continuous improvement of ship management and avoid human error so that operating practices are always safe and efficient, Pertamina Trans Kontinental has implemented a Safety Management System, which is a system required according to international safety regulations (SOLAS) and equipped the Company with active partner prequalification certifications from KKKs companies such as Pertamina Hulu Rokan, Pertamina Hulu Mahakam, Chevron, ENI, Mubadala, BP, PHE WMO, PHE OSES, etc. PTK has also implemented a CSMS process for partners to select and manage contractors' HSSE performance. The Management System and OHS initiation program are implemented in a planned, structured, and integrated manner in every operational activity by all employees and partners in all units of the Company.

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Perjanjian Kerja Bersama Occupational Health and Safety in Collective Labor Agreement Topics

Pembahasan terkait topik K3 juga dicantumkan PTK pada dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang didalamnya berisikan komitmen bahwa Perusahaan melakukan perlindungan kepada seluruh pegawai Perusahaan (100%) juga pada dokumen kontrak kerja antara mitra kerja dan PTK dimana perusahaan juga turut melindungi seluruh mitra kerja (100%). Adapun pembahasan pada PKB maupun kontrak tersebut berisikan hak dan kewajiban atas penerapan K3 yang mengikat kedua belah pihak (Perusahaan dan pegawai atau mitra kerja). [GRI 403-4, 403-8]

1. Bab VII Perlindungan Pekerja pasal 40 Tentang Umum
2. Bab VII Perlindungan Pekerja pasal 41 Tentang Keselamatan Kerja
3. Bab VII Perlindungan Pekerja pasal 42 Tentang Perlengkapan Kerja
4. Bab VII Perlindungan Pekerja pasal 43 Tentang Kecelakaan Kerja.

Discussions related to the OHS topic are also included by PTK in the Collective Labor Agreement (PKB) document, which contains a commitment that the Company protects all of its employees (100%) as well as in the work contract document between partners and PTK where the Company also protects all partners (100%). The discussion in the PKB and the contract contains the rights and obligations for the OHS implementation that bind both parties (the Company and employees or partners). [GRI 403-4, 403-8]

1. Chapter VII Worker Protection Article 40 on General
2. Chapter VII Worker Protection Article 41 on Occupational Safety
3. Chapter VII Worker Protection Article 42 on Work Equipment
4. Chapter VII Worker Protection Article 43 on Work Accidents.

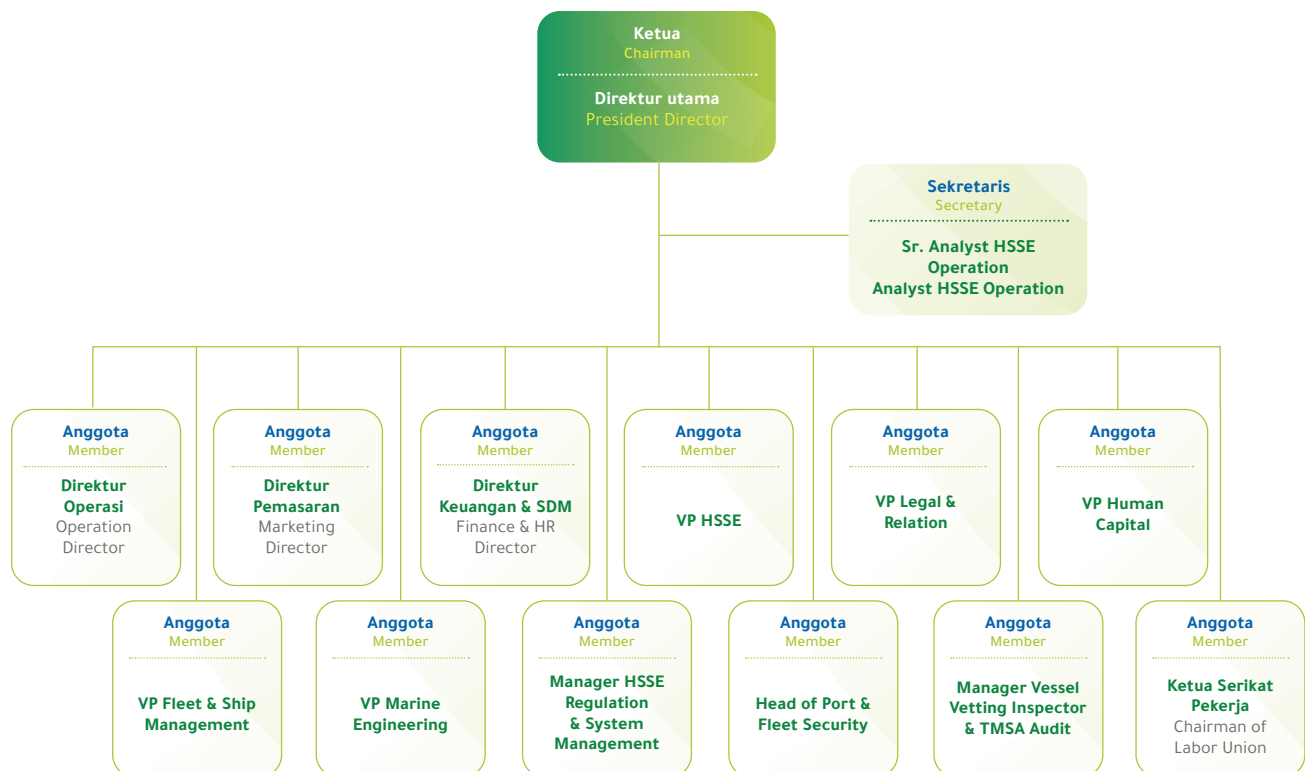
Panitia/Komite Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Committee/Advisory Committee

[GRI 403-4]

PTK telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang terbagi menjadi panitia pusat dan kantor cabang dengan informasi struktur, tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Pertamina Trans Kontinental has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3), which is divided into central and branch office committees with the following information on structure, duties, and responsibilities:

Susunan Pengurus P2K3 Tingkat Kantor Pusat Composition of Head Office P2K3 Manager level



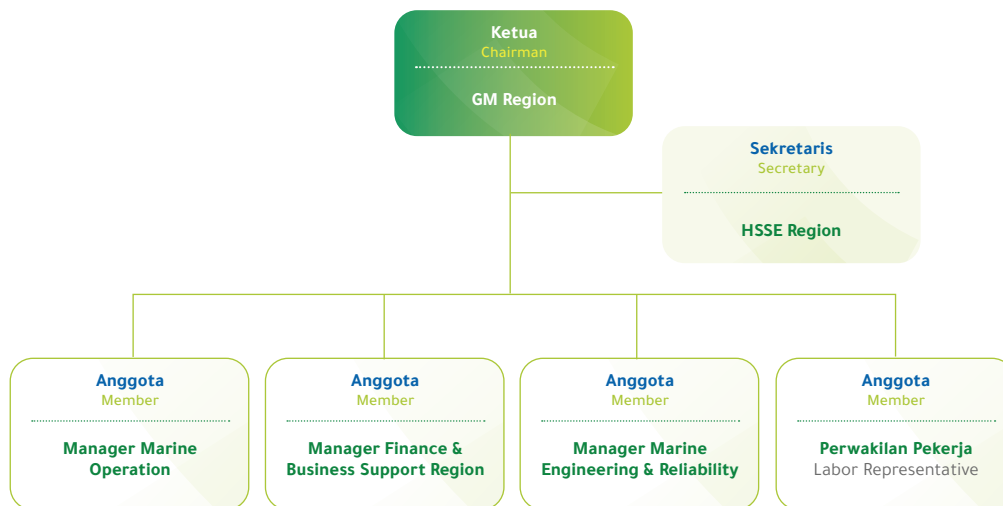
P2k3 kantor pusat memiliki tugas pokok memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada Perusahaan atau Pengurus Perusahaan mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja serta upaya pencegahan risiko (*loss prevention*). Adapun Fungsi P2k3 kantor Pusat adalah menghimpun dan mengolah data tentang keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja serta membantu Perusahaan dalam hal:

- Mengevaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja.
- Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.
- Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap keselamatan, kesehatan, keamanan dan lindungan lingkungan.
- Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
- Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan dan kesehatan kerja dan upaya pencegahan risiko (*loss prevention*).

The head office P2k3 has the main task of providing advice and consideration, whether requested or not, to the Company or Company Management regarding occupational health and safety issues and risk prevention efforts (*loss prevention*). The function of the Head Office P2k3 is to collect and process data on occupational health and safety in the workplace and assist the Company in the following matters:

- Evaluating work methods, processes, and work environment.
- Determining corrective action with the best alternative.
- Developing a hazard control system for safety, health, security, and environmental protection.
- Evaluating the causes of occupational accidents and diseases, as well as taking the necessary measures.
- Developing counseling and research in the occupational health and safety sector and risk prevention efforts (*loss prevention*).

Susunan Pengurus Panitia Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Komite HSSE) Tingkat Region & AP
Composition of the Occupational Health and Safety Committee (HSSE Committee) at the Region & AP level



P2K3 kantor cabang digolongkan menjadi dua jenis yaitu P2K3 region & AP serta P2K3 kapal & lokasi kerja. Pada tingkat tingkat region & AP, P2K3 memiliki tugas pokok membantu melaksanakan kebijakan serta program-program keselamatan dan kesehatan kerja Perusahaan dan menyediakan sebuah forum untuk membicarakan dan merumuskan persoalan-persoalan (yang berkaitan) dengan permasalahan, penerapan program dan persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja di Region & AP. Sedangkan untuk P2K3 kapal & lokasi kerja, memiliki tugas pokok membantu melaksanakan kebijakan serta program-program keselamatan dan kesehatan kerja Perusahaan dan menyediakan forum bagi para pelaut untuk membicarakan atau merumuskan persoalan-persoalan (yang berkaitan) dengan keselamatan dan kesehatan kerja di Kapal & Lokasi Kerja.

The branch office P2K3 is classified into two types, namely P2K3 region & AP and P2K3 ship & work site. At the region & AP level, P2K3 has the main task of assisting in implementing the Company's occupational health and safety policies and programs, and providing a forum to discuss and formulate issues (related) to problems, implementation of occupational health and safety programs and requirements in the Region & AP. As for the P2K3 Ship & Work Site, it has the main task of assisting in implementing the Company's occupational health and safety policies and programs and providing a forum for seafarers to discuss or formulate issues (related) to occupational health and safety on Ships & Work Sites.

Komite P2K3 PTK melaksanakan rapat minimal sebanyak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk tingkat pusat serta minimal setiap bulan untuk tingkat Region & AP dan Lokasi Kerja/Kapal. Adapun sepanjang tahun 2023, agenda rapat komite P2K3 membahas antara lain (dan tidak terbatas) mengenai hasil notulen rapat periode sebelumnya, *management system*, *Management Walkthrough* (MWT), kinerja HSSE, *occupational health & safety*, *Contractor Safety Management System* (CSMS), manajemen risiko, inspeksi umum, *risk survey* asuransi, *Proses Learning From Events* (LFE), *Process Safety & Asset Integrity Management* (PSAIMS), *emergency response*, usulan program terkait HSSE dan pencegahan risiko, *housekeeping*, kampanye, pelatihan, *compliance assurance*, topik lainnya yang terkait otoritas/pihak pengambilan keputusan terkait K3. [GRI 403-4]

Adapun jumlah anggota P2K3 PTK sebanyak 12 orang terdiri dari perwakilan manajemen sebanyak 3 orang dan perwakilan pegawai sebanyak 9 orang. Jumlah ini mewakili sebanyak 0,32% dari total pegawai Perusahaan sebanyak 3,703 orang.

The P2K3 Committee of PTK conducts meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months for the central level and at least every month for the Region & AP and Work/Vessel Site levels. Throughout 2023, the P2K3 committee meeting agenda discussed, among others (and not limited to) the results of the previous period's meeting minutes, management system, Management Walkthrough (MWT), HSSE performance, occupational health & safety, Contractor Safety Management System (CSMS), risk management, general inspection, insurance risk survey, Learning From Events (LFE) process, Process Safety & Asset Integrity Management (PSAIMS), emergency response, proposed programs related to HSSE and risk prevention, housekeeping, campaigns, training, compliance assurance, other topics related to OHS-related decision-making authorities/parties. [GRI 403-4]

The number of PTK's P2K3 members was 12 people, consisting of three management representatives and nine employee representatives. This number represents 0.32% of the Company's total employees of 3,703 people.

Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi

Identification of High-Risk Occupations

[GRI 403-2, 403-7]

Sebagai bentuk upaya mitigasi dalam mencegah dan mengurangi potensi bahaya risiko kecelakaan di tempat kerja dan penyakit akibat kerja, PTK melakukan identifikasi risiko yang berpotensi mengancam kesehatan dan keselamatan Individu Perusahaan dengan turut disertai dengan program pencegahan dan penanganan atas potensi risiko tersebut. Adapun hasil dari Pemetaan risiko K3 ini akan di review secara berkala setiap tahun oleh Perusahaan. [GRI 403-2]

Adapun proses identifikasi pekerjaan berisiko yang dilakukan oleh PTK adalah sebagai berikut: [GRI 403-2]

1. Identifikasi bahaya yang ada di lokasi kerja atau saat melakukan pekerjaan
2. Identifikasi risiko dan peluang terkait dengan bahaya yang ada
3. Analisis risiko dengan memperhitungkan dampak dan probabilitas
4. Evaluasi risiko untuk menentukan pilihan (*Retain, Reduce/Mitigate, Sharing, Avoid*)
5. Menentukan hirarki pengendalian yang diperlukan untuk melakukan mitigasi risiko (*Eliminasi, Substitusi, Engineering, APD*)
6. Melakukan *monitoring* terhadap mitigasi risiko yang sudah dibuat.

Setiap pekerja maupun mitra kerja PTK memiliki hak dan diwajibkan Perusahaan untuk meninggalkan pekerjaan apabila terdapat situasi dan lingkungan kerja yang mereka yakini dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dengan turut melaporkan hal tersebut ke Pihak Perusahaan untuk di investigasi dan ditindaklanjuti. Pegawai baru akan kembali melanjutkan pekerjaannya kembali setelah Perusahaan memastikan bahwa pekerjaan tersebut aman untuk dilakukan.

Dari hasil identifikasi Pekerjaan Berisiko Tinggi yang dilakukan selama tahun 2023, didapatkan jenis potensi risiko/bahaya berdasarkan jenis pekerjaan yang berisiko tinggi terhadap keselamatan kerja dan penyakit akibat kerja sebagai berikut:

As a form of mitigation efforts in preventing and reducing the potential hazards of workplace accidents and occupational diseases, PTK identifies risks that have the potential to threaten the health and safety of the Company's Individuals along with the prevention and handling program for these potential risks. The results of this OHS risk mapping will be reviewed regularly every year by the Company. [GRI 403-2]

The process of identifying risky work carried out by PTK is as follows: [GRI 403-2]

1. Identification of hazards at the work site or while performing work
2. Identification of risks and opportunities associated with existing hazards
3. Risk analysis by calculating impact and probability
4. Risk evaluation to determine options (*Retain, Reduce/Mitigate, Share, Avoid*)
5. Determining the hierarchy of controls needed to mitigate risks (*Elimination, Substitution, Engineering, PPE*)
6. Monitoring the risk mitigation that has been made.

Every employee and partner of Pertamina Trans Kontinental has the right and is required by the Company to leave work if there is a situation and work environment that they believe may cause occupational accidents or diseases by also reporting it to the Company for investigation and follow-up. Employees will only resume work after the Company has confirmed that it is safe to continue.

From the results of the identification of High-Risk Work carried out during 2023, the types of potential risks/hazards based on the types of work that have a high risk of occupational safety and diseases are obtained as follows:



Jenis Pekerjaan Bahaya atau Risiko K3 Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Type of Work OHS Hazards or Risks by Type of Work

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High-Risk Occupations	Potensi Risiko/ Bahaya Potential Risk/Hazard	Cara Pencegahan/penanganan Prevention/Handling Methods
Mooring Unmooring	<ul style="list-style-type: none"> Terjatuh ke laut Tabrakan dengan <i>jetty</i>/kapal lain Hentakan tali putus/<i>snaphack</i> Terjepit tali <i>mooring</i> Bekerja di ketinggian Falling into the sea Collision with jetties/other vessels Rope snapping/snap back Pinned by mooring ropes Working at height 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat SIKA untuk pekerjaan berisiko tinggi Membuat <i>Job Hazard Analysis</i> sebelum memulai pekerjaan Memastikan peralatan dalam keadaan layak pakai dan aman Melakukan <i>toolbox meeting</i> sebelum memulai pekerjaan yang membahas risiko, mitigasi risiko dan cara kerja aman Selalu berada di <i>safe zone position</i>/tidak berada di <i>line of fire</i> Menggunakan APD yang sesuai Establishing SIKA for high-risk occupations Making Job Hazard Analysis before starting work Ensuring equipment is fit and safe to use Holding a toolbox meeting before starting work that discusses risks, risk mitigation, and safe ways to work Always be in a safe zone position/not in the line of fire Wearing appropriate PPE
Perbaikan kapal dan Workshop (dockyard) Ship and Workshop (dockyard) repair	<ul style="list-style-type: none"> Terjepit peralatan kerja yang berputar Tertimpa benda dari atas Terjadi kebakaran Bekerja di ruang terbatas Bekerja di ketinggian Terkena aliran listrik Pinned by a spinning piece of work equipment Being hit by objects from above Fire occurs Working in confined spaces Working at heights Struck by electricity 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat SIKA untuk pekerjaan berisiko tinggi Membuat <i>Job Hazard Analysis</i> sebelum memulai pekerjaan Memastikan peralatan dalam keadaan layak pakai dan aman Melakukan <i>toolbox meeting</i> sebelum memulai pekerjaan yang membahas risiko, mitigasi risiko dan cara kerja aman Melakukan isolasi terhadap potensi bahaya energi Selalu berada di <i>safe zone position</i>/tidak berada di <i>line of fire</i> Memastikan pekerja memiliki sertifikasi keahlian Menggunakan APD yang sesuai Establishing SIKA for high-risk occupations Making Job Hazard Analysis before starting work Ensuring equipment is fit and safe to use Holding a toolbox meeting before starting work that discusses risks, risk mitigation, and safe ways to work Isolating potential energy hazards Always be in a safe zone position/not in the line of fire Ensuring workers have certification of expertise Wearing appropriate PPE



Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management Program

Program pengelolaan K3 yang dilakukan PTK selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The OHS management program carried out by PTK during 2023 is as follows:

Program Pengelolaan K3 PTK Tahun 2023 OHS Management Program of PTK in 2023

Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Uraian singkat kegiatan Brief Description of Activity
Program Pelatihan HSSE HSSE Training Program	Januari-Desember 2023 January-December, 2023	Peningkatan pengetahuan dan kompetensi pekerja terkait aspek HSSE melalui <i>in-house training</i> . Selama tahun 2023 telah dilaksanakan 9 <i>batch training</i> terkait aspek HSSE. Increased workers' knowledge and competence related to HSSE aspects through <i>in-house training</i> . During 2023, nine batches of training related to HSSE aspects were held
Kampanye HSSE HSSE Campaign	Januari-Desember 2023 January-December, 2023	Program kampanye HSSE yang meliputi aspek <i>health, safety, environment, security</i> dan <i>vetting</i> sesuai dengan jadwal yang telah disusun pada awal tahun 2023. HSSE campaign program covering aspects of health, safety, environment, security, and vetting in accordance with the predetermined schedule at the beginning of 2023
Pelaporan <i>Unsafe Act & Unsafe Condition</i> melalui OBIT Card Reporting Unsafe Act & Unsafe Condition through OBIT Card	Januari-Desember 2023 January-December, 2023	Pelaporan kondisi tidak aman oleh Pekerja di seluruh wilayah operasi PTK untuk dapat ditindaklanjuti. Reporting of unsafe conditions by workers in all PTK operational areas is to be followed up
<i>Health Risk Assessment (HRA)</i>	Januari-Desember 2023 January-December, 2023	Pengukuran potential <i>hazard</i> yang terdapat di lokasi kerja PTK Group sesuai dengan alur pekerjaan yang dilakukan. Pengukuran tersebut bertujuan untuk menilai resiko yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan di lingkungan kerja PTK Group. Measurement of potential hazards found at PTK Group work sites in accordance with the flow of work performed. The measurement aims to assess the risks that can cause health problems in the PTK Group work environment.

Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Uraian singkat kegiatan Brief Description of Activity
<i>Medical Check Up (MCU)</i>	Mei-Juli 2023 May-July, 2023	Pengelolaan kesehatan pekerja dengan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin setiap tahun. Hasil pemeriksaan digunakan untuk penentuan derajat kesehatan pekerja serta dasar rekomendasi tindak lanjut untuk meningkatkan status kesehatan pekerja. Workers' health management by conducting routine health check-ups every year. The results of the examination are used to determine the degree of workers' health as well as the basis for follow-up recommendations to improve their health status
<i>Daily Check Up (DCU)</i>	Januari-Desember 2023 January-December, 2023	Pemeriksaan kesehatan rutin sebelum bekerja bagi pekerja dengan resiko tinggi, hal ini bertujuan untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja akibat kondisi kesehatan pekerja yang buruk (<i>unfit</i>) Routine health check-ups before work for high-risk workers to reduce the risk of work accidents due to poor health conditions (<i>unfit</i>)
<i>Refreshment DCU & First Aider</i>	Januari-Desember 2023 January-December, 2023	Pemberian materi terkait pelaksanaan DCU dan tugas <i>first aider</i> di setiap lokasi kerja, hal ini bertujuan untuk meningkatkan <i>skill</i> dari tiap petugas dalam melakukan pemeriksaan Providing material related to the implementation of DCU and first aider duties at each work location to improve the skills of each officer in conducting examinations
<i>Health Talk</i>	Januari-Desember 2023 January-December, 2023	Program promotif dalam bentuk edukasi kesehatan kepada pekerja PTK Group dengan topik yang sesuai dengan profil kesehatan pekerja PTK Group dan kondisi kesehatan nasional Promotive programs in the form of health education to PTK Group workers with topics that are in accordance with the health profile of PTK Group workers and national health conditions
Manajemen risiko HSSE (<i>Enterprise Risk Management & Operasional</i>) HSSE risk management (Enterprise Risk Management & Operasional)	Januari-Desember 2023 January-December, 2023	Identifikasi, pengendalian, pemantauan, dan pengelolaan sisa risiko HSSE untuk memastikan semua risiko aspek HSSE dapat dimitigasi secara ALARP Identification, control, monitoring, and management of residual HSSE risks to ensure all HSSE aspect risks can be mitigated in an ALARP manner
Implementasi CSMS <i>Full Cycle</i> CSMS Full Cycle Implementation	Januari-Desember 2023 January-December, 2023	Pengelolaan CSMS melalui fase administrasi yang meliputi <i>risk assessment</i> , pre kualifikasi, seleksi kemudian fase implementasi meliputi <i>Pre Job Assessment</i> , <i>Work In Progress</i> , dan <i>Final Evaluation</i> untuk memastikan Mitra Kerja mengikuti regulasi yang diberikan oleh PTK serta mengikat di dalam HSSE <i>Plan</i> Mitra Kerja yang di submit ketika proses seleksi. Management of CSMS through the administration phase, which includes risk assessment, pre-qualification, selection, and then the implementation phase which includes Pre Job Assessment, Work In Progress, and Final Evaluation to ensure the Partners follow the regulations provided by PTK as well as binding in the HSSE Plan of the Partners submitted during the selection process



Program Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Improvement Program

Program Peningkatan Keselamatan Kerja Occupational Safety Improvement Program



- Pelatihan P3K sesuai standar Kemenakertrans
- Inspeksi berkala terhadap sarana perlindungan kebakaran
- Inspeksi keselamatan harian terhadap gedung
- Pelatihan *Awareness First Aider* dan DCU
- P3K training according to Ministry of Manpower and Transmigration standards
- Periodic inspection of fire protection facilities
- Daily safety inspections of the building
- First Aider and DCU Awareness Training

Program Peningkatan Kesehatan Kerja Occupational Health Improvement Program [GRI 403-3, 403-6, 403-10]



- *Medical Check Up* berkala bagi setiap pekerja
- Senam setiap hari Jum'at
- Kampanye HSE
- *Health Talk*
- *Annual Medical Check Up*
- Harmonisasi *Benefit* Layanan Kesehatan
- *Un-announcement Drug and alcohol test* bagi *Crew Kapal*
- Periodic Medical Check Up for every worker
- Gymnastics every Friday
- HSE Campaign
- Health Talk
- Annual Medical Check Up
- Harmonization of Health Service Benefit
- Un-announced Drug and alcohol test for Ship's Crew

Selain melengkapi seluruh pegawai dan mitranya dengan berbagai program, PTK juga memberikan layanan kesehatan kepada seluruh pekerja dan keluarga PTK Group dengan fasilitas kesehatan tersebar diseluruh wilayah kerja PTK. Layanan kesehatan yang diberikan PTK dikelola oleh pihak ketiga dengan ketentuan *benefit* kesehatan disesuaikan dengan aturan dari Perusahaan. Layanan ini mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, serta tindakan medis sesuai dengan kondisi klinis pekerja/keluarga. [GRI 403-3]

Kepedulian PTK kepada pegawainya juga ditunjukkan Perusahaan melalui Program SERASI (Sehat Berseri bersama Konsultasi Psikologi) yaitu program konsultasi kesehatan mental pekerja dimana konsultasi ini dapat dilakukan melalui pengisian kuesioner SRQ-29 sebagai dasar penilaian kesehatan mental pekerja. PTK memfasilitasi tindak lanjut dari kegiatan konsultasi ini dengan memberikan pendampingan psikolog Perusahaan ataupun dokter spesialis kejiwaan (Sp.KJ) jika diperlukan. [GRI 403-3]

Selain memberikan berbagai program layanan kesehatan komprehensif diatas, PTK turut melakukan kegiatan promotif dan preventif berupa pemberian edukasi kesehatan dalam bentuk *flyer* (media visual) ataupun *health talk interactive* (rutin setiap bulan) dengan narasumber profesional sesuai dengan kondisi kesehatan pada populasi PTK Group, pemberian *wellness* program yang bertujuan untuk menurunkan resiko penyakit tidak menular (fokus pada status gizi dan nilai kolesterol pekerja). Serta, berbagai kegiatan olahraga bersama dilakukan secara rutin mulai dari senam aerobik, *body combat* bersepeda dan berlari. [GRI 403-3]

Hingga Desember 2023, total fasilitas layanan kesehatan yang diberikan kepada pekerja dan keluarganya di seluruh wilayah kerja PTK Group berjumlah 6.094. Jumlah fasilitas ini mencakup kelengkapan sarana baik tenaga ahli sampai dengan teknologi kesehatan yang digunakan untuk menunjang diagnostik ataupun terapi dinilai sudah memenuhi kebutuhan bagi pekerja dan keluarga. [GRI 403-3]

Peningkatan Kompetensi Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Competency Improvement in Occupational Health and Safety

[GRI 403-5]

Selain melengkapi pegawai dengan berbagai sarana dan fasilitas K3, PTK juga turut melakukan peningkatan kompetensi pegawainya terkait bidang keselamatan dan kesehatan kerja melalui berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi yang disesuaikan dengan hasil identifikasi potensi bahaya atas pekerjaan yang dilakukannya.

Selama tahun 2023, PTK telah melaksanakan kegiatan sertifikasi dan pelatihan K3 terkait operasional pekerjaan kepada sebanyak 204 pegawai atau sebanyak 5,51% dari total pegawai. [GRI 403-10]

In addition to equipping all employees and partners with various programs, PTK also provides health services to all PTK Group workers and their families with health facilities spread throughout the PTK working area. The health services provided by PTK are managed by a third party with the provision of health benefits adjusted to the Company's rules. This service includes outpatient services, inpatient care, and medical treatment in accordance with the clinical condition of the worker/family. [GRI 403-3]

PTK's concern for its employees is also shown by the Company through the SERASI (Serene Health with Psychological Consultation) Program, a worker mental health consultation program where this consultation can be carried out through filling out the SRQ-29 questionnaire as a basis for assessing worker mental health. PTK facilitates the follow-up of this consultation activity by providing assistance from the Company's psychologist or psychiatric specialist (Sp.KJ) if needed. [GRI 403-3]

In addition to providing various comprehensive health service programs above, PTK also conducts promotive and preventive activities in the form of providing health education through flyers (visual media) or interactive health talks (routinely every month) with professional speakers in accordance with the health conditions of the PTK Group population, providing wellness programs that aim to reduce the risk of non-communicable diseases (focusing on workers' nutritional status and cholesterol values). Moreover, various joint sports activities are carried out regularly, starting from aerobic exercises, body combat cycling, and running. [GRI 403-3]

Until December 2023, the total number of healthcare facilities provided to workers and their families in all PTK Group work areas was 6,094. This number of facilities includes the completeness of facilities, both experts and health technology used for diagnostic or therapeutic support, which are considered to have met the needs of workers and their families. [GRI 403-3]

In addition to equipping employees with various OHS facilities, PTK also improves the competence of its employees in the occupational health and safety sector through various training and certification activities adjusted to the results of the identification of potential hazards for the work they carry out.

During 2023, PTK carried out OHS certification and training activities related to work operations for 204 employees, or 5.51% of the total employees. [GRI 403-10]



Sertifikasi dan Pelatihan K3 Tahun 2023

OHS Certification and Training in 2023

[GRI 403-5]

Topik Materi Topics of Material	Jumlah Peserta Number of Participant	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
Pelatihan <i>Safety Culture and Leadership Batch 1</i> Safety Culture and Leadership Training Batch 1	24 Pekerja 24 Workers	10 Januari 2023 January 10, 2023
Pelatihan <i>SISK3 Batch 2</i> SISK3 Training Batch 2	21 Pekerja 21 Workers	25-27 Januari 2023 January 25-27, 2023
Pelatihan <i>SISK3 Batch 2</i> SISK3 Training Batch 2	20 Pekerja 20 Workers	14-16 April 2023 14-16 April 2023
Pelatihan <i>V&V Batch 2</i> V&V Training Batch 2	21 Pekerja 21 Workers	11-13 April 2023 April 11-13, 2023
Pelatihan <i>Safety Culture and Leadership Batch 2</i> Safety Culture and Leadership Training Batch 2	30 Pekerja 30 Workers	11-12 Mei 2023 May 11-12, 2023
Pelatihan <i>Investigasi dan Pelaporan Insiden (Incident Investigation & Reporting) Batch 2</i> Incident Investigation & Reporting Training Batch 2	22 Pekerja 22 Workers	15-17 Mei 2023 May 15-17, 2023
Pelatihan <i>Safety Culture and Leadership Batch 3</i> Safety Culture and Leadership Training Batch 3	32 Pekerja 32 Workers	19-20 Juni 2023 June 19-20, 2023
<i>Investigasi dan Pelaporan Insiden (Incident Investigation & Reporting) Batch 3</i> Incident Investigation & Reporting Batch 3	12 Pekerja 12 Workers	24-26 Juli 2023 July 24-26, 2023
<i>Penanggulangan Keadaan Darurat Berbasis Sistem Komando Insiden</i> Emergency Management Based on Incident Command System	22 Pekerja 22 Workers	12-14 Desember 2023 December 12-14, 2023
Total	204 Pekerja 204 Workers	

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Performance and Evaluation

PTK melakukan pengukuran dan perhitungan kinerja K3 sebagai upaya pemantauan serta kesiapan Perusahaan dalam mengatasi dan menghadapi kendala K3. Adapun uraian kinerja K3 serta penanganannya oleh Perusahaan sebagai berikut: [GRI 403-9]

Pertamina Trans Kontinental measures and calculates OHS performance as an effort to monitor and prepare the Company to overcome and face OHS obstacles. The description of OHS performance, along with the handling by the Company is as follows: [GRI 403-9]

Kinerja K3 PTK Tahun 2023

OHS Performance of PTK in 2023

[GRI 403-9]

Indikator Kinerja Performance Indicator	2023	2022	2021
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam) Total Working Hours (Million Hours)	12.832.816	12.350.968	8.075.496
Jam Kerja Selamat (Jam) Safe Working Hours (Hour)	8.788.200	1.112.160	6.326.040
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Total Lost Work Days (Day)	232	16	16
Number of Accident/NOA (Kejadian) Number of Accident/NOA (Accident)	-	-	1
Fatalitas (Kejadian) Fatality (Accident)	-	-	1
Total Recordable Incident Rate/TRIR (rate)	0,23	0,16	0,12

Kinerja K3 Pegawai dan Mitra PTK

OHS Performance of Employees and Partners of PTK

[GRI 403-9]

Wilayah Operasional Operational Area	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0	1	0	-*	0	1	0	-*	0	0	0
Kapal Vessel	0	0	0	0	1	0	-*	0	1	0	-*	0	0	0
Region I Region I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Region II Region II	0	0	0	0	0	2	0	-*	0	2	0	-*	0	0
Region III Region III	0	0	0	0	1	0	-*	0	1	0	-*	0	0	0
PT Pertamina Marine Solution PT Pertamina Marine Solution	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Pertamina Port & Logistics (PPL) PT Pertamina Port & Logistics (PPL)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Pertamina Marine Engineering (PME) PT Pertamina Marine Engineering (PME)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Trans Yeong Maritime (TYM) PT Trans Yeong Maritime (TYM)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	3	2	0,23	0,12	3	2	0,23	0,12	0	0

Keterangan:

- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- Severity Rate atau Tingkat Keparahan Cedera = (Jumlah hari kerja hilang * 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- Absenteeism Rate atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Pegawai yang Mangkir / Total Hari Kerja
- * Rate of high consequence work-related injuries & rate of recordable work-related injuries terhitung secara keseluruhan di lingkungan PTK Group.

Remark:

- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Severity Rate Injury = (Number of lost working days * 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- Absenteeism Rate = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days
- * Rate of high consequence work-related injuries & rate of recordable work-related injuries calculated as a whole within PTK Group.

Pada tahun 2023 terdapat 3 (tiga) insiden kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan PTK, Ketiga insiden tersebut diantaranya: [GRI 403-9]

- Tanggal 11 Januari 2023, satu pekerja *mooring boat* mengalami insiden yang terklasifikasi pada kategori *Medical Treatment Case* (MTC) dimana kemudian yang bersangkutan dibawa ke rumah sakit untuk dilakukan penanganan.
- Tanggal 10 Februari 2023, satu pekerja renovasi Gedung mengalami insiden yang terklasifikasi pada kategori *Medical Treatment Case* (MTC) dimana kemudian yang bersangkutan dibawa ke klinik untuk dilakukan penanganan.
- Tanggal 25 April 2023, satu pekerja TAD *Mooring Gang* mengalami insiden yang terklasifikasi pada kategori *Lost Time Injury* (LTI) dimana kemudian yang bersangkutan dirujuk dan ditindaklanjuti untuk dilakukan tindakan operasi.

In 2023, there were 3 (three) work accidents that occurred within PTK. The three incidents included: [GRI 403-9]

- On January 11, 2023, one mooring boat worker suffered an incident classified as a Medical Treatment Case (MTC) and was taken to the hospital for treatment.
- On February 1, 2023, one building renovation worker suffered an incident classified as a Medical Treatment Case (MTC) and was taken to the clinic for treatment.
- On April 25, 2023, one TAD Mooring Gang worker suffered an incident classified as Lost Time Injury (LTI), where he was referred and followed up for surgery.

Pemantauan kesehatan secara rutin dilakukan PTK kepada seluruh pegawai sebagai langkah identifikasi serta upaya pencegahan atas penyakit yang mungkin timbul akibat pekerjaan. Dengan melakukan langkah ini Perusahaan juga mampu mengidentifikasi bentuk penanganan yang paling efektif. Kegiatan identifikasi ini diawali Perusahaan dengan memeriksa riwayat penyakit pekerja dan pemeriksaan kesehatan secara rutin dimana hasil pemeriksaan kesehatan tersebut kemudian diidentifikasi dengan beban maupun *jobdesk* pekerjaan yang dilakukan. Selama tahun 2023 seluruh pegawai dan Mitra Kerja Perusahaan 100% tidak terindikasi terkena penyakit akibat kerja serta tidak terdapat kasus kematian akibat sakit yang berhubungan dengan pekerjaan. [GRI 403-10]

PTK routinely conducts health monitoring for all employees as an identification and prevention measure for diseases that may arise due to work. By taking this step, the Company can also identify the most effective form of treatment. This identification activity is initiated by the Company by checking the employee's disease history and routine health checks where the results of the health check are then identified with the workload and *jobdesk*. During 2023, all employees and partners of the Company were 100% free from occupational diseases, and there were no cases of death due to work-related illnesses. [GRI 403-10]

Kinerja/Kasus Kesehatan Pegawai dan Mitra Kerja PTK yang Berhubungan dengan Pekerjaan

Work-Related Performance/Health Cases of PTK Employees and Work Partners

[GRI 403-10]

	2023		2022		2021	
	Pegawai Employee	Mitra Kerja Work Partner	Pegawai Employee	Mitra Kerja Work Partner	Pegawai Employee	Mitra Kerja Work Partner
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Number of deaths due to occupational illness	0	0	0	0	0	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Number of work-related poor health cases	0	0	0	0	0	0

Penanganan Pengaduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Handling of Occupational Health and Safety Complaints

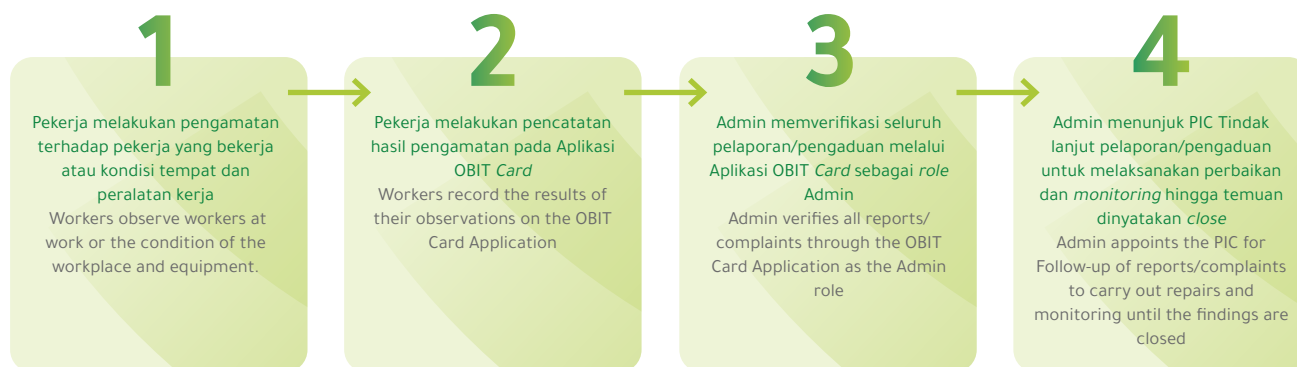
[GRI 3-3, 2-27, 403-2]

PTK menyediakan saluran komunikasi kepada pegawai, mitra kerja dan masyarakat sekitar untuk menyampaikan laporan terkait risiko/bahaya pekerjaan atau situasi berbahaya lainnya dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor oleh Perusahaan. Dengan tersedianya saluran komunikasi terkait K3 serta mekanisme penanganan atas pengaduan yang komprehensif, PTK berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh Insan Perusahaan sehingga produktivitas yang tinggi dapat terus terjaga seiring dengan terwujudnya *zero accident* diseluruh wilayah operasional.

PTK provides communication channels for employees, work partners, and the surrounding community to submit reports related to occupational risks/hazards or other dangerous situations with the confidentiality of the whistleblower's identity guaranteed by the Company. With the availability of OHS-related communication channels and a comprehensive complaint-handling mechanism, PTK strives to create a comfortable and safe working environment for all Company Employees so that high productivity can be maintained, along with the realization of zero accidents throughout the operational area.

Pengaduan ini dapat disampaikan pegawai melalui Aplikasi OBIT Card Pertamina Trans Kontinental dengan mekanis pengaduan sebagai berikut:

This complaint can be submitted by employees through the Pertamina Trans Kontinental OBIT Card Application with the following complaint mechanism:



Selama tahun 2023, PTK menerima pelaporan temuan K3 sebanyak 1.452 laporan. Atas laporan tersebut, PTK telah melakukan tindak lanjut penyelesaian laporan sehingga status pelaporan pada akhir tahun 2023 berstatus selesai.

During 2023, PTK received 1.452 reports of OHS findings. For these reports, PTK has conducted a follow-up on the completion of the report so that the reporting status at the end of 2023 is completed.

Mengoptimalkan Mutu Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan

Optimizing the Best Quality of Service to Customers

PTK berkomitmen memberikan pelayanan terbaik dengan terus melakukan inovasi dalam pengembangan layanan Perusahaan dan memastikan kualitas layanan melalui manajemen mutu yang ketat. Komitmen Kami adalah memastikan kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang memberikan solusi bagi pelanggan, serta menjaga dan menjamin standar kualitas layanan untuk memberikan pengalaman pelanggan yang optimal dan mendukung rantai pasok distribusi Migas Nasional.

PTK is committed to providing the best service by continuously innovating in the development of Company services and ensuring service quality through strict quality management. Our commitment is to ensure customer satisfaction by providing products and services that provide solutions for customers as well as maintaining and guaranteeing service quality standards to provide optimal customer experience and support the national oil and gas distribution supply chain.



Pendekatan Manajemen: Topik Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Management Approach to Customer Health and Safety Topics
[GRI 3-2, 3-3]

PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Komitmen PTK terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan menjadi salah satu topik keberlanjutan yang penting karena melihat dampak negatif dan positifnya terhadap kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan. Fokus pada kesehatan dan keselamatan pelanggan tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pelanggan, tetapi juga berdampak positif terhadap reputasi Perusahaan dan hubungan dengan pelanggan. Namun, upaya untuk memenuhi standar kesehatan dan keselamatan pelanggan juga dapat menimbulkan beban ekonomi tambahan dan memerlukan investasi dalam infrastruktur dan pelatihan karyawan.

Selain itu, peningkatan kesehatan dan keselamatan pelanggan juga dapat menghasilkan dampak positif terhadap kinerja operasional Perusahaan, seperti pengurangan risiko kecelakaan dan peningkatan efisiensi operasional. Dengan demikian, komitmen Perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan bukan hanya menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan Perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam berbagai aspek kinerja Perusahaan.

PTK's commitment to customer health and safety is one of the most crucial sustainability topics due to its negative and positive impacts on the Company's economic, social, and environmental performance. A focus on customer health and safety not only reflects the Company's social responsibility towards customers but also positively impacts the Company's reputation and customer relationships. However, efforts to meet customer health and safety standards can also create additional economic burdens and require investments in infrastructure and employee training.

In addition, improving customer health and safety can also have a positive impact on the Company's operational performance, such as reducing the risk of accidents and improving operational efficiency. Therefore, the Company's commitment to customer health and safety is not only an important factor in maintaining the Company's overall sustainability but can also provide sustainable benefits in various aspects of the Company's performance.

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS POLICIES THAT HAVE BEEN SPECIFICALLY DEVELOPED

Kebijakan Perusahaan:

- Pedoman Perilaku & Etika Bisnis
- Pedoman *Quality Health Safety Security Environment Management System* (QHSSE-MS)
- TKO B001/H3000/2020-S0 tentang Penanganan Program Pelanggan dan Tindak Lanjut
- Dan kebijakan Perusahaan lainnya yang relevan

Ketentuan Umum:

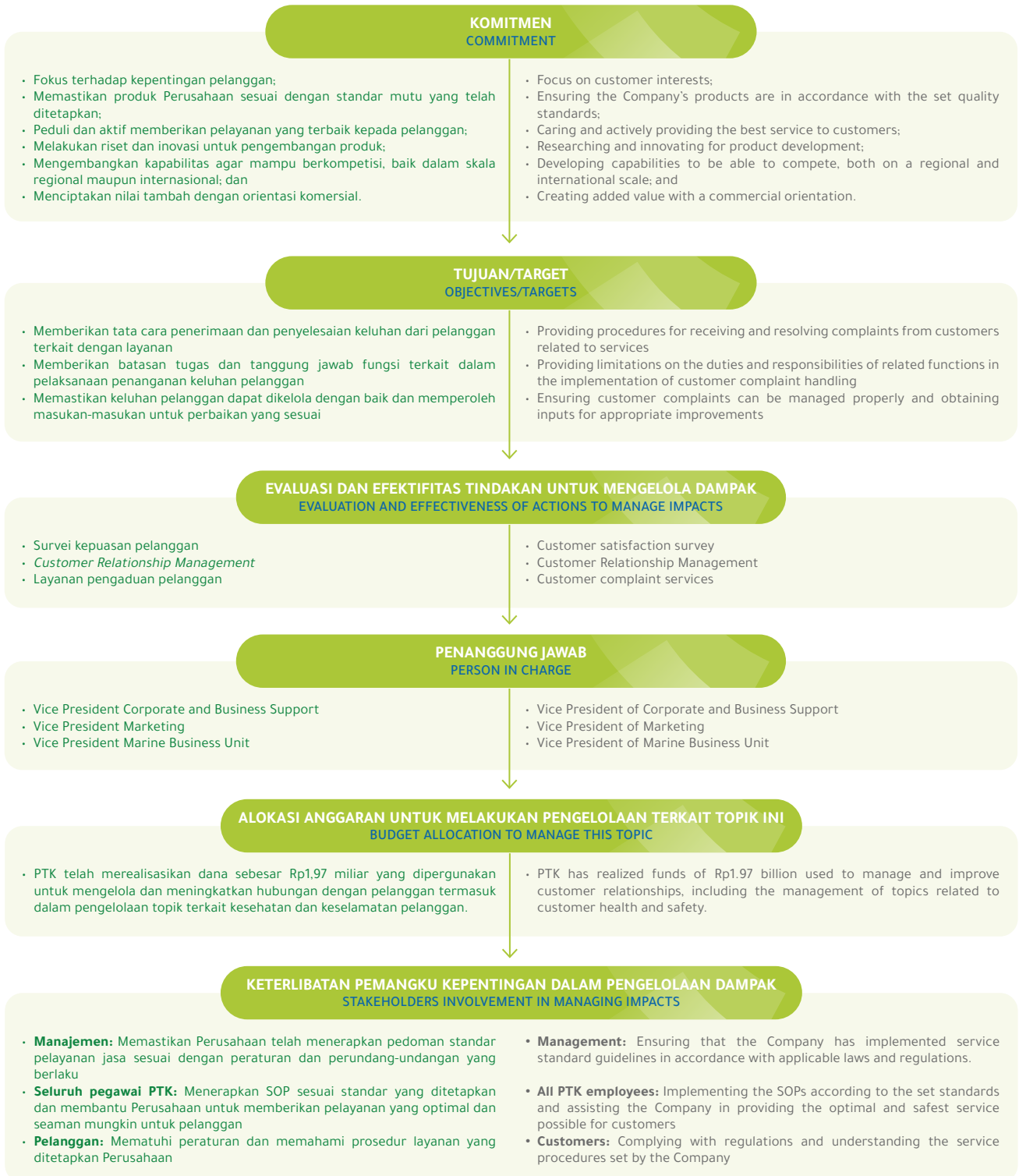
- Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821)
- Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- Undang-undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- Permenaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja
- Dan peraturan lainnya yang relevan

Company's Policies:

- Code of Conduct & Business Ethics
- Guidelines for *Quality Health Safety Security Environment Management System* (QHSSE-MS)
- TKO B001/H3000/2020-S0 on Customer Program Handling and Follow-Up
- And other relevant Company policies

General Provisions:

- Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 22, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821)
- Law Number 25 of 2009 concerning Public Services
- Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety
- Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3);
- Minister of Manpower Regulation No. 5/2018 concerning Occupational Environmental Safety and Health
- And other relevant regulations



Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Prioritizing Customer Health and Safety

Jaminan Layanan dan Jaminan Keamanan dan Keselamatan Perusahaan

Service Guarantee, and Company Safety and Security Guarantee

- ✓ Sertifikasi ISM Code
- ✓ Sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Standar Manajemen Mutu
- ✓ Sertifikasi ISO 14001: 2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan
- ✓ Sertifikasi ISO 45001: 2018 terkait Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- ✓ ISM Code Certification
- ✓ ISO 9001:2015 Certification concerning Quality Management Standards
- ✓ ISO 14001: 2015 Certification concerning Environmental Management System
- ✓ ISO 45001: 2018 Certification concerning Occupational Health and Safety (OHS) System



Dalam menjalankan bisnis operasi, PTK tunduk terhadap berbagai peraturan nasional dan internasional terhadap hukum, keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan, termasuk mengutamakan keselamatan dan kesehatan pelanggan. Perusahaan secara aktif menetapkan kebijakan dan prosedur operasional untuk menjamin mutu pelayanan dan menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan dari bahaya dampak operasional Perusahaan. Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan jasa yang berkualitas, setara dan adil bagi seluruh pelanggan. [OJK F.17]

Komitmen PTK dalam mengutamakan keselamatan dan kesehatan pelanggan dalam setiap operasinya dibuktikan dengan berbagai langkah strategis, termasuk:

- Mengutamakan K3 dalam setiap aspek operasi. Hal ini direalisasikan melalui penerapan berbagai program K3 yang komprehensif, pelatihan K3 yang berkelanjutan dan budaya kerja yang mengedepankan keselamatan.
- Memiliki sertifikasi ISM Code, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007. Sertifikasi-sertifikasi ini menjadi bukti komitmen PTK dalam menerapkan standar internasional dalam hal keselamatan, kesehatan dan kualitas.
- Melakukan inspeksi dan audit secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar K3.
- Menyediakan peralatan dan teknologi yang canggih untuk mendukung operasi yang aman dan efisien.
- Memiliki tim K3 yang profesional dan berpengalaman untuk memantau dan mengawasi pelaksanaan K3 di seluruh area operasi.

PTK memiliki kebijakan standar sistem manajemen keselamatan yang memadai dan efektif untuk menjamin kualitas dan kehandalan layanan pengelolaan dari jenis kapal yang dioperasikan dengan tujuan untuk mencegah kecelakaan kerja atau kerusakan dan hilangnya barang milik pelanggan. PTK senantiasa memastikan bahwa seluruh layanan (100%) yang diberikan telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Bagi PTK, keselamatan dan keamanan bukan hanya slogan, melainkan nilai yang tertanam dalam budaya perusahaan. Dengan komitmen yang kuat ini, PTK senantiasa berusaha untuk memberikan layanan yang aman dan terpercaya bagi para pelanggannya. [GRI 416-1] [OJK F.27]

In carrying out its business operations, PTK is subject to various national and international legal, occupational safety, health and environmental protection regulations, including prioritizing the safety and health of customers. The Company actively establishes operational policies and procedures to ensure the quality of service and maintain the safety and health of customers from the hazards of the Company's operations. The Company is also committed to providing quality, equal, and fair services to all customers. [OJK F.17]

PTK's commitment to prioritizing customer safety and health in all of its operations is evidenced by various strategic measures, including:

- Prioritizing occupational health and safety (OHS) in every aspect of operations. This is realized through various comprehensive OHS program implementations, continuous OHS training, and a work culture prioritizing safety.
- Possessing the ISM Code, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007 certifications. These certifications are proof of PTK's commitment to implementing international standards in safety, health, and quality.
- Performing regular inspections and audits to ensure compliance with OHS regulations and standards.
- Providing sophisticated equipment and technology to support safe and efficient operations.
- Having a professional and experienced OHS team to monitor and supervise the OHS implementation in all areas of operations.

PTK has an adequate and effective safety management system standard policy to ensure the quality and reliability of management services of the type of vessel operated with the aim of preventing work accidents or damage and loss of customer property. PTK continuously ensures that all services (100%) provided have been evaluated for customer safety. For PTK, safety and security is not just a slogan but a value embedded in the corporate culture. With this strong commitment, PTK always strives to provide safe and reliable services for its customers. [GRI 416-1] [OJK F.27]



Hingga tahun 2023, PTK secara konsisten mematuhi semua peraturan nasional dan internasional yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan pelanggan sehingga tidak ada catatan insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan terkait dampak keamanan, keselamatan dan kesehatan pelanggan akibat produk dan layanan yang disediakan oleh Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, juga tidak terdapat produk dan/jasa Perusahaan yang ditarik kembali.

[GRI 416-2] [OJK F.29]

Until 2023, PTK consistently complied with all national and international regulations relating to customer health and safety so that there were no recorded incidents of non-compliance with regulations related to the impact on customer security, safety, and health due to products and services provided by the Company. Throughout 2023, there were also no recalls of the Company's products and/or services.

[GRI 416-1] [OJK F.27]

Inovasi Layanan dan Digitalisasi Service Innovation and Digitalization

[OJK F.26]

Era disrupsi menjadi tantangan bagi Perusahaan untuk terus berinovasi dan beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang sangat cepat di lingkungan bisnis. Berbagai upaya telah dan akan terus dilakukan Perusahaan untuk mengantisipasi perubahan yang dimaksud, dimana salah satunya transformasi *digital*, yang mana kedepannya diharapkan inovasi teknologi di PTK dapat berkelanjutan sehingga memberi *added value* kepada pelanggan maupun *stakeholder* serta membawa kebaikan bagi Perusahaan. Selama tahun 2023, inovasi dan pengembangan layanan yang dilakukan Perusahaan di antaranya:

1. SHEVIA: Aplikasi simulasi *training* menggunakan VR, fokus pada pelatihan K3, memberikan pengalaman imersif, menyenangkan, dan memperkuat pemahaman konsep serta kompetensi;
2. OSMOSYS: Aplikasi untuk monitoring kondisi dan jumlah alat terkait *Oil Spill*, serta data latihan dan personel di setiap region;
3. Digitalisasi Aset *Management*: Aplikasi untuk *monitoring* aset di lingkungan kerja PTK;
4. *Emergency Response Readiness Wonderful System* (Empowers): Aplikasi untuk menilai kesiapsiagaan Unit Operasi Anak Perusahaan dalam menghadapi tanggap darurat;
5. CSMS IML: Aplikasi untuk memastikan pengelolaan bahaya dan risiko HSSE pada pekerjaan kontrak oleh *Subholding* IML dan Pelaksana Kontrak;
6. *Anode Calculation Marine Engineering*: Aplikasi untuk reporting dan monitoring inspeksi tiang bawah laut jenis *jetty*;
7. Digitalisasi Gudang SES: Aplikasi untuk *monitoring* peralatan, termasuk jadwal sertifikasi, perbaikan, perawatan, dan dokumentasi;
8. Aplikasi *Vetting* dan Inspeksi HSSE: Aplikasi untuk *memonitor checklist* inspeksi pada terminal, *dockyard*, dan *shorebase*;
9. Aplikasi CMMS: Aplikasi *maintenance* kapal menggunakan modul *plan maintenance* SAP;
10. *Enhancement* Aplikasi OBIT 2.0: Aplikasi untuk memonitor laporan temuan potensial kecelakaan di lingkungan kerja;
11. *Dashboard Management* PTK: Aplikasi untuk visualisasi data keuangan dan operasi PTK, membantu pengawasan dan pengambilan keputusan oleh eksekutif perusahaan.

The era of disruption is a challenge for the Company to continue to innovate and adapt to various rapid changes in the business environment. Various efforts have been and will continue to be made by the Company to anticipate these changes, one of which is digital transformation, where technological innovation in PTK is expected to be sustainable in the future so as to provide added value to customers and stakeholders and bring goodness to the Company. During 2023, innovations and service developments carried out by the Company include:

1. SHEVIA: A simulated training application using VR, focusing on OHS training, providing an immersive, fun experience, and enhancing understanding of concepts and competencies;
2. OSMOSYS: An application for monitoring the condition and number of Oil Spill-related equipment, as well as training and personnel data in each region;
3. Digitalization of Asset Management: An application for monitoring assets in the PTK work environment;
4. Emergency Response Readiness Wonderful System (Empowers): An application to assess the preparedness of the Subsidiary Operating Units in facing emergency response;
5. CSMS IML: An application to ensure the management of HSSE hazards and risks in contracted work by IML Subholding and Contract Executors;
6. Anode Calculation Marine Engineering: An application for reporting and monitoring jetty-type subsea mast inspections;
7. SES Warehouse Digitization: An application for equipment monitoring, including certification schedules, repairs, maintenance, and documentation;
8. HSSE Vetting and Inspection App: An application for monitoring inspection checklists at terminals, dockyards, and shorebases;
9. CMMS Application: A ship maintenance application using SAP's maintenance plan module;
10. Enhancement of OBIT 2.0 Application: An application to monitor reports of potential accident findings in the work environment;
11. PTK Dashboard Management: An application for visualization of PTK's financial and operating data, assisting supervision and decision-making by the Company's executives.



Dampak Produk/Jasa Products/Services Impact

[OJK F.28]

Bisnis inti PTK sebagai penyedia kapal untuk armada operasional dapat membawa dampak positif dan negatif terhadap isu lingkungan, sosial dan ekonomi. Misalnya, kejadian kebocoran atau tumpahan produk minyak atau gas dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, merusak ekosistem dan sumber daya alam, serta berdampak negatif pada kesehatan manusia dan kehidupan di laut. Selain itu, ketidakstabilan dalam distribusi pasokan energi dapat mengganggu aktivitas ekonomi di berbagai sektor, seperti industri, transportasi dan perdagangan. Dibawah ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai contoh dampak produk/jasa Perusahaan. Dampak positif produk/jasa, antara lain:

1. Peningkatan perekonomian lokal dan regional di sektor transportasi dan logistik maritim. Bentuk nyata dari kontribusi tersebut termasuk penciptaan lapangan kerja dengan perekrutan tenaga kerja sekitar lokasi operasional Perusahaan.
2. Perusahaan melakukan pengembangan konsep *Green Port* dan *Smart Port* yang mengusung komitmen terhadap empat komponen utama, yakni perlindungan lingkungan, efisiensi energi & pengurangan emisi karbon, peningkatan pemberdayaan masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi & operasi kepelabuhanan. Hal ini diharapkan membawa dampak positif terhadap kondisi sosial dan ekonomi dan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampak negatif lainnya terhadap lingkungan.
3. Efisiensi transportasi: Layanan transportasi yang efisien dapat mengurangi biaya logistik bagi pelanggan dan membantu meningkatkan profitabilitas pelanggan.
4. Peningkatan aksesibilitas: Dengan menyediakan layanan transportasi yang handal, PTK membantu memfasilitasi pertukaran barang antar negara. Dengan menyediakan konektivitas global yang kuat, industri pelayaran mendukung pertumbuhan ekonomi negara.

Di sisi lain, dampak negatif yang dapat timbul dari produk/jasa yang diberikan Perusahaan, antara lain:

1. Peningkatan biaya operasional: Produk/jasa yang tidak efisien atau tidak andal dapat mengakibatkan peningkatan biaya operasional bagi pelanggan dan mengurangi profitabilitas.
2. Dampak lingkungan yang merugikan: Penggunaan bahan bakar fosil atau praktek-praktek yang tidak ramah lingkungan dalam operasi pelayaran dapat menyebabkan polusi udara dan pencemaran lingkungan, yang pada gilirannya dapat menghasilkan biaya tambahan untuk mitigasi dan pemulihan lingkungan.
3. Kerugian reputasi: Layanan yang tidak memenuhi harapan pelanggan atau menyebabkan masalah keselamatan dapat merusak reputasi Perusahaan dan mengakibatkan kehilangan pelanggan serta peluang bisnis di masa depan.

Untuk mengatasi dampak negatif operasional, PTK senantiasa menerapkan langkah-langkah dan strategi mitigasi yang tepat diantaranya dengan memprioritaskan praktik-praktik ramah lingkungan di seluruh kegiatan operasional, mengadopsi teknologi dan pengembangan digital, mengutamakan keselamatan operasional, meningkatkan komunikasi dan keterlibatan dengan pelanggan, serta membina hubungan dan berkolaborasi dengan komunitas lokal untuk memahami kebutuhan dan kekhawatiran masyarakat. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, PTK berkomitmen untuk berupaya mengurangi dampak negatif layanan Perusahaan terhadap isu lingkungan, sosial dan ekonomi, serta meningkatkan hubungan dengan pelanggan dan masyarakat secara keseluruhan.

PTK's core business of providing vessels for operational fleets can have both positive and negative impacts on environmental, social, and economic issues. For example, leakage or spillage of oil or gas products can cause environmental pollution, damage ecosystems and natural resources, and have a negative impact on human health and marine life. In addition, instability in the distribution of energy supplies can disrupt economic activity in various sectors, such as industry, transportation, and trade. Below is a further explanation regarding examples of the impacts of the Company's products/services. Positive impacts of products/services, among others:

1. Improvement of the local and regional economy in the maritime transportation and logistics sector. The concrete form of this contribution includes job creation by recruiting labor around the Company's operational locations.
2. The Company developed the concept of Green Port and Smart Port, which promotes a commitment to four main components, namely environmental protection, energy efficiency & carbon emission reduction, increased community empowerment, and economic & port operations growth. It is expected to have a positive impact on social and economic conditions and can reduce greenhouse gas emissions and other negative impacts on the environment.
3. Transportation efficiency: Efficient transportation services can reduce logistics costs for customers and help improve customer profitability.
4. Improved accessibility: By providing reliable transportation services, PTK helps facilitate the exchange of goods between countries. The shipping industry supports the nation's economic growth by providing robust global connectivity.

On the other hand, negative impacts that may arise from the products/services provided by the Company include:

1. Increased operational costs: Inefficient or unreliable products/services may result in increased operating costs for customers and reduce profitability.
2. Adverse environmental impacts: The fossil fuels use or non-eco-friendly practices in shipping operations can cause air and environmental pollution, which in turn can result in additional costs for environmental mitigation and restoration.
3. Reputation loss: Services that do not meet customer expectations or cause safety issues could damage the Company's reputation and result in loss of customers and future business opportunities.

To mitigate the negative impacts of its operations, PTK continues to implement appropriate mitigation measures and strategies, including prioritizing environmentally friendly practices across all operational activities, adopting digital technology and development, prioritizing operational safety, improving communication and engagement with customers, as well as fostering relationships and collaborating with local communities to understand community needs and concerns. By implementing these measures, PTK is committed to striving to reduce the negative impact of the Company's services on environmental, social, and economic issues, as well as improving relationships with customers and society as a whole.



Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

[OJK F.30]

PTK secara periodik melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya pengumpulan data dan umpan balik terkait penggunaan produk dan layanan yang diberikan Perusahaan. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, memahami kebutuhan dan harapan mereka, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Dengan hasil survei yang tepat, PTK dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang sesuai dan meningkatkan kualitas pelayanan untuk memenuhi dan melebihi harapan pelanggan.

Pada tahun 2023, survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh pihak eksternal yang telah ditunjuk oleh Perusahaan. Survei dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2023 hingga 25 April 2024 dengan total responden sebanyak 171, dari jumlah tersebut, Perusahaan mendapat total *respond* sebanyak 283 *respond*. Survei dilaksanakan dengan metode pengiriman kuesioner kepada pelanggan dan meliputi penilaian untuk seluruh segmen bisnis Perusahaan. Hasil skor survei menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan sebesar 4 Skala Likert dari target 4 Skala Likert.

PTK periodically conducts customer satisfaction surveys as part of its efforts to collect data and feedback regarding the use of products and services provided by the Company. These surveys aim to measure the level of customer satisfaction, understand their needs and expectations, and identify areas for improvement. With the right survey results, PTK can take appropriate corrective measures and improve service quality to meet and exceed customer expectations.

In 2023, the customer satisfaction survey was conducted by an external party appointed by the Company. The survey was conducted from December 22, 2023, to April 25, 2024, with a total of 171 respondents, of which the Company received a total of 283 responses. The survey was conducted by sending questionnaires to customers and included assessments for all of the Company's business segments. The survey score results show a customer satisfaction level of 4 Likert Scale from the target of 4 Likert Scale.

Layanan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Service

PTK menyediakan layanan pengaduan pelanggan yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun melalui Handphone atau web "We-Care" dengan link www.complain.ptk-shipping.com. Melalui saluran ini, konsumen/pelanggan dapat menyampaikan keluhan/pengaduan kualitas produk dan layanan jasa yang tidak sesuai dengan harapan. Setiap keluhan yang disampaikan konsumen/pelanggan segera ditindaklanjuti oleh fungsi terkait secara terintegrasi dengan dikoordinir oleh Fungsi Customer Care.

PTK provides a customer complaint service that can be accessed anytime and anywhere via mobile phone or web "We-Care" with the link www.complain.pptk-shipping.com. Through this channel, consumers/customers can submit grievances/complaints about the quality of products and services that do not meet their expectations. Every complaint submitted by consumers/customers is immediately followed up by related functions in an integrated manner coordinated by the Customer Care Function.

Saluran Penyampaian Keluhan Complaint Channels

 Telepon Phone +62 21 3192005	 Email ccms.ptk@pertamina.com
 Fax +62 21 3106804	 Website https://complain.ptk-shipping.com

Selama tahun 2023, PTK menerima pengaduan dari pelanggan termasuk masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain, sebanyak 98 pengaduan. Dari jumlah itu, sebanyak 52 pengaduan sudah diselesaikan dan 46 masih dalam proses penyelesaian. Pada pengaduan yang masih dalam proses, PTK berkomitmen untuk mengupayakan langkah strategis untuk dapat menyelesaikan pengaduan tersebut dengan baik, efektif dan efisien sesuai harapan pelanggan.

During 2023, PTK received 98 complaints from customers, including the public and other stakeholders. Of these, 52 complaints have been resolved, and 46 are still in the resolution process. For complaints that are still in process, PTK is committed to taking strategic steps to resolve these complaints properly, effectively, and efficiently according to customer expectations.



Mengembangkan Masyarakat yang Berdaya dan Sejahtera

Developing an Empowered and Prosperous Society

Komitmen PTK dalam mengembangkan masyarakat yang berdaya dan sejahtera tercermin dalam upaya nyata Kami untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program TJSL Perusahaan dirancang untuk dapat menciptakan perubahan positif dan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

PTK's commitment to developing an empowered and prosperous society is reflected in our real efforts to implement Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. The Company's TJSL program is designed to create positive changes and enhance the quality of life and welfare of communities around the Company's operational areas.



Pendekatan Manajemen: Topik Masyarakat Lokal

Management Approach to Local Community Topics

[GRI 3-2, 3-3]

PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT [GRI 3-2, 3-3] [OJK F.28]

PTK aktif dalam pemantauan dan pelaporan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial dengan melibatkan pemangku kepentingan dan pihak berwenang. Ini termasuk penyusunan dokumen strategis seperti Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), dan Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) untuk penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Laporan Keberlanjutan ini juga diterbitkan sebagai komitmen perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam operasi.

PTK telah menganalisis dampak operasional yang berpotensi memiliki dampak positif dan negatif yang signifikan terhadap masyarakat lokal. Hasil analisis ini menjadi panduan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan, serta memastikan bahwa operasional memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dampak operasional positif yang dapat dirasakan masyarakat diantaranya adalah pembangunan infrastruktur seperti jalan akses ke pelabuhan dan pemberdayaan ekonomi lokal melalui pelaksanaan program TJSL. Sedangkan dampak negatif mencakup adanya polusi udara dan air akibat operasional Perusahaan, serta gangguan lalu lintas dan mobilitas di daerah pesisir.

Perusahaan senantiasa mengelola dampak positif dan negatif ini secara proaktif, agar dapat meminimalkan risiko negatifnya sambil meningkatkan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat setempat. Bagi PTK, pendekatan yang berkelanjutan dan berpusat pada masyarakat sangat penting dalam menjalankan operasi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PTK is active in environmental and social impact management monitoring and reporting by involving stakeholders and authorities. It includes the preparation of strategic documents such as the Environmental Monitoring Plan (RPL), Environmental Management Plan (RKL), and Summary Document of Environmental Management Performance (DRKPL) for the assessment of the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). This Sustainability Report is also published as the Company's commitment to transparency and accountability in operations.

PTK has analyzed operational impacts that potentially have significant positive and negative impacts on local communities. The results of this analysis serve as a guide for the Company to improve its social and environmental performance and ensure that its operations provide sustainable benefits to the surrounding communities and environment.

Positive operational impacts that can be felt by the community include infrastructure development, such as access roads to the port, and local economic empowerment through the implementation of the TJSL program. Negative impacts include air and water pollution due to the Company's operations as well as traffic and mobility disruptions in coastal areas.

The Company proactively manages these positive and negative impacts to minimize the negative risks while enhancing social and economic benefits for local communities. For PTK, a sustainable and community-centered approach is essential in running responsible and sustainable business operations.

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS POLICIES THAT HAVE BEEN SPECIFICALLY DEVELOPED

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/Mbu/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

General Provisions

- Law No. 40 on Limited Liability Companies Article 74 related to Social and Environmental Responsibility
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-05/Mbu/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises

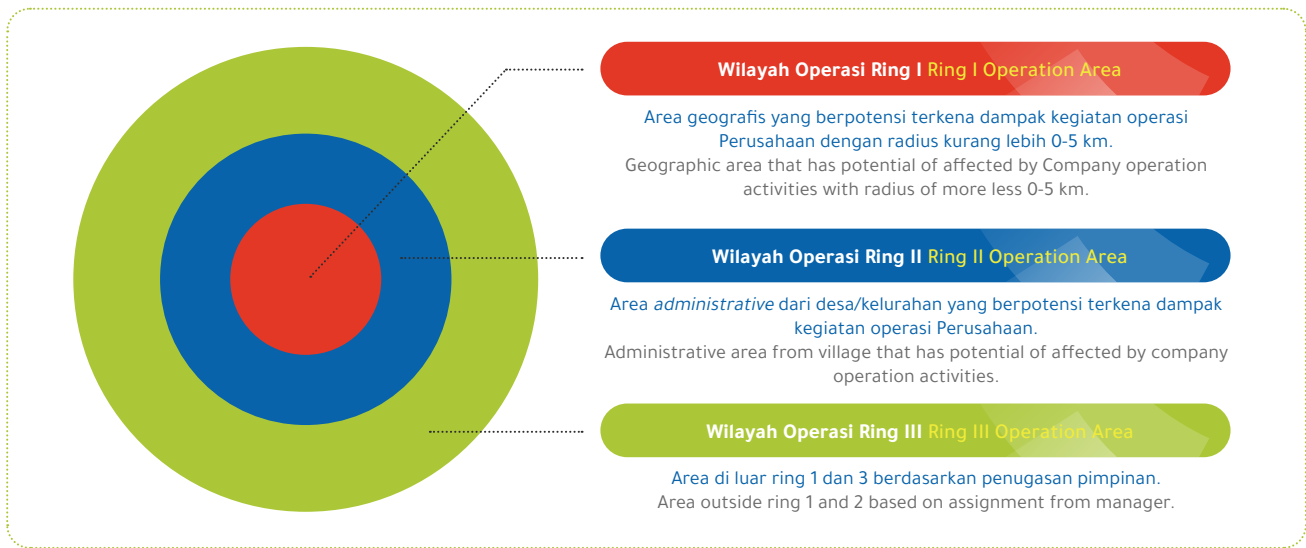


Perencanaan dan Pelaksanaan Program TJSL Planning and Implementation of TJSL Program

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

Untuk menentukan pelaksanaan program TJSL yang sesuai dengan bisnis inti Perusahaan dan kebutuhan masyarakat, maka tahap awal yang dilakukan Perusahaan adalah melakukan kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*) yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang garis-garis hubungan antar kelompok/individu, mendapatkan derajat kepentingan seluruh *stakeholders*, mengidentifikasi masalah sosial dan kelompok rentan serta merumuskan program yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Perusahaan telah mengklasifikasikan batasan wilayah pelaksanaan TJSL yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan menjadi tiga bagian, yaitu:

The initial stage carried out by the Company is to conduct social mapping activities to determine the implementation of TJSL programs that align with the Company's core business and the needs of the community. These activities aim to provide an overview of the lines of relationship between groups/individuals, obtain the degree of interest of all stakeholders, identify social and vulnerable group issues, and formulate programs that can answer the needs of the community. The Company has classified the boundaries of TJSL implementation areas related to the Company's operational activities into three parts, namely:



Dari hasil pemetaan sosial tersebut, Perusahaan lalu menetapkan program yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan (*corporate values*), serta mengacu kepada ketentuan Pemerintah, pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan kebutuhan masyarakat setempat.

From the results of the social mapping, the Company then establishes programs that align with corporate values as well as referring to Government provisions, the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), and the needs of local communities.

Di tahun 2023, PTK melakukan penguatan fungsi *Corporate Social Responsibility* yang berdasarkan pada nilai *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan menghadirkan Program CSR Terpadu "Pertamina Transko Care" dengan masing-masing pilar yang *resonance* dengan Pilar PT Pertamina (Persero).

In 2023, PTK strengthened its Corporate Social Responsibility function based on Environmental, Social, and Governance (ESG) values by presenting an Integrated CSR Program, "Pertamina Transko Care", with each pillar resonating with the Pillars of PT Pertamina (Persero).



Dengan fokus pada 6 (enam) bidang utama, yakni:

With a focus on 6 (six) key areas, namely:

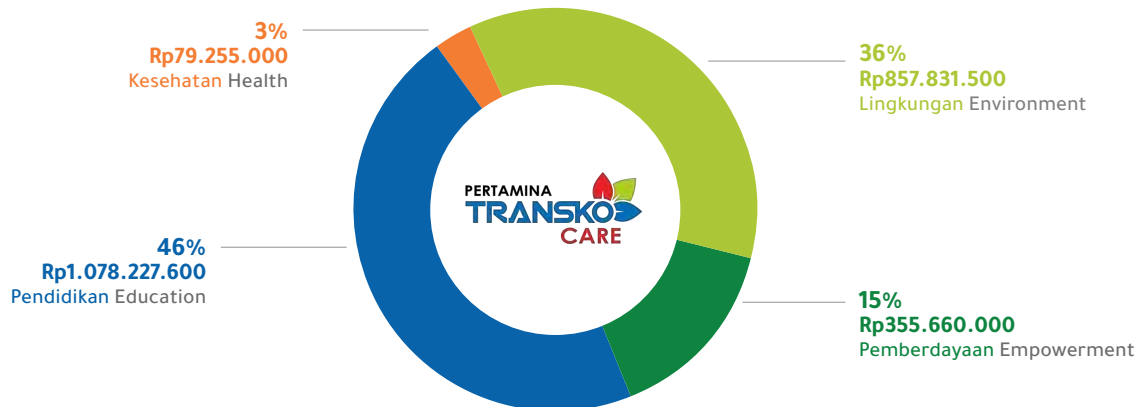
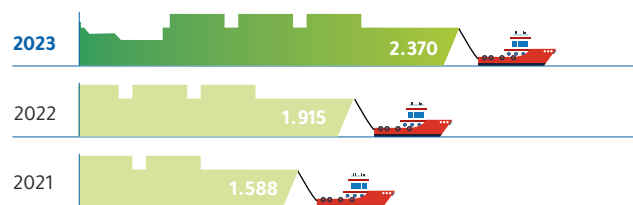
<p>Pendidikan Education</p> <ul style="list-style-type: none"> Bantuan dana kegiatan maupun program yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, namun tidak terbatas pada lembaga pendidikan formal, non-formal, serta kepada tenaga pendidik, dan lain-lain. Funding assistance for activities and programs aimed at enhancing the quality of education in Indonesia, but not limited to formal and non-formal educational institutions, as well as to educators and others. 	<p>Lingkungan Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan terkait pelestarian lingkungan hidup dan operasi kantor yang ramah lingkungan. Activities related to environmental conservation and environmentally friendly office operations. 	<p>Sosial Masyarakat Social Community</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan kepemudaan, keagamaan, bantuan anak yatim, dan lain-lain. Youth and religious activities, orphan assistance, etc.
<p>Kesehatan Health</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengobatan gratis, donor darah, pelatihan tenaga kesehatan. Free medical treatment, blood donation, health personnel training. 	<p>Infrastruktur Infrastructure</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembangunan, pemeliharaan, perawatan, perbaikan infrastruktur fasilitas umum. Construction, maintenance, treatment, repair of public facility infrastructure. 	<p>Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelatihan dan kemitraan kewirausahaan. Entrepreneurship training and partnerships.

Penyaluran Dana untuk Pelaksanaan Program TJSL Distribution of Funds for the TJSL Program Implementation

Pada tahun 2023, PTK telah merealisasikan dana untuk program TJSL sebesar Rp2,37 miliar meningkat 23,76% dari tahun 2022 Rp1,91 miliar.

In 2023, PTK has realized funds for the TJSL program of Rp2.37 billion, an increase of 23.76% from Rp1.91 billion in 2022.

Realisasi Penyaluran Dana TJSL Tahun 2021 hingga 2023 (Rp Juta)
Realization of TJSL Fund Distribution from 2021 to 2023 (Rp Million)



Program TJSL Unggulan Tahun 2023

Flagship TJSL Program in 2023

[GRI 203-1, 203-2, 413-1] [OJK F.23, F.25]

Capaian Penerima Manfaat Program TJSL Tahun 2023 Achievement of TJSL Program Beneficiaries in 2023



Sebagai langkah nyata Perusahaan dalam mendukung pencapaian SDGs, PTK telah melakukan pemetaan pelaksanaan program TJSL yang sesuai dengan masing-masing 17 tujuan SDGs. Dalam hal ini, Perusahaan menyusun prioritas SDGs dengan menganalisa dampak dan pencapaian masing-masing program TJSL. Berikut program TJSL unggulan Perusahaan di tahun 2023 dan tautannya dalam mendukung SDGs:

As the Company's concrete step in supporting the achievement of the SDGs, PTK has mapped the implementation of TJSL programs in accordance with each of the 17 SDGs. In this case, the Company compiled SDG priorities by analyzing the impact and achievement of each TJSL program. The following is the Company's flagship TJSL program in 2023 and its link to supporting the SDGs:



PTK Mengajar 2023

PTK Mengajar 2023



PTK Mengajar adalah bagian TJSL PTK di bidang pendidikan. Program berlangsung Juli-September 2023. Fokus di perguruan tinggi vokasi yang relevan dengan bidang jasa maritim, yaitu Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang dan Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Sorong.

PTK Mengajar is part of PTK TJSL in the education sector. The program runs from July to September 2023. The focus is on vocational colleges relevant to the maritime services sector, namely the Polytechnic of Shipping Science (PIP) Semarang and the Polytechnic of Shipping (Poltekpel) Sorong.

Realisasi Kegiatan Activity Realization

Deskripsi Description	PTK Mengajar Semarang	PTK Mengajar Sorong
Koordinasi, Publikasi & Sosialisasi Coordination, Publication & Socialization	7 - 17 Agustus 2023 August 7 - 17, 2023	14 -30 Agustus 2023 August 14 -30, 2023
Seleksi Bantuan & Pendidikan (Basiswa) Assistance & Education (Scholarship) Selection	18 - 24 Agustus 2023 August 18 - 24, 2023	31 Agustus -16 September 2023 August 31 - September 16, 2023
Kuliah Umum Public Lecture	1 September 2023 September 1, 2023	20 September 2023, Ruang Serba Guna Poltekpel Sorong September 20, 2023, Multipurpose Room of Sorong Polytechnic
Penyerahan Bantuan Pendidikan (Basiswa) Handover of Education Assistance (Scholarship)	1 September 2023 September 1, 2023	20 September 2023 September 20, 2023
Leadership Camp	7 September 2023 September 7, 2023	22 September 2023 September 22, 2023
Workshop	16 September 2023 September 16, 2023	23 September 2023 September 23, 2023
Monitoring & Evaluasi (Survei Kepuasan) Monitoring & Evaluation (Satisfaction Survey)	1 -15 September 2023 September 1 -15, 2023	19 -23 September 2023 September 19 -23, 2023

Hasil/ Outcome Program Program Result/Outcome



Peningkatan hubungan konstruktif (*stakeholder engagement*) dengan perguruan tinggi, memperkuat *enabling factor* dan dampak positif keberadaan PTK terhadap PIP Semarang dan Poltekpel Sorong.
Improving constructive relationships (*stakeholder engagement*) with universities, strengthening enabling factors, and the positive impact of PTK's existence on PIP Semarang and Poltekpel Sorong.



Peningkatan wawasan tentang kepemimpinan (*leadership*) di industri jasa maritim khususnya yang dikelola PTK bagi 600 orang peserta Kuliah Umum PTK Mengajar di PIP Semarang dan Poltekpel Sorong.
Increased insight about leadership in the maritime service industry, particularly those managed by PTK for 600 participants of the PTK Mengajar Public Lecture at PIP Semarang and Poltekpel Sorong.



Peningkatan kapasitas kepemimpinan & keterampilan, motivasi dan kapasitas ekonomi sebanyak 20 orang mahasiswa berprestasi yang menjadi penerima bantuan Pendidikan PTK Mengajar di PIP Semarang dan POLTEKPEL Sorong.
Increased leadership capacity & skills, motivation, and economic capacity for 20 outstanding students who are recipients of PTK Mengajar Education assistance at PIP Semarang and POLTEKPEL Sorong.



PTK Goes To School Medan & Balikpapan



PTK Goes to School merupakan bagian dari program Transko Care Education yang menasar Sekolah Dasar (SD). Pada tahun 2023, fokus sasaran program ini adalah SD di Kota Medan yakni SDN 060957 Kota Medan pada tanggal 05 Desember 2023 dan SDN 015 Balikpapan pada tanggal 14 Desember 2023 yang berada di sekitar wilayah operasional PTK. Beberapa aktivitas kunci PTK Goes to School yakni persiapan & assessment, seremoni pembukaan, kelas inspirasi/sharing session, games, pemberian bantuan sarana penunjang sekolah hingga monitoring & evaluasi.

PTK Goes to School is part of the Transko Care Education program that targets elementary schools. In 2023, the target focus of this program is elementary schools in Medan City, namely SDN 060957 Medan City on December 05, 2023 and SDN 015 Balikpapan on December 14, 2023 which are located around the PTK operational area. Some of the key activities of PTK Goes to School are preparation & assessment, opening ceremony, inspiration class/sharing session, games, provision of school support facilities and monitoring & evaluation.

Hasil/Outcome Program

Program Result/Outcome



Peningkatan hubungan konstruktif dengan sekolah melalui program PTK Goes to School memperkuat faktor pendukung dan dampak positif keberadaan PTK.

Improving constructive relationships with schools through the PTK Goes to School program reinforces the supporting factors and positive impact of PTK's presence.



Meningkatkan wawasan dan kesadaran lingkungan siswa SD dengan mempraktikkan pemilahan sampah sejak dini.

Increase the insight and environmental awareness of elementary school students by practicing waste segregation from an early age.



Peningkatan sarana kebersihan dan kelestarian lingkungan di SD memperkuat penerapan Sekolah Adiwiyata.

Improved facilities for cleanliness and environmental sustainability in elementary schools to strengthen the implementation of Adiwiyata School.

PTK Goes to Campus STIP Jakarta



Program PTK Goes To Campus dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2023 di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta dengan bentuk Kuliah Umum Direktur Utama. Dalam program ini, Direktur Utama PTK memberikan beasiswa langsung kepada Taruna STIP Jakarta hal ini sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap peningkatan dan perkembangan pendidikan di Indonesia khususnya di STIP Jakarta.

The PTK Goes To Campus program was held on December 11, 2023 at the STIP Jakarta in the form of the President Director's Public Lecture. In this program, the President Director of PTK gave scholarships directly to STIP Jakarta cadets as a form of the Company's concern for the improvement and development of education in Indonesia, especially at STIP Jakarta.



Hasil/ Outcome Program
Program Result/Outcome



Peningkatan hubungan konstruktif dengan sekolah melalui program PTK *Goes to Campus* memperkuat faktor pendukung dan dampak positif keberadaan PTK.
Improving constructive relationships with schools through the PTK Goes to Campus program strengthens the supporting factors and positive impact of PTK's presence.



Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mahasiswa/mahasiswi STIP Jakarta.
Improve and develop the competence of STIP Jakarta students.



Desa Energi Berdikari Jambi
Energi Berdikari Jambi Village



Pada 24 Oktober 2023, PTK meluncurkan Program Desa Energi Berdikari di Kelurahan Tanjungsari, Kota Jambi. Program Desa Energi Berdikari merupakan program pemberian akses Energi Terbarukan (ET) kepada masyarakat yang digunakan untuk kegiatan pemberdayaan perekonomian masyarakat dengan tujuan utama ialah kemandirian Energi dan Kemandirian Ekonomi Masyarakat, hal ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan komitmen *Environmental, Social and Governance* (ESG) Pertamina.

Program Desa Energi Berdikari merupakan program pengembangan pengelolaan sampah organik berbasis energi bersih. Pengelolaan sampah organik ini memiliki tiga pengembangan terbarukan, dimana pertama sampah organik menjadi pakan dalam Budidaya Maggot *Black Soldier Fly* (BSF). Kedua, budidaya Maggot ini dijadikan sebagai bahan utama pakan lele di dalam bioflok. Ketiga, seluruh operasional pengelolaan sampah organik tersebut menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang juga merupakan energi bersih terbarukan. Ketiga pengembangan tersebut melengkapi pengelolaan limbah rumah tangga menjadi produk-produk bernilai tambah, seperti lilin aromatik dari pengolahan minyak jelantah, sistem pertanian *vertical garden*.

Melalui program ini, PTK turut berkontribusi pada penurunan emisi karbon melalui transformasi energi dengan memberikan akses energi terbarukan bagi masyarakat di tingkat lokal, termasuk mengurangi sampah rumah tangga baik anorganik maupun organik.

On October 24, 2023, PTK launched the Energi Berdikari Village Program in Tanjungsari Urban Village, Jambi City. The Energi Berdikari Village Program is a program to provide access to Renewable Energy (RE) to the community, which is used for community economic empowerment activities with the main goal of Energy independence and Community Economic Independence. It is in line with the Sustainable Development Goals and Pertamina's Environmental, Social, and Governance (ESG) commitments.

The Energi Berdikari Village Program is a clean energy-based organic waste management development program. This organic waste management has three renewable developments; where first, organic waste becomes a feed in Black Soldier Fly (BSF) Maggot Cultivation. Second, Maggot cultivation is used as the main ingredient of catfish feed in bioflocs. Third, the entire organic waste management operation uses a Solar Power Plant (SPP), which is also a clean and renewable energy. These three developments complement the management of household waste into value-added products, such as aromatic candles from the processing of used cooking oil and vertical garden farming systems.

Through this program, PTK contributes to carbon emissions reduction through energy transformation by providing access to renewable energy for communities at the local level, including reducing household waste, both inorganic and organic.





Green Map (Green Mangrove Action Program) Green Map (Green Mangrove Action Program)



Green map (Green Mangrove Action Program) merupakan program konservasi dan pengelolaan mangrove menjadi produk turunan sehingga memiliki nilai jual ekonomis bagi masyarakat sekitar. Green map merupakan program TJSL PTK sebagai bagian dari TRANSKO CARE.

Green MAP (Green Mangrove Action Program) is a mangrove conservation and management program into derivative products so that they have economic value for the surrounding community. Green MAP is PTK's TJSL program as part of TRANSKO CARE.

Green Map juga berarti sebagai salah satu upaya pencapaian komitmen keberlanjutan lingkungan, yakni melakukan konservasi mangrove sebagai tumbuhan yang mampu menyerap semua jenis logam berbahaya dan membuat kualitas air dan udara menjadi lebih bersih. Optimalisasi konservasi dalam program Green Map menjadi bentuk nyata komitmen PTK dalam mengimplementasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai upaya penurunan emisi karbon melalui konservasi mangrove.

Green MAP is also one of the efforts to achieve environmental sustainability commitments, namely to conserve mangroves as plants that can absorb all types of harmful metals and make water and air quality cleaner. Optimizing conservation in the Green MAP program is a concrete form of PTK's commitment to implementing the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as an effort to reduce carbon emissions through mangrove conservation.

Dampak dan Capaian Program Impact and Achievement of the Program

Penerima Manfaat Beneficiaries

- **18 Orang Anggota Kelompok Binaan:** Poko' Bangko
- **30 Orang Anggota Komunitas:** Ikatan Keluarga Lantebung
- **UMKM:** Expo Produk UMKM
- **1 RW** yang terdiri dari 3 RT
- **18 Members of the Assisted Group:** Poko' Bangko
- **30 Community Members:** Lantebung Family Association
- **MSMES:** MSME Product Expo
- **1 RW** consisting of 3 RTs



1. Meningkatkan keterampilan kelompok masyarakat dalam mengolah produk turunan mangrove
 2. Meningkatkan pengetahuan kelompok akan manfaat dari mangrove
 3. Meningkatkan solidaritas masyarakat dengan adanya program
 4. Meningkatkan kualitas Kampung Wisata Lantebung dengan adanya rumah pembibitan sebagai media edukasi
 5. Menyerap karbon dengan ditanamnya
 6. Meningkatkan pendapatan kelompok binaan
 7. Meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar
1. Improving the skills of community groups in processing mangrove-derived products
 2. Increasing group knowledge of the benefits of mangroves
 3. Increasing community solidarity with the program
 4. Enhancing the quality of Lantebung Tourism Village with the existence of a seedling house as an educational medium
 5. Sequestering carbon with the planting
 6. Increasing revenue of the fostered group
 7. Increasing revenue for the surrounding community



Coastal Clean Up Coastal Clean Up



Program *Coastal Clean Up* merupakan sebuah inisiatif penting dalam penanganan polusi sampah di wilayah perairan Semarang. Salah satu fokus utama program ini adalah pengelolaan sampah plastik, yang memiliki peran signifikan dalam upaya penurunan emisi karbon akibat sampah plastik.

Melalui program *Coastal Clean Up*, PTK berusaha mengimplementasikan prinsip ESG dalam rangka menurunkan emisi karbon dan melindungi ekosistem laut. Program ini juga merupakan bagian dari kegiatan CSR Perusahaan, yang menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk mencapai tujuan tersebut, program ini melibatkan berbagai *stakeholder* yang disebut sebagai *Eco Guardian*. Mereka diajak untuk berpartisipasi dalam gerakan #BERANTAS (Bersama Atasi Sampah) yang berfokus pada pembersihan lingkungan pesisir Semarang. Sampah yang dikumpulkan kemudian disalurkan ke bank sampah binaan, dimana sampah tersebut akan dikelola lebih lanjut.

Partisipasi berbagai pihak dalam gerakan ini tidak hanya membantu mengurangi sampah di perairan tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Dengan demikian, program *Coastal Clean Up* tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan tetapi juga memperkuat kerjasama antara perusahaan, komunitas, dan pemerintah dalam mengatasi masalah sampah plastik dan emisi karbon.

The Coastal Clean Up program is an essential initiative in tackling waste pollution in Semarang's waters. One of the main focuses of this program is plastic waste management, which has a significant role in efforts to reduce carbon emissions due to plastic waste.

Through the Coastal Clean Up program, PTK seeks to implement ESG principles to reduce carbon emissions and protect marine ecosystems. This program is also part of the Company's CSR activities, expressing concern and responsibility for the environment and surrounding communities. The program involves various stakeholders called Eco Guardians to achieve this goal. They are invited to participate in the #BERANTAS (Bersama Atasi Sampah/Together Dealing with Waste) movement that focuses on cleaning up Semarang's coastal environment. The collected waste is then channeled to a fostered waste bank, where it will be further processed.

The participation of various parties in this movement not only helps reduce waste in the waters but also increases public awareness of the importance of protecting the environment. Therefore, the Coastal Clean Up program not only contributes to environmental preservation but also strengthens cooperation between companies, communities, and the government in addressing the issues of plastic waste and carbon emissions.

Dampak dan Capaian Program Impact and Achievement of the Program

- **1.300 Peserta Pembersihan Pantai**
- **12,6 ton Sampah yang diangkut**
- **773 ribu viewers instagram:** Video Ajakan
- **636 ribu viewers instagram:** Dokumentasi Kegiatan
- 1,300 Beach Cleanup Participants
- 12.6 tons of waste transported
- 773 thousand Instagram viewers: Invitation Video
- 636 thousand Instagram viewers: Activity Documentation



1. Mengurangi volume sampah di pesisir kampung nelayan sebanyak 12,6 ton sampah
 2. Meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap kepedulian lingkungan tentang permasalahan sampah
 3. Meningkatkan pendapatan bagi masyarakat dari kegiatan bersih-bersih pantai
 4. Penyerapan karbon dari sampah yang dihasilkan
 5. Meningkatkan citra positif Perusahaan
 6. Mengefektifkan biaya pembersihan dan pengangkutan sampah
1. Reducing the volume of waste in the coastal fishing village by 12.6 tons of waste
 2. Increasing community awareness of environmental concerns about waste issues
 3. Increasing revenue for the community from beach cleaning activities
 4. Carbon sequestration from waste generated
 5. Enhancing the Company's positive image
 6. Streamlining the cost of cleaning and transporting waste



Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal Management of Operations Impacts on Local Communities

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.28]

PTK aktif dalam melakukan pemantauan dan pelaporan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial dengan melibatkan pemangku kepentingan serta pihak-pihak berwenang. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk menganalisis, memantau, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan dampak operasi perusahaan, PTK juga menyusun dokumen-dokumen strategis seperti Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) untuk penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Selain itu, PTK juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan operasi.

Secara umum, PTK telah melakukan analisis terkait dampak operasional yang secara aktual berpotensi memiliki dampak potensial positif dan negatif yang signifikan terhadap masyarakat lokal. Hasil dari pengelolaan dampak ini menjadi panduan bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan, serta memastikan bahwa operasional Perusahaan memberikan manfaat positif yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Identifikasi dan pengelolaan dampak serta upaya penanggulangan dampak diuraikan di bawah ini:

PTK is active in monitoring and reporting the management of environmental and social impacts by involving stakeholders and authorities. As part of our commitment to analyzing, monitoring, evaluating, and communicating the impacts of the Company's operations, PTK also compiles strategic documents such as the Environmental Monitoring Plan (RPL), Environmental Management Plan (RKL), and Summary Document of Environmental Management Performance (DRKPL) for the assessment of the Company's Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). In addition, PTK also publishes a Sustainability Report every year as a manifestation of the Company's commitment to transparency and accountability in carrying out operations.

In general, PTK has analyzed operational impacts that actually have significant positive and negative potential impacts on local communities. The results of this impact management serve as a guideline for the Company to continuously improve its social and environmental performance, as well as to ensure that the Company's operations provide sustainable positive benefits to local communities and the environment around the Company's operational areas. Impact identification and management, as well as impact mitigation efforts, are described below:

Upaya Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal Efforts to Manage the Impact of Operations on Local Communities

Tahapan Kegiatan Operasi Stages of Operations	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Impacts	Upaya Penanggulangan Dampak Impact Mitigation Efforts
Aktivitas bongkar-muat dan lalu lintas kendaraan Loading and unloading activities and vehicle traffic	Aktivitas bongkar-muat kontainer dan lalu lintas kendaraan yang padat di sekitar terminal dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas dan polusi udara, yang berdampak pada kualitas udara dan kenyamanan hidup masyarakat setempat. Container loading and unloading activities and heavy vehicle traffic around the terminals can cause traffic congestion and air pollution, impacting the air quality and livability of local communities	Pengelolaan lalu lintas berupa berkoordinasi dengan otoritas terkait untuk mengatur dan mengoptimalkan lalu lintas kendaraan di sekitar terminal, termasuk penerapan sistem lalu lintas yang lebih efisien. Traffic management involves coordinating with relevant authorities to regulate and optimize vehicle traffic around the terminal, including the implementation of a more efficient traffic system.
Operasi Penyeberangan Crossing Operations	Peningkatan lalu lintas dan mobilitas di daerah pesisir Increased traffic and mobility in coastal areas	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas maritim - Mengoptimalkan jadwal operasi untuk menghindari jam sibuk - Ensuring compliance with maritime traffic regulations - Optimizing operating schedules to avoid peak hours
Pemeliharaan Armada Fleet Maintenance	Pengerukan dan pengecatan kapal dapat meningkatkan polusi air Dredging and painting of ships may increase water pollution	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan teknologi ramah lingkungan untuk perawatan kapal - Menyediakan fasilitas daur ulang dan pengolahan limbah kapal - Mengedukasi awak kapal tentang pentingnya konservasi lingkungan - Using environmentally friendly technology for ship maintenance - Providing ship waste recycling and processing facilities - Educating ship crews on the importance of environmental conservation

Evaluasi Dampak Sosial terhadap Masyarakat

Evaluation of Social Impact on the Community

Pengukuran SROI

SROI Measurement

[GRI 413-1]

Evaluasi dampak sosial terhadap masyarakat melalui metode *Social Return on Investment* (SROI) merupakan suatu teknik untuk mengukur dampak/manfaat dari suatu program secara kuantitatif. SROI berfokus pada identifikasi, menilai dan menghitung total manfaat dari suatu program yang ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Sehingga, pada akhirnya Perusahaan dapat memiliki informasi yang lebih komprehensif tentang seberapa besar *value-of-money* dari setiap Rupiah yang telah diinvestasikan.

Pada tahun 2023, PTK melaksanakan survei pengukuran SROI dengan nilai rata-rata yang dihasilkan mencapai 3.52. Ini artinya untuk tiap Rp1 yang diinvestasikan oleh Perusahaan menciptakan nilai pengembangan sosial senilai Rp3.52.

Evaluation of social impact on the community through the *Social Return on Investment* (SROI) method is a technique to quantitatively measure the impact/benefit of a program. SROI focuses on identifying, assessing, and calculating the total benefits of a program in terms of economic, social, and environmental aspects. Thus, in the end, the Company can have more comprehensive information on how much value-of-money from each Rupiah that has been invested.

In 2023, PTK conducted an SROI measurement survey with the resulting average value reaching 3.52. It means that for every Rp1 invested by the Company, it creates Rp3.52 worth of social development value.

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Handling of Public Complaints

[GRI 2-27, 3-3, 413-1] [OJK F.24, F.28]

Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat memberikan saran, kritik maupun melaporkan keluhan kepada Perusahaan atas dampak operasi yang ditimbulkan melalui surat resmi, *e-mail*, telepon, *website* maupun tatap muka langsung dengan mendatangi Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan Perusahaan secara langsung. Selain itu, masyarakat juga dapat menyampaikan keluhan/masukan/kritik terhadap Perusahaan pada saat dilaksanakan survei kepuasan masyarakat maupun saat kegiatan pelaksanaan program TJSJ berlangsung.

Melalui pendekatan dan upaya yang diterapkan selama tahun 2023, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sebaliknya, kehadiran PTK memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Selain berperan sebagai pemberi kerja atau mitra/pemasok, masyarakat secara luas merasakan keuntungan dari berbagai program TJSJ yang dilakukan. Selain itu, pada tahun pelaporan juga tidak terdapat laporan mengenai pengaduan masyarakat yang ditujukan kepada PTK, termasuk pengaduan akibat produk dan jasa yang dijalankan oleh Perusahaan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menjaga hubungan yang positif dan memastikan bahwa kegiatan operasional PTK memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

The community and other stakeholders can provide suggestions, criticisms, or report complaints to the Company on the impact of its operations through official letters, e-mail, telephone, website, or face-to-face by visiting the Company's Head Office and Representative Offices directly. In addition, the community can also submit complaints/input/criticism to the Company during a community satisfaction survey or the implementation of the TJSJ program.

Through the approaches and efforts implemented during 2023, there were no negative impacts from the Company's operational activities that emerged in the community and impacted local communities around the Company's operational areas. On the contrary, PTK's presence provides significant benefits to the community. Besides acting as employers or partners/suppliers, the community as a whole benefits from the various CSR programs carried out. In addition, there were no reports of public complaints addressed to PTK during the reporting year, including complaints due to products and services run by the Company. It reflects the Company's commitment to maintaining positive relationships and ensuring that PTK's operational activities provide sustainable benefits to the community and the surrounding environment.







TATA KEKOLA **GOVERNANCE**

Mengoptimalkan Penerapan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan

Optimizing the
Implementation of
Sustainability
Governance

PTK berkomitmen untuk mengoptimalkan penerapan tata kelola keberlanjutan yang tidak hanya menjadi pijakan untuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga menjadi landasan bagi pertumbuhan kinerja Perusahaan. Dengan memprioritaskan keberlanjutan, PTK memastikan bahwa setiap keputusan strategis tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga menekankan pentingnya pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan.

PTK is committed to optimizing the implementation of sustainability governance, which is not only a stepping stone for sustainable business development but also a foundation for the Company's performance growth. By prioritizing sustainability, PTK ensures that every strategic decision not only generates economic value but also emphasizes the importance of social development and environmental preservation.

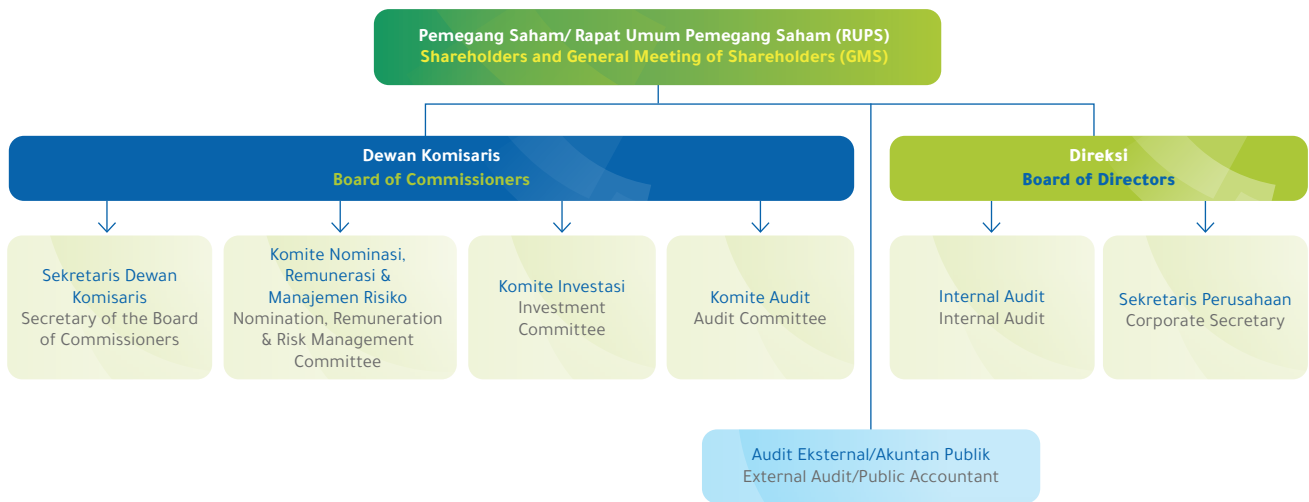
Struktur Tata Kelola Governance Structure

[GRI 2-9]

Struktur tata kelola Perusahaan memegang peran kunci dalam memastikan keberlangsungan bisnis dan relevansi visi-misi Perusahaan. Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ utama yakni Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta perangkat pendukung yang meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

The Company's governance structure plays a key role in ensuring business continuity and the relevance of the Company's vision and mission. The Company's governance structure consists of three main organs, namely the Shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as supporting instruments including the Secretary of the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
[GRI 2-9]



RUPS merupakan organ yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Sedangkan Direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

[GRI 2-11]

The GMS is the organ that holds the highest power in the Company and holds all authority that is not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners. The Board of Commissioners is the organ in charge of supervising the policies and management of the Company and advising the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association. Meanwhile, the Board of Directors is the organ authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, and in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Tugas pengawasan dan pelaksanaan terhadap kinerja pada aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan) dilakukan oleh Direksi. Direksi juga bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perusahaan dan mengkoordinir program keberlanjutan yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja. Melalui kepemimpinan dan pengawasan yang efektif, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan terkait dampak, baik lingkungan maupun sosial, diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam operasional Perusahaan. Pendelegasian tanggung jawab kepada divisi terkait menciptakan alur yang jelas dalam pengelolaan dampak, memastikan bahwa setiap unit memiliki pemahaman mendalam tentang tanggung jawabnya dan melibatkan diri secara proaktif dalam upaya mitigasi. Dengan demikian, peran Direksi tidak hanya terbatas pada pengambilan keputusan stratejikal, tetapi juga mencakup pemantauan aktif terhadap langkah-langkah yang diambil untuk mengelola dampak di seluruh tingkatan organisasi. [GRI 2-11, 2-12, 2-13] [OJK E.1]

Pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dilakukan secara rutin pada rapat Direksi yang hasilnya diberikan kepada Dewan Komisaris melalui berbagai laporan termasuk dalam pelaporan keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan, termasuk dalam pemilihan topik material pada laporan tersebut. Proses penyetujuan laporan ditandai secara resmi dengan tanda tangan dari anggota Direksi yang menegaskan tanggung jawab dan dukungan penuh dari pihak manajemen terhadap isi laporan. [GRI 2-12, 2-14]

Pengungkapan informasi secara lengkap mengenai struktur organ tata kelola Perusahaan, tugas, remunerasi dan kompensasi, tanggung jawab, dan kewenangan RUPS, Direksi, maupun Dewan Komisaris dan organ-organ dibawahnya, dapat dibaca secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2023 yang disusun terpisah, namun saling melengkapi dengan Laporan Keberlanjutan ini.

The supervision and implementation of performance on sustainability aspects (economic, social, and environmental) is carried out by the Board of Directors. The Board of Directors is also responsible for determining the Company's sustainability policies and strategies and coordinating the sustainability programs implemented by each work unit. Through effective leadership and supervision, the Board of Directors is responsible for ensuring that the strategies and policies related to environmental and social impacts are thoroughly integrated into the Company's operations. The delegation of responsibilities to relevant divisions creates a clear flow in impact management, ensuring that each unit has a deep understanding of its responsibilities and proactively engages in mitigation efforts. As such, the role of the Board of Directors is not only limited to strategic decision-making but also includes active monitoring of the steps taken to manage impacts at all levels of the organization. [GRI 2-11, 2-12, 2-13] [OJK E.1]

Reporting on performance, issues, and latest developments, including decision-making related to economic, social, and environmental aspects is carried out regularly at the Board of Directors meetings, the results of which are provided to the Board of Commissioners through various reports, including the sustainability reporting. The Board of Directors is responsible for reviewing and approving the information reported in the sustainability report, including the selection of material topics in the report. The process of approving the report is officially marked with signatures from members of the Board of Directors confirming Management's full responsibility and support for the contents of the report. [GRI 2-12, 2-14]

Complete disclosure of information regarding the structure of the Company's governance organs, duties, remuneration and compensation, responsibilities, and authorities of the GMS, Board of Directors, and Board of Commissioners and the organs under them can be read in full in the 2023 Annual Report which is prepared separately but complementary to this Sustainability Report.

Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola terkait Keberlanjutan Competency Development of Sustainability-related Governance Bodies

[GRI 2-17] [OJK E.2]

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian badan tata kelola terkait keberlanjutan, PTK mengikutsertakan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam *Workshop*, pelatihan dan *Sharing Session* yang berorientasi terhadap isu-isu ESG seperti berikut:

1. *Training & sertifikasi Certified Risk Professional (CRP) Board of Directors (BOD) & Board of Commissioners (BOC)* pada tanggal 13 Desember 2023 untuk Direksi Perusahaan;
2. *Risk Management Forum Pertamina Across The Group* pada tanggal 13 Juni 2023 untuk Direksi Perusahaan;
3. *Leaders Forum/Leaders Insight* pada tanggal 24 Maret 2023 untuk Direksi Perusahaan;
4. *Leadership* dalam penerapan *HSSE Culture* menuju *HSSE Excellence* pada 12 Mei 2023 untuk Direksi Perusahaan;
5. *Training Safety Culture and Leadership* pada 05 November 2023 untuk Direksi Perusahaan.

In order to improve the competence and expertise of governance bodies related to sustainability, PTK enrolls the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in Workshops, trainings, and Sharing Sessions oriented towards ESG issues as follows:

1. Certified Risk Professional (CRP) Board of Directors (BOD) & Board of Commissioners (BOC) training & certification on December 13, 2023, for the Company's Board of Directors;
2. Risk Management Forum of Pertamina Across the Group on June 13, 2023, for the Company's Board of Directors;
3. Leaders Forum/Leaders Insight on March 24, 2023, for the Company's Board of Directors;
4. Leadership in the implementation of HSSE Culture towards HSSE Excellence on May 12, 2023, for the Company's Board of Directors;
5. Safety Culture and Leadership Training on November 5, 2023, for the Company's Board of Directors.



Kode Etik Perusahaan

Company's Code of Conduct

[GRI 2-23, 2-24]

Secara umum, Kode Etik Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) merupakan pedoman standar sikap dan perilaku setiap Insan Perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis yang disesuaikan dengan nilai dan budaya Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya. Kode Etik Perusahaan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, pegawai dan setiap individu yang bernaung di Perusahaan, termasuk entitas anak dan perusahaan afiliasi.

In general, the Company's Code of Conduct (CoC) is a guideline for the standards of attitude and behavior of every employee of the Company in performing business activities in accordance with the values and culture of the Company to achieve its vision and mission. The Company's Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and every individual in the Company, including subsidiaries and affiliated companies.

Pokok-Pokok Muatan Kode Etik Perusahaan

Main Contents of the Company's Code of Conduct

01

Bab Umum
General Chapter

- Pendahuluan
- Tujuan
- Ruang Lingkup
- Pengertian
- Referensi
- Introduction
- Purpose
- Scope
- Definition
- Reference

02

Bab Visi, Misi dan Tata Nilai Unggulan Perusahaan

Chapter of Vision, Mission, and Core Values of the Company

- Visi dan Misi
- Tata Nilai Unggulan Perusahaan
- Vision and Mission
- Core Corporate Values

03

Prinsip-prinsip GCG, Perilaku Integritas Insan PTK

GCG Principles, Integrity Behavior of PTK Employees

- Integritas
- Persaingan Usaha yang Sehat
- Sikap Kerja Profesional
- Integrity
- Healthy competition
- Professionalism

04

Persaingan Sehat

Fair Competition

- Persaingan Usaha yang Sehat
- Proses Pengadaan Penyedia Barang/Jasa
- Informasi Penting
- Fair Business Competition
- Procurement process for providers of goods/services
- Important Information

05

Kerahasiaan Data dan Transparansi

Data Confidentiality and Transparency

- Kerahasiaan Data dan Informasi
- Pelaporan Akuntansi dan Keuangan
- Pengelolaan Arsip
- Data and Information Confidentiality
- Accounting and Financial Reporting
- Archival Management

06

Sikap Profesional

Professional Attitude

- Sikap Kerja Profesional
- Berani Mengungkapkan Masalah
- Pengambilan Keputusan
- Hak Kekayaan Intelektual
- Menghindari Diskriminasi
- Kesempatan Karir yang Sama
- Standar Ketenagakerjaan
- Bebas Narkoba dan Minuman Keras
- Aktivitas Politik
- Media Massa
- Organisasi Profesi
- Professional Work Attitude
- Courage in Disclosing Any Issues
- Decision Making
- Intellectual Property Rights
- Avoiding Discrimination
- Equal Career Opportunity
- Free from Drugs and Alcohol Beverages
- Political Activity
- Mass Media
- Organizational Profession

07

Komitmen Terhadap Pemangku Kepentingan Lainnya

Commitment to Other Stakeholders

- Komitmen Terhadap Pemegang Saham
- Komitmen Terhadap Pekerja
- Komitmen Terhadap Serikat Pekerja
- Komitmen Terhadap Anak Perusahaan
- Komitmen Terhadap Penyedia Barang/Jasa
- Komitmen Terhadap Pemerintah Sebagai Regulator
- Komitmen Terhadap Legislatif
- Komitmen Terhadap Investor, Kreditur dan Bank
- Komitmen Terhadap Mitra Usaha, Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi
- Komitmen Terhadap Kesehatan, Keselamatan, Keamanan (K3) dan Lindungan Lingkungan
- Komitmen Terhadap Masyarakat Sekitar dan Tanggung Jawab Sosial
- Commitment to Shareholders
- Commitment to Employees
- Commitment to Labor Union
- Commitment to Subsidiaries
- Commitment to Goods/ Services Provider
- Commitment to Government as a Regulator
- Commitment to Legislative
- Commitment to Investor, Creditor, and Bank
- Commitment to Business Partners, Research Institution, and Universities
- Commitment to Health, Safety, Security (HSE), and Environment
- Commitment to Community and Social Responsibility

08

Whistleblowing System

- Ruang Lingkup
- Struktur
- Fungsi Pengelola
- Saluran Penyampaian Pelaporan
- Scope
- Structure
- Management Function
- Reporting Channel

Perusahaan memastikan bahwa setiap insan PTK mengetahui, memahami, dan menerapkan kode etik baik di lingkungan dalam maupun di lingkungan luar Perusahaan. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi pedoman CoC bagi seluruh insan Perusahaan. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan internal event kepada seluruh pekerja pada segala tingkatan termasuk tenaga *outsourcing*.

Pada tahun 2023, sosialisasi atas Pedoman Etika Perusahaan dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan internal event kepada seluruh pekerja pada segala tingkatan termasuk tenaga *outsourcing*.

The Company ensures that every PTK employee knows, understands, and applies the code of conduct both inside and outside the Company. One of the efforts to achieve this is by socializing the CoC guidelines for all Company employees. The socialization is carried out by utilizing various media and internal event opportunities to all workers at all levels, including outsourcing personnel.

In 2023, the socialization of the Company's Code of Conduct was carried out through various media and internal events to all workers at all levels including outsourced workers.

Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management

[GRI 2-12, 2-13, 2-25] [OJK E.3]

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek penting dari implementasi GCG. Dalam menghadapi dinamika pasar dan tantangan eksternal, Perseroan telah mengadopsi pendekatan proaktif dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang sesuai dengan standar ISO 31000:2018. Direksi memainkan peran sentral dalam mengidentifikasi profil risiko dan merancang strategi mitigasi yang efektif, yang menjadi landasan bagi pengambilan keputusan strategis. Untuk mendukung proses ini, PTK memiliki pedoman manajemen risiko dan traktat manajemen risiko berbasis integrasi korporasi (*Enterprise Risk Management/ERM*) yang memungkinkan pemantauan dan evaluasi terhadap berbagai risiko yang mungkin timbul, termasuk dampaknya terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Uraian lengkap terkait sistem manajemen risiko Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bab Tata Kelola Perusahaan bagian Manajemen Risiko.

Risk management is one of the essential aspects of GCG implementation. In facing market dynamics and external challenges, the Company has adopted a proactive approach by implementing a risk management system that complies with the ISO 31000:2018 standard. The Board of Directors plays a central role in identifying risk profiles and designing effective mitigation strategies, which form the basis for strategic decision-making. To support this process, PTK has risk management guidelines and Enterprise Risk Management (ERM) tracts that enable monitoring and evaluation of various risks that may arise, including their impact on economic, social, and environmental aspects. A complete description of the Company's risk management system can be found in the 2023 Annual Report in the Corporate Governance chapter of the Risk Management.

Risiko Keberlanjutan dan Tindakan Mitigasi yang Dilakukan Perusahaan Tahun 2023

Sustainability Risks and Mitigation Measures Implemented by the Company in 2023

Risiko Risk	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Lingkungan Environmental Risk	Dampak negatif terhadap lingkungan akibat operasi Negative impact on the environment due to operations	<ul style="list-style-type: none"> - Mematuhi semua peraturan dan standar lingkungan yang berlaku - Melakukan evaluasi dampak lingkungan secara teratur - Mengadopsi teknologi hijau dan ramah lingkungan - Complying with all applicable environmental regulations and standards - Conducting regular environmental impact evaluations - Adopting green and environmentally friendly technologies
Risiko Sosial Social Risk	Dampak negatif terhadap masyarakat setempat Negative impact on the local community	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan dialog dan konsultasi dengan komunitas lokal - Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat - Melaksanakan program CSR - Engaging in dialog and consultation with local communities - Making a positive contribution to the local community - Implementing CSR programs

* jenis-jenis risiko pada tabel ini tidak menggambarkan keseluruhan profil risiko yang dikelola oleh Perusahaan. Untuk informasi Profil Risiko yang lebih lengkap dapat ditemukan di Laporan Tahunan Perusahaan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Manajemen Risiko.

* The types of risks in this table do not reflect the overall risk profile managed by the Company. For more complete Risk Profile information can be found in the Company's Annual Report in the Corporate Governance chapter of the Risk Management section.



Menerapkan Komitmen Anti Korupsi

Implementing Anti-corruption Commitment



Pendekatan Manajemen: Topik Anti Korupsi

Management Approach: Anti-corruption Topics

[GRI 3-2, 3-3]

PENGELOLAAN DAMPAK

IMPACT MANAGEMENT [GRI 3-2, 3-3] [OJK F.28]

PTK memiliki komitmen kuat dalam mengelola dampak dari praktek anti korupsi terhadap kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam konteks ekonomi, upaya anti korupsi membantu meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, memastikan penggunaan sumber daya secara efisien, meningkatkan transparansi dalam proses bisnis dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Di sisi lain, dampak negatif yang berpotensi akan timbul jika anti korupsi tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan, termasuk kepercayaan pemegang saham, sanksi hukum dan penurunan pendapatan.

Dari segi sosial, praktek anti-korupsi membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan adil, membangun kepercayaan antara manajemen dan karyawan, serta memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat setempat. Dari segi sosial, dampak negatif dari praktek korupsi dapat menciptakan ketidaksetaraan, ketidakadilan dan ketidakpuasan di antara pegawai, pelanggan dan masyarakat setempat. Secara keseluruhan, PTK berkomitmen mengelola dampak atas topik anti-korupsi terhadap kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk dapat membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan dan pembangunan yang inklusif di masa depan. [GRI 3-2]

PTK is strongly committed to managing the impact of anti-corruption practices on economic, social, and environmental performance. In the economic context, anti-corruption efforts help to enhance shareholder and other stakeholder confidence, ensure efficient use of resources, increase transparency in business processes, and promote sustainable growth. On the other hand, the potential negative impacts of poorly managed anti-corruption can result in significant financial losses, including shareholder trust, legal sanctions, and reduced revenue.

From a social perspective, anti-corruption practices help create a healthy and fair work environment, build trust between management and employees, and make a positive contribution to the local community. Socially, the negative impacts of corrupt practices can create inequality, unfairness, and dissatisfaction among employees, customers, and local communities. Overall, PTK is committed to managing the impact of anti-corruption topics on the Company's sustainability performance to build a strong foundation for sustainable growth and inclusive development in the future. [GRI 3-2]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS

POLICIES THAT HAVE BEEN SPECIFICALLY DEVELOPED

Kebijakan Perusahaan:

- Pedoman pengelolaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah disahkan melalui Direktur Utama melalui ketetapan No. A-001/PTK0320/2021-S0 pada Desember 2021;
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi No. A-004/PTK0300/2022-S9 tanggal 30 November 2022;
- Ratifikasi Pedoman Pengelolaan Pengaduan PT Pertamina (Persero) No. A9-001/J00000/2022-S9 revisi ke 0 sesuai SK Direktur Utama PT PTK No. Kpts-062/PTK0000/2023-S9 tanggal 28 Agustus 2023;
- Perjanjian Kerja Sama (PKB) Periode Tahun 2020-2022;
- Pedoman Code of Conduct (CoC) No.A-002/F1000/2019-S0; dan
- Kebijakan internal lainnya.

Ketentuan Umum:

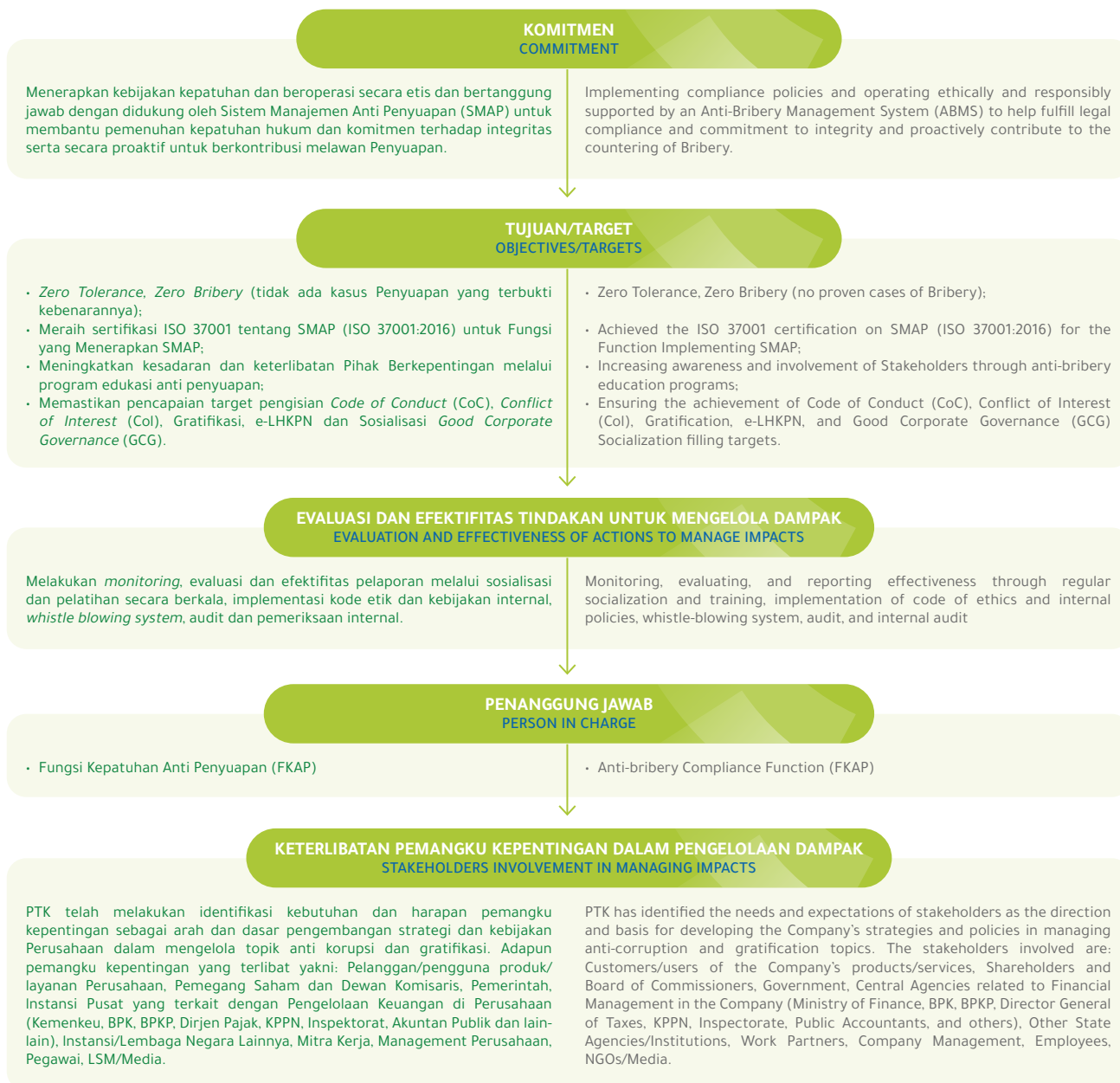
- Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) ditetapkan melalui Surat Keputusan No. Kpts-547/C0000/2021-S0 tanggal 27 Mei 2021 tentang Gratifikasi;
- Pedoman PT Pertamina (Persero) No A13-001/N00200/2021-S9 Tentang Pengelolaan Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 mengenai Penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER 09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara; dan
- Peraturan dan kebijakan umum lainnya terkait anti korupsi dan gratifikasi.

Company's Policies:

- Guidelines for the management of the Anti-Bribery Management System (SMAP) which have been authorized through the President Director through decree No. A-001/PTK0320/2021-S0 in December 2021;
- Guidelines for Gratification Control No. A-004/PTK0300/2022-S9 dated November 30, 2022;
- Ratification of PT Pertamina (Persero) Complaint Management Guidelines No. A9-001/J00000/2022-S9 revision 0 in accordance with PTK President Director Decree No. Kpts-062/PTK0000/2023-S9 dated August 28, 2023;
- Cooperation Agreement (PKB) for the period of 2020-2022;
- Guidelines for Code of Conduct (CoC) No.A-002/F1000/2019-S0; and
- Other internal policies.

General Provisions:

- Guidelines for the Reporting of State Official's Wealth (LHKPN) are stipulated through Decree No. Kpts-547/C0000/2021-S0 dated May 27, 2021, concerning Gratification;
- Guideline of PT Pertamina (Persero) No. A13-001/N00200/2021-S9 concerning the Management of the Obligation to Submit the State Official's Wealth Report;
- Law of the Republic of Indonesia Number 28 of 1999 concerning the Implementation of a State that is clean and free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
- Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs) as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER 09/MBU/2012 on Amendments to Regulation of the Minister of SOEs No.PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises; and
- Other general regulations and policies related to anti-corruption and gratification.



PTK menyadari sepenuhnya urgensi dalam menciptakan tata kelola organisasi yang berintegritas dan bersih, yang akan mampu mendukung dan mewujudkan proses bisnis yang bersih Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), termasuk bebas dari unsur kecurangan, gratifikasi dan penyuapan. Perusahaan bertekad untuk menjaga lingkungan kerja yang bebas dari unsur-unsur kecurangan, gratifikasi, dan penyuapan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika dan integritas dalam setiap aspek operasionalnya, PTK berkomitmen untuk menciptakan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas.

Untuk mendukung komitmen tersebut, saat ini PTK telah menerapkan sistem manajemen anti korupsi, penyuapan dan gratifikasi sesuai dengan ISO 370001, serta menjalankan *assessment* terhadap sistem manajemen tersebut. Di samping itu, Perusahaan juga telah mewajibkan kepada seluruh pekerja untuk melakukan pengisian *Code of Conduct* (CoC), pelaporan *Conflict of Interest* (Col) atau benturan kepentingan, pelaporan gratifikasi, pelaporan e-LHKPN dan Sosialisasi (*Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu upaya pencegahan penyuapan.

PTK is fully aware of the urgency of creating organizational governance with integrity and cleanliness, which will be able to support and realize business processes that are clean of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), including free from elements of fraud, gratification, and bribery. The Company is determined to maintain a work environment that is free from elements of fraud, gratification, and bribery. By applying the principles of ethics and integrity in every aspect of its operations, PTK is committed to creating a corporate culture that upholds the values of honesty, transparency, and accountability.

To support this commitment, PTK currently implemented an anti-corruption, bribery, and gratification management system in accordance with ISO 370001 and conducted an assessment of the management system. In addition, the Company has also required all employees to fill out the Code of Conduct (CoC), Conflict of Interest (Col) reporting, gratification reporting, e-LHKPN reporting, and Good Corporate Governance (GCG) socialization as one of the efforts to prevent bribery.

Penilaian Risiko Penyuapan

Bribery Risk Assessment

[GRI 205-1]

Melalui penerapan SMAP, Perusahaan telah melakukan identifikasi penentuan risiko penyuapan yang potensial yang terjadi serta melakukan penanganan dan penilaian atas risiko tersebut. Setiap proses dan unit kerja yang terkait dilakukan identifikasi dan penilaian risiko untuk menentukan jenis dan tingkat pengendalian risiko penyuapan yang akan diterapkan pada setiap kategori risiko. Hasil penilaian risiko ini diharapkan dapat merefleksikan risiko penyuapan aktual yang dihadapi oleh Perusahaan.

Atas identifikasi tersebut, Perusahaan menentukan area-area operasional yang berpotensi tinggi terhadap risiko penyuapan/korupsi/*fraud* yakni proses bisnis Fungsi Procurement, Sales & Marketing, Agency Services dan Fungsi Pendukung HC, Finance, Internal Audit dan Relation/Compliance. Fungsi-fungsi ini diberikan prioritas dalam implementasi langkah-langkah mitigasi dan pengendalian untuk mengurangi risiko penyuapan secara efektif.

Through the SMAP implementation, the Company has identified the determination of potential bribery risks that occur, as well as handling and assessing these risks. Each process and related work unit is identified and risk assessed to determine the type and level of bribery risk control to be applied to each risk category. The results of this risk assessment are expected to reflect the actual bribery risks encountered by the Company.

Based on this identification, the Company determines operational areas with high potential risk of bribery/corruption/fraud, namely the business processes of the Procurement, Sales & Marketing, and Agency Services Functions, and the Support Functions of HC, Finance, Internal Audit, and Relations/Compliance. These functions are provided priority in the implementation of mitigation and control measures to effectively reduce the risk of bribery.

Komunikasi, Sosialisasi dan Pelatihan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Communication, Socialization, and Training

[GRI 205-2]

Perusahaan telah melaksanakan program komunikasi, sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi sebagai bagian dari strategi pencegahan korupsi dan peningkatan kesadaran integritas di lingkungan kerja. Program ini ditargetkan kepada karyawan internal dan mitra kerja eksternal untuk memastikan pemahaman mendalam tentang risiko korupsi, kebijakan anti-korupsi Perusahaan, dan pentingnya melaporkan tindakan mencurigakan. Komunikasi mengenai kebijakan anti-korupsi disampaikan secara rutin melalui saluran internal, seperti e-mail, portal Perusahaan, dan pertemuan staf, dengan dukungan materi informasi yang mudah diakses. Sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi diselenggarakan secara interaktif dan berkala, membahas konsep korupsi, identifikasi tindakan korupsi, dan menjaga integritas dalam interaksi bisnis. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman risiko dan memberikan keterampilan untuk menghindari serta melaporkan tindakan korupsi, serta menciptakan budaya kerja yang berintegritas di seluruh tingkatan organisasi.

The Company has implemented anti-corruption communication, socialization, and training programs as part of its corruption prevention strategy and to increase integrity awareness in the work environment. The program is targeted at internal employees and external work partners to ensure an in-depth understanding of corruption risks, the Company's anti-corruption policy, and the importance of reporting suspicious actions. Communication on the anti-corruption policy is delivered routinely through internal channels, such as e-mail, the Company's portal, and staff meetings, with the support of easily accessible information materials. Anti-corruption socialization and training are organized interactively and periodically, addressing the concept of corruption, identification of corrupt acts, and maintaining integrity in business interactions. The aim is to increase understanding of risks and provide skills to avoid and report acts of corruption, as well as to create a work culture of integrity at all levels of the organization.

Pada tahun 2023, PTK melaksanakan *fraud awareness* kepada pegawai di berbagai tingkatan jabatan seperti *manager*, asisten manager, *analyst*, *auditor*, *engineer*, *officer*, *supervisor*, *inspector* hingga *vice president* dan staf lainnya yang keseluruhan berjumlah 266 orang pegawai. Selain itu, PTK juga melakukan kegiatan sosialisasi lainnya yakni Sosialisasi *Fraud Awareness & Deterrence Subholding Integrated Marine Logistic* pada Jumat 21 Juli 2023 dan Sosialisasi *Good Corporate Governance* dan *Fraud Awareness* pada 18 Oktober 2023. [GRI 205-2]

Selain sosialisasi, PTK juga memberikan pelatihan Internal Auditor dan Awareness Sistem & Standar Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, ISO 27001:2013, dan ISO 37001:2016) kepada 39 orang karyawan yang diselenggarakan pada tanggal 9-11 Oktober 2023 di Yogyakarta.

Pada tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai hingga mitra kerja (100%) Perusahaan telah mendapatkan sosialisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi/gratifikasi/*fraud*. Hingga akhir tahun 2023, PTK tidak menemukan adanya insiden korupsi yang melibatkan manajemen, pegawai Perusahaan maupun mitra kerja. Sehingga dapat dikatakan bahwa segala upaya dan program yang diterapkan telah mampu bekerja secara efektif untuk menekan dan menghilangkan risiko insiden korupsi, dan penyuapan terjadi di lingkungan Perusahaan. [GRI 205-2, 205-3]

In 2023, PTK carried out *fraud awareness* to employees at various levels of positions such as managers, assistant managers, analysts, auditors, engineers, officers, supervisors, inspectors to vice presidents and other staff, totaling 266 employees. In addition, PTK also conducted other socialization activities, namely the Socialization of *Fraud Awareness & Deterrence Subholding Integrated Marine Logistics* on Friday, July 21, 2023 and the Socialization of *Good Corporate Governance* and *Fraud Awareness* on October 18, 2023. [GRI 205-2]

In addition to socialization, PTK also provided Internal Auditor training and Awareness of Integrated Management Systems & Standards (ISO 9001: 2015, ISO 45001: 2018, ISO 14001: 2015, ISO 27001: 2013, and ISO 37001: 2016) to 39 employees held on 9-11 October 2023 in Yogyakarta.

In 2023, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees up to business partners (100%) of the Company have received socialization on anti-corruption/gratuity/*fraud* policies and procedures. Until the end of 2023, PTK did not find any incidents of corruption involving the Company's management, employees, or partners. Therefore, we can conclude that all efforts and programs implemented have been able to work effectively to reduce and eliminate the risk of corruption incidents and bribery occurring within the Company. [GRI 205-2, 205-3]

Melibatkan Pemangku Kepentingan Involving Stakeholders

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi PTK dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan keberlanjutan Perusahaan. Berdasarkan definisi itu, PTK mengidentifikasi pemangku kepentingan utama Perusahaan, yaitu Pemerintah/Regulator, Pemegang Saham, Pelanggan, Pekerja/Pegawai, Mitra Kerja/Pemasok, Organisasi Masyarakat/Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat. Dalam menjalankan operasinya, PTK memastikan bahwa kebutuhan dan kepentingan dari pemangku kepentingan ini dipertimbangkan dan diintegrasikan dalam keputusan dan kebijakan Perusahaan, sehingga menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities and services. On the other hand, their presence also influences PTK in realizing the successful implementation of the Company's strategy and sustainability. Based on these definitions, PTK identifies the Company's key stakeholders as Government/Regulators, Shareholders, Customers, Workers/Employees, Business Partners/Suppliers, and Community/Social Organizations/Non-Governmental Organizations. In carrying out its operations, PTK ensures that the needs and interests of these stakeholders are considered and integrated into the Company's decisions and policies, thus creating a mutually beneficial and sustainable relationship.



Daftar Pemangku Kepentingan dan Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder List and Stakeholder Involvement Approach

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Methods	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Informasi Kunci dan Harapan Pemangku Kepentingan Key Information and Stakeholder Expectations	Pendekatan dan Respons Perusahaan Company's Approach and Response
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting Peraturan kepatuhan dan laporan perusahaan lainnya Compliance regulations and other company reports 	Periodik/Saat diperlukan Periodic /When Necessary	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan Compliance with regulations and laws Transparansi dan informasi terkini Transparency and up-to-date information Terlaksananya program pemberdayaan masyarakat di wilayah tersebut Implementation of community empowerment programs in the region 	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi peraturan dan wajib pajak Complying with regulations and taxpayers Penerapan program CSR Implementation of CSR programs
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan Annual GMS RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 	Satu kali setahun Once a year Saat diperlukan When Necessary	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan penggunaan laba/pembagian dividen Tahun Buku 2023 Approval of the use of profit/dividend distribution for the 2023 Financial Year Perubahan anggaran dasar Perusahaan tentang masa jabatan pengurus berikut penyesuaian akta pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Amendments to the Company's articles of association regarding the term of office of the management, along with the adjustment of the deed of appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors Pengesahan laporan tahunan Perusahaan tahun buku 2022, pengesahan neraca dan perhitungan laba rugi serta pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Ratification of the Company's annual report for the 2022 financial year, ratification of the balance sheet and profit or loss calculation, and ratification of the Board of Commissioners supervisory duty report 	<ul style="list-style-type: none"> Transparan dalam memberikan informasi keuangan dan kinerja Perusahaan Transparent in providing information on the Company's finances and performance Menerima umpan balik dan memberikan tanggapan terhadap kebutuhan pemegang saham Receiving feedback and responding to shareholder needs
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey Media cetak dan media online Printed and online media 	Satu kali setahun Once a year Setiap saat apabila diperlukan At any time if needed	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi Innovation of products and services in accordance with the needs and technological developments Penyediaan dan penyampaian informasi terkait produk dan jasa Perusahaan Provision and sharing of information related to the Company's products and services Keselamatan dan kesehatan pelanggan Customer health and safety Penyediaan layanan pengaduan pelanggan Provision of customer complaint services Peningkatan layanan dan mutu layanan kepada pelanggan Improvement of service and quality of service to customers 	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki kualitas layanan berdasarkan umpan balik pelanggan Improving service quality based on customer feedback Mengimplementasikan solusi yang sesuai untuk meningkatkan kepuasan pelanggan Implementing appropriate solutions to improve customer satisfaction
Pekerja/Pegawai Workers/ Employees	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Review Management Review Pelatihan Training Media Komunikasi Internal Internal Communication Media 	Setiap saat apabila diperlukan At any time if needed Saat diperlukan When necessary Setiap saat apabila diperlukan At any time if needed	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja Fulfillment of normative rights and employment protection Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Guarantee Kebebasan berserikat Freedom of association Pendidikan dan pelatihan Education and training Jenjang karir Career path 	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung pembentukan dan kegiatan serikat pekerja Supporting the establishment and activities of the labor union Menyediakan Alat Perlindungan Diri (APD) bagi pekerja dan penerapan standar K3 Providing Personal Protective Equipment (APD) for workers and the implementation of OHS standards Menyediakan <i>medical check up</i> rutin Providing routine medical check-ups Rutin mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja dan melakukan evaluasi kerja untuk menentukan jenjang karir pekerja Routinely organizing education and training activities for workers and carrying out job evaluations to determine workers' career paths. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety assurance



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Methods	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Informasi Kunci dan Harapan Pemangku Kepentingan Key Information and Stakeholder Expectations	Pendekatan dan Respons Perusahaan Company's Approach and Response
Mitra Kerja/ Pemasok Work Partners/ Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Vendor Day, Vendor Rating Kontrak Kerja/ perjanjian kerjasama Work Contract/ cooperation agreement 	<p>3 kali dalam setahun Three times a year</p> <p>Saat diperlukan When necessary</p>	<p>Mengenai pemberian informasi dan mekanisme serta tata cara, persyaratan dalam pengajuan dan pemberian pembiayaan bagi staf dan vendor-vendor rekanan</p> <p>Regarding the provision of information and mechanisms, as well as procedures, requirements in applying for and providing financing for staff and partner vendors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang objektif KERJA sama saling menguntungkan transparan dan adil Penjelasan lingkup pekerjaan Ketentuan tentang penagihan biaya pekerjaan Strategi dan pemetaan dasar Objective procurement process Mutually beneficial cooperation is transparent and fair Explanation of the scope of work Provisions on invoicing of work fees Strategy and basic mapping
Organisasi Masyarakat/ Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat Community/ Social Organizations/ Non-Governmental Organizations	<ul style="list-style-type: none"> Sosial media, media cetak dan media online Sosial media, printed and online media Program Bina Mitra dan Bina Lingkungan Partner and Community Development Program 	<p>Sesuai kebutuhan As needed</p> <p>Sesuai kebutuhan As needed</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan realisasi program TJSJ Pemberian bantuan sosial kemasyarakatan Increasing the realization of the TJSJ program Provision of community social assistance 	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program pengembangan masyarakat Pemberdayaan komunitas lokal Involvement in the planning, implementation, and monitoring process of community development programs Local community empowerment

Whistleblowing System

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Ratifikasi Pedoman Pengelolaan Pengaduan PT Pertamina (Persero) No. A9-001/J00000/2022-S9 revisi ke 0 sesuai SK Direktur Utama PT PTK No. Kpts-062/PTK0000/2023-S9 tanggal 28 Agustus 2023 menjadi pedoman PTK dalam mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran/ Whistleblowing System (WBS) dan penanganannya. WBS menjadi sarana/sistem pengaduan pelanggaran yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pelanggaran etika dan hukum atau indikasi pelanggaran kode etik lainnya yang dilakukan oleh Insan PTK.

Ratification of PT Pertamina (Persero) Complaint Management Guidelines No. A9-001/J00000/2022-S9 revision 0 in accordance with PTK President Director Decree No. Kpts-062/PTK0000/2023-S9 dated August 28, 2023 guides PTK in implementing the whistleblowing system (WBS) and its handling. The WBS is a means/system of violation complaints that can be used by stakeholders to convey ethical and legal violations or indications of other violations of the code of conduct committed by PTK employees.

Saluran Pengaduan WBS WBS Complaint Channel

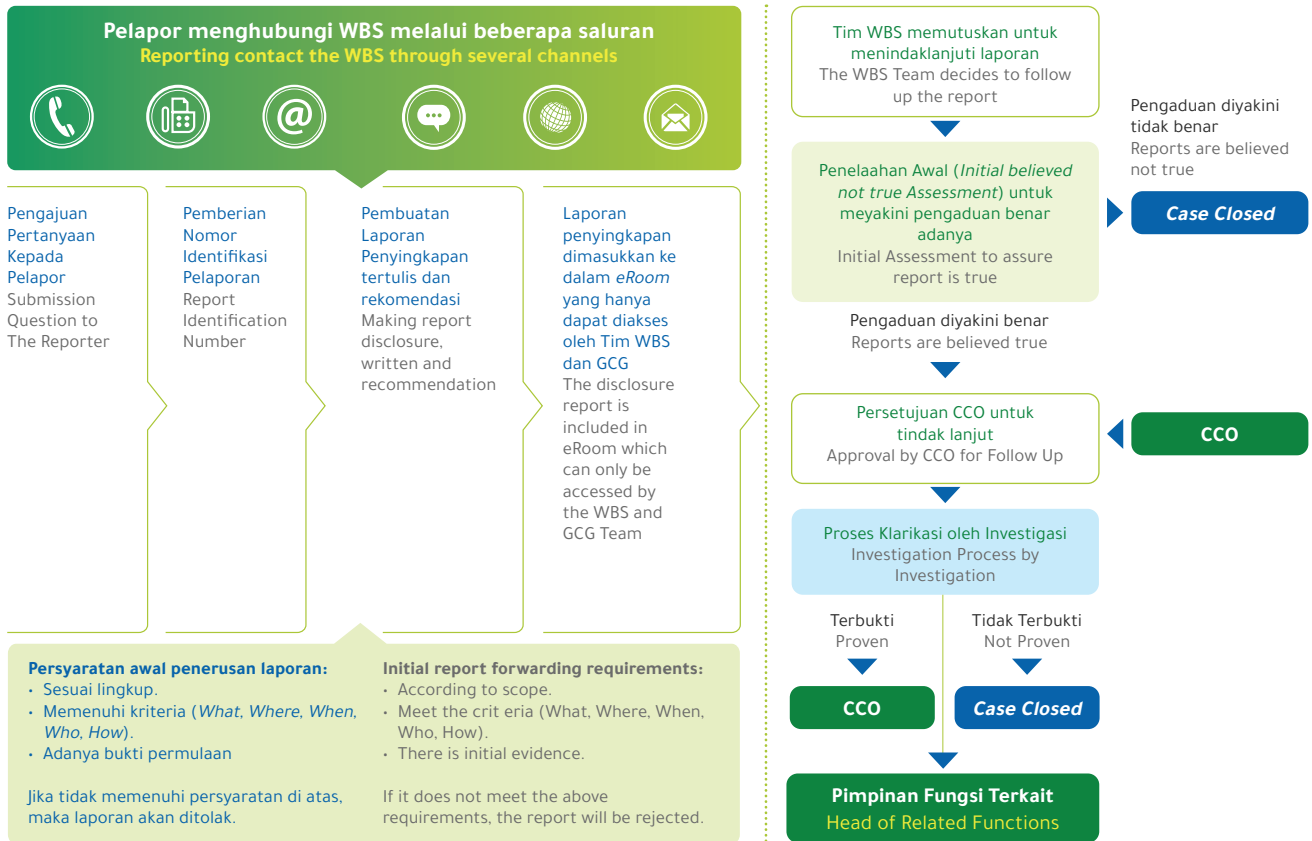
<p>Telepon Phone 135 ext. 8</p>	<p>Email pertaminaclean@tipoffs.com.sg</p>	<p>SMS & WhatsApp 0811 861 5000</p>
<p>Fax (021) 381 5912</p>	<p>Website pertaminaclean.tipoffs.info</p>	<p>Surat Mail Attn: Tip-offs Anonymous™ Pertamina Clean P.O. Box 2600 JKP 10026</p>



Identifikasi dan penanganan pengaduan dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur, dimulai dari penerimaan pengaduan, investigasi yang menyeluruh, hingga pelaporan hasil dan tindakan yang diambil kepada pihak yang bersangkutan. PTK menjamin bahwa setiap pengaduan yang disampaikan akan diproses dan ditindaklanjuti hingga selesai serta memberikan jaminan keamanan kepada pelapor, saksi dan/atau penerima pengaduan.

The identification and handling of complaints is carried out through a structured mechanism, from receiving complaints, thorough investigation, to reporting the results and actions taken to the parties concerned. PTK guarantees that every complaint submitted will be processed and followed up until completion and provides security guarantees to the whistleblower, witness, and/or recipient of the complaint.

Mekanisme dan Proses Penanganan Pelaporan
Reporting Mechanism and Handling Process
[GRI 2-25]



Dalam periode Januari - Desember 2023, Perusahaan menerima adanya laporan dugaan pelanggaran sebanyak 7 (tujuh) laporan pengaduan. Setiap pengaduan ditindaklanjuti melalui analisis awal sampai dengan selesai dilakukan penanganan/investigasi.

From January to December 2023, the Company received 7 (seven) reports of alleged violations. Each complaint is followed up through initial analysis until the handling/investigation is completed.

Permasalahan dan Tantangan, terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Issues and Challenges to Sustainable Business Implementation

[OJK E.5]

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, PTK berusaha untuk mempertahankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab meskipun banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi. Pertumbuhan bisnis PTK dihadapkan pada berbagai tantangan dan permasalahan yang kompleks salah satunya adalah tantangan lingkungan, dimana operasi Perusahaan dalam industri pelayaran dan logistik dapat berdampak negatif pada lingkungan, termasuk polusi air dan udara, serta resiko tumpahan minyak atau bahan berbahaya lainnya.

Permasalahan lainnya adalah tantangan sosial, dimana PTK harus memastikan bahwa operasional Perusahaan dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat dan komunitas yang terkena dampak. Hal ini meliputi program pemberdayaan masyarakat, perlindungan hak tenaga kerja dan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial dan ekonomi di daerah operasional.

Selain itu, PTK juga dihadapkan pada tantangan ekonomi, terutama peningkatan biaya operasional seiring dengan peningkatan regulasi dan permintaan akan standar keberlanjutan yang lebih tinggi. Untuk mengatasi permasalahan dan tantangan ini, PTK mengadopsi pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Hal ini termasuk pengembangan kebijakan dan praktik bisnis yang ramah lingkungan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, inovasi dalam implementasi teknologi dan energi yang ramah lingkungan dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi Perusahaan secara menyeluruh.

As a responsible business entity, PTK strives to maintain a sustainable and accountable business despite the many challenges and issues faced. PTK's business growth is exposed to various challenges and complex issues, one of which is environmental challenges, where the Company's operations in the shipping and logistics industry can have a negative impact on the environment, including water and air pollution, as well as the risk of oil or other hazardous material spills.

Another issue is the social challenge, where PTK must ensure that the Company's operations provide positive benefits to local and affected communities. This includes community empowerment programs, protection of labor rights, and positive contributions to social and economic development in operational areas.

In addition, PTK is also faced with economic challenges, particularly increased operational costs along with increased regulation and demand for higher sustainability standards. To address these issues and challenges, PTK adopts a holistic and sustainable approach. This includes the development of environmentally friendly policies and business practices, strengthening relationships with stakeholders, innovation in eco-friendly technology and energy implementation, and integrating sustainability principles into the Company's overall strategies.







Lampiran Appendix

Indeks Konten GRI Standards

GRI Standards Content Index

[GRI 1]

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Pertamina Trans Kontinental telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2023 PT Pertamina Trans Kontinental has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2023 to December 31, 2023
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosure						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices					
GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	30, 36	-	-	-	-
GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	15	-	-	-	-
GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	13, 16	-	-	-	-
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	15	-	-	-	-
GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	14	-	-	-	-
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers					
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	30-33, 35-36	-	-	-	-
GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	69	-	-	-	-
GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	69	-	-	-	-
	Tata Kelola Governance					
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	33-34, 114	-	-	-	-
GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	Merujuk ke Laporan Tahunan Refer to the Annual Report (204-206)	-	-	-	-
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	114, 115	-	-	-	-
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	115, 117	-	-	-	-
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	115, 117	-	-	-	-
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	17, 115	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	Merujuk ke Laporan Tahunan Refer to the Annual Report (209-210)	-	-	-	-
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	121	-	-	-	-
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	113	-	-	-	-
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	Merujuk ke Laporan Tahunan Refer to the Annual Report (200-204)	-	-	-	-
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	Merujuk ke Laporan Tahunan Refer to the Annual Report (204-209)	-	-	-	-
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	Merujuk ke Laporan Tahunan Refer to the Annual Report (206-207)	-	-	-	-
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	-	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan Perusahaan belum dapat menyampaikan data karena data bersifat rahasia. This is because the Company has not been able to submit data because the data is confidential.	-
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices						
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	18	-	-	-	-
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	28, 64, 116	-	-	-	-
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	18, 116	-	-	-	-
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	117, 123	-	-	-	-
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	123	-	-	-	-
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	40, 48, 61, 64, 76, 80, 81, 82, 93, 109	-	-	-	-
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	37	-	-	-	-
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement						
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	121-123	-	-	-	-
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	68, 75	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Topik Material Material Topic						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13-14	-	-	-
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	15-16, 40, 48, 64, 76, 81, 94, 100, 118	-	-	-
Ekonomi Economic						
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	15, 40	-	-	-
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	43	-	-	-
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	-	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Pada tahun 2023, PTK belum melakukan perhitungan implikasi finansial atau biaya yang diakibatkan dari langkah mengelola risiko dan peluang perubahan iklim serta belum melakukan proyeksi pendapatan dari peluang menghadapi tantangan atau risiko perubahan iklim. Hal ini disebabkan kendala ketidakterediaan data, yang belum dapat diakomodir Perusahaan. In 2023, PTK has not calculated the financial implications or costs resulting from measures to manage climate change risks and opportunities and has not projected revenues from opportunities to face climate change challenges or risks. This is due to the constraints of data unavailability, that the Company has not been able to accommodate.
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	74	-	-	-
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	43	-	-	-
Keberadaan Pasar Market Presence						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	15, 64, 80	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	72	-	-	-
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	69	-	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	15	-	-	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	45, 104	-	-	-
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	44, 45, 104	-	-	-
Anti Korupsi Anti - Corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	15, 118	-	-	-
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti - Corruption 2016	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	120	-	-	-
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	120, 121	-	-	-
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	121	-	-	-
Lingkungan Environment						
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	15, 48, 61	-	-	-
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	51, 52	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	-	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan sumber data penggunaan energi di luar Perusahaan tidak berada di bawah kendali Perusahaan, melainkan membutuhkan pelibatan berbagai pihak sehingga membutuhkan validasi data yang lebih kompleks dimana hal tersebut belum dapat dilakukan di tahun 2023 ini This is because the source of energy use data outside the Company is not under the Company's control, but requires the involvement of various parties so that it requires more complex data validation which cannot be done in 2023	-	
GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	51, 52	-	-	-	-	
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	52, 56	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan PTK belum dapat mengakomodir perhitungan jumlah pengurangan energi yang dibutuhkan dan perhitungan jumlah efisiensi energi yang berhasil dicapai di tahun 2023 This is because PTK has not been able to accommodate the calculation of the amount of energy reduction needed and the calculation of the amount of energy efficiency achieved in 2023	-	
GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	-	-	-	-	-	
Air dan Efluen Water and Effluent							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	15, 48, 56, 61	-	-	-	-
	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	55, 56	-	-	-	-
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	56	-	-	-	-
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	56	-	-	-	-
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	-	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	PTK belum melakukan perhitungan jumlah pembuangan air limbah yang dihasilkan dari kegiatan Perusahaan dikarenakan kendala ketidakterdiseaian data yang belum dapat diakomodir Perusahaan. Meskipun begitu, PTK menyadari pentingnya untuk melakukan perhitungan jumlah pembuangan air limbah untuk mencegah dampak pencemaran air. Oleh karena itu, PTK berkomitmen untuk mengembangkan pengukuran tersebut di masa mendatang.	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
						PTK has not calculated the amount of wastewater discharge generated from the Company's activities due to data unavailability that cannot be accommodated by the Company. Nevertheless, PTK understands the importance of calculating the amount of wastewater discharge to prevent the impact of water pollution. Therefore, PTK is committed to developing such assessment in the future.
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	56	-	-	-
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	15, 48, 61	-	-	-
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	53, 54	-	-	-
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	53, 54	-	-	-
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	-	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan terkendala oleh ketidaktersediaan data, penghitungan yang membutuhkan waktu yang lebih panjang serta validasi data yang lebih kompleks. This is because the data unavailability, complex calculations, and complex data validation
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	54	-	-	-
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	-	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan PTK belum dapat mengakomodir perhitungan jumlah pengurangan emisi GRK yang berhasil dicapai di tahun 2023. This is because PTK has not been able to accommodate the calculation of the amount of GHG emission reductions achieved in 2023
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	55	-	-	-
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	54	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
Limbah Waste							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	15, 48, 57, 61	-	-	-	
	GRI 306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	57	-	-	-	
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	57	-	-	-	
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	57	-	-	-	
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	57	-	-	-	
	GRI 306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	57	-	-	-	
Sosial Social							
Kepegawaian Employment							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	15, 64, 80	-	-	-	
	GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	70, 71, 72	-	-	-
		GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	73	-	-	-
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	73	-	-	-	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	15, 81, 82, 84, 93	-	-	-	
	GRI 403-1	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	84	-	-	-	
	GRI 403-2	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	87, 93	-	-	-	
	GRI 403-3	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	89, 90	-	-	-	
	GRI 403-4	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	85	-	-	-	
	GRI 403-5	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	90, 91	-	-	-	
	GRI 403-6	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	89	-	-	-	
	GRI 403-7	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	87	-	-	-	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2016 Occupational Health and Safety 2016	GRI 403-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	84, 85	-	-	-
	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	91, 92	-	-	-
	GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	89, 90, 93	-	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	15, 64, 76, 80	-	-	-
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	78	-	-	-
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	74, 78	-	-	-
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	79	-	-	-
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	15, 100, 111	-	-	-
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	102, 104, 110, 111	-	-	-
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	45, 102, 110	-	-	-
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	15, 94	-	-	-
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	96	-	-	-
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	97	-	-	-



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	24
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	4
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	5
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect	6
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	28
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	30, 36
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	30, 32, 36, 69
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	31
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	37
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	30, 32, 33
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	18



Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	115
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	115
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	117
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	121-123
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	18, 24, 125
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	67
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	42
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	42
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	51
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	51, 52
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	51, 52
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	52
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	55, 56
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	59
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	59
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	54
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	55
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	57, 58
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	57, 58
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	59
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	61



Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	96
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	68
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	68, 71
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	72
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	81
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	78
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	102, 104, 110
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	102, 104, 111
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	25
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	97
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	96
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	98, 100, 110, 111, 118
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	97
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	99
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	14
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	139
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	16
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	136



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PTK Tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you, Sir/Madam/Brother/Sister, for your willingness to read PTK's 2023 Sustainability Report. To improve the quality of the Sustainability Report, increase the transparency of sustainability performance, and as input for the preparation of the 2024 Sustainability Report, We hope that you will fill in this Feedback Sheet and send it back to us.

Profil Pembaca

Reader's Profile

Nama Lengkap : _____
Full Name

Nama Institusi/Perusahaan : _____
Name of Institution/Company

Email : _____
Email

Telp/HP : _____
Phone

Kategori pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Category of Stakeholder (choose one):

Masyarakat Public/Community	<input type="checkbox"/>	Pemerintah Government	<input type="checkbox"/>
Pekerja Employee	<input type="checkbox"/>	Lain-lain, mohon sebutkan: Others, please specify:	<input type="checkbox"/>
Pemasok Supplier	<input type="checkbox"/>	_____	

1. Laporan ini mudah dimengerti.

This report is easy to understand.

Setuju Agree Tidak Setuju Don't Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan.

Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

Setuju Agree Tidak Setuju Don't Agree

3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

Setuju Agree Tidak Setuju Don't Agree



4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
Which material topics do you consider most significant (Rate from 1 = least important to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="text"/>	Pengelolaan limbah Waste Management	<input type="text"/>
Keberadaan Pasar Market Presence	<input type="text"/>	Kepegawaian Employment	<input type="text"/>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<input type="text"/>	Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management	<input type="text"/>
Anti Korupsi Anti-corruption	<input type="text"/>	Pengembangan dan Pelatihan Pegawai Pengembangan dan Pelatihan Pegawai	<input type="text"/>
Pengelolaan Energi Energy Management	<input type="text"/>	Pengembangan dan Pelatihan Pegawai Employee Development and Training	<input type="text"/>
Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Wastewater Management	<input type="text"/>	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	<input type="text"/>
Pengendalian Emisi Emissions Control	<input type="text"/>	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	<input type="text"/>

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:
Please provide your suggestions/advice/comments on this Report:



Terima kasih atas partisipasi anda,
Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Thank you for your participation,
Please send this feedback sheet back to:

PT Pertamina Trans Kontinental
Jl. Yos Sudarso No.32-34 Jakarta Utara 14320, Indonesia
☎ (+6221) 80678500
✉ pusat.ptk@pertamina.com

20 Laporan
Keberlanjutan
23 Sustainability
Report

Energizing the Marine Industry Towards a Sustainable Future


Membangkitkan Industri
Kelautan Menuju Masa Depan
yang Berkelanjutan



PERTAMINA
TRANS KONTINENTAL

PT Pertamina Trans Kontinental

Jl. Yos Sudarso No. 32-34
Jakarta Utara 14320, Indonesia

 (+6221) 80678500

 pusat.ptk@pertamina.com



pertamina-ptk.com